

Growing an Integrated Ecosystem for a Sustainable Future

Membangun Ekosistem Terintegrasi
untuk Masa Depan yang Berkelanjutan



Growing an Integrated Ecosystem for a Sustainable Future

Membangun Ekosistem Terintegrasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Industri ritel yang terus berkembang secara pesat dan pandemi COVID-19 yang melanda secara global sejak tahun 2019 lalu telah mengubah perilaku konsumen secara umum, dimana mereka dipaksa untuk keluar dari zona nyaman dan mempercepat pengadopsian teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kita telah memasuki dunia yang serba daring, namun tidak serta-merta meninggalkan dunia fisik, sehingga keduanya akan terus bertumbuh dan terkoneksi secara digital.

Dari awal berdiri, PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan) senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan dan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah, dimana mereka telah menjadi bagian dari obsesi utama Perseroan. Didorong dengan semangat yang berpusat pada pelanggan tersebut, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dan berupaya untuk mengurangi segala kerumitan yang pelanggan hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menyelaraskan dengan dinamika perubahan perilaku tersebut, Perseroan mengambil berbagai langkah strategis untuk terus memberikan kemudahan pada pelanggan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi, salah satunya dengan membangun suatu ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terintegrasi, yang berfokus melayani pelanggan ritel dan institusi yang terhubung secara digital.

Kekuatan dari ekosistem Perseroan tentunya didukung oleh berbagai ragam pilihan produk serta jasa orisinal dan bergaransi dengan harga yang kompetitif, infrastruktur teknologi, serta pemenuhan pesanan yang dapat meningkatkan pengalaman berbelanja di setiap tahapan transaksi, tim yang solid, gigih, dan berjiwa inovatif, serta layanan purna-jual berkelas dunia. Kesemuanya itu Perseroan hadirkan dalam suatu ekosistem terintegrasi "Blibli Tiket".

Melalui ekosistem Blibli Tiket yang hadir dengan Blibli sebagai platform perdagangan (*commerce*) *omnichannel* terkemuka, tiket.com sebagai platform agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*) dan jaringan supermarket premium Ranch Market, Perseroan percaya ekosistem terintegrasi ini memiliki fondasi yang kuat dan relevan karena mampu untuk memenuhi hampir seluruh kebutuhan belanja pelanggan saat ini maupun di masa mendatang, dan pada akhirnya menghasilkan bisnis yang sehat dan berkelanjutan untuk masa mendatang, serta memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The rapidly growing retail industry and the global COVID-19 pandemic hit since 2019 have changed general consumer behavior, forcing them to leave their comfort zone and to accelerate technology adoption in everyday life. We have entered an entirely online world without necessarily leaving behind the physical world, so as both will continue to grow and be connected digitally.

Since its establishment, PT Global Digital Niaga Tbk (the Company) has been fully committed to take care and make various efforts to meet the evolving customers' needs, where they have become part of the Company's main obsession. Driven with this customer-centric passion, the Company continues to make various innovations and strives to reduce the complexities that customers face in daily life. To align with the dynamics of changing consumer behavior, the Company takes various strategic steps to continue providing convenience to customers in adapting technological advances, one of which is by growing an integrated omnichannel commerce and lifestyle ecosystem, focusing to serve digitally-connected retail and institutions customers.

The Company's ecosystem derives its strength from the supports of various original and guaranteed products and services selections at competitive prices, technology and order fulfilment infrastructure that enable to improve the shopping experience at every transaction stage, solid, persistent and innovative-spirited team, and world-class after-sales service. The Company offers all of these in the "Blibli Tiket" integrated ecosystem.

With the presence of Blibli Tiket through Blibli as the leading omnichannel commerce platform, tiket.com as an online travel agent (OTA) platform, and premium supermarket chain Ranch Market, the Company believes the ecosystem possesses a strong and relevant foundation to meet all current and future customer shopping needs, and ultimately generating a healthy and sustainable business for the future as well as providing added value to all stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	4
Ikhtisar Saham Stock Highlights	6
Aksi Korporasi Corporate Action	7
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham Suspension and/or Delisting of Share	8
Peristiwa Penting Event Highlights	9
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	28

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum General Information	46
Riwayat Singkat Brief History	48
Perubahan Nama Perusahaan Change(s) of Company's Name	49
Jejak Langkah Milestones	50
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	52
Kegiatan Usaha Business Activities	54
Produk dan Jasa Products and Services	56
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Business Networks and Operational Areas	66
Struktur Organisasi Organization Structure	70
Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership	72
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	73
Profil Direksi Board of Directors Profile	77

Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that Occurred after the Financial Year Ends until the Submission Deadline of the Annual Report	82
Informasi Jumlah, Demografi, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Information on Number, Demography, and Competency Development of Employees	83
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	85
Informasi Entitas Anak, Kepemilikan Tidak Langsung, dan Investasi Information on Subsidiaries, Indirect Ownerships, and Investments	89
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	92
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	93
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting Services and Public Accountant Firm	94
Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal Capital Market Professional and Supporting Institutions	95

PANDUAN UMUM

Mohon pembaca dapat memperhatikan hal berikut ini dalam membaca Laporan Tahunan ini:

- "Perseroan" mengacu kepada PT Global Digital Niaga Tbk, termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi;
- "Blibli" mengacu kepada usaha perdagangan *omnichannel* yang dioperasikan Perseroan melalui platform *e-commerce* maupun melalui toko-toko fisik;
- "tiket.com" mengacu kepada platform agen perjalanan daring Perseroan yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Global Tiket Network; dan
- "Ranch Market" mengacu kepada usaha perdagangan ritel modern (supermarket) Perseroan yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Supra Boga Lestari Tbk.
- "Blibli Tiket" mengacu kepada ekosistem *omnichannel* terpadu milik Perseroan yang terdiri dari tiga platform usaha utama yakni Blibli, tiket.com, dan Ranch Market.
- Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik ditampilkan dengan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

SANGGAHAN

Pernyataan tertentu dalam Laporan Tahunan ini merupakan "pernyataan berwawasan ke depan" serta informasi sehubungan dengan kondisi keuangan di masa mendatang, hasil operasi dan rencana dan/atau objek manajemen tertentu dari Perseroan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan kinerja masa depan dan melibatkan risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian, dan faktor lainnya, yang mungkin menyebabkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, atau pencapaian di masa depan yang dinyatakan atau tersirat oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut.

GENERAL GUIDELINES

Readers are expected to pay attention to the following in reading this Annual Report:

- "the Company" refers to PT Global Digital Niaga Tbk, including Subsidiaries and Associate Companies;
- "Blibli" refers to omnichannel commerce business operated by the Company through online *e-commerce* platform, and physical stores;
- "tiket.com" refers to the Company's online travel agent platform operated by Subsidiary – PT Global Tiket Network;
- "Ranch Market" refers to the Company's modern retail trade (supermarket) business operated by Subsidiary – PT Supra Boga Lestari Tbk
- "Blibli Tiket" refers to a unified omnichannel ecosystem of the Company consists of three main business platforms, including Blibli, tiket.com, and Ranch Market.
- Figures shown in all tables and graphs are presented using English notation, unless mentioned otherwise.

DISCLAIMER

Certain statements in this Annual Report constitute "forward-looking statement" and information with respect to the future financial condition, results of operations and certain plans and/or objects of management of the Company. Such forward-looking statement is not a guarantee of future performance and involves known and unknown risks, uncertainties, and other factors, that may cause actual results, performance, or achievements to be materially different from the future results, performance or achievements expressed or implied by such forward-looking statement.



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Environmental and Social Responsibility



Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industry Overview	98
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Business Segments Highlights	100
Analisis Kinerja Usaha Financial Performances Analysis	108

Tinjauan Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia Human Capital	126
Teknologi Informasi Information Technology	132

Tata Kelola Perusahaan

Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	147
Penerapan Prinsip-prinsip GCG Implementation of GCG Principles	148
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	148
Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	149
Dewan Komisaris Board of Commissioners	150
Direksi Board of Directors	157
Kebijakan Nominasi Remunerasi Nomination and Remuneration Policy	161
Komite Audit Audit Committee	163

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	168
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	173
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	173
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	175
Sistem Pengendalian Internal Internal System Control	177
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	179
Perkara Hukum Legal Cases	181
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	182
Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Code of Ethics and Standard of Conduct Policy	182
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Policy	183
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen Information Disclosure Policy for Management Share Ownership	185
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	185
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	187
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	188

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Environmental and Social Responsibility

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Global Digital Niaga Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Global Digital Niaga Tbk

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Numerical figures in all tables and graphics are stated in billions of Rupiah and presented in English notation, unless mentioned otherwise.

	2022	2021	2020	
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
Pendapatan neto	15,269	8,858	4,299	Net revenues
Laba bruto	1,222	580	313	Gross profit
Rugi tahun berjalan	(5,536)	(3,357)	(2,419)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
– Pemilik entitas induk	(5,503)	(3,334)	(2,413)	Owners of the parent entity –
– Kepentingan nonpengendali	(33)	(22)	(6)	Non-controlling interests –
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7,348)	(2,364)	(2,324)	Total comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
– Pemilik entitas induk	(7,316)	(2,342)	(2,319)	Owners of the parent entity –
– Kepentingan nonpengendali	(32)	(22)	(6)	Non-controlling interests –
Rugi per saham dasar ⁽¹⁾ (Rp)	(53)	(51)	(68)	Net basic loss per share ⁽¹⁾ (Rp)
EBITDA ⁽²⁾	(4,766)	(3,377)	(3,214)	EBITDA ⁽²⁾
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset lancar	6,557	7,747	2,972	Current assets
Aset tidak lancar	7,520	10,643	5,999	Non-current assets
Jumlah aset	14,077	18,389	8,972	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,724	7,191	1,600	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	871	1,113	4,792	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,595	8,304	6,393	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
– Pemilik entitas induk	10,184	9,752	2,562	Owners of the parent entity –
– Kepentingan nonpengendali	298	333	17	Non-controlling interests –
Jumlah ekuitas	10,482	10,085	2,579	Total equity
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya				Ratio Analysis and Other Information
Rasio rugi terhadap aset ⁽³⁾ (%)	(39.33)	(18.26)	(26.96)	Return on assets ⁽³⁾ (%)
Rasio rugi terhadap ekuitas ⁽⁴⁾ (%)	(52.81)	(33.29)	(93.78)	Return on equity ⁽⁴⁾ (%)
Rasio laba bruto terhadap pendapatan neto (%)	8.00	6.55	7.29	Gross profit margin (%)
Rasio rugi terhadap pendapatan neto (%)	(36.26)	(37.90)	(56.26)	Net loss margin (%)
Rasio lancar (x)	2.41	1.08	1.86	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁽⁵⁾ (x)	0.34	0.82	2.48	Liabilities to equity ratio ⁽⁵⁾ (x)
Rasio liabilitas terhadap aset ⁽⁶⁾ (x)	0.26	0.45	0.71	Liabilities to assets ratio ⁽⁶⁾ (x)

⁽¹⁾ Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ jumlah saham beredar.
⁽²⁾ EBITDA merupakan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud, dan tidak termasuk item yang tidak berulang, selama tahun yang relevan.
⁽³⁾ Rugi tahun berjalan/ jumlah aset.
⁽⁴⁾ Rugi tahun berjalan/ jumlah ekuitas.
⁽⁵⁾ Jumlah liabilitas/ jumlah ekuitas.
⁽⁶⁾ Jumlah liabilitas/ jumlah aset.

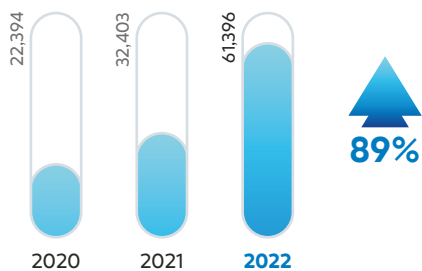
⁽¹⁾ Loss for the year attributable to owners of the parent entity/outstanding shares.
⁽²⁾ EBITDA refers to earnings before interest, tax, depreciation of fixed asset and amortization of intangible asset, and excludes non-recurring items, during the relevant year.
⁽³⁾ Loss for the year/ total assets.
⁽⁴⁾ Loss for the year/ total equity.
⁽⁵⁾ Total liabilities/ total equity.
⁽⁶⁾ Total liabilities/ total assets.



Total Processing Value (TPV)

Total Processing Value (TPV)

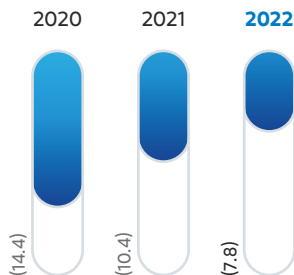
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



EBITDA terhadap TPV

EBITDA to TPV

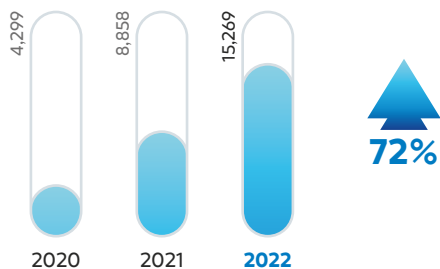
dalam persentase | in percentage



Pendapatan Neto

Net Revenues

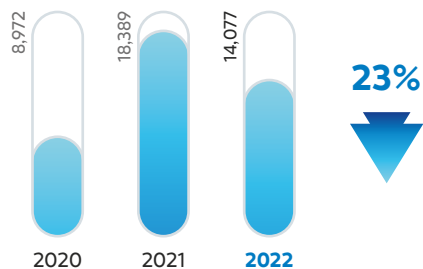
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

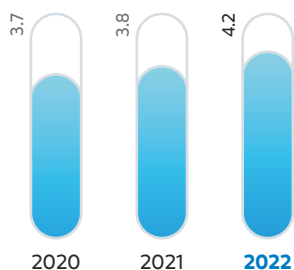
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Take Rate

Take Rate

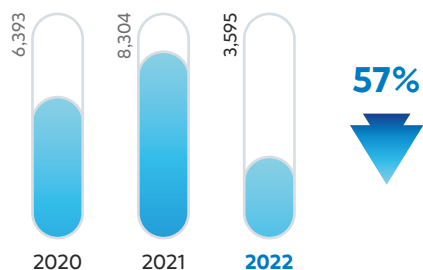
dalam persentase | in percentage



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

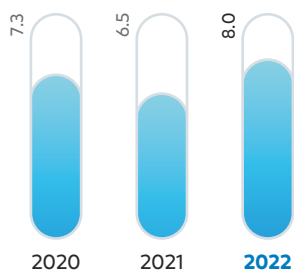
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Marjin Laba Bruto

Gross Profit Margin

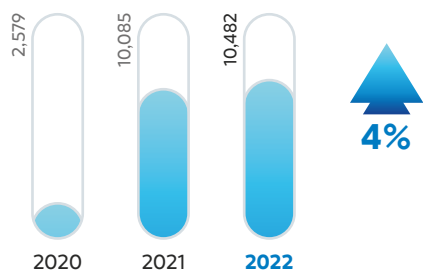
dalam persentase | in percentage



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Ikhtisar Saham

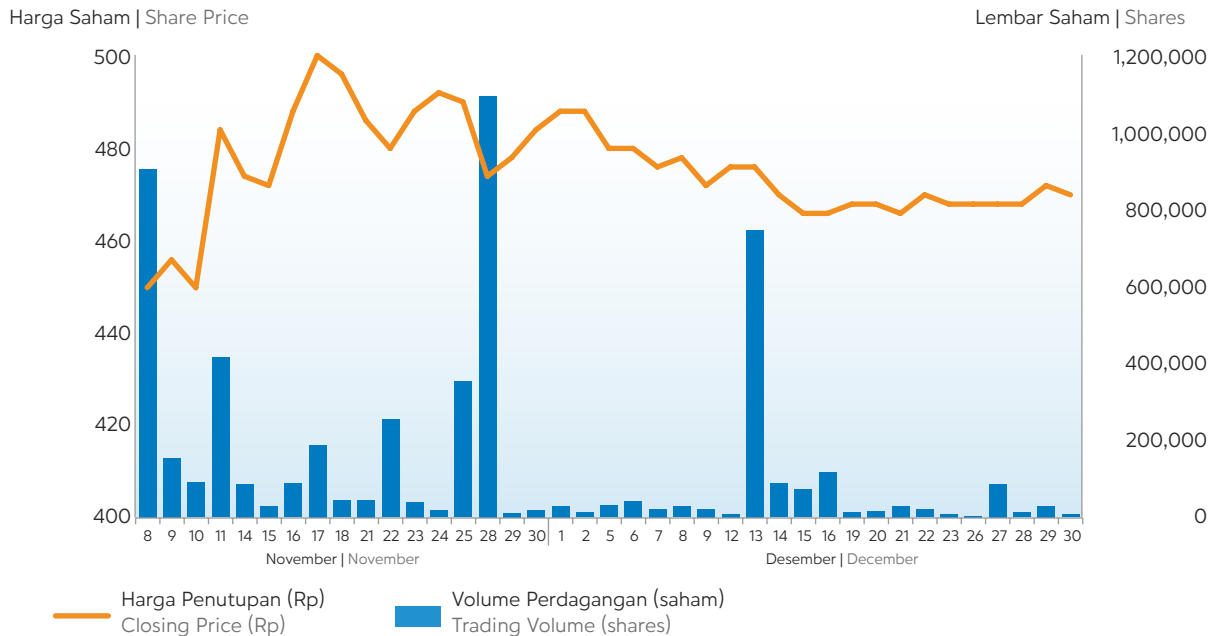
Stock Highlights

Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (BELI) per Triwulan Tahun 2021-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI)¹⁾
Information on Quarterly Price and Traded Volume of the Company's Share (BELI) in 2021-2022 on Indonesia Stock Exchange (IDX)¹⁾

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (Saham Shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta Rp million)		Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding (Saham Shares)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Triwulan ke-1 1 st Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan ke-2 2 nd Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan ke-3 3 rd Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan ke-4 4 th Quarter	450	n/a	500	n/a	470	n/a	135,223,095	n/a	55,691,847	n/a	118,493,291,840	n/a

¹⁾ Saham Perseroan mulai diperdagangkan di BEI sejak 8 November 2022
Company's shares has started being traded on IDX since November 8, 2022

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (BELI) tahun 2021-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI)¹⁾
Price Movement and Volume Traded Chart of the Company's Share (BELI) in 2021-2022 on Indonesia Stock Exchange (IDX)¹⁾



¹⁾ Saham Perseroan mulai diperdagangkan di BEI sejak 8 November 2022
Company's shares has started being traded on IDX since November 8, 2022



Aksi Korporasi

Corporate Action

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2022, Perseroan memutuskan untuk melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk, melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, persetujuan melakukan penawaran umum saham perdana Perseroan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dan/atau penawaran secara internasional dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/porpetel Perseroan, melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum saham Perseroan dan penitipan kolektif, menetapkan pemegang saham pengendali Perseroan, dan penegasan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan-perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02. tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana telah disetujui dengan dikeluarkannya surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan secara resmi dapat melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menawarkan sebanyak 17.771.205.900 saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250,00 setiap saham atau sebesar 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450,00 setiap saham. Perseroan juga telah mengalokasikan sebesar 53.039.300 saham atau sekitar 0,30% dari Saham yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) pada Harga Penawaran. Program ESA telah terserap sepenuhnya pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana.

Berdasarkan notulen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 28 Oktober 2021, Perseroan akan mengalokasikan hak opsi dalam *Management and Employees Stock Option Program* (MESOP) sebanyak-banyaknya 3.656.600.000 lembar saham. Ketentuan pelaksanaan program MESOP ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 331A/GDN-LEG/SKL/XI/2021 tertanggal 1 November 2021 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/SK.DIR-GDN/LEG/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022.

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Perseroan tanggal 27 Desember 2022 mengenai hasil pelaksanaan MESOP tahap 1 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, jumlah hak saham yang telah dikonversi adalah sebesar 18.586.100 lembar saham, sehingga jumlah saham Perseroan setelah penerbitan saham MESOP tahap 1 adalah sebesar 118.493.291.840 lembar saham.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dated June 2, 2022, the Company decided to change the status of the Company from private company to a public company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga Tbk, made changes to the entire Articles of Association in connection with the change of status of becoming a public company, approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public through a Public Offering and/or an international offering by issuing new shares in the Company's deposit/portfolio, to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Company's public offering of shares and collective custody, determining the controlling shareholders of the Company, and confirming the composition of shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036990.AH.01.02. of 2022 dated June 2, 2022.

On October 31, 2022, the Company's registration for an Initial Public Offering was approved through the issuance of an effective letter by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), and the Company may conduct an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the offering of 17,771,205,900 of new common shares with a nominal value of Rp250.00 per share or 15.00% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offering price of Rp450.00 per share. The Company also allocated 53,039,300 shares or around 0.30% of the offered shares during the Initial Public Offering for the Employee Stock Allocation (ESA) program on the Offering Price. The ESA program was fully absorbed during the Initial Public Offering.

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 28, 2021, the Company will allocate options right for the Management and Employees Stock Option Program (MESOP) up to 3,656,600,000 shares. The provisions for the implementation of the MESOP program are stipulated by the Company based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 331A/GDN-LEG/SKL/XI/2021 dated November 1, 2021, and further changed with the Decree of the Board of Directors of the Company No. 015/SK.DIR-GDN/LEG/X/2022 dated October 7, 2022.

Based on a letter issued by the Company on December 27, 2022, related to the completion of the exercise of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) phase 1, which was conducted from December 15, 2022, until December 21, 2022, the amount of option rights converted amounted to 18,586,100 shares, therefore the Company's total outstanding shares after the share's issuance of MESOP phase 1 is 118,493,291,840 shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting of Share

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat Penghentian Sementara Perdagangan dan/atau Pembatalan Pencatatan atas saham PT Global Digital Niaga Tbk dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout financial year 2022, there was no Suspension and/or Delisting of PT Global Digital Niaga Tbk shares from the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Peristiwa Penting

Event Highlights



Februari | February

Blibli membuka gerai multi-merek "Tukar Tambah" pertama yang berlokasi di Mal Cibinong City, Bogor. Toko Tukar Tambah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin membeli produk elektronik konsumen (*smartphone*, *tablet*, dan aksesoris pendukung) edisi terbaru dengan cara menukarkan produk lama milik mereka dengan harga pembelian kembali yang kompetitif.

The Company opened its first "Tukar Tambah" multibrand store located in Cibinong City Mall, Bogor. Tukar Tambah store is designed to address the customers' need to purchase the newest edition of consumer electronics products (*smartphone*, *tablets* and supporting accessories) by trading in their old ones with competitive buyback prices.



April | April

Perseroan meluncurkan *widget Single Sign-On (SSO)* dan memperkenalkan program *Loyalty Membership Parity*. *Widget SSO* merupakan kolaborasi antara platform perdagangan Blibli dan platform agen perjalanan daring *tiket.com* yang menawarkan kepada pengguna fitur kemudahan *login* ke dalam kedua platform tanpa hambatan. Sedangkan program *Loyalty Membership Parity* ditujukan untuk menyetarakan status keanggotaan (*loyalty status*) pengguna platform Blibli dan platform *tiket.com*, sehingga pengguna dapat menikmati *benefit* lebih dari kedua platform.

The Company launched *Single Sign-On (SSO)* widget and introduced *Loyalty Membership Parity* program. The *SSO* widget is a collaboration between the commerce platform of Blibli and the online travel agent (OTA) platform of *tiket.com* providing the users easiness of login into both platforms seamlessly. Meanwhile, *Loyalty Membership Parity* program is intended to even the loyalty status of users in Blibli platform with *tiket.com* platform, hence users can enjoy more benefits in both platforms.



Mei | May

Blibli berkolaborasi dengan Jumpstart untuk memperkenalkan mesin penjual otomatis (*vending machine*) pertama di Indonesia yang menjual dan menawarkan produk-produk hasil karya usaha kecil & menengah (UKM).

Blibli collaborated with Jumpstart to introduce the first vending machine in Indonesia that sells and offers small & medium-sized enterprises (SMEs) products.



Mei | May

Ranch Market, jaringan supermarket premium yang dioperasikan oleh Entitas Anak PT Supra Boga Lestari Tbk, membuka gerai pertama "Pasarina" di Sarinah, Jakarta. Pasarina merupakan supermarket modern dengan mengusung tema "*Traditional meet Modern*" yang berfokus pada produk-produk lokal berkualitas tinggi. Pasarina juga merupakan supermarket pertama di Indonesia yang memanfaatkan interaksi digital melalui teknologi *artificial intelligence* (AI) dimana pelanggan dapat menemukan produk dan promosi secara tiga dimensi (3D).

Ranch Market, premium supermarket chain operated by Subsidiary PT Supra Boga Lestari Tbk, opened its first "Pasarina" outlet in Sarinah, Jakarta. Pasarina is a modern supermarket with "Traditional meet Modern" concept focusing on high-quality local products. Pasarina is the first supermarket in Indonesia that utilizes digital interaction through artificial intelligence (AI) which enabling customers to locate 3D products and related promotions.

Publikasi Laporan Resmi (*Whitepaper*) berjudul "Menciptakan Pertumbuhan Inklusif melalui Digitalisasi UMKM di Indonesia" mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan hasil kerja sama antara Perseroan dengan grup Kompas dan Boston Consulting Group (BCG). Publikasi laporan dapat diunduh pada: <https://www.bcg.com/publications/2022/menciptakan-pertumbuhan-inklusif-melalui-digitalisasi-umkm-di-indonesia>

Whitepaper publication titled "Menciptakan Pertumbuhan Inklusif melalui Digitalisasi UMKM di Indonesia" related to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), a result of cooperation between the Company partnering with Kompas group and Boston Consulting Group (BCG). The publication can be downloaded on: <https://www.bcg.com/publications/2022/menciptakan-pertumbuhan-inklusif-melalui-digitalisasi-umkm-di-indonesia>



Juni | June



Juli | July

Blibli memperkenalkan NCT 127, sebuah grup *boyband* yang berasal dari Korea Selatan, sebagai *Brand Ambassador* yang baru.

Blibli introduced NCT127, a South Korean *boyband* group as the new Brand Ambassador.



Agustus | August

Blibli membuka Blibli Store pertama di Mal Central Park, Jakarta—suatu gerai multimerek yang menawarkan beragam produk elektronik konsumen (*smartphone*, *tablet*, dan aksesoris pendukung) dari mitra-mitra merek global ternama.

Blibli opened its first Blibli Store—a multibrand store that offers varies of consumer electronics products (*smartphone*, *tablets* and supporting accessories) of many global leading brand partners.



Agustus | August

Blibli secara resmi ditunjuk menjadi salah satu pengecer daring resmi dari merek global terkemuka – Apple, untuk pasar Indonesia, ditandai dengan diluncurkannya "Blibli – Apple Authorized Reseller" pada platform Blibli.

Blibli was officially appointed as one the authorized online reseller for global leading brand – Apple, for Indonesia market, marked with the launching of "Blibli – Apple Authorized Reseller" on Blibli platform.



September | September

Blibli terus memperkuat hubungan kerja sama dengan merek global terkemuka – Samsung, ditandai dengan pembukaan salah gerai merek-tunggal Samsung Experience Store (SES) di Dago Bandung, Jawa Barat. Per akhir tahun 2022, Blibli mengoperasikan 62 gerai merek-tunggal Samsung yang tersebar di seluruh Indonesia.

Blibli continued to strengthen the relationship with global leading brand – Samsung, marked with the opening of Samsung Experience Store (SES) monobrand store in Dago Bandung, West Java. As at the end of 2022, Blibli operated 62 Samsung monobrand stores across Indonesia.



Oktober | October

Pembukaan hello store pertama di Transpark Mall Bintaro, Tangerang Selatan, sebagai gerai merek- tunggal Pengecer Resmi merek Apple yang dijalankan oleh Blibli. Blibli telah mengoperasikan 2 gerai hello store per akhir tahun 2022.

The opening of the first hello store in Transpark Mall Bintaro, South Tangerang, as the monobrand store for Apple Authorized Reseller operated by Blibli. Blibli operated 2 hello store outlets as at the end of 2022.



November | November

Melalui skema Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "BELI". IPO Perseroan merupakan IPO terbesar kedua di BEI pada tahun 2022.

Through an Initial Public Offering (IPO) scheme, the Company is officially become a public company and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "BELI". The Company's IPO was the second-largest IPO in IDX in 2022.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

Berikut ini adalah daftar Penghargaan dan Pengakuan yang diterima oleh Perseroan, termasuk Entitas Anak, sepanjang tahun 2022:

AWARDS

Below is the list of Awards and Acknowledgements that the Company, including its Subsidiaries, received and acknowledged throughout 2022:

No	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Acknowledgment	Periode Period	Keterangan Remarks
1	Blibli sebagai Mitra Terbaik dalam Program Mentoring di Program Magang Kampus Merdeka Blibli as The Best Partner in Mentoring Programs at the Kampus Merdeka Internship Program	Februari February	Anugerah Diktiristek 2022 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Diktiristek Award 2022 by the Directorate General of Higher Education, Research and Technology of Republic Indonesia.
2	Indonesia Best CEO Awards 2022 (Pilihan Karyawan): Kusumo Martanto (CEO & Co-Founder, Blibli)	April	Diterbitkan oleh The Economics
	Indonesia Best CEO Awards 2022 (Employees' Choice): Kusumo Martanto (CEO & Co-Founder, Blibli)	April	Published by The Economics
3	Penghargaan Presiden ICSB (Indonesia Council for Small Business) 2022 ICSB (Indonesia Council for Small Business) Presidential Awards 2022	Mei May	Penghargaan atas komitmen untuk mendukung digitalisasi UMKM di Indonesia Awards on to the commitment to support the digitization of MSMEs in Indonesia
4	tiket.com sebagai satu dari 10 Apps yang mendefinisikan suatu "Generasi" tiket.com as one of the 10 Apps that defined a "Generation"	Juli July	Diberikan oleh Google Awarded by Google
5	Perusahaan Terbaik di Asia untuk Bekerja (tiket.com) Best Companies to Work For in Asia (tiket.com)	Juli July	Diberikan dalam HR Asia Awards 2022 Awarded on HR Asia Awards 2022
4	Blibli sebagai Mitra Merek Terpercaya Blibli as The Most Trusted Brand Partner	Agustus August	Diberikan dalam Selular Award 2022 Awarded on Selular Award 2022
6	Blibli sebagai Platform e-commerce Terpercaya Blibli as The Most Reliable e-commerce platform	Agustus August	Diberikan dalam Selular Award 2022 Awarded on Selular Award 2022
7	Apresiasi dan penghargaan untuk Galeri Indonesia dan Blibli Seller University atas dukungan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai pendorong e-commerce dan Integrasi Rantai Nilai Terbaik Appreciation and award recognition for Galeri Indonesia and Blibli Seller University for the support on Small and Medium Enterprises (SMEs) as the e-commerce enabler and Best Value Chain Integration	Agustus August	Diberikan dalam Marketeers SME Enablers Award 2022 Awarded on Marketeers SME Enablers Awards 2022
8	• Desain Toko Terbaik Tahun 2022 (Ranch Market Lippo Mall Puri) • Supermarket Terbaik Tahun 2022 (Farmers Market) • Inisiatif Keberlanjutan 2022 (PT Supra Boga Lestari Tbk) • Store Design of The Year 2022 (Ranch Market Lippo Mall Puri) • Supermarket of The Year 2022 (Farmers Market) • Sustainability Initiatives 2022 (PT Supra Boga Lestari Tbk)	Agustus August	Diberikan dalam Retail Asia Award 2022 Awarded on Retail Asia Award 2022
9	Kategori CEO yang Paling Berfokus pada Manusia (Pemenang Perunggu): Kusumo Martanto (CEO & Co-Founder, Blibli) Most People-Focused CEO Category (Bronze Winner): Kusumo Martanto (CEO & Co-Founder, Blibli)	September September	Diberikan dalam HR Excellence Awards 2022 Awarded on HR Excellence Awards 2022



No	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Acknowledgment	Periode Period	Keterangan Remarks
10	The Best Contact Center Indonesia 2022 (Blibli and tiket.com) 4 PLATINUM - Best of The Best Manager - Best Supervisor - Best Employee Engagement - Best Technology Innovation 7 GOLD - Best of The Best Supervisor - Best Team Leader Inbound - Best Digital Media - Best People Development - Best Business Contribution - Best Customer Experience - Best Contact Center Operations 3 SILVER - Best Agent Inbound - Best Desk Control - Best Quality Assurance 2 BRONZE - Best Agent Digital Email - Best Agent English	September September	Diberikan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA), suatu perusahaan yang berkontribusi dalam pengembangan dukungan pusat kontak untuk ekonomi Indonesia, secara khusus melalui layanan pelanggan. Awarded by Indonesia Contact Center Association (ICCA), a company which contributes to the development of contact center support for Indonesia's economy, particularly through customer service.
10	Kategori Perusahaan di Asia Terbaik untuk Bekerja 2022 Best Company to Work For in Asia 2022	September September	Diberikan dalam HR Asia Awards 2022 Awarded on HR Asia Awards 2022
11	Top Brand Award 2022 Kategori: Pemesanan Hotel Daring Top Brand Award 2022 Category: Online Hotel Reservation	September September	Diberikan oleh Frontier & Majalah Marketing Awarded by Frontier & Marketing Magazine
12	Top Social Media Award 2022 Kategori: Agen Perjalanan Daring Top Social Media Award 2022 Category: Online Travel Agent	September September	Diberikan oleh Mediawave & Majalah Marketing Awarded by Mediawave & Marketing Magazine
13	Reshape Customer Experience Awards 2022 oleh The Insider Reshape Customer Experience Awards 2022 by The Insider	Oktober October	Diberikan oleh The Insider Awarded by The Insider
14	Brand Communications Champion 2022: Kinerja Media Sosial Terbaik 2022 Brand Communications Champion 2022: The Best Social Media Performance 2022	Oktober October	Diberikan oleh SWA Media Awarded by SWA Media
15	Pemenang Grand Prix, Efektivitas Kreatif Terbaik dan Penggerak Aksi "Bliblihome Inspirasi Pasti Jadi" Grand Prix Winner, Best Creative Effectiveness and Action Driver "Bliblihome Inspirasi Pasti Jadi"	Oktober October	Diberikan dalam Youtube Works Awards Indonesia 2022 Awarded in Youtube Works Awards Indonesia 2022
16	• Top Digital Implementation #5 Stain • Top Leader on Digital Implementation (Kusumo Martanto: CEO & Co-Founder, Blibli)	November November	Diberikan dalam Top Digital Awards 2022 oleh ITWorks Magazine Awarded in Top Digital Awards 2022 by ITWorks Magazine
17	• Gold award winner – Brand Experience for Audio/Voice/ Sonic Branding by Blibli, Wavemaker Indonesia & YMT (Yield Marketing Technology) for Strengthening the Brand's Unique Value Using Karaoke Ad Units • Silver award winner – Brand Experience for Experimental/ Innovation Technology	November November	Diterbitkan oleh MMA Global dalam Smarties Indonesia Awards 2022 Published by MMA Global in Smarties Indonesia Awards 2022

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Acknowledgment	Periode Period	Keterangan Remarks
18	BBI Award	November November	Apresiasi dari pemerintah Indonesia atas dukungan Blibli yang telah berlangsung lama sejak Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) diluncurkan pada tahun 2020 The appreciation from the Indonesian government for Blibli's long-standing support since National Movement (Gerakan Nasional) Bangga Buatan Indonesia (BBI) was launched in 2020
19	- Best Leader 2022 for Data Security and Breach Protection Category - Best Ecommerce Company with Data Governance/Security	Desember December	Diberikan dalam ADBI DataGovAI Awards Awarded in ADBI DataGovAI Awards
20	Contact Center World Award 2022 (Blibli and tiket.com) 13 GOLD - The Best Technology Innovation - Blibli - The Best Technology Innovation - Tiket - The Best Contact Center Design - The Best Customer Experience (CX) Champion - The Best Use of Social Media - The Best Quality Team - The Best Contact Center Operations - The Best Use of Social Media - The Best Customer Experience (CX) Champion - The Best Contact Center Design - The Best Quality Team - The Best VIP Service Team - The Best Recruitment Campaign 7 SILVER - The Best Technology Innovation - The Best Incentive Scheme - The Best VIP Service Team - The Best Recruitment Campaign - The Best Technology Innovation - The Best Social Media Team - The Best Incentive Scheme 2 BRONZE - The Best Employee Engagement (Asia Pacific) - The Best Employee Engagement (Global) 2 RUNNER-UP - The Best Contact Center Operations - The Best Social Media Team	Desember December	Diberikan oleh ContactCenterWorld.com, sebuah asosiasi global untuk praktik terbaik pusat kontak dan keterlibatan pelanggan. Berdasarkan Peringkat Performa Terbaik - Asia Pasifik & Global 2022. Awarded by ContactCenterWorld.com, a global association for contact center and customer engagement best practices. Based on Top Performers Ranking - Asia Pacific & Global 2022.
21	Sertifikat Penghargaan Kategori : Agen Perjalanan Certificate of Achievement as Travel Agent Categor	Desember 2022 December 2022	Diberikan dalam Jakarta Tourism Awards 2022 Awarded by Jakarta Tourism Awards 2022
22	PERAK - Best Brand Exposure Co-branding SILVER: - Best Brand Exposure Co-branding	Desember 2022 December 2022	Diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Awarded by the Ministry of Tourism & Creative Economy of Republic Indonesia



SERTIFIKASI

Dalam mendukung operasional bisnisnya sepanjang tahun 2022, Perseroan termasuk Entitas Anak juga menerapkan standar-standar nasional dan internasional yang telah terakreditasi oleh pihak ketiga, yaitu:

CERTIFICATIONS

To support its business operations throughout 2022, the Company including Subsidiaries also implemented national and international standards which have been certified by third-party, including:

No	Sertifikasi Certification	Penerbit Publisher	Tahun Diterbitkan Year Published
1	ISO/IEC 27001:2013	British Standard Institution (BSI)	2019
2	Indeks KAMI	Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia	2019
3	CSIRT (Computer Security Incident Response Team)	Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia	2021
4	ISO 22000:2005 Food Safety Management System	SAI Global	2021
5	PCI-DSS (Payment Security Industry Data Security Standard)	Tuv Rheinland	2022



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Martin Basuki Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner



Strategi Perseroan yang terus berinovasi dalam menawarkan berbagai produk dan layanan dengan berfokus pada pelanggan, akan mampu membawa Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh secara sehat serta berkelanjutan.

The Company's strategy in continuous innovations to deliver various customer-centric products and services will enable the Company to develop and grow a healthy and sustainable business.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami, selaku jajaran Dewan Komisaris PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan), untuk dapat melaporkan hasil pelaksanaan tugas selama tahun 2022 dalam Laporan Tahunan Perseroan yang pertama sebagai perusahaan publik.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga turut melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis yang diambil Direksi serta memberikan saran dan arahan yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Dalam Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris memberikan pandangannya secara objektif terkait penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan pada tahun 2022, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta pandangan terhadap prospek usaha Perseroan ke depan.

It is an honor for us, as the Board of Commissioners of PT Global Digital Niaga Tbk (the Company), to report the results of the implementation of our duties throughout 2022 in the Company's first Annual Report as a public company.

Throughout 2022, the Board of Commissioners have carried out the duties and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association and the oversight the implementation of the Company's management policies by the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners also carried out oversight function of the strategic policies taken by the Board of Directors as well as provided advice and direction that could assist in improving the Company's overall performances.

In this Annual Report, the Board of Commissioners gives its objective opinions on the performances of the Board of Directors in managing the Company throughout 2022, on the business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners, as well as the view on the Company's future business prospects.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2022

Secara global, tahun 2022 merupakan tahun yang menantang, terutama dilatarbelakangi oleh dua faktor utama, yakni ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta kondisi dunia yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi COVID-19. Faktor-faktor tersebut tidak hanya menyebabkan tingkat inflasi global meningkat cukup signifikan akibat berbagai kelangkaan (*scarcity*) bahan pangan dan barang-barang komoditas di berbagai belahan dunia, namun juga ketidakpastian pasar keuangan global yang menyebabkan perlambatan aliran investasi ke berbagai industri, termasuk ke perusahaan-perusahaan *start-up*. Indonesia sendiri sebenarnya berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup menjanjikan pada tahun 2022, mencapai 5,31% dari sebelumnya sebesar 3,70% (sumber: Badan Pusat Statistik), dan dengan didukung berbagai kebijakan moneter terpadu, diharapkan akan mampu bertahan di tengah ancaman resesi ekonomi global.

Dewan Komisaris juga berpandangan jika sektor usaha *e-commerce* yang dijalankan oleh Perseroan masih memiliki potensi yang luar biasa di Indonesia, didukung dengan masih rendahnya penetrasi belanja daring di Indonesia jika dibandingkan negara-negara maju lainnya, dan meningkatnya pendapatan masyarakat urban di kelas menengah ke atas yang menjadi target pasar Perseroan. Selain itu, dengan adanya relaksasi penerapan protokol kesehatan akibat pandemi, sektor usaha perjalanan dan gaya hidup Perseroan juga menawarkan prospek pemulihan yang cukup cerah pada tahun mendatang. Dewan Komisaris percaya strategi Perseroan yang terus berinovasi dalam menawarkan berbagai produk dan layanan dengan berfokus pada pelanggan, akan dapat membawa Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh secara sehat serta berkelanjutan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai jika Direksi telah menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris melihat Direksi telah melaksanakan strategi dan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis Perseroan selaras dengan visi Perseroan, untuk menjadi ekosistem perdagangan pilihan bagi konsumen dan institusi. Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa di tengah tantangan bisnis yang ketat, tekanan industri yang tinggi, serta kondisi makro ekonomi yang tidak menentu sepanjang tahun 2022, Direksi mampu menunjukkan kinerja yang cukup positif, dan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang mampu menerapkan berbagai langkah efisiensi secara selektif guna mengelola biaya dan pengeluaran Perseroan.

MACROECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2022

Globally, 2022 was a challenging year considering two major factors, including geopolitical tension between Russia and Ukraine, and the world condition which had not yet fully recovered from the COVID-19 pandemic. These factors have not only led to global inflationary pressures due to scarcity of food and commodity goods in many parts of the world, but have also created uncertainty in global financial markets, hampering investments flow into various industries, including start-ups companies. Indonesia itself successfully recorded a promising economic growth of 5.31% in 2022 from previously 3.70% (source: Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik/BPS)) and is projected to be capable of surviving the threat of a global economic recession on the back of numerous integrated monetary policies.

The Board of Commissioner also views that *e-commerce* sector, the business operated by the Company, still has so much potential to offer in Indonesia, given the comparatively low penetration of online shopping to other developed countries, in addition to the increasing income of urban upper-middle-class population, of which predominantly the Company's target market. As the pandemic eased, the relaxation of health protocols due to pandemic has also restored visibility on the Company's travel and lifestyle business in the upcoming year. The Board of Commissioners believes that the Company's strategy in continuous innovations to deliver various customer-centric products and services will enable the Company to develop and grow a healthy and sustainable business.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors performed admirably in their management roles, duties, and responsibilities. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors had put in place the strategies and plans necessary to accomplish the Company's strategic goals in accordance with the Company's vision, to become the commerce ecosystem of choice for consumers and institutions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' ability as they were able to carry the Company through the tough business challenges, high industry pressure and uncertain macroeconomic conditions throughout 2022, to deliver positive performances, and continuously carried out various innovations in the Company's business. The Board of Commissioners also appreciates the efficiency measures undertook selectively by the Board of Directors to manage the Company's operational costs and spending.



Salah satu inovasi yang dilakukan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah mempercepat serta mendorong kegiatan usaha di segmen Toko Fisik, dengan menambah jumlah toko-toko fisik dari merek-merek dagang ternama di kategori produk elektronik konsumen (*consumer electronics*). Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mempertajam strategi *omnichannel* yang diterapkan Perseroan, yang semakin memudahkan para pelanggan untuk berinteraksi dan bertransaksi tanpa hambatan (*seamless*). Pencapaian ini juga semakin nyata dengan keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan kemitraan strategis dari salah satu mitra merek terkemuka dunia yakni Apple. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa di bawah kepemimpinan Direksi saat ini, Perseroan telah mendapatkan kepercayaan yang begitu tinggi dari para mitra-mitra usahanya.

Tentunya, yang juga tidak kalah penting adalah Direksi mampu menyelesaikan rencana Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan November 2022 lalu. IPO saham Perseroan menjadi salah satu tonggak sejarah penting bagi Perseroan setelah beroperasi selama lebih dari satu dekade. Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan dipercaya dapat lebih kompetitif dalam menarik *talent-talent* baru, serta semakin transparan dan disiplin dalam menjalankan asas-asas praktik GCG.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang dibentuk untuk melakukan tugas dan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang termasuk di dalamnya adalah melakukan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang diterapkan oleh Direksi selama tahun 2022. Karena Perseroan telah menjadi perusahaan publik, maka proses pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi diperluas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang telah ditetapkan oleh regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dewan Komisaris dalam pertemuan dan rapat secara berkala memberikan bimbingan, arahan dan berbagai masukan kepada Direksi dalam perumusan dan implementasi strategi serta kebijakan strategis untuk menghadapi dinamika bisnis serta berbagai tantangan yang muncul selama tahun 2022. Dalam rangka untuk semakin meningkatkan efektivitas kegiatan pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peranan

One of the initiatives carried out by the Board of Directors in 2022 was to accelerate and enhance the business operations in the Physical Stores segment, by expanding the number of physical stores of leading consumer electronics brands. This was one of the Company's initiatives to sharpen the Company's omnichannel strategy, which enables the customers to interact and transact both online and offline seamlessly. This accomplishment was also reflected in the Company's ability to secure a strategic agreement with Apple, one of the global leading brands. This is clear evidence that under the leadership of the current Board of Directors, the Company has earned the trusts from its business partners.

Another important milestone is that the Board of Directors was able to complete the Initial Public Offering (IPO) plan and get the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in November 2022. The Company's IPO is an important milestone for the Company after operating for more than a decade. By becoming a public company, the Company is expected to be more competitive in attracting new talents, as well as more transparent and disciplined in implementing the principles of GCG practices.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is established to perform general and/or specific supervisory duties and functions in accordance with the Company's Articles of Association, which includes supervising the formulation and implementation of the Company's strategic initiatives and policies implemented by the Board of Directors throughout 2022. As the Company became a public company, the Board of Commissioners' supervisory function on the performance of the Board of Directors has been extended into the laws and regulations of capital markets set by the regulators, in this case, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/IDX).

Through regular meetings, the Board of Commissioners provided guidance, direction, and input to the Board of Directors in formulating and implementing strategies and strategic policies to deal with emerging business dynamics and challenges in 2022. To further enhance the effectiveness of its oversight, the Board of Commissioners optimizes the role and function of the committees under the Board of Commissioners, including the Audit

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

dan fungsi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite tersebut sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan, dan telah dilaporkan secara lengkap dan berkala kepada Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun dan akan dilaksanakan oleh Direksi, secara garis besar sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini tentunya juga didukung oleh kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis di berbagai sektor yang diproyeksikan semakin kondusif pada dalam tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris percaya jika perekonomian nasional pada tahun 2023 diperkirakan akan terus membaik yang ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan tingkat inflasi. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat mencapai 4,5%–5,3%. Di sisi lain, perkembangan ekonomi dan keuangan digital nasional terkini juga terus berkembang pesat, ditopang oleh meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja secara daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi layanan *digital banking*.

Mencermati perkembangan makro ekonomi mendatang, dalam mencapai misi untuk menjadi platform perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup paling terpercaya bagi para pelanggannya, Dewan Komisaris melihat Direksi telah secara seksama menetapkan berbagai strategi dan kebijakan strategis untuk diterapkan untuk tahun 2023, termasuk di antaranya berfokus pada strategi *omnichannel* dalam penawaran produk dan mengutamakan pengalaman berbelanja terbaik untuk seluruh pelanggannya. Dewan Komisaris juga terus mendukung upaya Direksi dalam mengembangkan dan terus berinovasi dalam melakukan sinergi dalam ekosistem yang telah dibangun Perseroan, yang dipercaya mampu menghasilkan operasional usaha yang unggul dengan biaya yang lebih efisien.

Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, each of the committees has carried out their respective duties and functions effectively and consistently in accordance with their scope of authority and responsibilities and has been reported completely and periodically to the Board of Commissioners.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners sees that in general, the business prospects prepared by the Board of Directors are decent and consistent with the direction and objectives of the Company. This is also supported by national economic conditions and the development of business in various sectors which are projected to be more conducive in the coming years.

The Board of Commissioners expects the national economy will continue to strengthen in 2023, supported by the increasing private consumptions and investments, persistently solid export performance, and the retention of purchasing power in the face of rising inflation rates. The Central Bank (Bank Indonesia) predicts that Indonesia economic growth in 2023 will remain strong reaching to 4.5%–5.3%. On the other hand, the recent national digital economy and finance also continue to grow rapidly, supported by the increasing acceptance and preference of the public in online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems, and the acceleration of digital banking service.

Looking at the upcoming macro-economic developments, and to achieve the Company's mission to become the most trusted omnichannel commerce and lifestyle platform for its customers, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has set the strategies and strategic policies for 2023 with care, including focusing on omnichannel strategies in product offerings and prioritizing the best shopping experience for all its customers. The Board of Commissioners also continuously supports the Board of Directors' efforts in developing and continuously innovating the synergies of the Company's ecosystem, which expected to build an operational excellence and efficient business operations.



Dewan Komisaris melihat berbagai strategi yang telah disusun oleh Direksi pada tahun 2023 akan mampu membawa Perseroan terus menumbuhkan bisnisnya secara seimbang dengan pencapaian hasil kinerja keuangan yang optimal. Pada akhirnya, hal tersebut dapat membawa Perseroan untuk menghasilkan marjin yang lebih sehat, dimana ini menjadi hal fundamental bagi para pemegang saham Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu aspek utama yang dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG dapat mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara luas. Implementasi GCG juga dapat mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan Perseroan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, menilai bahwa Perseroan, di bawah pengelolaan Direksi, senantiasa mampu memastikan Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan prinsip kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris juga melihat Direksi telah berupaya yang terbaik untuk mengimplementasikan praktik-praktik GCG, seiring dengan perkembangan terkini dan selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi ekosistem perdagangan pilihan bagi konsumen dan institusi.

Salah satu implementasi praktik GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 tercermin dari keberhasilan Perseroan menjadi perusahaan publik, dimana pencapaian ini tentunya hanya dapat terwujud melalui serangkaian proses transparansi dan keterbukaan yang ketat dan komprehensif kepada regulator dan publik. Selain itu, proses pelaporan secara internal tetap dilakukan secara berkala dan berkelanjutan bahkan sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik.

The Board of Commissioners sees that the various strategies prepared by the Board of Directors for the upcoming 2023 will bring the Company towards continuous and balanced business growth on optimal financial performance. Ultimately, this will lead the Company to generate healthier margins, which is fundamental for the Company's shareholders.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Good Corporate Governance (GCG) is one of the main aspects assessed and supervised by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG can direct and control the Company in accordance with the expectations of all stakeholders, in line with prevailing laws and regulations, and compliance with widely accepted norms of business ethics. The implementation of GCG can also influence the establishment and achievement of the Company's objectives, monitoring and assessing business risks, maximizing performance improvement efforts, and establishing and developing a work culture within the Company.

With the assistance from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that the Company, under the management of the Board of Directors, were able to carry out its business activities following the principle of compliance in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors, to the best manner, has implemented GCG practices in line with the latest developments and the Company's vision to become the commerce ecosystem of choice for consumers and institutions.

One of the Company's GCG practice implementations throughout 2022 was reflected in the Company's success in becoming a public company, where this milestone could only be realized through a series of stringent and comprehensive transparency and information disclosure processes to regulators and the public. In addition, the internal reporting process was carried out regularly and continuously even before the Company became a public company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Direksi melalui berbagai pelaporan dan rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Semenjak Perseroan menjadi perusahaan publik pada bulan November 2022 lalu, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris dan sebanyak 1 (satu) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2022. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam pemberian nasihat dan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan terhadap pengurus Perseroan oleh Direksi. Maka dari itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik, serta secara aktif memberikan berbagai masukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang dan lingkup tanggung jawabnya masing-masing. Secara umum, penilaian tersebut didasarkan pada kriteria tertentu seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Meskipun komite-komite di bawah Dewan Komisaris baru efektif menjalankan fungsinya semenjak Perseroan menjadi perusahaan publik, Komite Audit telah melakukan penelaahan dengan baik terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai hal di antaranya, membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND MANNER OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners coordinates and communicates intensively with the Board of Directors through various reports and meetings attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Since the Company went public in November 2022, the Board of Commissioners has held 1 (one) Board of Commissioners meeting and 1 (one) joint meeting of Board of Commissioners with the Board of Directors throughout 2022. Through these meetings, the Board of Commissioners discussed various matters, including follow-up reports from the minutes of the Board of Commissioners meetings, financial performance reports, and reports of committees under the Board of Commissioners. In providing advice and input to the Board of Directors, the Board of Commissioners also considers the inputs and recommendations provided by the committees under the Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are established by the Board of Commissioners to support its effectiveness in the implementation of duties and responsibilities in supervising the Company's management carried out by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners is obliged to assess the performance of these committees at the end of each financial year.

Throughout 2022, the Board of Commissioners assesses the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their functions, duties, and responsibilities well and actively provided recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their respective authority and scope of responsibility. In general, the assessment is based on certain criteria such as the performances during the financial year, competence, and meeting attendances.

Although the Committees under the Board of Commissioners has only been effective doing its roles since the Company becomes public company, the Audit Committee has comprehensively reviewed the risk management systems and internal control implemented by the Board of Directors. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also assisted the Board of Commissioners in assessing the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang diimplementasikan di dalam lingkungan Perseroan. WBS Perseroan menjadi sistem yang dapat menampung, mengolah serta menindaklanjuti dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku, Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan dan Peraturan Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2022, penerapan WBS Perseroan telah dijalankan dengan baik, dimana Perseroan telah menyediakan wadah yang terpadu terkait dengan sistem tersebut untuk dapat diakses dan digunakan oleh seluruh karyawan. Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan jika tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan selama tahun 2022. Meskipun demikian, Dewan Komisaris akan terus memaksimalkan perannya dalam melakukan pengawasan penerapan WBS di dalam lingkungan organisasi Perseroan serta memastikan setiap laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Martin Basuki Hartono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Honky Harjo	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Raden Pardede	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, karyawan, pemegang saham, beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama, dukungan, dan upaya tanpa lelah yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, meskipun di tengah berbagai ketidakpastian dan banyaknya tantangan. Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerjanya dengan terus bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System (WBS) that is implemented within the Company. The Company's WBS is a system that can accommodate, process, and follow up on allegations of violations that occur within the Company against the principles of GCG, Code of Ethics and Standards of Conduct Policy, the Company's Articles of Association, Company Policies and Regulations, as well as applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners evaluates that throughout 2022, the Company's WBS has been well-implemented, in which the Company has provided an integrated platform related to the system to be accessed and used by all employees. Through this Annual Report, the Board of Commissioners would also like to convey that there were no reports of alleged violations received by the Company during 2022. Nevertheless, the Board of Commissioners will continue to maximize its role in supervising the implementation of WBS within the Company's organizational environment and ensuring that any reports of alleged violations can be followed up properly.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the financial year 2022, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of the end of the financial year 2022 were as follows:

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to express deepest gratitude to the Board of Directors, the management, employees, shareholders, and all other stakeholders for their cooperations, supports, and unwavering efforts throughout 2022, despite the uncertainties and challenges. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue to improve its performance by continuing to work hard and smart as well as consistently implementing GCG principles.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi, manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan, agar dapat menghasilkan kinerja terbaik bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Memandang ke depan, Dewan Komisaris percaya jika Direksi dapat terus melakukan berbagai inovasi strategis yang dapat meningkatkan dan semakin mengembangkan Perseroan di masa mendatang.

The Board of Commissioners entrusts that the Board of Directors, management, and employees can cooperate synergistically with all stakeholders to deliver the best efforts for the Company's sustainable success. Looking forward, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors can carry out more strategic initiatives to improve and develop the Company going forward.

Jakarta, April 2023



Martin Basuki Hartono

Komisaris Utama

President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. Ir. Raden Pardede
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Martin Basuki Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Honky Harjo
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Prof. Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director



Pencapaian kinerja usaha Perseroan terus bertumbuh positif seiring dengan kinerja keuangan yang semakin sehat, ditopang dengan pengembangan strategi *omnichannel* serta berbagai sinergi di dalam ekosistem. Dengan menerapkan beberapa rencana usaha strategis seperti *cost leadership*, *margin optimization*, serta *ecosystem operation excellence*, kami yakin hal ini akan membuka jalan Perseroan menuju profitabilitas yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

The Company's business performances continuously to grow positively along with healthier financial performances, supported by the development of omnichannel strategy and various synergies within the ecosystem. By implementing several strategic business plans such as cost leadership, margin optimization, and ecosystem operation excellence, we believe this will pave the pathway for the Company toward a sustained profitability in the upcoming future.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami, selaku jajaran Direksi PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan), untuk dapat melaporkan penerapan kebijakan strategis, pencapaian kinerja dan perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) selama tahun 2022 serta prospek usaha Perseroan pada masa yang akan datang, dalam Laporan Tahunan Perseroan Perseroan yang pertama sebagai perusahaan publik.

Secara umum dapat kami sampaikan, meskipun tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun di sisi lain juga merupakan tahun yang menawarkan beragam peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh. Karena itu, kami selaku Direksi Perseroan membuka lembaran tahun 2022 dengan optimisme bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat menuju profitabilitas, dimana hal ini dibuktikan dengan pencapaian kinerja usaha Perseroan yang terus bertumbuh positif seiring dengan kinerja keuangan yang semakin sehat, ditopang dengan pengembangan strategi *omnichannel* serta berbagai sinergi di dalam ekosistem Perseroan.

It is a great honor for us, as the Board of Directors of PT Global Digital Niaga Tbk (the Company), to present the Company's strategic policies implementation, performance achievements, the progress in Good Corporate Governance (GCG) implementation throughout the year 2022, along with the Company's future business prospects in our first Annual Report as a public company.

In general, we can convey that despite 2022 was a challenging year, it also brought us enormous opportunities for business growth. On that dynamic, we as the Board of Directors turned the pages of 2022 with optimism that the Company remains on the right track towards profitability as proven with the Company's business performances which continuously to grow positively along with healthier financial performances, supported by the development of omnichannel strategy and various synergies within the Company's ecosystem.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2022

Perekonomian global pada tahun 2022 masih cukup menantang, di tengah masih terjadinya krisis multidimensi utamanya akibat pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, dan diperburuk dengan adanya ketegangan geopolitik dunia yang mengakibatkan terjadinya fragmentasi dan resesi ekonomi secara global.

Tingkat inflasi global pada tahun 2022 meningkat cukup tajam akibat kekacauan rantai pasokan sehingga terjadinya berbagai kelangkaan (*scarcity*) barang komoditas maupun bahan pangan di berbagai belahan dunia sebagai dampak dari ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan Amerika Serikat (AS) dengan menaikkan suku bunga The Fed juga turut memberikan tekanan nilai tukar mata uang negara-negara lain, dan menyebabkan ketidakpastian pasar keuangan global, yang pada akhirnya turut berdampak pada melambatnya aliran pendanaan kepada berbagai industri, termasuk perusahaan-perusahaan *start-up*. Selain itu, kondisi dunia yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi juga turut berpengaruh terhadap proses pemulihan di berbagai sektor usaha. Pada tahun 2022, berdasarkan data *World Economic Outlook Update January 2023*, tingkat pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,2%, dan diproyeksikan perlambatan pertumbuhan menjadi 2,9% pada tahun 2023 (sumber: International Monetary Fund/IMF).

Indonesia, walaupun tidak kebal terhadap resesi global, berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi diantara negara-negara kawasan Asia Tenggara pada tahun 2022, yakni mencapai 5,31% naik dari sebelumnya sebesar 3,70% (sumber: Badan Pusat Statistik/BPS), dengan laju inflasi yang masih cukup moderat pada tingkat 5,51% y.o.y (sumber: Bank Indonesia). Hal ini utamanya karena Indonesia merupakan negara yang kaya komoditas sehingga mampu memberikan dampak positif kepada nilai ekspor komoditas secara keseluruhan. Selain itu, berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia seperti menaikkan suku bunga acuan hingga 5,50% pada akhir tahun 2022 lalu (sumber: Bank Indonesia) serta berbagai kebijakan stabilisasi nilai tukar mata uang Rupiah, turut membantu ketahanan ekonomi nasional di tengah ancaman resesi global.

Kami memiliki kepercayaan jika Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi pertumbuhan industri digital, khususnya di sektor-sektor dimana Perseroan beroperasi, salah satunya *e-commerce*. Hal ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya ekonomi Indonesia yang berbasis konsumsi; memiliki bonus demografi dengan usia relatif muda, populasi urban yang cukup tinggi, daya beli terus meningkat, serta semakin tingginya tingkat adopsi teknologi di masyarakat utamanya sejak terjadinya pandemi.

MACROECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2022

The global economy in 2022 was challenging amidst the subsequent multidimensional crisis mainly to the prolonged COVID-19 pandemic over the last couple of years, which was worsened by the global geopolitical tensions between Russia and Ukraine that led to economic fragmentation and global recession.

With the geopolitical tension escalating, the world saw soaring inflation in 2022 as the supply chain was disrupted and many parts of the world began to experience scarcity of food and commodity products. The tightening monetary policy with some upward adjustments to the Fed's benchmark rate by the United States (US) also put pressure on the currency exchange rates of many other countries, resulting in global financial market uncertainty, which in turn caused slowed down of funding flows in many industries, including start-up companies. Furthermore, the world's condition, which had yet to entirely recover from the epidemic, has slowed the recovery process in various business sectors. Based on data from the *World Economic Outlook Update January 2023*, the global economy grew 3.2% in 2022, with a projected slowdown in growth to 2.9% in 2023 (source: International Monetary Fund/IMF).

While not immune to the global recession, Indonesia recorded economic growth of 5.31% on 2022, the highest growth among its Southeast Asian counterparts in, up from only 3.70% (source: Central Bureau of Statistics/BPS) in the previous year, with domestic inflation controlled at a moderate 5.51% y.o.y (source: Bank Indonesia). A driving factor for this growth were Indonesia's being a resource-rich country that benefitted greatly from the strengthening trend in global commodity exports. Other contributing factors were the fiscal policies adopted by the Government of Indonesia, such as raising the benchmark interest rate to 5.50% at the end of 2022 (source: Bank Indonesia) and various policies to stabilize the Rupiah exchange rate, which made the nation's economy even more resilient to the looming global recession.

We are confident that Indonesia remains a fertile market for the growth of the digital industry, especially in the sectors such as *e-commerce*, where the Company runs its business. This is supported by several factors, including Indonesia's consumption-based economy, the country's demographic bonus with a relatively young age, high urban population, increasing purchasing power, and the increasingly technology-savvy people since the pandemic onset.



Selain itu, kami juga melihat sektor perjalanan (*travel*) telah berangsur menunjukkan pemulihan. Pemesanan tiket pesawat mulai meningkat seiring dengan relaksasi pembatasan perjalanan pada awal kuartal II 2022 lalu, sedangkan sektor akomodasi juga menunjukkan tren yang sangat positif dengan tingkat okupansi hotel dan akomodasi alternatif pada tahun 2022 tercatat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Kami optimis industri perjalanan akan terus bertumbuh pada tahun-tahun mendatang, dimana hal ini akan berkontribusi positif terhadap bisnis perjalanan Perseroan.

KINERJA PERUSAHAAN 2022

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perubahan dan dinamika bisnis dalam industri digital utamanya sektor *e-commerce* merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan. Untuk itu, kami senantiasa berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan dukungan penerapan teknologi informasi terkini. Selain itu, dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional menjadi landasan Perseroan dalam menapak kemajuan yang berarti dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, kami melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan strategis dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2022 lalu, kami memfokuskan strategi bisnis Perseroan ke dalam 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. Memperluas pilihan produk dengan menawarkan berbagai inovasi dan produk-produk baru yang unggul;
2. Memperkuat layanan dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan;
3. Mewujudkan kemajuan yang fundamental dengan selalu melakukan berbagai inovasi pengembangan teknologi dan penawaran yang berfokus pada *convenience*, *ecosystem*, dan *delight-enhancing data*; serta
4. Mengembangkan ekosistem dimana ini menjadi salah satu keunggulan Perseroan sebagai pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup di Indonesia.

Furthermore, we also noticed that the travel sector has gradually recovered. Flight bookings have shown a constant increase since the Government relaxed travel restrictions at the beginning of the second quarter of 2022, while the accommodation sector also showed a very positive trend, with hotel and alternative accommodation occupancy rates in 2022 recorded almost double from the previous year. We are optimistic that the travel industry will continue to grow in the coming years and work in favor of the Company's travel business.

COMPANY PERFORMANCE 2022

Strategy and Strategic Policy

The changes and dynamics of business in the digital industry, especially in *e-commerce*, were our grand themes of attention to improve and maintain the growth of the Company's business. Therefore, we responded by constantly putting efforts to develop and improve the Company's performance by utilizing the latest information technology. Moreover, highly motivated and professional human capital also become the Company's foundation towards significant business progress and achieving predetermined targets.

In dealing with rapid changes and business dynamics, we implemented various strategies and strategic policies to achieve the Company's strategic goals and objectives. Throughout 2022, we focused the Company's business strategy on 4 (four) main aspects, namely:

1. Expanding product assortment by offering various innovations and superior new products;
2. Strengthening our services by providing the best service to customers;
3. Realizing fundamental advancement with consistent technological development and innovations that were focused on convenience, ecosystem, and delight-enhancing data; and
4. Growing the ecosystem, which is one of the Company's edge as the pioneer of omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kami percaya melalui penerapan keempat strategi bisnis di atas telah membantu Perseroan dalam menyediakan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada para pelanggan sepanjang tahun 2022, serta memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, strategi perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terintegrasi dijalankan Perseroan dengan melakukan pengembangan dan penguatan sinergi bisnis pada tiga platform utama, yakni Blibli, tiket.com, dan Ranch Market. Sebagai ekosistem ritel yang lengkap, Perseroan terus berupaya memberikan penawaran dan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen ritel dan institusi, mitra pemegang merek, para penjual dan mitra usaha, serta mitra pembiayaan yang turut mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Bisnis perdagangan (*commerce*) Perseroan–Blibli, kembali menegaskan fokusnya untuk terus meningkatkan pengalaman berbelanja para pelanggan, dengan secara berkelanjutan berupaya melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan produk dan layanan serta memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah secara dinamis. Blibli tetap fokus melayani kalangan menengah dan atas serta populasi urban di Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan juga berfokus pada penjualan silang (*cross-sell*) antar platform dengan meluncurkan widget "*Single Sign-On*" untuk menghubungkan akun pengguna di platform Blibli dan tiket.com, serta memberikan kemudahan masuk ke dalam kedua platform tanpa hambatan, serta meluncurkan program "*Loyalty Membership Parity*" sehingga status loyalitas pelanggan di masing-masing platform menjadi setara, dan pada akhirnya pelanggan dapat menikmati seluruh program *loyalty* yang ditawarkan dari kedua platform.

Penawaran *omnichannel* Perseroan terus dilakukan dengan mengembangkan toko-toko fisik secara ekspansif untuk memberikan fleksibilitas dan kenyamanan berbelanja bagi pelanggan tanpa hambatan (*seamless*), baik daring maupun luring. Peningkatan hubungan dengan *brand principals* juga terus dilakukan, termasuk dengan menjalin kemitraan strategis bersama *global leading brands* seperti Apple, Samsung, dan mitra-mitra pemegang merek lainnya. Selain itu, Perseroan terus berinvestasi pada sektor *Business-to-Business* (B2B) untuk memperkuat kepemimpinan di segmen Institusi, dimana bisnis B2B dari Perseroan berfokus pada institusi publik maupun swasta, termasuk juga untuk skala yang lebih kecil seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Blibli Mitra.

We believe that it was the proper execution of the above four business strategies that helped us to provide the customers with better shopping experience throughout 2022, while creating added value for all stakeholders.

The Company's omnichannel commerce and integrated lifestyle strategy was carried out in 2022 by creating and increasing business synergies on the Company's three main platforms, namely Blibli, tiket.com, and Ranch Market. Constituting an all-inclusive retail ecosystem, the Company continued to provide the best offers and services to all stakeholders, including retail and institutional consumers, brand partners, sellers and business partners, as well as financing partners that support the Company's business.

The Company's commerce business – Blibli, reaffirmed its focus on continuously improving customers' shopping experience with a constant stream of innovations to improve products and services and meet business dynamics and evolving customer needs. Blibli remains focused on serving the middle class and above segment and urban population in Indonesia.

In 2022, the company also focused on cross-selling between platforms by introducing "Single Sign-On" widget allowing customers to connect their accounts on Blibli and tiket.com platforms and easy login into both platforms seamlessly, as well as introducing "Loyalty Membership Parity" program so that the customer loyalty status on each platform becomes equal, and ultimately enables customers to enjoy all the loyalty programs offered from both platforms.

The Company's omnichannel offering continued to be developed with aggressive expansion of physical stores to provide customers with more flexibility and seamless online and offline shopping experience. We deepened our relationship with brand principals by undertaking strategic partnerships with leading global brands such as Apple, Samsung, and other world-class brand principals. In addition, the Company continued to invest in the Business-to-Business (B2B) sector to strengthen its leading position in the Institutions segment, where it focuses on public and private institutions, including in smaller scale businesses such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through Blibli Mitra.



Sebagai respons atas tantangan logistik di Indonesia, kami terus melanjutkan komitmen dalam membangun jaringan infrastruktur dan logistik yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur logistik dan rantai pasoknya melalui 15 gudang (*warehouse*) di lebih dari 30 pusat distribusi (*hubs*), dan didukung layanan 1PL serta bekerja sama dengan lebih dari 20 mitra 3PL, sehingga saat ini Perseroan mampu mengirimkan produk kepada konsumen akhir dengan layanan pengiriman 2-Jam Sampai (*2-Hour Delivery*) untuk lebih dari 300.000 SKUs ke lebih dari 40 kota di seluruh Indonesia.

Blibli juga senantiasa menghargai para penjual pihak ketiga sebagai bagian dari ekosistem. Untuk itu, Perseroan memperkenalkan suatu inovasi baru yaitu Blibli Seller Center yang dapat memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha mereka, di antaranya memberikan berbagai program pelatihan kepada para penjual untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di sisi pemasaran dan penjualan.

Untuk bisnis perjalanan dan gaya hidup yang dioperasikan oleh Entitas Anak, PT Global Tiket Network (*tiket.com*), sepanjang tahun 2022 berfokus pada perluasan penawaran produk serta peningkatan margin yang dilakukan melalui kemitraan usaha yang lebih mendalam, baik secara langsung maupun dengan aggregator pihak ketiga, serta kerja sama eksklusif dengan vendor ternama termasuk atraksi dan acara-acara konser musik. Pengembangan produk juga dilakukan secara berkelanjutan dengan berfokus pada pengalaman pelanggan yang lebih baik, didorong dengan penggunaan *artificial intelligence* (AI) & *machine learning* (ML) serta penjualan silang (*cross-selling*) untuk semakin memperluas siklus pelanggan, seperti transaksi berulang serta variasi pembelian produk yang semakin beragam.

Perluasan pilihan produk dan layanan yang ditawarkan dalam bisnis perjalanan Perseroan juga dilakukan dengan meningkatkan jumlah mitra maskapai penerbangan dan transportasi bernilai tambah lain, menambah mitra akomodasi baik hotel maupun alternatif, serta pengalaman gaya hidup yang semakin bervariasi. Selain itu, *tiket.com* juga terpilih sebagai mitra strategis Pemerintah Indonesia untuk pemulihan wisata nasional.

Keseluruhan strategi yang direncanakan dan dijalankan sepanjang tahun 2022 telah kami laksanakan dengan baik, sehingga semakin melengkapi penawaran Perseroan sebagai platform perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup pilihan bagi masyarakat Indonesia. Di samping itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga memiliki struktur modal yang kuat dan fasilitas penambahan modal kerja guna terus berekspansi dan mengembangkan usahanya.

In response to the logistics challenges in Indonesia, we continued our commitment to building adequate infrastructure and logistics networks to support the Company's operations. At the end of 2022, the Company has developed its logistic infrastructure and supply chain through 15 warehouses in more than 30 distribution centers (*hubs*), supported by 1PL services and cooperating with more than 20 3PL partners, which enable the Company to deliver products to the end customers with 2-Hour Delivery service for more than 300,000 SKUs to more than 40 cities across Indonesia.

Blibli always values its third-party sellers as part of the ecosystem. Therefore, the Company introduced an innovation called Blibli Seller Center, which can provide added value to the business continuity of their business, including by organizing training programs where sellers can improve their knowledge and skills in sales and marketing aspects.

Throughout 2022, the travel and lifestyle business operated by Subsidiary, PT Global Tiket Network (*tiket.com*), was focused on expanding product offerings and improving margins through deeper business partnerships, both directly and with third-party aggregators, as well as exclusive partnerships with renowned vendors including attractions and music concert events. The development of products were also carried out sustainably by focusing on better customer experience, driven by the use of artificial intelligence (AI) & machine learning (ML) and cross-selling to further expand the customer lifecycle, such as repeat transactions and a wider variety of product purchases.

The Company's travel business also expanded its product and service offerings by increasing the number of airline and other transportation partners, hotel and alternative accommodation partners, and diversifying lifestyle experiences. In addition, *tiket.com* was also selected as the Indonesia Government's strategic partner for national tourism recovery.

The overall strategy planned and executed throughout 2022 has been well executed, further complementing the Company's offering as the omnichannel commerce and lifestyle platform of choice for Indonesians. In addition, the Company has a strong capital structure and additional working capital facility to continue expanding and developing its business.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pada bulan November 2022, kami telah berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan, dimana hal ini menjadi salah satu tonggak sejarah penting Perseroan setelah beroperasi lebih dari satu dekade. Sebagian dana hasil penawaran umum yang mencapai Rp7,99 triliun setelah dikurangi biaya-biaya, telah digunakan untuk pelunasan utang maupun modal kerja. Dengan menjadi perusahaan publik, kami berharap Perseroan dapat semakin kompetitif dalam menarik *talent-talent* baru, semakin transparan, dan memiliki komitmen penuh untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan asas-asas praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Proses yang Dilakukan untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat langsung dalam pengawasan dan penerapan strategi serta memastikan bahwa seluruh tingkat dan fungsi di dalam organisasi Perseroan memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Direksi juga mengambil peranan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, serta berupaya untuk memastikan bahwa seluruh tingkat organisasi Perseroan memahami serta menerapkan strategi dan kebijakan strategis tersebut secara konsisten.

Proses perencanaan strategi dan kebijakan strategis dibahas melalui forum rapat Direksi yang kami laksanakan secara berkala, dan mencakup pembahasan perkembangan bisnis serta penetapan strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil pembahasan rapat dituangkan dalam arahan umum dari Direktur Utama sebagai pedoman seluruh unit bisnis di bawah Perseroan dalam menyusun strategi dan perencanaan masing-masing. Selain itu, Direktur Utama juga mengkomunikasikan strategi dan kebijakan strategis kepada karyawan dari seluruh tingkat dan fungsi melalui acara *Town Hall* yang diadakan pada awal tahun buku.

Dalam rangka proses implementasi strategi dan kebijakan strategis, kami juga menyelaraskan kebutuhan Perseroan akan sumber daya manusia yang unggul, infrastruktur yang memadai, serta kapabilitas dan kemampuan finansial yang kuat. Pada tahun 2022, kami telah melaksanakan berbagai lokakarya perencanaan strategis pada setiap fungsi dan tingkat kerja di dalam organisasi Perseroan.

In November 2022, we successfully completed the Company's Initial Public Offering (IPO), which became one of the Company's important milestones after more than a decade of operations. Part of the proceeds from the public offering, which amounted to Rp7.99 trillion after all expenses were deducted, have been used for debt repayment and working capital. By becoming a public company, we hope that the Company can be more competitive in attracting new talents, more transparent, as well as more committed in applying the principles of good corporate governance (GCG) practices.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Process to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors is directly involved in overseeing and executing strategies and ensures that all of the Company's organizational levels and functions are provided the same opportunities to convey ideas and innovations that can support achieving the Company's goals. The Board of Directors also takes an active role in formulating strategies and strategic policies in accordance with their respective main duties and functions and strives to ensure that all levels of the Company's organization understand and implement the strategy and strategic policies consistently.

The planning process of strategies and strategic policies are discussed in the Board of Directors meetings that we carry out on a regular basis, where we have a discussion business developments and the determination of short-term and long-term strategies. The results of the meeting discussions are outlined in a general directive from the President Director that offers guidance to all of the Company's business units in developing their respective strategies and plans. In addition, the President Director also communicates strategies and strategic policies to employees from all levels and functions through *Town Hall* event held at the beginning of the financial year.

In the process of implementing strategies and strategic policies, we also align the Company's needs for excellent human capital and infrastructure with its financial capabilities and abilities. In 2022, we held various strategic planning workshops at every function and work level within the Company's organization.

Kami juga memastikan jika Perseroan secara konsisten mengimplementasikan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan berbasis Sistem (*System-based Enterprised Resource Planning*), yang membantu menyelaraskan antara kebutuhan sumber daya dengan strategi yang dijalankan Perseroan untuk mencapai berbagai sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, kami juga mendorong agar Perseroan mengembangkan *dashboard* yang bertujuan untuk melakukan pengawasan secara berkelanjutan dalam pengembangan aplikasi maupun sistem Perseroan, sehingga kami dapat melakukan penyesuaian atau tindakan korektif sesuai kebutuhan.

Pencapaian Kinerja 2022 dan Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Di tengah tantangan dan persaingan yang ketat dalam industri digital di Indonesia, sepanjang tahun 2022 Perseroan tetap mencatatkan kinerja usaha maupun keuangan yang cukup baik dan relatif lebih tinggi dari perusahaan-perusahaan sejenis di industri. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari pertumbuhan seluruh segmen usaha Perseroan dan selaras dengan target ataupun sasaran yang telah ditentukan sebelumnya pada awal tahun buku.

Pada tahun 2022, segmen Ritel 1P Perseroan mencatatkan pertumbuhan *Total Processing Value* (TPV) sebesar 32% *y.o.y*, terutama didorong oleh pertumbuhan yang solid di kategori produk elektronik konsumen, barang konsumsi, dan produk digital dan lainnya. Sedangkan segmen Ritel 3P mencatatkan pertumbuhan TPV sebesar 135% *y.o.y* terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang kuat pada kategori gaya hidup yang didukung dari pemulihan bisnis perjalanan daring yang kuat setelah pembukaan kembali pembatasan akibat pandemi di Indonesia sejak kuartal kedua 2022. Kinerja segmen Institusi Perseroan juga turut bertumbuh sepanjang tahun 2022, dengan mencatatkan pertumbuhan TPV sebesar 28% *y.o.y*, terutama dikongtribusi oleh kenaikan jumlah pelanggan institusi. Sedangkan segmen Toko Fisik Perseroan mencatatkan peningkatan TPV secara signifikan hingga 302% *y.o.y*, terutama didorong oleh konsolidasi penuh Ranch Market pada tahun 2022, yang baru diakuisisi oleh Perseroan pada akhir September 2021.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatatkan pertumbuhan TPV dan pendapatan neto sebesar 89% dan 72% pada tahun 2022 *y.o.y* secara berturut-turut, yang berdampak positif pada peningkatan margin *take rate* konsolidasi dari 3,8% pada tahun 2021 menjadi 4,2% pada tahun 2022. Pertumbuhan bisnis Perseroan tersebut juga didukung dari pertumbuhan secara organik, terlihat dari *Transacting Users* (YTU) yang meningkat dari 3,2 juta pengguna pada tahun 2021 menjadi 5,4 juta pengguna pada tahun 2022.

We also ensure that the Company consistently implemented System-based Enterprise Resource Planning, which helps to align the resource needs with the Company's strategies in order to achieve all predetermined targets. In addition, we also encourage the development of a dashboard with the purpose to carry out oversight the sustainable development of the Company's applications and systems, and therefore enables us to make necessary adjustments or corrective actions.

The Performance and Comparison between Achievement and Targeted Results in 2022

In the midst of challenges and intense competition of the digital industry in Indonesia throughout 2022, the Company continued to record favorable business and financial achievements that were relatively higher than its peers in the industry. This achievement was contributed by the growth of all of the Company's business segments and was in line with the targets or objectives set at the beginning of the financial year.

In the 2022, the Company's 1P Retail segment recorded Total Processing Value (TPV) growth of 32% *y.o.y*, mainly driven by strong growth demand in the consumer electronics, consumer goods and digital products & others categories. Meanwhile, the 3P Retail segment recorded TPV growth of 135% *y.o.y*, mainly contributed by the much-improved performance in the lifestyle category on the back of strong online travel recovery as a result of the re-opening of pandemic restrictions in Indonesia starting second quarter 2022. The performance of the Company's Institutions segment also grew throughout 2022, recording TPV growth of 28% *y.o.y*, mainly contributed by the increased number of institution clients. Meanwhile, the Company's Physical Stores segment recorded a significant increase in TPV of up to 302% *y.o.y*, mainly driven by the full consolidation of Ranch Market in 2022, which was only acquired by the Company at the end of September 2021.

On a consolidated basis, the Company recorded TPV and net revenues growth of 89% and 72% *y.o.y*, respectively, which had a positive impact on the increase in consolidated take rate margin from 3.8% in 2021 to 4.2% in 2022. The Company's business growth was also supported by organic growth, as seen from Transacting Users (YTU), which increased from 3.2 million users in 2021 to 5.4 million users in 2022. The Company was also able to improve the efficiency of its cost structure during the year, thus overall

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perseroan juga mampu meningkatkan efisiensi struktur biaya selama tahun 2022 lalu, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kinerja EBITDA Perseroan, tercermin dari persentase EBITDA konsolidasi terhadap TPV dari -10,4% pada tahun 2021 menjadi -7,8% pada tahun 2022.

TANTANGAN DAN ANTISIPASINYA

Kami akan terus melakukan berbagai perbaikan serta inovasi berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Perseroan di berbagai aspek, dimana kami percaya jika Perseroan telah berada pada jalur yang tepat menuju profitabilitas. Dengan demikian tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek bisnis Perseroan akan semakin baik, pencapaian kinerja Perseroan akan semakin bertumbuh, dan Perseroan akan mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks pada masa mendatang.

Kendatipun demikian, kami senantiasa menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat sejumlah tantangan di dalam dunia digital, misalnya banyak konsumen yang beralih kembali untuk berbelanja secara luring setelah adanya relaksasi secara bertahap atas pembatasan mobilitas akibat pandemi, serta tantangan dari sisi logistik yang selalu menjadi hal krusial bagi setiap pelaku usaha ritel di Indonesia.

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan tersebut, kami secara konsisten dan berkelanjutan terus melakukan observasi atas perubahan preferensi konsumen, serta mengkurasi produk dan melakukan penawaran sesuai dengan kebutuhan pelanggan saat ini, dimana salah satunya dengan melakukan ekspansi toko-toko ritel secara fisik, untuk memastikan ekosistem *omnichannel* yang Perseroan miliki dan tawarkan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi konsumen dimanapun dan kapanpun. Dengan didukung AI dan ML, serta *proprietary data analytics* yang kuat, kami percaya jika Perseroan mampu memenuhi produk dan jasa yang diinginkan oleh konsumen secara tepat, cepat, dan efisien.

PROSPEK USAHA

Memandang ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan tetap kuat antara 4,5%–5,3% (sumber: Bank Indonesia), didukung oleh bertumbuhnya sektor-sektor strategis seperti manufaktur dan perdagangan, menguatnya konsumsi dan pertumbuhan investasi, serta tetap solidnya kinerja ekspor. Sektor ekonomi-keuangan digital juga diproyeksikan akan meningkat pesat, dimana pada tahun 2023 nilai transaksi *e-commerce* diperkirakan mencapai Rp572 triliun, uang elektronik Rp508 triliun, dan perbankan digital lebih dari Rp67 ribu triliun (sumber: Bank Indonesia). Proyeksi ini tentu membawa angin segar bagi pelaku usaha di sektor teknologi, termasuk Perseroan.

improving the Company's EBITDA performance, reflected in the percentage of consolidated EBITDA to TPV from -10.4% in 2021 to -7.8% in 2022.

CHALLENGES AND ANTICIPATION

We will continue to carry out various improvements and innovations to further deliver better in various aspects, which makes us even more convinced that the Company is on the right path for profitability. Thus, it is no exaggeration if we are very optimistic that the Company's business prospects will get better, the Company's performance achievements will grow further, and the Company will be able to seize various opportunities and adapt to changes in an increasingly complex business environment in the future.

Nevertheless, we are fully aware that a number of challenges remain in the digital business, such as consumers' reversed trend to offline shopping following the gradual relaxation of mobility restrictions as the pandemic eased, as well as on the logistics that will remain one of the most profound challenges faced by every retailer in Indonesia.

In response to these challenges, we consistently and continuously observe changes in consumer preferences, as well as curate products and make offers according to current customer needs, including expanding in the physical retail stores, to ensure that the omnichannel ecosystem we operate and offer to consumers can meet their needs wherever they are and whenever they feel like. With the support of AI and ML, as well as strong proprietary data analytics, we believe that the Company is able to fulfil the products and services desired by consumers precisely, fast, and efficiently.

BUSINESS OUTLOOK

As we look ahead, Indonesia's economic growth in 2023 is projected to remain strong at 4.5%–5.3% (source: Bank Indonesia), supported by the growth of strategic sectors such as manufacturing and trade, stronger consumption and investment growth, and solid export performance. The digital economy-finance sector is also projected to increase rapidly, with e-commerce transaction volume predicted to reach Rp572 trillion, electronic money Rp508 trillion, and digital banking more than Rp67 thousand trillion (source: Bank Indonesia). This projection surely brings a breath of fresh air to all business players in the technology sector, including the Company.



Meski demikian, tahun 2023 diperkirakan akan tetap menjadi tahun yang penuh dengan tantangan, terutama dengan semakin ketatnya peta persaingan di sektor-sektor dimana Perseroan menjalankan usahanya. Industri *e-commerce* di Indonesia akan tetap kompetitif dari sisi penawaran maupun promosi penjualan yang menarik. Meskipun demikian, dengan situasi global yang kurang kondusif dimana akses pendanaan murah semakin terbatas, maka kami melihat jika lanskap persaingan industri *e-commerce* di Indonesia akan semakin sehat, dan pada akhirnya berdampak positif kepada Perseroan untuk membantu mencatatkan margin yang lebih baik.

Kami berfokus pada strategi *omnichannel* Perseroan dalam menawarkan produk dan mengutamakan pengalaman berbelanja terbaik kepada para pelanggan. Selain itu, kami juga berfokus mengembangkan sinergi dan potensi di dalam ekosistem yang telah dikembangkan Perseroan di antara ketiga platform utama Perseroan yakni Blibli, tiket.com, dan Ranch Market, yang kami percaya mampu untuk memenuhi hampir seluruh kebutuhan konsumsi para pelanggan yang terus menerus berubah secara dinamis, dengan dukungan layanan pelanggan kelas dunia.

Tahun 2023 juga akan menjadi titik balik para pemain di industri perjalanan (*travel*). Dengan dibukanya kembali pembatasan perjalanan yang sebelumnya diterapkan selama 2-3 tahun terakhir akibat pandemi COVID-19, ini membuat para pelaku usaha di industri perjalanan akan berlomba-lomba untuk merebut pangsa pasar yang lebih besar. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pilihan produk perjalanan dan gaya hidup yang lengkap, dengan harga yang kompetitif, serta didukung layanan purna jual yang berkualitas.

Kedepannya, Perseroan juga akan terus berinovasi dalam meluncurkan berbagai produk dan layanan bernilai tambah (*value-added product/service*) untuk para pelanggan, untuk melengkapi layanan bernilai tambah saat ini seperti paket asuransi, layanan pembayaran *buy now pay later* (BNPL) serta sistem langganan. Kami percaya jika produk/layanan bernilai tambah ini akan menjadi salah satu katalis dalam meningkatkan kepercayaan serta kenyamanan pelanggan, dan pada akhirnya berdampak positif kepada tingkat retensi yang akan terealisasi menjadi peningkatan jumlah pesanan di platform-platform Perseroan.

Kami juga melihat adanya tekanan yang lebih besar untuk perusahaan-perusahaan *start-up* untuk dapat menunjukkan realisasi atas kinerja keuangan dan mencatatkan profitabilitas. Secara ringkas, kami telah merencanakan serta memetakan strategi, tujuan, dan peta jalan yang jelas untuk Perseroan. Dengan menerapkan beberapa rencana usaha strategis seperti *cost leadership*, *margin optimization*, serta *ecosystem operation*

However, we also expect 2023 to remain a year full of challenges, especially with the increasingly intense competition in the sectors where the Company operates its business. E-commerce industry in Indonesia will remain competitive from the offering and sales promotion aspects. Nevertheless, with the unfavorable global situation where the access to low cost fundings are becoming limited, we see that the competition landscape for Indonesia e-commerce industry will be healthier, and ultimately positively impact the Company to record better margin.

We focus on the Company's omnichannel strategy to offer products and prioritize the best shopping experience for our customers. In addition, we are also focusing on developing synergies and potentials within the ecosystem that the Company has developed among its three main platforms, Blibli, tiket.com, and Ranch Market, which we believe are capable of meeting almost all of our customers' dynamically changing consumption needs, supported by world-class customer service.

The year 2023 will also mark a turning point for players in the travel industry. With the re-opening of travel restrictions imposed for the last 2-3 years due to the COVID-19 pandemic, business players in the travel industry will compete to capture a larger market share. The Company is committed to providing a complete selection of travel and lifestyle products at competitive prices and supported by quality after-sales service.

Going forward, the Company will keep innovating in launching value-added product/services for the customers, to complement the current value-added services available such as insurance package, buy now pay later (BNPL) payment option, and subscription system. We believe these value-added product/service will become one of the catalysts to improve the customers' trusts and convenience, and positively impact on the retention level which will be realized on the increase number of orders on the Company's platforms.

We also expect to see greater pressure on start-up companies to show the realization of financial performance and record profitability. In summary, we have planned and mapped out a clear strategy, goals, and roadmap for the Company. By implementing several strategic business plans such as cost leadership, margin optimization, and ecosystem operation excellence, we believe and are confident to be able to grow the Company's business

Laporan Direksi

Board of Directors Report

excellence, kami percaya dan yakin untuk mampu mengembangkan bisnis Perseroan secara berkelanjutan, termasuk peningkatan marjin pendapatan dan pada saat yang sama, efisiensi pada sisi biaya, yang pada akhirnya akan membuka jalan menuju Perseroan menuju profitabilitas yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami berupaya menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara transparan, bertanggung jawab, independen, dengan kewajaran dan kesetaraan pada setiap lini bisnis serta lingkup organisasi yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk pelaksanaan hubungan dengan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Bagi kami, implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Kami yakin dan percaya pengembangan GCG di dalam lingkungan organisasi Perseroan telah selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan, yang tidak hanya mendorong Perseroan untuk menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi, melainkan juga memberikan perlindungan memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami juga berupaya agar Perseroan secara konsisten melakukan penyesuaian dan pengembangan asas-asas penerapan GCG dengan (i) menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu; (ii) menentukan kebijakan, prosedur, tugas dan tanggung jawab masing-masing departemen yang bertujuan untuk menghasilkan prosedur kegiatan usaha dengan praktik terbaik dalam industri; (iii) memenuhi aturan maupun peraturan yang berlaku; (iv) mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2022, kami telah mengimplementasikan prinsip GCG secara efektif dan menyeluruh di lingkungan organisasi Perseroan yang dituangkan melalui berbagai kebijakan seperti Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Manajemen, Kode Etik yang meliputi Kebijakan Standar Perilaku, Kebijakan Sistem Pelaporan (*whistleblowing system/WBS*), Kebijakan Antikorupsi dan Pencucian Uang, Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor, Kebijakan Manajemen Risiko, dan sebagainya. Selain itu, kami juga telah memiliki dan mengembangkan sekaligus menjalankan prinsip-prinsip GCG Perseroan di bidang Teknologi Informasi, dimana ini telah diperkuat dengan diperolehnya sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

sustainably, including the improvement of revenue margin and, at the same time, efficiency on the cost side, which will ultimately pave the way for the Company towards sustainable profitability in the future.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We strive to implement Good Corporate Governance (GCG) principles transparently, responsibly, independently, with fairness and equality in every line of business and within our organizational scope, including building further relationships with shareholders and all stakeholders. For us, GCG implementation is not just an obligation but a necessity to maintain transparency and accountability of company management to the public. We believe that the development of GCG within the Company's organization is in line with best practices on an ongoing basis, which not only encourages the Company to provide appropriate risk management and internal control system commensurate with the business risks faced but also provides adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders.

We also strive for the Company to consistently adjust and develop the principles of GCG implementation by (i) providing clear, accurate, and timely information; (ii) determining policies, procedures, duties, and responsibilities of each department aimed at producing business activity procedures with best practices in the industry; (iii) complying with applicable rules and regulations; (iv) prioritizing the interests of shareholders and other stakeholders.

In 2022, we implemented GCG principles effectively and thoroughly in the Company's organizational environment as outlined through various policies such as the Company's Articles of Association, Management Charter, and Code of Conduct, which includes Standards of Conduct Policy, Whistleblowing System (WBS) Policy, Anti-Corruption and Money Laundering Policy, Supplier and Vendor Selection and Capability Improvement Policy, Risk Management Policy, and so on. In addition, we have also owned and developed as well as implemented the Company's GCG principles in the field of Information Technology, which has been strengthened by obtaining ISO 27001: 2013 certification related to Information Security Management Systems.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan secara berkelanjutan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan *soft-skill* dan *hard skill* Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh tingkat dan fungsi organisasi. Hal ini guna menjawab tantangan dan memastikan kompetensi maupun *future skillset* yang dibutuhkan di industri-industri dimana Perseroan menjalankan usahanya dapat terpenuhi melalui berbagai program pengembangan formal (*formal development program*).

Di samping itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan juga melakukan pengelolaan SDM dengan berfokus pada terpenuhinya SDM yang berpotensi dan sesuai dengan budaya (nilai-nilai) Perseroan; serta melakukan peningkatan keterikatan (*engagement*) antara karyawan dan perusahaan, termasuk meningkatkan kepuasan karyawan. Perseroan juga melaksanakan Program Pengembangan Karyawan secara komprehensif; dan memastikan kelancaran program suksesi untuk memenuhi kebutuhan kepemimpinan di lingkungan organisasi Perseroan (*leadership pipeline*).

Dalam rangka memastikan daya saing dan menjawab kebutuhan masa depan, Perseroan juga melakukan *benchmarking* (termasuk dengan berpartisipasi dalam *external survey*), baik dari sisi kebijakan SDM internal maupun struktur kompensasi di pasar. Selain itu, melalui program internal BOLD and BRIGHT, Perseroan mengundang pembicara tingkat nasional/internasional guna mengembangkan dan membekali pengetahuan, informasi dan meningkatkan kapabilitas seluruh karyawan. Direksi menilai jika tingkat kepuasan karyawan merupakan salah satu faktor utama untuk menilai keberhasilan Perseroan mengembangkan sistem Manajemen SDM yang efektif. Pada tahun 2022, tingkat kepuasan karyawan mencapai angka kepuasan di atas rata-rata dalam tiga tahun terakhir, dan ini juga dibuktikan dengan capaian kinerja Perseroan yang dinobatkan sebagai pemenang HR Asia Awards – Best Companies to Work for in Asia 2022.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam penerapan serta pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan berfokus pada kualitas dan kapabilitas yang tinggi disertai penerapan sistem yang terukur, serta tim teknis dan kepemimpinan yang kuat. Sepanjang tahun 2022, Perseroan senantiasa memperkuat infrastruktur teknologi informasi yang merupakan tulang punggung ekosistem Perseroan, dengan mengimplementasikan beragam fokus dan kebijakan strategi yang meliputi *convenience*, *ecosystem*, dan *delight-enhancing data*.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company is committed to continuously developing the soft and hard skills of Human Capital (HC) at all levels and functions of the organization. This to answer the challenges and ensure that the competencies and future skillsets needed in the industries where the Company operates its business can be fulfilled through various formal development programs.

In addition, throughout 2022, the Company also managed its human capital by focusing on the fulfillment of human capital with potential and in accordance with the Company's culture (values); and increasing engagement between employees and company, including increasing employee satisfaction. The Company also implements a comprehensive Employee Development Program; and ensures a smooth leadership succession within the Company's organization (*leadership pipeline*).

In order to ensure competitiveness and address future needs, the Company also does benchmarking (including by participating in external surveys), both in terms of internal HC policies and compensation structures in the market. In addition, through the BOLD and BRIGHT internal programs, the Company invites national/international speakers to develop and equip the employees with more knowledge and information while improving their competence. The Board of Directors considers that the level of employee satisfaction is one of the main factors in assessing the Company's success in developing an effective HC Management system. In 2022, the level of employee satisfaction reached an above-average satisfaction rate in the last three years, and this was also evidenced by the Company's being named winner of the HR Asia Awards – Best Companies to Work for in Asia 2022.

INFORMATION TECHNOLOGY

In the implementation and development of Information Technology, the Company focuses on a high quality and capability with measurable system implementation, as well as a strong technical and leadership team. Throughout 2022, the Company continued to strengthen the information technology infrastructure, which is the backbone of the Company's ecosystem, by implementing various strategic focuses and policies covering convenience, ecosystem, and delight-enhancing data.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pengembangan teknologi *artificial intelligence* (AI) dan *machine learning* (ML) dilakukan secara konsisten dan inovatif untuk mempertajam keunikan platform *e-commerce* Perseroan, seperti peningkatan *search improvement*, *increase of recommendation relevancy*, dan *concierge-level service*. Selain itu, dilakukan juga perluasan metode pembayaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh pelanggan sesuai dengan metode preferensi berbelanja mereka, baik dari sisi *payment vehicles* (kartu debit/kredit, *e-money*, *virtual account*, dan lainnya) maupun *payment flow* (*paylater*, *leasing*, *one-click checkout*, dan lainnya). Ini dilakukan Perseroan tentunya dengan harapan untuk semakin memudahkan pengalaman berbelanja para pelanggan tanpa hambatan (*seamless*).

Dari sisi aplikasi dan platform teknologi, pengembangan yang dilakukan Perseroan utamanya didasarkan pada teknologi *open source*. Perseroan telah berinvestasi secara signifikan dalam infrastruktur *cloud* yang memungkinkan penskalaan secara otomatis di berbagai bidang dengan lalu lintas volume yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga telah membangun infrastruktur dengan bekerja sama dengan beberapa *vendor cloud*, sehingga Perseroan tidak bergantung pada satu *vendor* eksternal untuk kebutuhan penskalaan otomatis.

Perseroan memiliki keyakinan penuh pada kerangka kerja *Performance, Scalability, Security, and Reliability* (PSSR), serta senantiasa berupaya memastikan sistem teknologi platform Perseroan memiliki skala yang dapat disesuaikan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cara yang aman dan andal. Lebih jauh, Perseroan juga telah mengikutsertakan SDM Teknologi Informasi pada berbagai pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan perubahan kemampuan (*reskilling*).

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan maupun komposisi dari Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Kusumo Martanto	President Director
Direktur	Hendry	Director
Direktur	Lisa Widodo	Director
Direktur	Andy Untono	Director
Direktur	Eric Alamsjah Winarta	Director

The development of artificial intelligence (AI) and machine learning (ML) technology is consistently and innovatively carried out to sharpen the uniqueness of the Company's *e-commerce* platform, such as search improvement, an increase of recommendation relevancy, and concierge-level service. In addition, we offer more payment methods customers can choose from depending on their preferred method of shopping, both in terms of payment vehicles (debit/credit cards, *e-money*, virtual accounts, etc.) and payment flow (*pay later*, *leasing*, *one-click checkout*, etc.). This is done by the Company to provide a more seamless shopping experience for the customers.

In terms of applications and technology platforms, the development carried out by the Company is mainly based on open-source technology. The Company has made a significant investment in cloud infrastructure that enables automatic scaling in areas where the traffic is high. Further, the Company has also built infrastructure by working with multiple cloud vendors to avoid being too reliant on a single external vendor for auto-scaling needs.

The Company have full confidence in the Performance, Scalability, Security, and Reliability (PSSR) framework and constantly strive to ensure that the Company's platform technology system has a scale that can be adjusted to meet consumer demand in a safe and reliable manner. Furthermore, the Company also enrolled its Information Technology personnel in various education and training programs that emphasize on upskilling and reskilling.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors at the end of 2022 were as follows:

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala bimbingan, saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para mitra usaha, penjual, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami berkomitmen akan terus menempatkan pelanggan sebagai fokus utama Perseroan, dan percaya jika Perseroan saat ini telah berada pada jalur yang tepat untuk terus bertumbuh secara konsisten dan berkelanjutan, dan pada akhirnya menghasilkan kinerja keuangan yang sehat dan optimal, sehingga mampu memberikan imbal balik yang optimal kepada para pemegang saham.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, we would like to express our sincere gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for all the guidance, advice, and recommendations provided to the Board of Directors. We would also like to express gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and passion in carrying out their duties and responsibilities as well as in supporting the Company's efforts to realize its vision and mission.

Our appreciation also goes to business partners, sellers, shareholders, and other stakeholders whom we cannot mention one by one for their support, trust, and collaboration. We will remain committed in engaging customers as the Company's primary focus and believe that the Company is currently on the right track to continue to grow consistently and sustainably and ultimately produce a sound and optimal financial performances, and ultimately to provide optimal returns to shareholders.

Jakarta, April 2023



Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Hendry
Direktur
Director

Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director



Andy Untono
Direktur
Director



Lisa Widodo
Direktur
Director



Eric Alamsjah Winarta
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile







Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan Name of Company	PT Global Digital Niaga Tbk	Tanggal Pendirian Establishment	12 Maret 2010 March 12, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Kegiatan usaha yang bergerak di bidang Perdagangan Eceran, Aktivitas Pemrograman, dan Portal Web dan/atau Platform Digital. Engage business in Retail Trading, Programming Activities, as well as Web Portals and/or Digital Platforms.		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 63 tanggal 12 Maret 2010, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-15519.AH.01.01.TAHUN 2010 tanggal 25 Maret 2010. Akta Perubahan Terakhir Perseroan No. 2 tanggal 2 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 Juni 2022. Deed of Incorporation of the Company No. 63 dated March 12, 2010, drawn-up by Notary, Eliwaty Tjitra, SH in West Jakarta, and has been ratified by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia by virtue of his Decree No.AHU-15519.AH.01.01.TAHUN 2010 dated March 25, 2010. Last Amended Deed of the Company No. 2 dated June 2, 2022, drawn-up by Notary, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, and has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia by virtue of his Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 2, 2022.		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000.000,- terdiri dari 400.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250,- per lembar saham Rp100,000,000,000,000.- consisting of 400,000,000,000 shares with nominal value of Rp250.- per share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp29.623.322.960.000,- terdiri dari 118.493.291.840 lembar saham dengan nilai nominal Rp250,- per lembar saham Rp29,623,322,960,000.- consisting of 118,493,291,840 shares with nominal value of Rp250.- per share



Pencatatan Saham Perdana Initial Public Listing	Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 8 November 2022 dengan kode saham "BELI" The Company's shares have been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) since November 8, 2022 with ticker code "BELI"		
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.081 karyawan (per 31 Desember 2022), tidak termasuk Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi 2,081 employees (as at December 31, 2022), excluding Subsidiaries, and/or Associate Companies	Jumlah Aset Total Assets	Rp14.077 miliar (per tanggal 31 Desember 2022) Rp14,077 billion (as at December 31, 2022)
Informasi Kontak Contact Information	Kantor Pusat Head Office Jl. Jendral Ahmad Yani No. 34 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus Kab. Kudus 59317, Jawa Tengah Telepon: +62 291 431695		Kantor Operasional Operational Office Gedung Sarana Jaya Jl. Budi Kemuliaan I No.1 Gambir, Jakarta Pusat 10110 Telepon: +62 21 50881370
	Alamat Surat Elektronik E-mail Address corp.sec@gdn-commerce.com	Laman Situs Web Website https://about.blibli.com/en	



Riwayat Singkat

Brief History

SEKILAS PERUSAHAAN

Didirikan tahun 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan) merupakan pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terdepan di Indonesia yang fokus melayani konsumen ritel dan institusi yang terhubung secara digital. Platform perdagangan (*commerce*) yang dimiliki Perseroan – Blibli, mengintegrasikan pengalaman berbelanja dan bertransaksi secara daring melalui layanan *e-commerce* dan secara luring dengan mengoperasikan toko-toko fisik untuk berbagai mitra pemegang merek global terkemuka. Selain itu, Blibli juga berkolaborasi dengan lebih dari 29.000 toko yang mengadopsi fitur *omnichannel*, yakni Blibli InStore dan Click & Collect, didukung oleh infrastruktur rantai pasok, termasuk jaringan pergudangan dan logistik yang dikembangkan secara nasional dan meningkatkan layanan pengiriman pihak pertama secara langsung melalui layanan logistik milik Perseroan – BES Paket dan bekerja sama dengan berbagai mitra logistik pihak ketiga. Blibli menempati peringkat pertama kategori B2C Omnichannel 1P *consumer electronics* dan *fresh products* menurut Frost & Sullivan, serta memiliki layanan pelanggan 24/7 berkelas dunia.

Pada tahun 2017, Perseroan mengakuisisi PT Global Tiket Network (tiket.com) untuk memperluas layanan hingga meliputi perjalanan, akomodasi, dan pengalaman gaya hidup. Selanjutnya pada tahun 2021, ekosistem *omnichannel* Perseroan semakin lengkap dengan penambahan penawaran produk segar dan kebutuhan sehari-hari melalui akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; BEI: "RANC") – perusahaan pengelola sejumlah gerai supermarket premium seperti Ranch Market dan Farmers Market.

Perseroan memiliki ekosistem *omnichannel* terpadu (*unified omnichannel ecosystem*) yaitu Blibli Tiket, yang menegaskan sinergi antara Blibli, tiket.com dan Ranch Market di dalam suatu ekosistem terintegrasi yang memberikan kemudahan pengalaman berbelanja serta bernilai tambah bagi pelanggan, dengan menyediakan layanan lebih lengkap, bermanfaat juga terintegrasi di setiap titik interaksi konsumen.

Pada tahun 2022, saham Perseroan resmi melantai dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BELI".

COMPANY AT A GLANCE

Established in 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (the Company) is a pioneer omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia, focusing on serving digitally connected retail and institutions consumers. The Company's commerce platform – Blibli, integrates online consumer shopping and transacting experience through its *e-commerce* platform and offline shopping experience through operating physical stores for some leading global brand partners. In addition, Blibli is also collaborating with more than 29,000 stores adopting omnichannel features, namely Blibli Instore and Click & Collect, supported by its own fulfillment infrastructure, including developed nationwide warehouses and logistics networks as well as enhances the first party last-mile delivery capabilities – BES Paket and cooperating with numerous third-party logistics partners. Blibli is ranked no.1 in the B2C omnichannel 1P consumer electronics and fresh products categories by Frost & Sullivan and has world-class 24/7 customer service.

In 2017, the Company acquired PT Global Tiket Network (tiket.com) to expand its offerings to include traveling, accommodations, and lifestyle experiences. Further in 2021, the Company's omnichannel ecosystem was complemented by adding fresh products and groceries offering through the acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; IDX: "RANC") – a company that manages premium supermarkets outlets such as Ranch Market and Farmers Market.

The Company has a unified omnichannel ecosystem called Blibli Tiket, to strengthen the synergy between Blibli, tiket.com and Ranch Market within an integrated ecosystem in providing seamless and value-added shopping experience for customers through a more complete, wholesome, and integrated offering in every customer's touch point.

In 2022, the Company's shares were officially listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "BELI".



Perubahan Nama Perusahaan

Change(s) of Company's Name

Perseroan mengalami perubahan nama pada tahun 2022 dari PT Global Digital Niaga menjadi PT Global Digital Niaga Tbk, sejalan dengan rencana Perseroan untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nama baru Perseroan tersebut mulai berlaku secara efektif pada tanggal 2 Juni 2022, sesuai dengan Akta Perubahan Terakhir Perseroan No. 2 tanggal 2 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat persetujuan No. AHU-0036990.AH.01.02.TAHUN 2022.

The Company's name was changed in 2022 from PT Global Digital Niaga to PT Global Digital Niaga Tbk, in line with the Company's plan to be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The new name of the Company came into effect on June 2, 2022, in accordance with the last Amended Deed of the Company No. 2 dated June 2, 2022, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, and has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia by virtue of his Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.TAHUN 2022.

Jejak Langkah

Milestones

2010



Perseroan didirikan.
The Company was established.

2011



- Meluncurkan Blibli sebagai platform e-commerce B2C, berfokus pada produk-produk dengan *average order value* (AOV) tinggi di kategori produk elektronik konsumen.
- Launched Blibli as B2C e-commerce platform, focused on high average order value (AOV) products in consumer electronics category.

2016



- Memulai strategi *omnichannel* dengan meluncurkan solusi Blibli Instore
- Memperluas bisnis ke kategori otomotif dan layanan digital.
- Meluncurkan aplikasi *seller* Blibli.
- Embarked in the omnichannel strategy by launching Blibli Instore feature.
- Extended into automotive category and digital offerings.
- Launched Blibli seller application.

2018



- Meluncurkan solusi *omnichannel* Click & Collect
- Meluncurkan Blibli Wallet (Blipay).
- Launched omnichannel feature Click & Collect.
- Launched Blibli Wallet (Blipay).

2017



- PT Global Tiket Network (tiket.com) bergabung ke dalam ekosistem untuk memperluas usaha dengan penawaran kategori perjalanan dan gaya hidup.
- PT Global Tiket Network (tiket.com) joined the ecosystem to extend the business on travel and lifestyle category offering.

2014



- Meluncurkan infrastruktur layanan pemenuhan, Blibli Express Service (BES), sekarang dikenal bernama BES – Paket
- Meluncurkan kebijakan pengembalian produk 15-hari
- Launched fulfilment service infrastructure, Blibli Express Service (BES), currently known as BES – Paket.
- Launched 15-days product return policy.

2013



- Meluncurkan aplikasi *mobile* Blibli dan layanan pelanggan 24/7.
- Launched Blibli mobile apps and 24/7 customer service.

2019



- Meluncurkan platform B2B dan B2G Blibli, serta BlibliMart dan Blibli Mitra.
- Memperkenalkan layanan tukar-tambah pada platform Blibli.
- Launched Blibli B2B and B2G platforms, as well as BlibliMart and Blibli Mitra.
- Introduced trade-in services on Blibli platform.



2020



- Meluncurkan pilihan pembayaran *Buy Now Pay Later* (BNPL) – Blibli Paylater.
- Launched Buy Now Pay Later (BNPL) payment option – Blibli PayLater.

2022



- Mengakuisisi 24,5% kepemilikan di Perusahaan Asosiasi, Cermati Fintech Group.
- Meluncurkan toko fisik Tukar Tambah.
- Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Acquired a 24.5%-interest in an Associate Company, Cermati Fintech Group.
- Launched trade-in physical stores (Tukar Tambah).
- Became public listed company through shares listing in Indonesia Stock Exchange (IDX).

- Meluncurkan layanan jaminan 2-Jam Sampai untuk Blibli.
- tiket.com menjadi Entitas Anak Perseroan.
- Meluncurkan layanan perbankan blu di Blibli, yang disediakan oleh PT Bank Digital BCA, entitas anak dari perusahaan afiliasi, PT Bank Central Asia Tbk (BCA; BEI: "BBCA").
- Memulai bisnis di segmen toko fisik, bekerja sama dengan mitra-mitra pemegang merek elektronik konsumen ternama.
- Mengakuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; BEI: "RANC") untuk memperluas bisnis ke kategori produk segar dan kebutuhan sehari-hari, dan melengkapi penawaran *omnichannel* Perseroan.
- Launched guaranteed 2-Hour Delivery service for Blibli.
- tiket.com became a Subsidiary of the Company.
- Launched embedded banking service in Blibli, blu, provided by PT Bank Digital BCA, a subsidiary of affiliate company, PT Bank Central Asia Tbk (BCA; IDX: "BBCA").
- Started business in physical stores segment, partnering with leading consumer electronics brand partners.
- Acquired PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; IDX: "RANC") to extend into fresh products and groceries category, and completed the Company's omnichannel offerings.

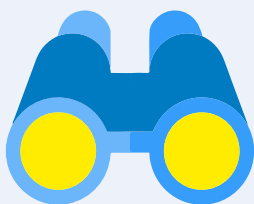
2021



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision



Menjadi ekosistem perdagangan pilihan bagi konsumen dan institusi

To be the commerce ecosystem of choice for consumers and institutions

R

Risk Taking

Kita perlu berjuang demi meraih setiap peluang – Kami berkomitmen untuk berani mengambil risiko demi memberikan pengalaman berbelanja terbaik.

We need to strive to seize every opportunity – We are committed in taking risks in order to provide the best shopping experience.

E

Excellence

Hari baru, tantangan baru – Kami berkomitmen untuk meningkatkan versi terbaik kami demi mewujudkan produk dan layanan yang bermutu tinggi.

New day, new challenge – We are committed in improving the best version of us to deliver high quality products and services.

S

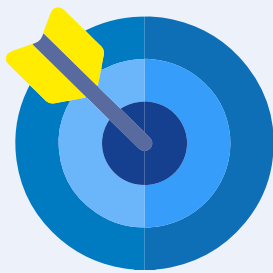
Serving

Memperlakukan satu sama lain dengan tulus dan hormat, sebagaimana kami ingin diperlakukan – Inilah cara kami berbagi sikap “Melayani” yang sama untuk memberikan dampak positif bagi bangsa.

Treat each other sincerely and respectfully, the way we would like to be treated – This is how we share the same “Serving” attitude to bring positive impact to the nation.

Misi

Mission



Menjadi platform perdagangan omnichannel dan gaya hidup paling terpercaya

To be the most trusted omnichannel commerce and lifestyle platform

P

Passionate & Proud

Bersemangat dahulu, berbangga kemudian – Kami berkomitmen untuk melampaui zona nyaman agar terus berdampak baik bagi pelanggan.

Excitement first, pride comes later – We are committed in going beyond the comfort zone to continue having positive impacts on customers.

E

Encourage Growth & Innovation

Bertumbuh tiada henti, berinovasi di segala sisi – Kami berkomitmen untuk mengembangkan pengetahuan dan ide demi mewujudkan pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

Continuously growing, innovating on all fronts – We are committed in developing knowledge and ideas to realize sustainable growth and innovation.

C

Customer First

Karena kamu nomor satu – Kami berkomitmen untuk mengutamakan keperluan, kepuasan serta kenyamanan pelanggan.

Because you are number one – We are committed in prioritizing customer needs, satisfaction, and comfort.

T

Teamwork

Kolaborasi adalah kunci – Kami berkomitmen untuk mengedepankan prinsip kerja sama antara tim, penjual dan pelanggan.

Collaboration is key – We are committed in promoting the principles of cooperation between our team, sellers, and customers.

Kegiatan Usaha

Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran, Aktivitas Pemrograman dan Portal Web dan/atau Platform Digital. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
 - i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (KBLI 2020 No. 47919);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, TV, internet, media massa, dan sejenisnya.
 - ii. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut dalam 47911 sampai dengan 47913 (KBLI 2020 No. 47914);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 sampai dengan 47913 melalui pesanan (surat, telepon, atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa, dan sejenisnya.
 - iii. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (KBLI 2020 No. 47111);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self-service/swalayan*). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan pakaian, misalnya minimarket atau supermarket atau hypermarket.
 - iv. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 2020 No. 63122);
Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the last Company's Article of Association, the Company's purpose and objective are to engage in Retail Trading, Programming Activities, Web Portals, and/or Digital Platforms. To achieve the above purpose and objective, the Company may perform the business activities as follows:

- a. The Company's main business activities, namely:
 - i. Retail Trading by Media for Various Kinds of Other Goods (KBLI 2020 No. 47919);
This group covers the retail trading business of various other goods by order and the goods will be delivered to the buyers according to the desired goods based on the catalogues, models, telephone, TV, internet, mass media, and the like.
 - ii. Retail Trading by Media for Mixed Goods as Specified in 47911 to 47913 (KBLI 2020 No. 47914);
This group covers the retail trading business of various kinds of mixed goods as specified in 47911 to 47913 by order (mail, telephone, or internet) and the goods will be delivered to the buyers according to the desired goods based on the catalogues, advertisement, models, telephone, radio, television, internet, mass media, and the like.
 - iii. Retail Trading of Various Kinds of Goods Mainly Food, Drink or Tobacco in Minimarket/Supermarket/Hypermarket (KBLI 2020 No. 47111);
This group covers the retail trading business of various kinds of necessities, mainly food, drink or tobacco at predetermined prices and the buyers pick up and pay themselves to the cashier (*self service*). In addition, some non-food items may also be sold such as household furniture, children's toys, and clothes, such as minimarket or supermarket or hypermarket.
 - iv. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purpose (KBLI 2020 No. 63122);
This group covers websites operation for commercial purposes using search engines to generate and maintain a large database of internet addresses and contents in an easy-to-search format; operation of websites serving as portals to internet, such as media sites that provide regularly updated contents, either directly or indirectly for commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals making electronic transactions



pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising* dan *on-demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*, *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495)* dan *Fintech jasa pembayaran (6641)*.

- b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu
 - i. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*e-commerce*) (KBLI 2020 No. 62012);
Kelompok ini mencakup kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis, dan pemograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan-kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tahun buku 2022 adalah sejalan dengan maksud dan tujuan seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar terakhir Perseroan.

in the form of business activities of facilitation and/or mediation of transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods carried out for commercial purposes (*profit*) including activities of either one, a part of or the whole electronic transactions, namely ordering, payment, delivery for these activities. Included in this group are websites/web portals and/or digital platforms for commercial (*profit*) purposes, which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant collectors (*marketplaces*), *digital advertising*, and *on-demand online services*. This group does not include *financial technology (Fintech)*. *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495)* and *Fintech payment services (6641)*.

- b. The Company's supporting business activities, namely:
 - i. Activities of Trading Application Development Via Internet (*e-commerce*) (KBLI 2020 No. 62012);
This group covers activities of trading application development via internet (*e-commerce*). The activities include consultation, analysis, and programming of application for trading activities via internet.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

The line of businesses that were run by the Company during financial year 2022 were aligned and in accordance with the purpose and objectives as stipulated in the last Article of Association of the Company.

Produk dan Jasa

Products and Services

Per akhir tahun buku 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 3 (tiga) platform bisnis utama yang saling terhubung satu dengan yang lainnya dalam suatu ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup yang terintegrasi – Blibli Tiket. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Jakpat pada tahun 2021 lalu, ekosistem Blibli Tiket mampu memenuhi sekitar 88% dari potensi konsumsi dan kebutuhan berbelanja masyarakat di Indonesia.

As of the end of the financial year 2022, the Company run its business through 3 (three) main business platforms, all of which are interlinked with each other in an integrated omnichannel commerce and lifestyle ecosystem – Blibli Tiket. According to a survey conducted by Jakpat in 2021, the Blibli Tiket ecosystem is able to fulfill approximately 88% of the potential consumption and shopping needs of people in Indonesia.



Blibli

Blibli merupakan platform perdagangan *Business-to-Consumer* (B2C) *omnichannel* yang dioperasikan oleh Perseroan, yang berfokus melayani konsumen yang terhubung secara digital (*digitally-connected*) dan mahir menggunakan teknologi (*tech-savvy*) di kelas menengah dan atas di seluruh Indonesia. Selain itu, Blibli juga memiliki infrastruktur pemenuhan pesanan dan jaringan logistik di wilayah perkotaan yang padat penduduk (termasuk kota-kota satelit), dimana ini juga untuk mendukung platform *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G) Perseroan melalui peningkatan penetrasi pasar dan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Frost & Sullivan pada tahun 2021, Blibli merupakan pemimpin pasar B2C untuk berbagai kategori produk seperti kategori B2C *omnichannel 1P consumer electronics*, B2C *omnichannel fresh foods*, dan B2C *omnichannel automotive*. Selain itu, Blibli juga menawarkan ragam kategori produk dan jasa ritel yang lengkap untuk memanjakan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Per akhir tahun 2022, jumlah produk yang ditawarkan yang dapat dibeli (*sellable SKUs*) oleh pelanggan pada platform *e-commerce* Blibli mencapai 37,4 juta SKU. Berikut adalah ragam kategori yang tersedia di platform Blibli:

Blibli

Blibli is a *Business-to-Consumer* (B2C) *omnichannel* commerce platform operated by the Company, focusing on serving digitally-connected and tech-savvy upper-middle-class consumers across Indonesia. In addition, Blibli also has fulfillment infrastructure and logistics networks in densely populated urban areas (including satellite cities), which are also to support the Company's *Business-to-Business* (B2B) and *Business-to-Government* (B2G) platforms through increasing market penetration and coverage across the Indonesian archipelago.

Based on research conducted by Frost & Sullivan in 2021, Blibli is the B2C market leader for various product categories, such as B2C *omnichannel 1P consumer electronics*, B2C *omnichannel fresh foods*, and B2C *omnichannel automotive*. In addition, Blibli also offers a complete range of retail product and service categories to pamper and fulfill customer needs. As at the end of 2022, the total number of products offered and can be purchased (*sellable SKUs*) by the customers on Blibli *e-commerce* platform reaching to 37.4 million SKUs. The following are the various product categories available on Blibli platform:

Online Retail Shopping	Bills & Digital Products	Travel & Experiences	Digital Financial Products	Physical Stores
• Beauty & Health • Consumer Electronic • Fashion • Mom & Kids • Home & Living • Wearables • Laptops & Camera • Handphones & Gadgets • Sports • Toys & Hobbies • Automotive • Fresh & Groceries • Etc.	• Prepaid Voucher • Utilities Payment • Internet & Cable • Credit Card • BPJS & Insurance • Taxes • Electronic Money • Meals Voucher • Gaming Voucher • Shopping Voucher • Streaming Voucher • E-invoicing • Etc.	• Flight • Hotel • Train • Tour Package • Online Course • Donation • Wellness Center • Etc.	• Gold • Insurance • Investments • Etc.	• Smartphones • Tablets • Laptops • Accessories • IoT
Value-Added Services				
• 2-hour Delivery (2HD) • Fulfilment by Bilibi (FBB) • Wholesale	• Click & Collect • Instore • Trade-in	• Product Return • 24/7 Customer Care • Blipay	• Product Insurance • Subscription • Paylater	

Daftar dalam tabel tidak mencerminkan keseluruhan ragam kategori produk dan jasa serta layanan yang ditawarkan di platform Bilibi
The list in the table is not exhaustive and does not represent all variants products and services category offered in Bilibi platform

Solusi Omnichannel

Bilibi menerapkan model bisnis B2C *omnichannel*, yang artinya Bilibi berupaya untuk menyediakan pilihan dan fleksibilitas kepada para pelanggannya untuk berbelanja dan bertransaksi secara *seamless* baik daring maupun luring.

Click & Collect

Click & Collect merupakan layanan *omnichannel* Bilibi yang menawarkan fleksibilitas kepada pelanggan untuk melakukan pembelian secara daring, dan pengambilan produk secara luring (*Buy Online Pick-up in Store/BOPIS*). Per tanggal 31 Desember 2022, Bilibi telah membangun jaringan kemitraan dengan lebih dari 1.500 penjual yang mencakup lebih dari 13.500 lokasi untuk mendukung layanan Click & Collect.

Bilibi Instore

Bilibi Instore merupakan layanan *omnichannel* Bilibi yang menawarkan fleksibilitas kepada para pelanggan untuk melakukan pembelian secara luring namun tetap dapat menikmati seluruh kenyamanan dan *benefits* seperti ketika berbelanja secara daring. Per tanggal 31 Desember 2022, Bilibi telah membangun jaringan kemitraan dengan lebih 11.200 penjual yang mencakup 16.800 lokasi untuk mendukung layanan Bilibi Instore.

Omnichannel Solution

Bilibi implements an omnichannel B2C business model, which means Bilibi strives to provide its customers with the choice and flexibility to shop and transact seamlessly, both online and offline.

Click & Collect

Click & Collect is Bilibi's omnichannel feature that offers customers the flexibility to make online purchases and pick-up the products offline (*Buy Online Pick-up in Store/BOPIS*). As of December 31, 2022, Bilibi has built a partnership network with more than 1,500 sellers covering more than 13,500 locations to support Click & Collect services.

Bilibi Instore

Bilibi Instore is Bilibi's omnichannel feature that offers flexible solutions for customers to make offline purchases, while still enjoying all the convenience and benefits as if they are doing online shopping. As of December 31, 2022, Bilibi has built a partnership network with more than 11,200 sellers covering 16,800 locations to support Bilibi Instore services.

Produk dan Jasa

Products and Services

• Toko Fisik

Selain menawarkan produk-produk secara daring melalui platform *web* maupun *mobile*, Blibli juga membangun dan mengembangkan jaringan toko-toko fisik untuk kategori produk elektronik konsumen, bekerja sama dengan mitra-mitra pemegang merek terkemuka. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah toko fisik elektronik konsumen yang dimiliki Blibli telah mencapai 126 toko, terdiri dari 79 gerai merek-tunggal dan 47 gerai multi-merek, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

• Physical Stores

In addition to online products offering through web and mobile platforms, Blibli also builds and develops a physical stores network for consumer electronics products category, partnering with global leading brand principals. As of December 31, 2022, the number of consumer electronics stores owned by Blibli has reached 126 stores, consisted of 79 monobrand stores and 47 multibrand stores, spread across Indonesia.

Infrastruktur Pemenuhan Pesanan, Logistik, dan Pengiriman ke Konsumen Akhir

Pada tahun 2015, Blibli mengambil keputusan strategis untuk membangun infrastruktur pemenuhan pesanan sendiri yang berskala nasional, dimulai dengan wilayah perkotaan yang padat penduduk (termasuk kota-kota satelit) di seluruh Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2022, infrastruktur pemenuhan pesanan Blibli telah mencakup berbagai wilayah perkotaan yang paling padat di seluruh Indonesia, mengoperasikan sistem *hub-and-spoke* dengan 15 Gudang seluas sekitar 130.000 m², yang didukung oleh 33 lokasi Pusat Distribusi (*Hubs*) (termasuk Pusat Distribusi Induk, Pusat Distribusi, Pusat Distribusi Mini dan Pusat Distribusi *Mobile*) untuk mendukung kapabilitas pengiriman ke konsumen akhir yang efisien. Pada tahun 2022, Blibli juga telah memulai pembangunan Gudang baru seluas sekitar 100.000 m² di daerah Marunda, Jakarta Utara. Gudang baru ini nantinya juga akan berfungsi sebagai Pusat Gudang Berikat.

Per tanggal 31 Desember 2022, infrastruktur pemenuhan pesanan Perseroan memiliki persediaan lebih dari 100.000 SKU dan memroses secara rata-rata lebih dari 128.000 *item* setiap hari, dengan tim yang terdiri dari sekitar 1.140 petugas pengantaran dan 1.160 staf gudang. Infrastruktur pemenuhan pesanan didukung oleh sistem manajemen persediaan dan logistik berorientasi teknologi yang dirancang untuk menyediakan layanan pelanggan terbaik di kelasnya, memanfaatkan kapabilitas pengiriman pihak pertama (1PL) yang dimiliki sendiri yang didukung oleh mitra-mitra pengiriman pihak ketiga (3PL) terpercaya.

Berikut ini adalah jaringan Gudang yang dimiliki Blibli per tanggal 31 Desember 2022:

Fulfillment Infrastructure, Logistics, and Last-Mile Delivery

In 2015, Blibli made a strategic decision to build its own nationwide fulfillment infrastructure, starting from densely populated urban areas (including satellite cities) across Indonesia. As of December 31, 2022, Blibli's order fulfillment infrastructure has covered some of the most densely populated urban areas across Indonesia, operating a hub-and-spoke system with 15 Warehouses covering an area of approximately 130,000 sqm, supported by 33 Distribution Center (*Hubs*) locations (including Mother Hubs, Hubs, Mini Hubs and Mobile Hubs) to support efficient last-mile delivery capabilities. In 2022, the Company has also started building of new Warehouse with an approximately 100,000 sqm area located in Marunda, North Jakarta. The new Warehouse will also be utilized as Bonded Warehouse Center.

As of December 31, 2022, the Company's fulfillment infrastructure has an inventory of more than 100,000 SKUs and processes on average more than 128,000 items daily, with a team of approximately 1,140 delivery personnel and 1,160 warehouse staff. The order fulfillment infrastructure is supported by a technology-oriented inventory management and logistics system designed to provide best-in-class customer service, leveraging its own first-party delivery (1P) capabilities supported by trusted third-party delivery (3PL) partners.

The following is the Warehouse network owned by Blibli as of December 31, 2022:

No	Nama Gudang Warehouse Name	Wilayah Zone	Cakupan Area Gudang Warehouse Coverage	Jumlah Area Total Area (m ² /sqm)
1	TGR E – Batu Ceper	Jabodetabek	Jabodetabek – West	9,178
2	CGK SE – Kramat Jati	Jabodetabek	Jabodetabek – South	5,708
3	BKI E – Cikarang	Jabodetabek	Jabodetabek – East	15,477
4	TGR N – Neglasari	Jabodetabek	Jabodetabek – West	11,005

No	Nama Gudang Warehouse Name	Wilayah Zone	Cakupan Area Gudang Warehouse Coverage	Jumlah Area Total Area (m ² /sqm)
5	BOO N – Bogor	Jabodetabek	Jabodetabek – South	5,700
6	BKI NW – Medan Satria	Jabodetabek	Jabodetabek – East	26,496
7	MES E – Deli Serdang	Non-Jabodetabek	Sumatera	1,512
8	MES S – Medan	Non-Jabodetabek	Sumatera	792
9	BDG E – Bandung Kiaracondong	Non-Jabodetabek	West Java	4,250
10	SMG SE – Semarang	Non-Jabodetabek	Central Java & Joglosemar	1,600
11	SMG W – Semarang Barat	Non-Jabodetabek	Central Java & Joglosemar	1,200
12	JOG NE – Sleman	Non-Jabodetabek	Central Java & Joglosemar	2,087
13	SOC E – Karanganyar	Non-Jabodetabek	Central Java & Joglosemar	1,560
14	SUB S – Sidoarjo	Non-Jabodetabek	East Java & Kalimantan	42,278
15	UPG N – Makassar	Non-Jabodetabek	East Indonesia	1,162

Sumber: Data internal Perseroan
Source: Company's internal data

Operasi logistik Blibli memanfaatkan 1PL maupun mitra 3PL untuk mengirimkan produk-produk 1P dan 3P kategori "Disediakan Blibli" (*Fulfilment By Blibli/FBB*) yang disimpan di gudang-gudang yang dimiliki sendiri, dan mengirimkan produk-produk tersebut melalui jaringan infrastruktur pemenuhan pesanan dengan model *hub-and-spoke* kepada konsumen di wilayah perkotaan yang padat penduduk (termasuk kota-kota satelit) di seluruh Indonesia. Selain melalui 1PL, Blibli juga bermitra dengan berbagai layanan pengiriman 3PL sesuai permintaan untuk memberikan layanan pengiriman 2-Jam Sampai di lebih dari 40 kota di seluruh Indonesia.

• 1PL (BES Paket)

BES Paket merupakan mitra 1PL yang dimiliki Blibli, yang menyediakan layanan pengiriman ke konsumen akhir (*last-mile delivery*). Per tanggal 31 Desember 2022, jaringan logistik *hub-and-spoke* Blibli melayani 7 wilayah perkotaan yang padat penduduk yang terdiri dari 43 kota/kabupaten di Indonesia. BES Paket memiliki sekitar 1.140 petugas pengantar yang mengoperasikan armada kendaraan milik sendiri dan sewa sebanyak 1.057 armada, yang mampu mengirimkan sekitar 30.000 paket pesanan per hari, dengan rata-rata waktu pengiriman 24 jam.

• Mitra 3PL

Blibli membangun hubungan strategis dengan berbagai mitra 3PL dengan berfokus pada area kekuatan yang spesifik dari masing-masing mitra, yang dapat terdiri dari cakupan nasional, pengiriman lintas batas, kargo/produk besar, barang berbahaya, barang mewah, pengiriman di hari yang sama, pengiriman dalam dua jam, pembayaran di tempat (*Cash on Delivery/COD*), dan *Dropship*. Per tanggal 31 Desember 2022,

Blibli logistics operations utilize both 1PL and 3PL partners to deliver Fulfilment By Blibli (FBB) 1P and 3P products stored in its own warehouses and deliver these products through its order fulfillment infrastructure network, on a hub-and-spoke model, to consumers in densely populated urban areas (including satellite cities) across Indonesia. In addition to 1PL, Blibli also partners with various on-demand 3PL delivery services to provide 2-Hour Delivery services in more than 40 cities across Indonesia.

• 1PL (BES Paket)

BES Paket is Blibli's owned 1PL partner, which provides last-mile delivery. As of December 31, 2022, Blibli's hub-and-spoke logistics network serves 7 densely populated urban areas comprising 43 cities/districts in Indonesia. BES Paket has approximately 1,140 delivery personnel operating a fleet of 1,057 owned and leased vehicles, capable of delivering approximately 30,000 order packages per day, with an average delivery time of 24 hours.

• 3PL Partners

Blibli builds strategic relationships with various 3PL partners by focusing on each partner's specific areas of strength, which may consist of national coverage, cross-border delivery, oversized cargo/products, hazardous charcoal, luxury goods, same day delivery, delivery within two hours, cash on delivery (COD), and Dropship. As of December 31, 2022, Blibli has established strategic partnerships with 24 partners to leverage

Produk dan Jasa

Products and Services

Blibli telah membangun kemitraan strategis dengan 24 mitra untuk memanfaatkan keahlian para mitra dalam menyediakan berbagai layanan pengiriman untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Teknologi Pemasaran Digital

Blibli menyediakan berbagai layanan teknologi pemasaran digital (*digital marketing*) untuk mendukung ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup Perseroan. Teknologi pemasaran digital Blibli menyediakan manajemen persediaan, serta digital branding dan solusi pemasaran berbasis kinerja serta berbagai alat bantu pengukuran yang efektif kepada penjual grosir dan ritel 1P dan 3P untuk membantu mereka mencapai sasaran pasar konsumen, menarik dan mempertahankan konsumen dan meningkatkan keuntungannya. Platform pemasaran digital Blibli juga menawarkan fitur operasi pemasaran otomatis, termasuk pembuatan pesan pemasaran daring, penentuan target, penawaran, pelaksanaan, dan alokasi anggaran, sehingga para penjual 1P dan 3P dapat mengelola strategi dan belanja pemasaran digital dengan mudah dan efisien.

Blibli juga menawarkan layanan *omnichannel* kepada penjual untuk mengoptimalkan pengoperasian toko-toko fisik yang mereka miliki dengan merekomendasikan pilihan produk berdasarkan preferensi konsumen serta mengelola persediaan pada tingkat persediaan yang optimal.

Layanan Pelanggan & Pengembalian Produk

Blibli berfokus menjaga kepuasan pelanggan melalui layanan pelanggan (*customer care*) 24/7 *in-house* berkelas dunia di seluruh kanal daring, yang saat ini didukung oleh pusat layanan pelanggan di wilayah perkotaan Jabodetabek dan Surabaya. Tim layanan pelanggan Blibli telah memenangkan berbagai penghargaan lokal dan internasional selama bertahun-tahun, termasuk peringkat terbaik dalam kategori *The Best Contact Center* di Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2022 oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) dan penghargaan dari mitra Blibli, Genesys Customer Innovation Awards 2022 pada kategori *customer experience empathy*. Selain itu, tim layanan pelanggan Blibli juga meraih penghargaan di tingkat global, yaitu Contact Center World Award 2022 yang diselenggarakan di Malta pada bulan Desember 2022 oleh ContactCenterWorld.com, suatu asosiasi global untuk praktik terbaik pusat kontak dan keterlibatan pelanggan berdasarkan Peringkat Performa Terbaik di Asia Pasifik & Global.

Blibli memiliki solusi logistik pengembalian produk yang terintegrasi dengan baik dan menyediakan penggantian biaya pengiriman kepada konsumen. Per tanggal 31 Desember 2022, Blibli memiliki mitra di 52 kota di seluruh Indonesia untuk

the partners' expertise in providing various delivery services to meet consumer needs.

Digital Marketing Technology

To support the Company's omnichannel commerce and lifestyle ecosystem, Blibli provides various digital marketing technology services. Blibli's digital marketing technology provides 1P and 3P wholesale and retail sellers with inventory management, digital branding and performance-based marketing solutions, and effective measurement tools to help them achieve their consumer market goals, attract and retain customers and increase their profits. Blibli's digital marketing platform also offers automated marketing operation features, including online marketing message creation, targeting, bidding, execution and budget allocation, so that 1P and 3P sellers can manage their digital marketing strategy and spend easily and efficiently.

Blibli also offers omnichannel services to omnichannel sellers to optimize the operation of their physical stores, by recommending product selections based on consumer preferences, and managing inventory at optimal levels.

Customer Care & Product Returns

Blibli focuses on maintaining customer satisfaction through 24/7 *in-house* customer care across all online channels, currently supported by customer service centers in urban areas of Jabodetabek and Surabaya. Blibli's customer care team has won numerous local and international awards over the years, including award for The Best Contact Center in Indonesia from 2019 to 2022 by the Indonesia Contact Center Association (ICCA) and an award from Blibli's partner, Genesys Customer Innovation Awards 2022, in the category of customer experience empathy. In addition, Blibli customer service team also received global level awards, the Contact Center World Award 2022 held in Malta in December 2022 by ContactCenterWorld.com, a global association for contact center and customer engagement best practices, based on the top performers ranking in Asia Pacific and Global.

Blibli has a well-integrated product return logistics solution and provides reimbursement of shipping costs to consumers. As of December 31, 2022, Blibli has partners in 52 cities across Indonesia to pick-up returned products and more than 25,400 pick-up points

mengambil produk retur dan lebih dari 25.400 titik penjemputan bagi konsumen untuk mengembalikan produknya. Blibli juga memiliki 4 lokasi pengembalian barang di Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jawa Timur, dimana Blibli menawarkan layanan pengembalian langsung secara pribadi dan berupaya memberikan penyelesaian masalah dan kekhawatiran pelanggan dalam waktu 30 menit setelah tiba.

Blibli telah menetapkan kebijakan periode pengembalian 15 hari dan memberikan bantuan penuh bagi konsumen dan penjual 3P untuk memastikan pengalaman tanpa kerumitan. Konsumen dapat mengembalikan produk mereka dengan alasan apa pun seperti rusak (baik secara fisik maupun fungsional), ketidakcocokan (spesifikasi yang salah), pengiriman terlambat, dan perubahan pikiran (produknya dalam kondisi asli).

for consumers to return their products. Blibli also has 4 product return locations in North Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, and East Java, where Blibli offers direct personalized return services and endeavors to resolve customers' issues and concerns within 30 minutes of arrival.

Blibli has a 15-days return policy and provides full supports for consumers and 3P sellers to ensure a hassle-free experience. Consumers can return their products for any reason such as damaged (both physically and functionally), mismatch (wrong specifications), late delivery, and change of mind (the product is in original condition).



tiket.com

tiket.com merupakan platform agen perjalanan daring (*Online Travel Agent/OTA*) milik Perseroan, yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Global Tiket Network. Platform tiket.com menawarkan jasa pemesanan tiket transportasi, pemesanan akomodasi, acara maupun kegiatan wisata, serta jasa terkait perjalanan lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan perjalanan dan gaya hidup pelanggan.

Berikut ini adalah ragam kategori yang tersedia dan ditawarkan di platform tiket.com per akhir tahun 2022:

tiket.com

tiket.com is the Company's online travel agent (OTA) platform, which is operated by Subsidiary – PT Global Tiket Network. The tiket.com platform offers transportation ticket booking services, accommodation bookings, event packages and tourist activities, as well as other travel-related services to meet various customer travel and lifestyle needs.

The following are the various categories available and offered on the tiket.com platform as at the end of 2022:

Traveling Needs	Accommodation	Events & Experiences
• Flight • Train • Car Rental • Airport Transfer • Etc.	• Hotel • Villa • Apartment • House & Residence • Unique Accommodation • Etc.	• Attraction • Spa & Beauty • Entertainment • Travel Essentials • Concert • Etc.
Value-Added Services		
• Travel Insurance • Smart Refund & Reschedule • Best Price Guarantee • COVID-19 Testing • Worry-free Ticket	• Flexible Voucher • 24/7 Customer Care • Rewards & Loyalty Points • Paylater	

Daftar dalam tabel tidak mencerminkan keseluruhan ragam kategori produk dan jasa serta layanan yang ditawarkan di platform tiket.com
The list in the table is not exhaustive and does not represent all variants products and services category offered in tiket.com platform

Produk dan Jasa

Products and Services

Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperkenalkan kelekatan pada platformnya, tiket.com menggunakan sejumlah perangkat data analitik dan melakukan riset perilaku pengguna secara ekstensif. tiket.com terobsesi dengan kepuasan pelanggan, dan merekam preferensi pelanggan yang senantiasa berkembang melalui data dan kelompok analitik yang kuat, serta melalui umpan balik pelanggan secara langsung dalam setiap langkah peluncuran produk. tiket.com berhasil mendapatkan predikat pertumbuhan *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi selama periode tahun 2018–2021 dari hasil survei yang dilakukan Jakpat pada tahun 2021 lalu.

Pemesanan Tiket Transportasi

tiket.com menjual tiket pesawat sebagai agen untuk seluruh perusahaan penerbangan domestik Indonesia dan hampir semua perusahaan penerbangan internasional terkemuka. Per 31 Desember 2022, tiket.com menawarkan penerbangan bekerja sama dengan 101 mitra penerbangan domestik dan internasional, yang mencakup lebih dari 220 negara, daerah dan teritori.

Selain menjual tiket pesawat, Perseroan juga menawarkan berbagai opsi dan layanan untuk membantu konsumen bepergian dengan mudah. Tiket lainnya yang termasuk dalam layanan pemesanan tiket transportasi di tiket.com meliputi tiket kereta, penyewaan mobil (dengan dan tanpa pengemudi), serta layanan antar-jemput bandara.

Layanan Transportasi Bernilai Tambah Lainnya

Sehubungan dengan layanan pemesanan tiket transportasi, tiket.com juga menawarkan berbagai produk dan jasa perjalanan bernilai tambah sebagai pelengkap, yang dirancang untuk menyederhanakan dan meningkatkan proses pemesanan tiket. tiket.com menyediakan produk asuransi perjalanan, seperti asuransi penundaan penerbangan, asuransi kecelakaan penerbangan, dan pertanggungjawaban kehilangan bagasi, dan berbagai layanan bernilai tambah ekstra yang dapat dipesan konsumen secara langsung sebagai tambahan selama proses pemesanan. Selain itu, tiket.com juga menawarkan berbagai opsi fleksibilitas, seperti tiket penerbangan "bebas kekhawatiran" (*worry-free*), voucher fleksibel untuk pemesanan tiket, serta opsi pembiayaan *paylater* dan cicilan untuk pemesanan perjalanan.

Pemesanan Akomodasi

Pelanggan dapat mencari, membandingkan, dan memesan layanan akomodasi melalui platform tiket.com berdasarkan tujuan dan preferensi menginap khusus masing-masing, dan dapat menyaring dan mengurutkan hasil pencarian berdasarkan rentang

To improve customer experience and introduce familiarity with the platform, tiket.com uses a number of data analytics tools and conducts extensive user behavior research. tiket.com is customer satisfaction-obsessed and captures evolving customer preferences through a robust data and analytics group, as well as through direct customer feedback at every step of the product launch. tiket.com was recognized with the highest Net Promoter Score (NPS) growth during the 2018–2021 period from the results of a survey conducted by Jakpat in 2021.

Transportation Ticket Booking

tiket.com sells flight tickets as an agent for all Indonesian domestic airlines and almost all leading international airlines. As of December 31, 2022, tiket.com offers flights partnering with 101 domestic and international airline partners, covering more than 220 countries, regions and territories.

In addition to selling airline tickets, the Company also offers various options and services to help consumers travel with ease. Other tickets included in the transportation ticket booking service on tiket.com include train tickets, car rentals (with and without drivers), and airport shuttle services.

Other Value-Added Transportation Services

In conjunction with the transportation ticket booking service, tiket.com also offers a range of complementary value-added travel products and services, which are designed to simplify and enhance the ticket booking process. tiket.com provides travel insurance products, such as flight delay insurance, flight accident insurance, and baggage loss coverage, and a range of extra value-added services that consumers can order directly in addition during the booking process. In addition, tiket.com also offers various flexibility options such as "worry-free" flight tickets, flexible vouchers for ticket bookings, as well as *paylater* and installment financing options for travel bookings.

Accommodation Booking

Customers can browse, compare, and book accommodations through tiket.com's platform based on their individual destinations and stay preferences, and can filter and sort search results by price range, star category, location, brand, and amenities. As of



harga, kategori bintang, lokasi, merek, dan fasilitas. Per tanggal 31 Desember 2022, tiket.com menyediakan lebih dari 3,6 juta pilihan akomodasi hotel, dan non-hotel seperti rumah, villa, resor, apartemen, dan sebagainya.

Akomodasi Alternatif

Pandemi COVID-19 baru-baru ini telah membawa perubahan dalam preferensi perjalanan masyarakat. tiket.com berupaya mengakomodasi permintaan yang semakin tinggi untuk masa tinggal yang lebih lama di akomodasi dalam bentuk rumah dan vila dengan kapasitas untuk unit keluarga besar. Kondisi ini mendorong tiket.com untuk meluncurkan tiket Homes, yang menawarkan akomodasi alternatif bagi konsumen yang menginginkan kompleks pribadi sendiri selama masa tinggalnya. Per tanggal 31 Desember 2022, tiket.com menyediakan lebih dari 2,2 juta daftar akomodasi non-hotel, yang mencakup beragam pilihan vila, resor, rumah, apartemen, penginapan, hostel, dan properti lainnya.

Pengalaman dan Gaya Hidup

Segmen pengalaman dan gaya hidup tiket.com berupaya melengkapi proses perjalanan konsumen dari tahap persiapan perjalanan hingga sampai di tujuan, melalui penawaran beragam aktivitas dan acara yang sesuai bagi wisatawan yang mencari aktivitas untuk dilakukan di tujuan wisata selanjutnya atau penduduk lokal yang ingin menjelajahi aktivitas dan acara di sekitarnya.

tiket.com menawarkan berbagai produk dan jasa di tempat tujuan, seperti belanja dan makan di tempat tujuan, tur harian ke destinasi turis, atraksi dan tiket pertunjukan dan jasa pemandu tur yang dapat disesuaikan. Per tanggal 31 Desember 2022, tiket.com menawarkan lebih dari 49,000+ aktivitas di tempat tujuan dan lebih dari 2.300 acara di seluruh Indonesia.

tiket.com telah memiliki afiliasi dengan umroh.com untuk menyediakan opsi bebas hambatan dan nyaman bagi pelanggan yang ingin menjalankan Umrah, yaitu perjalanan ziarah umat Islam ke Mekkah, Arab Saudi.

Pemesanan Acara Daring dan Langsung

tiket.com juga menawarkan tiket acara luring dan daring untuk melayani pelanggan yang menginginkan hiburan seru, termasuk konten eksklusif dari artis dan selebriti ternama. tiket.com juga menawarkan beragam tiket acara luring, mulai dari pertandingan olah raga hingga konser-konser yang diadakan di wilayah setempat oleh artis kelas dunia.

December 31, 2022, tiket.com provides more than 3.6 million accommodation options including hotels and non-hotels such as houses, villas, resorts, apartments, and so on.

Alternative Accommodation

The recent COVID-19 pandemic has brought about changes in people's travel preferences. tiket.com seeks to accommodate the growing demand for longer stays in accommodation in the form of houses and villas with capacity for large family units. This condition prompted tiket.com to launch tiket Homes, which offers alternative accommodation for consumers who want their own private complex during their stay. As of December 31, 2022, tiket.com provides more than 2.2 million global non-hotel accommodation listings, which include a wide selection of villas, resorts, houses, apartments, inns, hostels, and other properties.

Experiences and Lifestyle

tiket.com's experiences and lifestyle segment seek to complete the consumer travel process from the travel preparation stage to the destination. This is realized through offering a variety of activities and events that are suitable for travelers who are looking for activities to do in their next destination, or locals who want to do various activities and enjoy various events in the vicinity.

tiket.com offers a variety of products and services at the destination, such as shopping and dining at the destination, day tours to tourist destinations, attractions and show tickets and customizable tour guide services. As of December 31, 2022, tiket.com offers more than 49,000+ in-destination activities and more than 2,300 events across Indonesia.

tiket.com also has an affiliation with umroh.com to provide a hassle-free and convenient option for customers who wish to perform Umrah, the Muslim pilgrimage journey to Mecca, Saudi Arabia.

Online and Live Event Booking

tiket.com also offers offline and online event tickets to serve customers who want exciting entertainment, including exclusive contents from top artists and celebrities. tiket.com also offers a variety of offline event tickets, ranging from sports matches to concerts held in the local area by world-class artists.

Produk dan Jasa

Products and Services

Mitra Strategis Pemerintah untuk Pemulihan Pariwisata Nasional

tiket.com adalah mitra strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) dan *official co-branding partner* untuk kampanye pariwisata Indonesia, Wonderful Indonesia. Selama pandemi COVID-19, tiket.com bekerjasama secara erat dengan Kemenparekraf RI untuk pemulihan pariwisata nasional dengan berbagai promosi destinasi wisata nasional, serta mengembangkan sejumlah program pemberdayaan berupa literasi digital dan pengembangan usaha bagi pemilik usaha wisata Indonesia, baik itu transportasi, akomodasi, *tour operator*, dan atraksi wisata.

Sebagai mitra strategis Kemenparekraf RI, tiket.com, selain kegiatan berskala nasional, tiket.com menyelenggarakan serangkaian kegiatan berskala internasional. tiket.com mendukung Perayaan World Tourism Day 2022, dimana Indonesia menjadi tuan rumah berdasarkan General Assembly ke-24 World Tourism Organization (UNWTO) di Madrid, Spanyol. Di ajang internasional ini, tiket.com berperan sebagai Official Travel and Transportation Partner of World Tourism Day 2022.

Government's Strategic Partner for National Tourism Recovery

tiket.com is a strategic partner of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI), and the official co-branding partner for Indonesia's tourism campaign, Wonderful Indonesia. During the COVID-19 pandemic, tiket.com worked closely with Kemenparekraf RI for the recovery of national tourism by launching various promotions of national tourist destinations, as well as developing a number of empowerment programs in the form of digital literacy and business development for Indonesian tourism business owners, be it transportation, accommodation, tour operators and tourist attractions.

As a strategic partner of Kemenparekraf RI, tiket.com, in addition to national scale activities, tiket.com organizes international scale events. tiket.com supports the 2022 World Tourism Day Celebration, where Indonesia is the host based on the 24th General Assembly of the World Tourism Organization (UNWTO) in Madrid, Spain. In this international event, tiket.com acts as the Official Travel and Transportation Partner of World Tourism Day 2022.



Ranch Market

PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; BEI: "RANC") merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan ritel modern terkemuka di Indonesia. PT Supra Boga Lestari Tbk membuka gerai supermarket pertamanya pada tahun 1998 dengan merek "Ranch Market" yang merupakan lisensi waralaba dari Ranch Market USA. Selanjutnya dilakukan penyesuaian konsep supermarket Ranch Market agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan kelas atas dan menengah-atas di Indonesia. Pada tahun 2010, PT Supra Boga Lestari Tbk melakukan perjanjian untuk memperoleh izin penggunaan merek Ranch Market di Indonesia dan terpisah dengan Ranch Market USA.

Ranch Market

PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; IDX: "RANC") is the Company's Subsidiary engages in the leading modern retail trade in Indonesia. PT Supra Boga Lestari Tbk opened its first supermarket outlet in 1998 under the brand "Ranch Market", a franchise license from Ranch Market USA. Subsequently, the Ranch Market supermarket concept was adjusted to suit the needs of upper and upper middle-class customers in Indonesia. In 2010, PT Supra Boga Lestari Tbk entered into an agreement to obtain a license to use the Ranch Market brand in Indonesia and separately with Ranch Market USA.



Berikut merupakan jaringan supermarket yang dikelola dan dioperasikan oleh PT Supra Boga Lestari Tbk per 31 Desember 2022:

- **"Ranch Market"** yang berfokus pada gaya hidup sehat dengan menyediakan bahan makanan, daging, ikan segar, dan makanan jadi (*delicatessen*) serta serangkaian bahan makanan impor untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kelas menengah dan atas di Indonesia;
- **"Farmers Market"** ditujukan untuk pasar pelanggan kelas menengah dan menengah keatas dengan area yang lebih luas dan produk-produk lokal yang lebih bervariasi;
- **"The Gourmet by Ranch Market"** merupakan konsep supermarket premium yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas;
- **"Day2Day by Farmers Market"** ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di apartemen dan pelanggan di area perkantoran;
- **"Farmers Family by Farmers Market"** untuk memenuhi kebutuhan pelanggan menengah ke bawah; dan
- **"Pasarina by Ranch Market"** yang menyuguhkan konsep lokal premium supermarket.

Ranch Market memiliki berbagai keunggulan diferensiasi dibandingkan dengan supermarket-supermarket lainnya yang tersedia di Indonesia, termasuk penjualan berbagai produk yang unik dan sulit didapati, pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat, fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi, serta merupakan supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP dan ISO 22000) sejak tahun 2003.

Per tanggal 31 Desember 2022, Ranch Market telah memiliki 70 gerai supermarket yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Ranch Market berkomitmen untuk terus memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan konsisten menjual produk-produk segar (*fresh products*) yang berkualitas tinggi.

The following supermarkets are managed and operated by PT Supra Boga Lestari Tbk as of December 31, 2022:

- **"Ranch Market"**, focuses on a healthy lifestyle by providing fresh groceries, meat, fish, and delicatessen, as well as a variety of imported groceries for middle- and upper-class customers in Indonesia;
- **"Farmers Market"**, aimed at the middle and upper-middle class customer market, with a larger area and a wider variety of local products;
- **"The Gourmet by Ranch Market"** is a premium supermarket concept aimed at the high-end market;
- **"Day2Day by Farmers Market"** is aimed at meeting the needs of customers in apartments and customers in office areas;
- **"Farmers Family by Farmers Market"** to fulfill the needs of middle to lower class customers; and
- **"Pasarina by Ranch Market"** which presents the concept of local premium supermarket.

Ranch Market has various differentiation advantages compared to other supermarkets available in Indonesia, including the sale of unique and hard-to-find products, a pioneer in selling organic, natural and healthy products, a focus on high quality fresh products, and is the first and only supermarket to implement Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.

As of December 31, 2022, Ranch Market has 70 supermarket outlets spread across Indonesia. Ranch Market is committed to providing convenience in shopping and consistently selling high quality fresh products.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Networks and Operational Areas

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya baik secara daring maupun luring.

Untuk kegiatan bisnis secara daring, jaringan bisnis dan wilayah operasional Perseroan mencakup seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan untuk kegiatan bisnis secara luring, jaringan bisnis dan wilayah operasional Perseroan mencakup sebagai berikut:

The Company operates its business online and offline.

For online business activities, business network and operational area of the Company covers all territories of Indonesia. Meanwhile, for offline business activities, business network and operational area of the Company covers as follow:

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Toko Elektronik Konsumen Blibli Business Networks and Operational Areas of Blibli Consumer Electronics Stores

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
SUMATERA		
1	Monobrand – Samsung	SEP SITCOM – Banda Aceh
2	Monobrand – Samsung	SEP SITCOM – Jambi
3	Monobrand – Samsung	SEP SITCOM – Lhokseumawe
4	Monobrand – Samsung	SEP SITCOM – Lubuk Linggau
5	Monobrand – Samsung	SEP SITCOM – Rantau Prapat
6	Monobrand – Samsung	SEP UNICOM – Bengkulu
7	Monobrand – Samsung	SEP UNICOM – Pangkal Pinang
8	Monobrand – Samsung	SES – Palembang Indah Mall
9	Monobrand – Samsung	SES – WTC Batanghari Jambi
10	Monobrand – Xiaomi	XIAOMI STORE – Palembang Icon
11	Monobrand – Xiaomi	XIAOMI STORE – Delipark
12	Multibrand – Blibli Store	BLIBLI STORE – Delipark
13	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Palembang Square
14	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Sun Plaza Medan
DKI JAKARTA		
1	Monobrand – Apple	HELLO – Transpark Mall Bintaro
2	Monobrand – Xiaomi	MISHOP – Mall Ambassador
3	Monobrand – Oppo	OPPO – Jambu Dua
4	Monobrand – Samsung	SEP – Ambassador
5	Monobrand – Samsung	SEP – Ambassador Dua
6	Monobrand – Samsung	SEP – Arion Plaza
7	Monobrand – Samsung	SEP – Menceng
8	Monobrand – Samsung	SEP – Moch Kahfi
9	Monobrand – Samsung	SEP – Pluit Village
10	Monobrand – Samsung	SEP – Rawabelong
11	Monobrand – Samsung	SEP – Semper
12	Monobrand – Samsung	SES – Bintaro
13	Monobrand – Samsung	SES – ITC Cempaka Mas
14	Monobrand – Samsung	SES – Cibubur Plaza
15	Monobrand – Samsung	SES – Cilandak Town Square
16	Monobrand – Samsung	SES – Kemang Raya
17	Monobrand – Samsung	SES – Neo Soho
18	Monobrand – Samsung	SES – PGC

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
19	Monobrand – Xiaomi	XIAOMI STORE – Lippo Mall Kemang
20	Multibrand – SIS	FARMERS – Bintaro Plaza
21	Multibrand – SIS	FARMERS – Bintaro Xchange
22	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – Bassura
23	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – Kota Kasablanka
24	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – Pejaten Village
25	Multibrand – Blibli Store	BLIBLI STORE – Central Park
26	Multibrand – Blibli Store	BLIBLI STORE – Gandaria City
27	Multibrand – Blibli Store	BLIBLI STORE – Lippo Mall Puri
28	Multibrand – Blibli Store	BLIBLI STORE – TSM Cibubur
29	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Bintaro Plaza
30	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Buaran
31	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Ciputra Cibubur
32	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Ciputra Jakarta
33	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Daan Mogot
34	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – ITC Roxy Mas
35	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Kalibata City
36	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Mall Artha Gading
37	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Plaza Cibubur
JAVA-BALI (excl. DKI Jakarta)		
1	Monobrand – Apple	HELLO – Lippo Mall Cikarang
2	Monobrand – Xiaomi	MISHOP – Jambu Dua
3	Monobrand – Samsung	SEP – BEC
4	Monobrand – Samsung	SEP – Bintara
5	Monobrand – Samsung	SEP – BTM
6	Monobrand – Samsung	SEP – Buah Batu
7	Monobrand – Samsung	SEP – Ceger

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
8	Monobrand – Samsung	SEP – Cibadak
9	Monobrand – Samsung	SEP – Cibarusah
10	Monobrand – Samsung	SEP – Cibiru
11	Monobrand – Samsung	SEP – Cibitung
12	Monobrand – Samsung	SEP – Cicurug
13	Monobrand – Samsung	SEP – Cikarang
14	Monobrand – Samsung	SEP – Ciledug
15	Monobrand – Samsung	SEP – Cileungsi
16	Monobrand – Samsung	SEP – Cipondoh
17	Monobrand – Samsung	SEP – Cirende
18	Monobrand – Samsung	SEP – Citra Raya Cikupa
19	Monobrand – Samsung	SEP – Dramaga
20	Monobrand – Samsung	SEP – Garut
21	Monobrand – Samsung	SEP – Jambu Dua
22	Monobrand – Samsung	SEP – Jatibarang
23	Monobrand – Samsung	SEP – Jatiwaringin
24	Monobrand – Samsung	SEP – Margo City
25	Monobrand – Samsung	SEP – Mega Bekasi Hypermall
26	Monobrand – Samsung	SEP – Padalarang
27	Monobrand – Samsung	SEP – Pamulang
28	Monobrand – Samsung	SEP – Pondok Ungu Permai
29	Monobrand – Samsung	SEP – Tambun
30	Monobrand – Samsung	SEP – Tangerang City
31	Monobrand – Samsung	SEP – Tasik
32	Monobrand – Samsung	SES – BIP
33	Monobrand – Samsung	SES – Botani
34	Monobrand – Samsung	SES – Dago
35	Monobrand – Samsung	SES – Gressmall
36	Monobrand – Samsung	SES – ITC BSD
37	Monobrand – Samsung	SES – Pakuwon Solo
38	Monobrand – Samsung	SES – Pondok Gede
39	Monobrand – Vivo	VIVO – Tangerang City
40	Monobrand – Xiaomi	XIAOMI STORE – 23 Paskal
41	Monobrand – Xiaomi	XIAOMI STORE – PVJ
42	Multibrand – Bilibli Store	BLIBLI STORE – 23 Paskal
43	Multibrand – Bilibli Store	BLIBLI STORE – Galaxy Mall Surabaya
44	Multibrand – SIS	FARMERS COUNTER – Cileungsi
45	Multibrand – SIS	FARMERS COUNTER – Jababeka
46	Multibrand – SIS	FARMERS COUNTER – Margo City
47	Multibrand – SIS	FARMERS COUNTER – Market Botani
48	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – Cibinong City Mall
49	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – Cibitung
50	Monobrand – Tukar Tambah	P2K – ITC Depok

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
51	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Bekasi Cyber Park
52	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Cibinong City Mall
53	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Ciledug
54	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Cileungsi
55	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Cirebon Super Block
56	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Cirende
57	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Dago
58	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Jambu Dua
59	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Mall Lippo Cikarang
60	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Pakuwon Yogyakarta
61	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Paragon Semarang
62	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Pesona Square
63	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Pondok Gede
64	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Sukabumi
65	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Sumedang
66	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Supermall Karawaci
67	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Tangerang City
68	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – WTC Surabaya
69	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Teuku Umar Bali
KALIMANTAN		
1	Monobrand – Samsung	SEP – Unicom Pontianak
SULAWESI		
1	Monobrand – Samsung	SES – Makassar
2	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Mall Panakkukang
3	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Bulusarung
4	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Rappocini Makassar
5	Multibrand – Tukar Tambah	TUKAR TAMBAH – Megamall Manado

Sumber: Data internal Perseroan
Source: Company's internal data

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Networks and Operational Areas

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Ranch Market

Business Networks and Operational Areas of Ranch Market

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
SUMATERA		
1	Farmers Market	Farmers Market – Living World Pekanbaru
2	Farmers Market	Farmers Market – Citimall Dumai
3	Farmers Market	Farmers Market – Palembang Trade Center
DKI JAKARTA		
1	Ranch Market	Ranch Market – Pondok Indah
2	Ranch Market	Ranch Market – Darmawangsa
3	Ranch Market	Ranch Market – Oakwood
4	Ranch Market	Ranch Market – Kemang
5	Ranch Market	Ranch Market – Lotte Shopping Avenue
6	Ranch Market	Ranch Market – Arkadia
7	Ranch Market	Ranch Market – Pondok Indah Mall 3
8	Ranch Market	Ranch Market – Grand Indonesia
9	Pasarina by Ranch Market	Pasarina by Ranch Market – Sarina
10	Ranch Market	Ranch Market – Senayan Park
11	Ranch Market	Ranch Market – Pesanggrahan
12	Ranch Market	Ranch Market – Taman Anggrek
13	Ranch Market	Ranch Market – Lippo Mall Puri
14	The Gourmet by Ranch Market	The Gourmet – District 8
15	Farmers Market	Farmers Market – Mall Kelapa Gading
16	Farmers Market	Farmers Market – Baywalk Mall

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
17	Farmers Market	Farmers Market – Epicentrum Walk
18	Farmers Market	Farmers Market – Kalibata City
19	Farmers Market	Farmers Market – One Bell Park
20	Farmers Market	Farmers Market – L' Avenue
21	Farmers Market	Farmers Market – Rawamangun
22	Farmers Market	Farmers Market – Green Sedayu Mall
23	Farmers Market	Farmers Market – Citra Garden
24	Farmers Market	Farmers Market – Wang Plaza
25	Farmers Market	Farmers Market – Mall Ciputra Grogol
26	Day2Day by Farmers Market	Day2Day – Menteng Park Residence
27	Day2Day by Farmers Market	Day2Day – Pondok Indah Residence
28	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Pondok Kopi
29	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Buaran
30	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Mediterania
31	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Blok M Plaza
JAVA-BALI (excl. DKI Jakarta)		
1	Ranch Market	Ranch Market – The Breeze
2	Ranch Market	Ranch Market – Citywalk Elvee
3	Ranch Market	Ranch Market – Galaxy Surabaya
4	Ranch Market	Ranch Market – Basuki Rahmat

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
5	Ranch Market	Ranch Market – Graha Family
6	Ranch Market	Ranch Market – Malang Semeru
7	The Gourmet by Ranch Market	The Gourmet Galaxy 3 Mall
8	Farmers Market	Farmers Market – Serpong
9	Farmers Market	Farmers Market – Eco Plaza
10	Farmers Market	Farmers Market – Mall Cipura Tangerang
11	Farmers Market	Farmers Market – Bintaro Exchange
12	Farmers Market	Farmers Market – Mall Bintaro Plaza
13	Farmers Market	Farmers Market – SDC Serpong
14	Farmers Market	Farmers Market – Lippo Cikarang
15	Farmers Market	Farmers Market – Grand Metropolitan Mall
16	Farmers Market	Farmers Market – Grand Galaxy Park
17	Farmers Market	Farmers Market – Living Plaza Jababeka
18	Farmers Market	Farmers Market – Botani Square
19	Farmers Market	Farmers Market – Margocity Depok
20	Farmers Market	Farmers Market – Grand Wisata
21	Farmers Market	Farmers Market – Jababeka
22	Farmers Market	Farmers Market – Harapan Indah
23	Farmers Market	Farmers Market – Citra Lake Sawangan

No	Jenis Toko Type of Store	Gerai – Lokasi Stores – Location
24	Farmers Market	Farmers Market – Tentrem Mall Semarang
25	Farmers Market	Farmers Market – Raya Kupang Indah
26	Day2Day by Ranch Market	Day2Day – Living Plaza Bintaro
27	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Graha Bintaro
28	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Bintaro Jaya
29	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Cileungsi Metland
30	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Gresik Kota Baru
31	Farmers Family by Farmers Market	Farmers Family – Malang Dinoyo

KALIMANTAN

1	Farmers Market	Farmers Market – Balikpapan Ilir
2	Farmers Market	Farmers Market – Samarinda Central Plaza
3	Farmers Family	Farmers Family – Plaza Kebun Sayur
4	Farmers Family	Farmers Family – Samarinda Mesra Indah

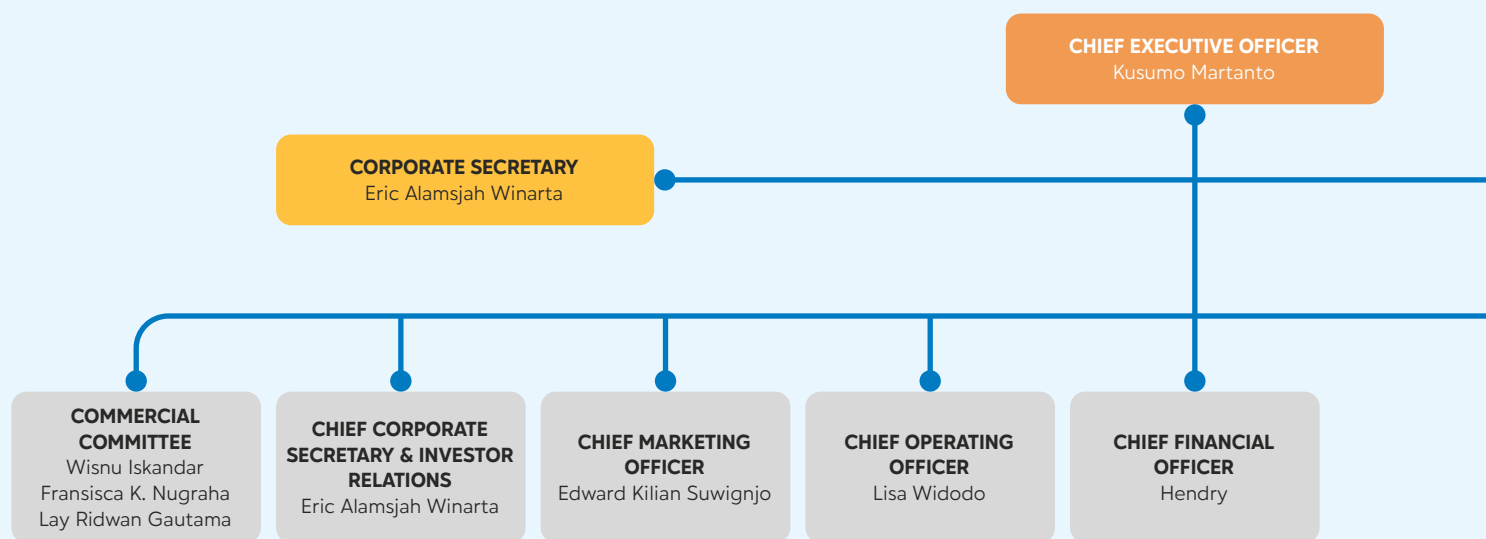
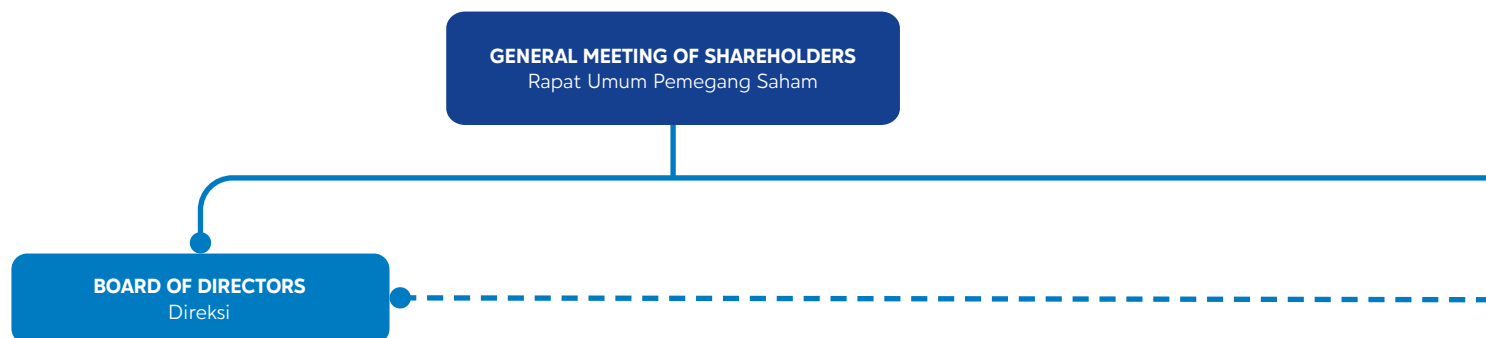
MALUKU

1	Farmers Market	Farmers Market – Ambon Manise Square

Sumber: Data internal Perseroan
Source: Company's internal data

Struktur Organisasi

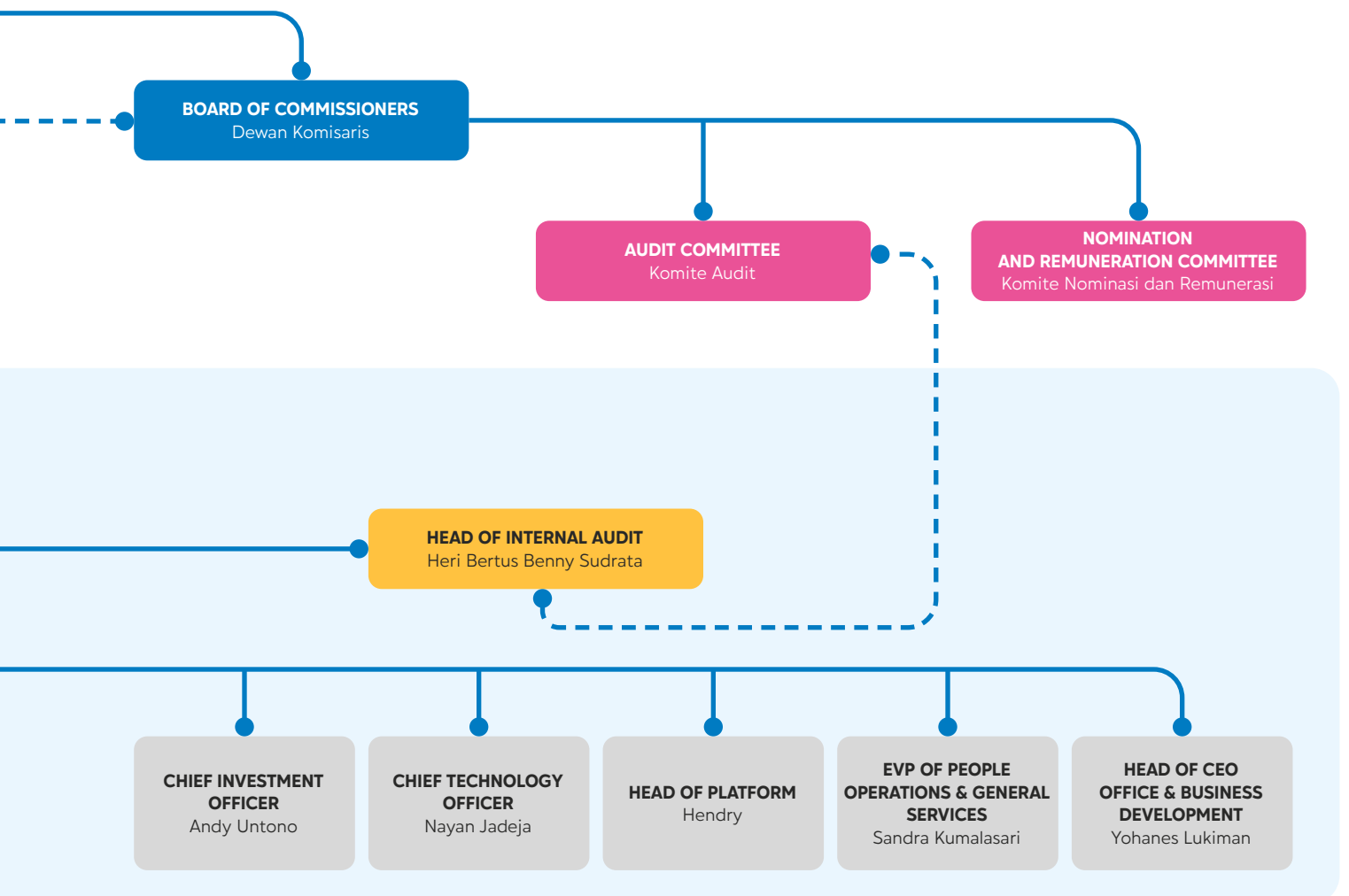
Organization Structure



Keterangan

Notes

- Garis Pelaporan | Reporting Lines
- Garis Pengawasan dan Komunikasi | Monitoring and Communication Lines



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Berikut ini merupakan daftar keanggotaan asosiasi Perseroan, termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi per akhir tahun buku 2022:

The following is association memberships of the Company, including Subsidiaries and Associate Companies, as at the end of financial year 2022:

Nama Perusahaan Name of Company	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
PT Global Digital Niaga Tbk	• Indonesian E-Commerce Association (idEA) • Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) • Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
PT Promoland Indowisata	• The International Air Transport Association (IATA)
PT Global Distribusi Paket	• Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO)
PT Global Tiket Network	• Indonesian E-Commerce Association (idEA) • Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) • The International Air Transport Association (IATA)
PT Supra Boga Lestari Tbk	• Himpunan & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO) • Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Martin Basuki Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara | Citizenship : Indonesia

Usia | Age : 49 tahun | years old

Domisili | Domicile : Indonesia



Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	– Master of Business Administration dari Claremont Graduate University, Amerika Serikat (1998) – Bachelor of Arts Degree in Economics dari University of California, San Diego, Amerika Serikat (1996)	– Master of Business Administration from Claremont Graduate University, USA (1998) – Bachelor of Arts Degree in Economics from University of California, San Diego, USA (1996)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	– Komisaris, PT Global Investama Andalan (2018–sekarang) – Komisaris Utama, PT Global Visitama Indonesia (2017–sekarang) – Direktur Utama, PT Global Digital Prima (2010–sekarang) – Direktur, PT Djarum (1999–sekarang)	– Commissioner, PT Global Investama Andalan (2018–now) – President Commissioner, PT Global Visitama Indonesia (2017–now) – President Director, PT Global Digital Prima (2010–now) – Director, PT Djarum (1999–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	n/a	n/a
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Honky Harjo

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age: 61 tahun | years old

Domisili | Domicile: Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of Business Administration dari University of California at Berkeley, Amerika Serikat (1984) - Bachelor of Science Degree in Industrial Engineering dari California State University, Northridge, Amerika Serikat (1983)	- Master of Business Administration from University of California at Berkeley, USA (1984) - Bachelor of Science Degree in Industrial Engineering from California State University, Northridge, USA (1983)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Komisaris Utama, PT Alto Network (2021–sekarang) - Komisaris Utama, PT Prima Top Boga (2019–sekarang) - Komisaris Utama, PT Sumber Kopi Prima (2018–sekarang) - Direktur Utama, PT Global Investama Andalan (2018–sekarang) - Direktur Utama, PT Sapta Adhikari Investama (2018–sekarang) - Komisaris Utama, PT Global Kassa Sejahtera (2017–sekarang) - Komisaris, PT Global Visitama Indonesia (2017–sekarang) - Komisaris, PT Global Tiket Network (2017–sekarang) - Direktur Utama, PT Dwimuria Investama Andalan (2016–sekarang) - Komisaris Utama, PT Grand Indonesia (2013–sekarang) - Direktur, PT Djarum (1998–sekarang)	- President Commissioner, PT Alto Network (2021–now) - President Commissioner, PT Prima Top Boga (2019–now) - President Commissioner, PT Sumber Kopi Prima (2018–now) - President Director, PT Global Investama Andalan (2018–now) - President Director, PT Sapta Adhikari Investama (2018–now) - President Commissioner, PT Global Kassa Sejahtera (2017–now) - Commissioner, PT Global Visitama Indonesia (2017–now) - Commissioner, PT Global Tiket Network (2017–now) - President Director, PT Dwimuria Investama Andalan (2016–now) - President Commissioner, PT Grand Indonesia (2013–now) - Director, PT Djarum (1998–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	Loan Officer, Bank of America (1985–1987)	Loan Officer, Bank of America (1985–1987)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with the majority/controlling shareholders

Dr. Ir. Raden Pardede
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship: Indonesia
Usia | Age: : 62 tahun | years old
Domisili | Domicile: : Indonesia



Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Doctorate in Philosophy (PhD) in Economics dari Boston University, Amerika Serikat (1995) - Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1984)	- Doctorate in Philosophy (PhD) in Economics from Boston University, USA (1995) - Bachelor Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1984)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen, PT Bank Central Asia Tbk (2004–sekarang)	Independent Commissioner, PT Bank Central Asia Tbk (2004–now)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Wakil Ketua, Komite Ekonomi Nasional (2010–2014) - Staf Khusus, Menteri Keuangan Republik Indonesia (2008–2010) - Ketua, Forum Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia (2007–2009) - Sekretaris, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2008–2009) - Komisaris Utama, PT Asset Management Company (2008–2009) - Ketua, Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Indonesia (2004–2005) - Staf Khusus, Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (2004–2005) - Direktur Eksekutif, PT Danareksa (2002–2004) - Wakil Koordinator Tim Asistensi, Menteri Keuangan Republik Indonesia (2000–2004) - Chief Economist dan Kepala Divisi, PT Danareksa (1995–2002) - Pendiri, Danareksa Research Institute (1995) - Konsultan, World Bank (1994–1995) - Staf Perencanaan, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (1985–1990) - Process Engineer, PT Pupuk Kujang (1985)	- Deputy Chair, National Economic Committee (2010–2014) - Special Staff, Minister of Finance (2008–2010) - Chairman, Indonesian Financial System Stability Forum (2007–2009) - Secretary, Financial System Stability Committee (2008–2009) - President Commissioner, PT Asset Management Company (2008–2009) - Chairman, Indonesia's Infrastructure Development Financing (2004–2005) - Special Staff, Indonesian Minister of Economy (2004–2005) - Executive Director, PT Danareksa (2002–2004) - Deputy Coordinator of the Assistance Team, Minister of Finance (2000–2004) - Chief Economist and Division Head, PT Danareksa (1995–2002) - Founder, Danareksa Research Institute (1995) - Consultant, World Bank (1994–1995) - Planning Staff, Indonesian Ministry of Industry (1985–1990) - Process Engineer, PT Pupuk Kujang (1985)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Prof. Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship : Indonesia

Usia | Age : 69 tahun | years old

Domisili | Domicile : Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Doctorate in Philosophy (PhD) dari Australian National University, Canberra, Australia (1988) - Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1977)	- Doctorate in Philosophy (PhD) from Australian National University, Canberra, Australia (1988) - Bachelor Degree in Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (1977)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–sekarang)	Independent Commissioner, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	- Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004–2009) - Rektor, Institut Teknologi Bandung (2001–2004) - Sekretaris Rektor, Institut Teknologi Bandung (1999–2000) - Direktur Pusat Penelitian Teknologi, Institut Teknologi Bandung (1996–1999) - Direktur, PT Alas Buana Raya (1993–1995)	- Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004–2009) - Rector, Bandung Institute of Technology (2001–2004) - Rector Secretary, Bandung Institute of Technology (1999–2000) - Director Technology Research Center, Bandung Institute of Technology (1996–1999) - Director, PT Alas Buana Raya (1993–1995)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with the majority/controlling shareholders

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Kusumo Martanto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age: 49 tahun | years old

Domisili | Domicile: Indonesia



Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Supply Chain Professional (CSCP) dari Association of Supply Chain Management (APICS) (2008) - Six Sigma Black Belt Certification dari Six Sigma Academy & Company (1999) - Master Degree in Industrial and System Engineering dari Georgia Institute of Technology, Amerika Serikat (1997) - Bachelor Degree in Industrial and Manufacturing System (Highest Distinction dan Honor) dari Iowa State University, Amerika Serikat (1995)	- Supply Chain Professional (CSCP) from Association of Supply Chain Management (APICS) (2008) - Six Sigma Black Belt Certification from Six Sigma Academy & Company (1999) - Master Degree in Industrial and System Engineering from Georgia Institute of Technology, USA (1997) - Bachelor Degree in Industrial and Manufacturing System with Highest Distinction and Honor from Iowa State University, USA (1995)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Komisaris Utama, PT Global Teknologi Niaga (2021–sekarang) - Komisaris Utama, PT Artha Mandiri Investama (2021–sekarang) - Komisaris Utama, PT Global Distribusi Paket (2019–sekarang) - Komisaris, PT Promoland Indowisata (2019–sekarang) - Komisaris Utama, PT Dwi Cermat Indonesia (2018–sekarang) - Direktur, PT Global Visitama Indonesia (2017–sekarang) - Komisaris Utama, PT Global Distribusi Pusaka (2017–sekarang) - Direktur, PT Global Tiket Network (2017–sekarang) - Direktur Utama, PT Global Kassa Sejahtera (2017–sekarang) - Komisaris, PT Polinasi Iddea Investama (2016–sekarang) - Chief Operating Officer, PT GDP Venture (2010–sekarang) - General Manager of Business Development & Diversification, PT Djarum (2009–sekarang)	- President Commissioner, PT Global Teknologi Niaga (2021–now) - President Commissioner, PT Artha Mandiri Investama (2021–now) - President Commissioner, PT Global Distribusi Paket (2019–now) - Commissioner, PT Promoland Indowisata (2019–now) - President Commissioner, PT Dwi Cermat Indonesia (2018–now) - Director, PT Global Visitama Indonesia (2017–now) - President Commissioner, PT Global Distribusi Pusaka (2017–now) - Director, PT Global Tiket Network (2017–now) - President Director, PT Global Kassa Sejahtera (2017–now) - Commissioner, PT Polinasi Iddea Investama (2016–now) - Chief Operating Officer, PT GDP Venture (2010–now) - General Manager of Business Development & Diversification, PT Djarum (2009–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018–2019) - Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006–2009) - Senior Product Manager, i2 Technologies Inc (1999–2005) - Six Sigma Black Belt–Office of Continuous Improvement, Honeywell Aerospace (1996–1999)	- Commissioner, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018–2019) - Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006–2009) - Senior Product Manager, i2 Technologies Inc (1999–2005) - Six Sigma Black Belt–Office of Continuous Improvement, Honeywell Aerospace (1996–1999)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Profil Direksi

Board of Directors Profile


Hendry

 Direktur
Director

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age : 43 tahun | years old

Domisili | Domicile : Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2004)	Bachelor Degree of Accounting from Universitas Tarumanegara, Jakarta (2004)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	– Komisaris, PT Global Danapati Niaga (2022–sekarang) – Komisaris, PT Global Astha Niaga (2022–sekarang) – Komisaris Utama, PT Citra Komunikasi Utama (2022–sekarang) – Komisaris, PT Global Teknologi Niaga (2021–sekarang) – Komisaris, PT Global Fortuna Nusantara (2021–sekarang) – Komisaris, PT Global Distribusi Paket (2019–sekarang) – Direktur, PT Digital Otomotif Indonesia (2018–sekarang) – Direktur, Global Distribution Niaga Pte, Ltd (2018–sekarang) – Komisaris, PT Global Distribusi Pusaka (2017–sekarang) – Direktur, PT Global Kassa Sejahtera (2017–sekarang) – Direktur, PT Global Digital Ritelindo (2015–sekarang)	– Commissioner, PT Global Danapati Niaga (2022–now) – Commissioner, PT Global Astha Niaga (2022–now) – President Commissioner, PT Citra Komunikasi Utama (2022–now) – Commissioner, PT Global Teknologi Niaga (2021–now) – Commissioner, PT Global Fortuna Nusantara (2021–now) – Commissioner, PT Global Distribusi Paket (2019–now) – Director, PT Digital Otomotif Indonesia (2018–now) – Director, Global Distribution Niaga Pte, Ltd (2018–now) – Commissioner, PT Global Distribusi Pusaka (2017–now) – Director, PT Global Kassa Sejahtera (2017–now) – Director, PT Global Digital Ritelindo (2015–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	– Internal Audit, PT Djarum (2006–2010) – Controller, PT Honey Lady Utama (2005–2006)	– Internal Audit, PT Djarum (2006–2010) – Controller, PT Honey Lady Utama (2005–2006)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Lisa Widodo

Direktur
Director

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age: 43 tahun | years old

Domisili | Domicile: Indonesia



Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- UX certification dari NN/g Nielsen Norman Group (2018) - Product Management Certification dari Haas School of Business, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (2015) - Master of Science in Mechanical Engineering dari The University of Texas at Austin, Amerika Serikat (2004) - Bachelor of Science in Mechanical Engineering dari The University of Texas at Austin, Amerika Serikat (2002)	- UX certification dari NN/g Nielsen Norman Group (2018) - Product Management Certification from Haas School of Business, University of California, Berkeley, USA (2015) - Master of Science in Mechanical Engineering from The University of Texas at Austin, USA (2004) - Bachelor of Science in Mechanical Engineering from The University of Texas at Austin, USA (2002)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Komisaris Utama, PT Global Astha Niaga (2022–sekarang) - Komisaris Utama, PT Global Danapati Niaga (2022–sekarang) - Direktur, PT Global Distribusi Paket (2019–sekarang) - Direktur, PT Global Distribusi Pusaka (2017–sekarang)	- President Commissioner, PT Global Astha Niaga (2022–now) - President Commissioner, PT Global Danapati Niaga (2022–now) - Director, PT Global Distribusi Paket (2019–now) - Director, PT Global Distribusi Pusaka (2017–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	- Business Development, PT Djarum (2009–2011) - Process Reengineering Manager, Citibank, N.A, (2006–2009) - Process Engineer, Sematech Inc (2004–2006) - Mechanical Engineer, Bayer Corp (1999–2001)	- Business Development, PT Djarum (2009–2011) - Process Reengineering Manager, Citibank, N.A, (2006–2009) - Process Engineer, Sematech Inc (2004–2006) - Mechanical Engineer, Bayer Corp (1999–2001)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Andy Untono

Direktur
Director

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age: 51 tahun | years old

Domisili | Domicile: Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of Business Administration dari Kellogg Graduate School of Management, Northwestern University, Amerika Serikat (1998) - Bachelor of Science in Economics dari the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1994)	- Master of Business Administration from Kellogg Graduate School of Management, Northwestern University, USA (1998) - Bachelor of Science in Economics from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (1994)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur Utama, PT Ciptakreasi Buana Persada (2021–sekarang) - Komisaris, PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–sekarang)	- President Director, PT Ciptakreasi Buana Persada (2021–now) - Commissioner, PT Halmahera Jaya Feronikel (2019–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Grup Business Development, PT Djarum (2015–2021) - Chief Marketing Officer, PT BCA Life (2014–2015) - Head of Wealth Management, PT Bank Central Asia Tbk (2004–2014) - Regional Head of Business Development, Zuellig Pharma (2001–2004) - Regional Account Manager, FreeMarkets International (2000–2001) - Project Leader, Boston Consulting Group (1995–2000)	- Group Director Business Development, PT Djarum (2015–2021) - Chief Marketing Officer, PT BCA Life (2014–2015) - Head of Wealth Management, PT Bank Central Asia Tbk (2004–2014) - Regional Head of Business Development, Zuellig Pharma (2001–2004) - Regional Account Manager, FreeMarkets International (2000–2001) - Project Leader, Boston Consulting Group (1995–2000)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Eric Alamsjah Winarta

Direktur
Director

Warga Negara | Citizenship: Indonesia

Usia | Age: 51 tahun | years old

Domisili | Domicile: Indonesia



Periode Jabatan Term of Office	5 tahun (2021–2026)	5 years (2021–2026)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of Science in Engineering–Economic Systems dari Stanford University, Amerika Serikat (1996) - Bachelor of Science in Chemical Engineering dari University of Wisconsin–Madison, Amerika Serikat (1994)	- Master of Science in Engineering–Economic Systems from Stanford University, USA (1996) - Bachelor of Science in Chemical Engineering from University of Wisconsin–Madison, USA (1994)
RIWAYAT JABATAN HISTORY OF POSITIONS		
– Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated November 30, 2021
– Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur Grup Business Development, PT Djarum (2021–sekarang) - Direktur Utama, PT Global Infrastruktur Indonesia (2021–sekarang)	- Group Director, Business Development, PT Djarum (2021–now) - President Director, PT Global Infrastruktur Indonesia (2021–now)
– Pengalaman Kerja Work Experience	- Managing Director, Head of Indonesia Coverage, Investment Banking and Capital Markets, Asia Pacific, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (2019–2020) - Head of Indonesia Corporate Finance, PT ING Sekuritas Indonesia (2016–2018) - Head of Indonesia Investment Banking, PT Barclays Capital Securities Indonesia (2014–2016) - Direktur, Corporate Finance, Standard Chartered Bank, Singapura (2012–2014) - Asisten Direktur, Investment Banking Advisory, PT Rothschild Indonesia (2005–2012) - Associate, Southeast Asia Investment Banking, BNP Paribas Group, Singapura & Indonesia (1997–2002)	- Managing Director, Head of Indonesia Coverage, Investment Banking and Capital Markets, Asia Pacific, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (2019–2020) - Head of Indonesia Corporate Finance, PT ING Sekuritas Indonesia (2016–2018) - Head of Indonesia Investment Banking, PT Barclays Capital Securities Indonesia (2014–2016) - Director, Corporate Finance, Standard Chartered Bank, Singapore (2012–2014) - Assistant Director, Investment Banking Advisory, PT Rothschild Indonesia (2005–2012) - Associate, Southeast Asia Investment Banking, BNP Paribas Group, Singapore & Indonesia (1997–2002)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority/controlling shareholders

Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that Occurred after the Financial Year Ends until the Submission Deadline of the Annual Report

Sejak tahun buku 2022 berakhir hingga Laporan Tahunan ini disusun dan dipublikasikan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

From the end of the financial year 2022 until the date this Annual Report was prepared and published, there have been no changes of composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Informasi Jumlah, Demografi, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Information on Number, Demography, and Competency Development of Employees

Berikut ini merupakan informasi terkait jumlah dan demografi karyawan Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi, per 31 Desember 2022:

The following are information on employees' number and demography of the Company, excluding Subsidiaries and/or Associate Companies, as of December 31, 2022:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	Gender
Laki-laki	1,170	860	Male
Perempuan	911	703	Female
Jumlah	2,081	1,563	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees based on Job Level

Level Jabatan	2022	2021	Job Level
Staff	1,628	1,165	Staff
Manajerial	287	262	Managerial
AVP/VP/SVP	154	124	AVP/VP/SVP
Manajemen Senior	12	12	Senior Management
Jumlah	2,081	1,563	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees based on Age

Usia	2022	2021	Age
18–25 tahun	563	420	18–25 years old
26–35 tahun	1,240	917	26–35 years old
36–45 tahun	235	190	36–45 years old
46–55 tahun	42	34	46–55 years old
>55 tahun	1	2	> 55 years old
Jumlah	2,081	1,563	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2022	2021	Education Level
SMA/SMK	21	15	High School
D3	125	98	Diploma
S1	1,754	1,296	Undergraduate
S2	180	152	Postgraduate
>S2	1	2	Higher Education
Jumlah	2,081	1,563	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2022	2021	Employment Status
Tetap	1,855	1,435	Full-time
Kontrak	226	128	Contract
Jumlah	2,081	1,563	Total

Informasi Jumlah, Demografi, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Information on Number, Demography, and Competency Development of Employees

Berikut ini merupakan informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi Karyawan Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, pada tahun 2022:

The following is the information employees competencies training and development, excluding Subsidiaries and Associate Entities, throughout 2022:

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Klasifikasi Pelatihan dan Pengembangan	2022	Classification of Training and Development
Akuntansi, Keuangan & Perpajakan	11	Accounting, Finance & Tax
Sumber Daya Manusia	33	Human Capital
Manajemen Risiko	5	Risk Management
Penjualan & Pemasaran	13	Sales & Marketing
Manajerial & Kepemimpinan	862	Managerial & Leadership
Manajemen Rantai Pasokan	5	Supply Chain Management
Privasi Data & Keamanan Cyber	18	Data Privacy & Cyber Security
Teknologi Informasi	31	Information Technology
Keamanan Kerja	3	Work Safety
Media & Kreativitas	14	Media & Creativity
Hukum & Pemerintahan	2	Law & Government
Pengembangan Produk	1	Product Development
Pemikiran Kreatif	199	Creative Thinking
Bahasa	52	Language
Jumlah Peserta	1,249	Total Participants

BIAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mencapai sebesar Rp38,3 miliar. Dana tersebut disalurkan melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM sebagaimana yang telah ditampilkan pada tabel di atas.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT COST

Throughout 2022, the Company had spent total cost for Human Capital (HC) development amounted to Rp38.3 billion. The costs have been attributed through the materialization of several education, training and development programs as shown in the table above.

Komposisi Pemegang Saham

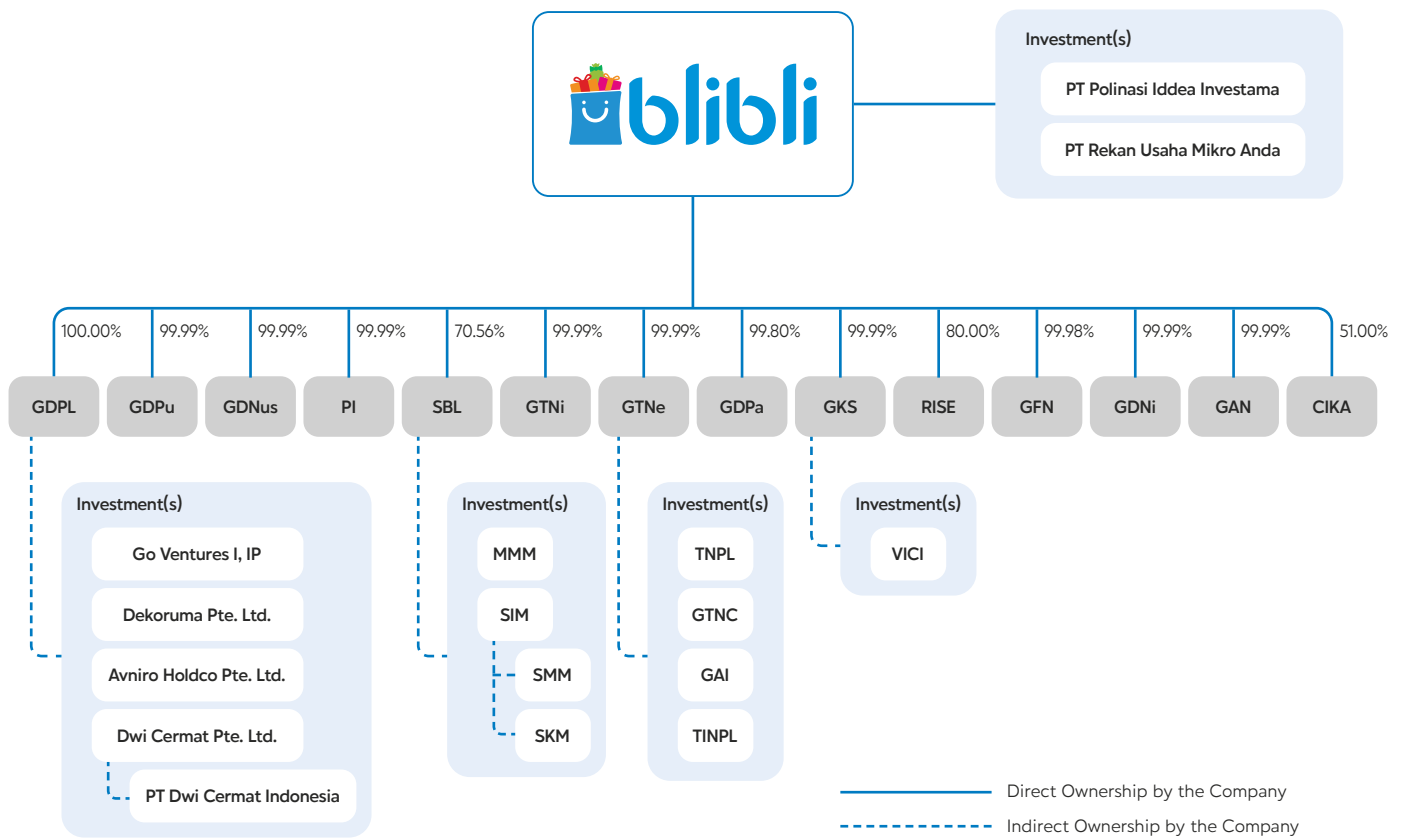
Shareholder Composition

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pada akhir tahun buku 2022, struktur kepemilikan saham oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

At the end of financial year 2022, the Company's share ownership structure were as follow:



Singkatan Nama Perusahaan (diurutkan sesuai abjad) Company Name Abbreviation (sorted alphabetically)

CIKA	PT Citra Komunikasi Utama	GTNi	PT Global Teknologi Niaga
GAI	PT Globalnet Aplikasi Indotravel	MMM	PT Mars Multi Mandiri
GAN	PT Global Astha Niaga	PI	PT Promoland Indowisata
GDNi	PT Global Danapati Niaga	RISE	PT Rajawali Inti Selular
GDNus	PT Global Distribusi Nusantara	SBL	PT Supra Boga Lestari Tbk
GDPa	PT Global Distribusi Paket	SIM	PT Supra Investama Mandiri
GDPL	Global Distribution Niaga Pte. Ltd.	SKM	PT Supra Kreatif Mandiri
GDPu	PT Global Distribusi Pusaka	SMM	PT Supra Mas Mandiri
GFN	PT Global Fortuna Nusantara	TINPL	Tiket International Network Pte. Ltd.
GKS	PT Global Kassa Sejahtera	TNPL	Global Tiket Network Pte. Ltd.
GTNC	Global Tiket Network Canada Inc.	VICI	PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia
GTNe	PT Global Tiket Network		

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Pada akhir tahun buku 2022, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Global Investama Andalan	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	99,155,152,000	83.680%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan diatas 5% per 31 Desember 2022 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
The Company's Shareholding Composition with ownership above 5% as at December 31, 2022 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

SHAREHOLDER COMPOSITION WITH >5% OWNERSHIP

At the end of financial year 2022, the Company's shareholders composition with ownership above 5% were as follow:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

Pada akhir tahun buku 2022, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 5% adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	19,338,139,840	16.320%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan kurang dari 5% per 31 Desember 2022 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
The Company's Shareholding Composition with ownership less than 5% as at December 31, 2022 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

SHAREHOLDER COMPOSITION WITH <5% OWNERSHIP

At the end of financial year 2022, the Company's shareholders composition with ownership less than 5% were as follow:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMODAL

Pada akhir tahun buku 2022, komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemodal adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON INVESTOR CLASSIFICATION

At the end of financial year 2022, the Company's shareholders composition based on the investor classification were as follow:

Klasifikasi Pemodal	Per 31 Desember 2022 As at December 31, 2022			Investor Classification
	Jumlah Pemodal Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	
PEMODAL NASIONAL				DOMESTIC INVESTOR
– Perorangan	10,269	2,698,786,340	2.2776	Individual –
– Institusi	116	115,143,554,600	97.1731	Institutional –
Sub-jumlah Nasional	10,385	117,842,340,940	99.4507	Sub-total Domestic
PEMODAL ASING				FOREIGN INVESTOR
– Perorangan	24	2,051,700	0.0017	Individual –
– Institusi	29	648,899,200	0.5476	Institutional –
Sub-jumlah Asing	53	650,950,900	0.5494	Sub-total Foreign
JUMLAH	10,438	118,493,291,840	100.0000	TOTAL

Komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemodal per 31 Desember 2022 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
The Company's Shareholding composition based on investor classification as at December 31, 2022 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada akhir tahun buku 2022, kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD DIRECTORS

At the end of financial year 2022, the Company's shares ownership by member(s) of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were as follow:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
1	Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	—	—
2	Honky Harjo	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	141,174,660	0.1191415%
3	Dr. Ir. Raden Pardede	Komisaris Independen Independent Commissioner	—	—
4	Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	—	—
5	Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	42,000,000	0.0354450%
6	Hendry	Direktur Director	2,200,000	0.0018566%
7	Lisa Widodo	Direktur Director	3,000,000	0.0025318%
8	Andy Untono	Direktur Director	1,400,000	0.0011815%
9	Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	—	—

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2022 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Information on the Company's shares Ownership by Member(s) of Board of Commissioners & Board of Directors as at December 31, 2022 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

Komposisi Pemegang Saham

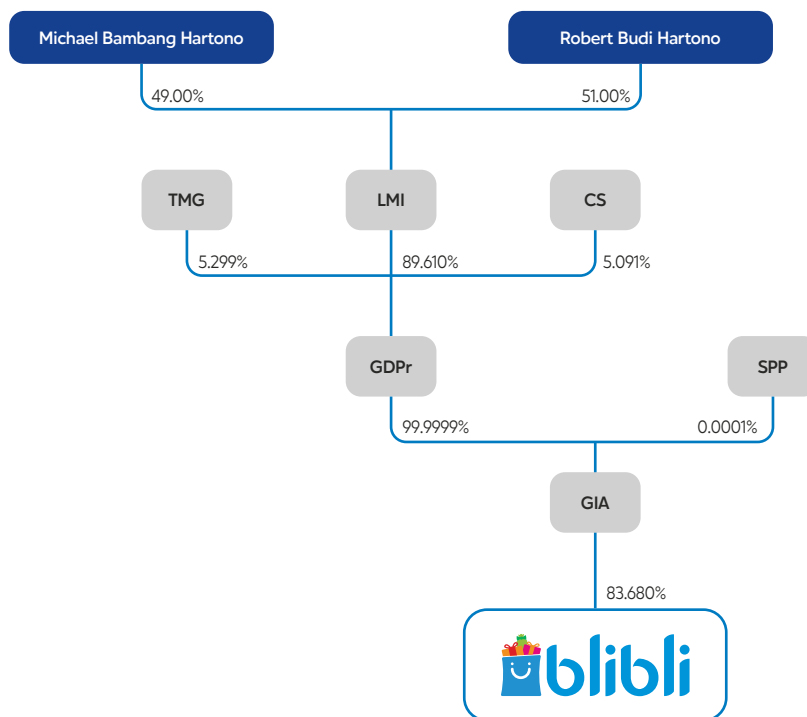
Shareholder Composition

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali dari Perseroan adalah PT Global Investama Andalan (GIA) dengan kepemilikan sebesar 83,680% per tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan pihak pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono, yang keduanya mendirikan dan mengembangkan satu kelompok usaha terbesar di Indonesia yang meliputi perbankan dan keuangan, produk konsumen dan telekomunikasi serta perdagangan ritel, yang berkomitmen tinggi untuk melakukan kegiatan usaha dan investasi jangka panjang di Indonesia.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER(S)

The Company's controlling shareholder is PT Global Investama Andalan (GIA) with ownership of 83.680% as at December 31, 2022. Meanwhile, the ultimate beneficial ownerships of the Company are Bambang Hartono and Robert Budi Hartono, both established and developed one of the largest business groups in Indonesia, including in financial and banking, consumer products and telecommunication, as well as retail commerce, and highly committed to conduct business and long-term investments in Indonesia.



Singkatan Nama Perusahaan (diurutkan sesuai abjad)

CS	PT Caturguwiratna Sumapala (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)
GIA	PT Global Investama Andalan (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)
GDP	PT Global Digital Prima (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)
LMI	PT Lingarmulia Indah (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)
SPP	PT Sapta Prima Persada (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)
TMG	PT Triptia Mandhala Gumilang (perusahaan tertutup, berdomisili di Indonesia)

Company Name Abbreviation (sorted alphabetically)

CS	PT Caturguwiratna Sumapala (private company, domiciled in Indonesia)
GIA	PT Global Investama Andalan (private company, domiciled in Indonesia)
GDP	PT Global Digital Prima (private company, domiciled in Indonesia)
LMI	PT Lingarmulia Indah (private company, domiciled in Indonesia)
SPP	PT Sapta Prima Persada (private company, domiciled in Indonesia)
TMG	PT Triptia Mandhala Gumilang (private company, domiciled in Indonesia)

Informasi Entitas Anak, Kepemilikan Tidak Langsung, dan Investasi

Information on Subsidiaries, Indirect Ownerships, and Investments

No	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset ¹⁾ (Rp juta) Total Assets ¹⁾ (Rp million)	Alamat Lengkap Full Address
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES							
1	PT Global Distribusi Nusantara (GDNus)	Kudus	99.99%	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In Operation	175,490	Jl. Jend. A. Yani No. 34, Panjunan, Kudus Jawa Tengah 59317
2	PT Global Distribusi Paket (GDPa)	Jakarta	99.80%	Pengangkutan, pergudangan, informasi dan komunikasi Transportation, warehousing, information and communication	Beroperasi In Operation	25,553	Gedung Sarana Jaya Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
3	PT Global Distribution Niaga Pte. Ltd. (GDPL)	Singapura Singapore	100.00%	Entitas induk dan penyedia logistik Holding Ccompany and logistic provider	Beroperasi In Operation	1,460,596	Orchard Towers 400 Orchard Road #22-07, Singapore 238875
4	PT Global Distribusi Pusaka (GDPu)	Jakarta	99.99%	Jasa manajemen, <i>handling</i> , dan pergudangan Management, handling, and warehouse services	Beroperasi In Operation	625,667	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
5	PT Global Fortuna Nusantara (GFN)	Jakarta	99.98%	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In Operation	2,113	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
6	PT Global Kassa Sejahtera (GKS)	Jakarta	99.99%	Jasa transaksi finansial <i>online</i> Online financial transaction service	Beroperasi In Operation	94,387	Gedung Sarana Jaya Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
7	PT Global Tiket Network (GTNe)	Jakarta	99.99%	Platform digital dengan tujuan, komersial, agen perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya Digital platform for commercial objective, travel agent activities and reservation services	Beroperasi In Operation	1,422,318	Gedung Wisma Barito Pacific II 8 th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, Slipi, Jakarta Barat 11410.
8	PT Global Teknologi Niaga (GTNi)	Jakarta	99.99%	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In Operation	319,431	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
9	PT Promoland Indowisata (PI)	Jakarta	99.99%	Informasi, komunikasi, dan agen perjalanan Information and communication and travel agent	Beroperasi In Operation	51,405	Gedung Sarana Jaya Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
10	PT Rajawali Inti Selular (RISE)	Jakarta	80.00%	Perdagangan eceran telekomunikasi Telecommunication retailer	Beroperasi In Operation	106,724	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
11	PT Supra Boga Lestari Tbk (SBL)	Jakarta	70.56%	Perdagangan dan usaha pasar swalayan Trading and operation of supermarket	Beroperasi In Operation	1,354,419	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan Selatan Jakarta Barat 11610.
12	PT Global Astha Niaga (GAN)	Kudus	99.99%	Perdagangan eceran alat telekomunikasi Telecommunication device retailer	Beroperasi In Operation	57,703	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
13	PT Global Danapati Niaga (GDNi)	Kudus	99.99%	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, komputer dan perlengkapan komputer Software, telecommunication device, computer and accessories wholesaler	Beroperasi In Operation	38,024	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347
14	PT Citra Komunikasi Utama (CIKA)	Kudus	51.00%	Aktivitas jasa telekomunikasi lainnya Other telecommunication activities service	Beroperasi In Operation	493	Jl. Tanjung Karang No. 11 Jati Kulon, Kudus Jawa Tengah 59347

¹⁾ per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022

Informasi Entitas Anak, Kepemilikan Tidak Lansung, dan Investasi

Information on Subsidiaries, Indirect Ownerships and Investments

No	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG INDIRECT OWNERSHIPS					
1	PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jakarta	99.99% (melalui SBL) (through SBL)	Jasa manajemen operasi Operational management service	Beroperasi in Operation
2	PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Jakarta	99.90% (melalui SIM) (through SIM)	Perdagangan barang Trading	Beroperasi in Operation
3	PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Jakarta	51.00% (melalui SIM) (through SIM)	Perdagangan barang Trading	Beroperasi in Operation
4	PT Globalnet Aplikasi Indotravel (GAI)	Jakarta	99.99% (melalui GTNe) (through GTNe)	Penjualan tiket dan tur Sale of ticket and tour	Tidak Beroperasi Not in Operation
5	Global Tiket Network Pte.Ltd. (TNPL)	Singapura Singapore	100.00% (melalui GTNe) (through GTNe)	Penjualan tiket dan tur Sale of ticket and tour	Beroperasi in Operation
6	Tiket International Network Private Ltd.	India	99.99% (melalui GTNe) (through GTNe)	Pengembangan perangkat lunak Software development	Beroperasi in Operation
7	Global Tiket Network Canada Inc.	Kanada Canada	100.00% (melalui GTNe) (through GTNe)	Pengembangan perangkat lunak Software development	Beroperasi in Operation
8	PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia (VICI)	Jakarta	51.00% (melalui GKS) (through GKS)	Penilai kredit Credit scoring	Beroperasi in Operation

No	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
INVESTASI INVESTMENTS					
1	PT Polinasi Iddea Investama	Jakarta	6.59%	Perdagangan dan jasa Trading and service	Beroperasi in Operation
2	PT Rekan Usaha Mikro Anda	Jakarta	3.92%	Platform perdagangan <i>online</i> yang menjual barang melalui sistem arisan Online trading platform which sells goods through the rotating savings and credit system	Beroperasi in Operation
3	Dwi Cermat Pte. Ltd.	Singapura Singapore	24.56% (melalui GDPL) (through GDPL)	Aktivitas konsultasi teknologi informasi Information technology consultation service	Beroperasi in Operation
4	Avniro Holdco Pte. Ltd.	Singapura Singapore	15.15% (melalui GDPL) (through GDPL)	Perusahaan induk dan jasa konsultasi manajemen Holding company and management consultation service	Beroperasi in Operation
5	Dekoruma Pte. Ltd.	Singapura Singapore	8.34% (melalui GDPL) (through GDPL)	B2B ritel elektronik dan <i>marketplace</i> barang kebutuhan rumah, layanan konsultasi bisnis, dan manajemen B2B retail electronics and marketplace of home products, business and management consultation service	Beroperasi in Operation
6	Go Ventures I, LP	Singapura Singapore	1.74% (melalui GDPL) (through GDPL)	Investasi langsung atau tidak langsung untuk investasi modal ventura di industri teknologi, bisnis yang diaktifkan atau memungkinkan teknologi dan bisnis perusahaan konsumen di Asia Direct or indirect investments for the venture capital investments in entities engaged in technology industry, technology enabled or enabling business and consumer enterprise business in Asia	Beroperasi in Operation
7	PT Mars Multi Mandiri	Jakarta	40.00% (melalui SBL) (through SBL)	Konstruksi, pengembangan dan persewaan bangunan Building construction, development and rental	Beroperasi in Operation

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada 8 November 2022, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 17.771.205.900 saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250,00 setiap saham atau sebesar 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450,00 setiap saham.

Berikut merupakan jadwal pencatatan saham Perseroan terkait Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada tahun 2022:

- Tanggal Efektif: 31 Oktober 2022
- Masa Penawaran Umum: 2-4 November 2022
- Tanggal Penjatahan: 4 November 2022
- Tanggal Distribusi Secara Elektronik: 7 November 2022
- Tanggal Pencatatan Saham di BEI: 8 November 2022

On November 8, 2022, the Company completed Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (IDX) amounted 17,771,205,900 of its common shares with par value of Rp250.00 per share or represents 15.00% from the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering issued from the Company's portfolio and offered to the public with offering price of Rp450.00 per share.

Below were the schedules of initial public offering of the Company's shares in 2022:

- Effective date: October 31, 2022
- Offering Period: November 2-4, 2022
- Allotment Date: November 4, 2022
- Electronic Distribution Date: November 7, 2022
- Share Listing Date on IDX: November 8, 2022

Keterangan Penerbitan Saham Description of Share Issuance	Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing	Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Shares Issued	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	8 November 2022 November 8, 2022	Rp250,00 per saham Rp250.00 per share	Rp450,00 per saham Rp450.00 per share	17.771.205.900 saham 17,771,205,900 shares	118.474.705.740 saham 118,474,705,740 shares

Pada tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 21 Desember 2022 (5 hari bursa), Perseroan melaksanakan program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Tahap 1 dengan jumlah hak opsi yang telah dikonversi sebanyak 18.586.100 saham dengan harga pelaksanaan Rp432,00 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan setelah pelaksanaan program MESOP tahap 1 menjadi 118.493.291.840 saham.

On December 15, 2022 until December 21, 2022 (5 trading days), the Company conducted Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Phase 1 with total amount of converted option rights of 18,856,100 shares with exercise price of Rp432.00 per share. Accordingly, the Company's outstanding shares after the exercise of MESOP Phase 1 program is 118,493,291,840 shares.

Keterangan Penerbitan Saham Description of Share Issuance	Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing	Periode Pelaksanaan Period of Exercise	Harga Pelaksanaan Exercise Price	Jumlah Saham Sebelum Penerbitan Saham MESOP Tahap 1 Number of Shares Issued Before the Issuance of MESOP Phase 1 Shares	Jumlah Saham Setelah Penerbitan Saham MESOP Tahap 1 Number of Shares Issued After the Issuance of MESOP Phase 1 Shares
Management and Employee Stock Option (MESOP) Tahap 1 Management and Employee Stock Option (MESOP) Phase 1	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	15-21 Desember 2022 December 15-21, 2022	Rp432,00 per saham Rp432.00 per share	118.474.705.740 saham 118,474,705,740 shares	118.493.291.840 saham 118,493,291,840 shares



Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Sampai dengan akhir tahun buku 2022, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham, sehingga pembahasan mengenai informasi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of financial year 2022, the Company does not list any other securities other than common shares; therefore, the discussion regarding other securities listing information is not presented in this Annual Report.

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Services and Public Accountant Firm

Perseroan menunjuk akuntan publik untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara baik dan benar. Berikut ini adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan beserta opini audit yang diberikan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022:

The Company appointed a public accountant to ensure the Company's Financial Reports have been prepared in well-manner. The following are the information of Public Accounting Firm and its audit opinion on the Company's Financial Reports for the year 2022:

Periode Tahun Period in Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Alamat Akuntan Publik Address of Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Jasa (Rp) Service Cost (Rp)
Desember 2022 December 2022	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Daniel Amdhani Judistira	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	2,200,000,000

Pada tahun buku 2022, Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit tujuan tertentu kepada Perseroan, sebagai berikut:

During financial year 2022, the Company also appointed Public Accounting Firm to provide audit services for certain purposes for the Company, as follow:

Periode Tahun Period in Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Alamat Akuntan Publik Address of Accounting Firm	Tujuan Audit Audit Purpose	Biaya Jasa (Rp) Service Cost (Rp)
Maret 2022 March 2022	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Peter Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Tinjauan Keuangan Interim Maret 2022 Review of Interim Financial March 2022	800,000,000
Maret 2022 March 2022	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Peter Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Audit Keuangan Interim Maret 2022 Audit of Interim Financial March 2022	900,000,000
Juni 2022 June 2022	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Peter Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Tinjauan Keuangan Interim Juni 2022 Review of Interim Financial June 2022	800,000,000

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professional and Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accountant	Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)
	Alamat Lengkap Full Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Floor 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
	Nomor Kontak Contact Number	+ 62 21 52895000
	Situs Web Website	https://www.ey.com/en_id
Biro Administrasi Efek Share Registrar Office	Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	PT Datindo Entrycom
	Alamat Lengkap Full Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2, Jakarta 10120 Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2 nd Floor, Jakarta 10120
	Nomor Kontak Contact Number	+62 21 3508077
	Situs Web Website	https://www.datindo.com
Notaris Notary	Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
	Alamat Lengkap Full Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
	Nomor Kontak Contact Number	+62 21 6301511
	Situs Web Website	n/a



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



blibli
PASTI PUAS
PASTI DI BLIBLI

100% ORIGINAL
2 JAM LAYANAN
30 HARI KEMBALAN

Tinjauan Industri

Industry Overview



Sejak pandemi COVID-19 melanda secara global, termasuk Indonesia, perputaran roda ekonomi dan keuangan digital berkembang cukup pesat. Hal ini dilatarbelakangi masyarakat yang terus beradaptasi dengan kondisi pandemi namun tetap perlu memenuhi kebutuhannya. Masyarakat semakin fasih dan cerdas dalam mengadopsi teknologi, dan ini terefleksikan salah satunya dengan peningkatan penetrasi pembelian secara daring yang cukup signifikan sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data yang diungkapkan oleh Bank Indonesia (BI), nilai transaksi e-commerce Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp476,3 triliun, tumbuh 18,8% y.o.y, dan diproyeksikan akan meningkat menjadi Rp572 triliun pada tahun 2023.

Pertumbuhan transaksi e-commerce tersebut tentunya juga ditopang oleh meningkatnya penerimaan (*acceptance*) dan preferensi masyarakat dalam berbelanja secara daring, semakin lengkap dan mudahnya sistem pembayaran secara digital, serta semakin cepatnya integrasi *digital banking* di Indonesia. Masih berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BI, nilai transaksi uang elektronik dan *digital banking* di Indonesia diproyeksikan akan meningkat, secara berturut-turut, mencapai Rp495,2 triliun dan lebih dari Rp64,1 ribu triliun pada tahun 2023. Lebih lanjut, pesatnya perkembangan industri *fintech*, seperti pinjaman dan sistem pembayaran daring serta inovasi keuangan digital, merupakan beberapa faktor pendorong perbaikan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional yang diharapkan dapat menjadi

Since the COVID-19 pandemic hit globally, including Indonesia, the economy wheels and digital finance have developed quite rapidly. This happens due to challenges that people have to face to adapt to the pandemic conditions in fulfilling their needs. People are more skillful and smarter in adopting the technology, and this was reflected by the significant increase in penetration of online purchases throughout 2022. Based on data released by Bank Indonesia (BI), the Indonesian e-commerce transactions in 2022 reached Rp476.3 trillion, grew by 18.8% y.o.y, and is projected to increase to Rp572 trillion in 2023.

The growth of e-commerce transactions was supported by the increase of public acceptance and preference for online shopping, comprehensive and convenience of digital payment systems, and faster digital banking integration in Indonesia. Based on data released by BI, the value of electronic money and digital banking transactions in Indonesia is projected to increase reaching to Rp495.2 trillion and more than Rp64.1 thousand trillion in 2023, respectively. In addition, the rapid development of the fintech industry, such as lending and online payment systems as well as digital finance innovation, are some of the driving factors for improving the national financial literacy and inclusion index which are expected to become the solution to accelerate economic recovery after the COVID-19 pandemic. Based on the 2022



Pertumbuhan transaksi *e-commerce* ditopang oleh meningkatnya penerimaan (*acceptance*) dan preferensi masyarakat dalam berbelanja secara daring, semakin lengkap dan mudahnya sistem pembayaran secara digital, serta semakin cepatnya integrasi *digital banking* di Indonesia. Dengan semakin diterimanya *e-commerce* sebagai opsi berbelanja yang aman dan nyaman, perdagangan secara daring diperkirakan akan terus meningkat di Indonesia, dan akan semakin melengkapi perdagangan konvensional secara luring.

The growth of e-commerce transactions was supported by the increase of public acceptance and preference for online shopping, comprehensive and convenience of digital payment systems, and faster digital banking integration in Indonesia. With the increasing acceptance of e-commerce as a safe and convenient shopping option, online commerce is expected to continue to increase in Indonesia and will further complement conventional offline trading.



solusi untuk mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia telah mengalami perbaikan, masing-masing mencapai 49,7% (2019: 38,0%) dan 85,1% (2019: 76,2%).

National Financial Literacy and Inclusion Survey, the financial literacy and inclusion indexes of the Indonesian people have improved, reaching to 49.7% (2019: 38.0%) and 85.1% (2019: 76.2%) respectively.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil studi yang dipublikasikan oleh Frost & Sullivan (F&S), terdapat 281,8 juta pengguna *e-commerce* di Asia Tenggara pada tahun 2020, dimana Indonesia merupakan pasar terbesar dengan basis pengguna *e-commerce* mencapai 130,2 juta, dan diproyeksikan akan terus bertumbuh hingga mencapai 230,2 juta pengguna *e-commerce* pada tahun 2025. Dengan semakin diterimanya *e-commerce* sebagai opsi berbelanja yang aman dan nyaman, perdagangan secara daring diperkirakan akan terus meningkat di Indonesia, dan akan semakin melengkapi perdagangan konvensional secara luring.

Furthermore, based on the result of a study published by Frost & Sullivan (F&S), there were 281.8 million e-commerce users in Southeast Asia in 2020, where Indonesia was the largest market with an e-commerce user base reaching 130.2 million, and is projected to continue to grow to reach 230.2 million e-commerce users by 2025. With the increasing acceptance of e-commerce as a safe and convenient shopping option, online commerce is expected to continue to increase in Indonesia and will further complement conventional offline trading.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Business Segments Highlights



Untuk memanfaatkan peluang perkembangan industri, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan berupaya mengoptimalkan potensi ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup untuk konsumen individu maupun institusi, yang dilakukan Perseroan melalui empat segmen usaha:

1. Segmen **"Ritel 1P"** – segmen Business-to-Consumer (B2C) Perseroan yang melayani penawaran ragam produk dan jasa pihak pertama (*first-party/1P*) secara daring dari berbagai kategori;
2. Segmen **"Ritel 3P"** – segmen Business-to-Consumer (B2C) Perseroan yang melayani penawaran ragam produk dan jasa pihak ketiga (*third-party/3P*) secara daring dari berbagai kategori termasuk tiket.com;
3. Segmen **"Institusi"** – segmen *Business-to-Business* (B2B) Perseroan yang melayani penawaran ragam produk dan jasa 1P dan 3P kepada konsumen institusi, baik publik dan swasta di seluruh Indonesia; dan
4. Segmen **"Toko Fisik"** – segmen usaha perdagangan luring Perseroan di sektor elektronik konsumen (*consumer electronics*) yang bekerja sama dengan mitra-mitra terkemuka dari berbagai merek global, serta pengoperasian gerai-gerai supermarket premium yang menyediakan produk-produk segar serta barang kebutuhan sehari-hari yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market).

To take advantage of the opportunities from the industry development, the Company consistently and continuously strives to optimize the potential of the Company's omnichannel commerce and lifestyle ecosystems for both individual and institutional consumers through four business segments:

1. **"1P Retail"** segment – the Company's Business-to-Consumer (B2C) segment which offers a variety of first-party (1P) products and services online from various categories;
2. **"3P Retail"** segment – the Company's Business-to-Consumer (B2C) segment which offers a variety of third-party (3P) products and services online from various categories including tiket.com;
3. **"Institutions"** segment – the Company's Business-to-Business (B2B) segment that offers a variety of 1P and 3P products and services to institutional consumers, both to public and private consumers throughout Indonesia; and
4. **"Physical Stores"** segment – the Company's offline trading business segment in the consumer electronics sector in collaboration with leading partners from various global leading brands, as well as operating premium supermarket outlets that provide fresh products and daily consumer goods operated by Subsidiary – PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market).



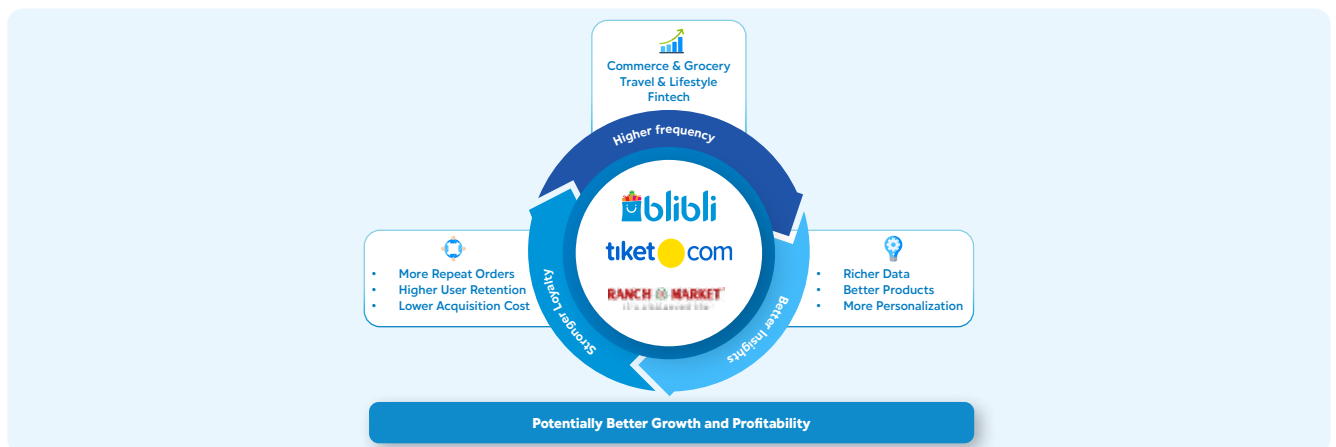
Perseroan menerapkan strategi *omnichannel* dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan dengan didasari fokus pada pelanggan, strategi ini ditujukan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan fleksibilitas bagi para pelanggan dalam melakukan transaksi dan berbelanja di berbagai platform Perseroan tanpa hambatan (*seamless*), baik daring maupun luring.

The Company implements an omnichannel strategy in carrying out its business activities, and with customer focused mindset, this strategy is intended to provide convenience, comfort and flexibility for customers to do transactions and shopping on the Company's various platforms seamlessly, both online and offline.



Perseroan menerapkan strategi *omnichannel* dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan dengan didasari fokus pada pelanggan, strategi ini ditujukan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan fleksibilitas bagi para pelanggan dalam melakukan transaksi dan berbelanja di berbagai platform Perseroan tanpa hambatan (*seamless*), baik daring maupun luring.

The Company implements an omnichannel strategy in carrying out its business activities, and with customer focused mindset, this strategy is intended to provide convenience, comfort and flexibility for customers to do transactions and shopping on the Company's various platforms seamlessly, both online and offline.



Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penjualan silang (*cross-sell*) antar platform dengan menghubungkan akun pelanggan di platform Blibli dan tiket.com (melalui *widget Single Sign-On/SSO*) untuk kemudahan akses ke dalam dua platform, serta program *Loyalty Membership Parity* yang menyetarakan status *loyalty* pelanggan di satu platform dengan platform lainnya, sehingga pelanggan dapat memanfaatkan seluruh program *loyalty* yang ditawarkan dari kedua platform. Melalui aktivasi pengguna yang saling melengkapi dan penempatan produk

Furthermore, the Company also focuses on cross-selling between platforms by allowing customers to connect their accounts on the Blibli and tiket.com platforms (through the Single Sign-On (SSO) widget) for the easiness of access to both platforms, as well as Loyalty Membership Parity program which even the loyalty status in one platform with the other platform, as so customers can enjoy of all the loyalty programs offered from both platforms. Through complementary user activation and cross-platform product placement, supported by SSO through one door, and at

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Business Segments Highlights

lintas platform, yang didukung oleh SSO melalui satu pintu, serta secara bersamaan peningkatan penawaran *fintech*, Perseroan berupaya meningkatkan keterlibatan konsumen dengan berbagai platform teknologi Perseroan dan dengan platform lainnya dalam ekosistem, guna memenuhi kebutuhan konsumsi dan gaya hidup yang senantiasa berkembang dari konsumen kelas menengah dan atas Indonesia yang terhubung secara digital.

RITEL 1P

Segmen Ritel 1P Perseroan merupakan segmen usaha yang dijalankan Perseroan, yang berfokus pada model bisnis B2C, dimana Perseroan melakukan pembelian secara grosir dari para pemasok atas berbagai produk dan jasa yang otentik dan orisinal dari ragam merek dan kategori, termasuk di antaranya produk elektronik konsumen, peralatan rumah tangga, dan beragam kategori barang dagangan umum lainnya, serta produk-produk makanan segar dan barang-barang kebutuhan sehari-hari, dan dijual kembali secara langsung kepada konsumen ritel akhir.

Untuk mendukung segmen bisnis 1P Ritel, Perseroan telah membangun dan mengembangkan manajemen rantai pasok, yang terdiri dari infrastruktur pemenuhan pesanan, jaringan logistik dan kapabilitas pengiriman ke konsumen terakhir (*last-mile delivery*). Per tanggal 31 Desember 2022, infrastruktur pemenuhan pesanan Perseroan memiliki persediaan lebih dari 100.000 SKU dan memroses secara rata-rata lebih dari 128.000 *item* setiap hari, dengan tim yang terdiri dari sekitar 1.140 petugas pengantaran dan 1.160 staf Gudang. Selain itu, jaringan logistik yang dimiliki Perseroan telah mencakup berbagai wilayah perkotaan yang paling padat di seluruh Indonesia, mengoperasikan sistem *hub-and-spoke* dengan 15 Gudang dengan total luas sekitar 130.000 m², yang didukung oleh lebih dari 33 lokasi Pusat Distribusi (*Hubs*) (termasuk Pusat Distribusi Induk, Pusat Distribusi, Pusat Distribusi Mini, dan Pusat Distribusi *Mobile*) untuk melakukan pengiriman yang efisien. Jaringan logistik *hub-and-spoke* Perseroan telah mampu melayani 7 wilayah perkotaan yang padat penduduk yang terdiri dari 43 kota/kabupaten di Indonesia.

Sedangkan untuk kapabilitas *last-mile delivery*, Perseroan memiliki BES Paket yang merupakan mitra 1PL Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2022, BES Paket memiliki sekitar 1.140 petugas pengantar yang mengoperasikan armada kendaraan milik sendiri dan sewa sebanyak 1.057 armada, yang mampu mengirimkan sekitar 30.000 paket pesanan per hari, dengan rata-rata waktu pengiriman 24 jam. Keseluruhan manajemen rantai pasok beserta infrastruktur pendukungnya memungkinkan Perseroan untuk melakukan pengiriman 2-Jam Sampai (*2-Hour Delivery*) di lebih dari 40 kota di seluruh wilayah Indonesia.

the same time, enhancement of fintech offerings, the Company strives to increase consumer engagement with the Company's various technology platform and with other platforms within the ecosystem, to meet the ever-evolving consumption and lifestyle needs of digitally-connected middle- and upper-class Indonesian consumers.

1P RETAIL

The Company's 1P Retail Segment is a business segment carried out by the Company, which focuses on the B2C business model, where the Company purchases wholesale from suppliers for various authentic and original products and services from various brands and categories, including consumer electronics products, home appliances and various other general merchandise categories, as well as fresh food products and daily necessities goods, and resale them directly to the final retail consumers.

To support the Retail 1P business segment, the Company has established and developed supply chain management, which consists of order fulfillment infrastructure, logistics network and last-mile delivery capability. As of 31 December 2022, the Company's order fulfillment infrastructure had over 100,000 SKUs in stock and processed an average of over 128,000 items daily, with a team of approximately 1,140 delivery officers and 1,160 warehouse staff. Moreover, the Company's logistics network has covered the most densely populated urban areas throughout Indonesia, operating a hub-and-spoke system with 15 Warehouses with a total area of approximately 130,000 m², supported by more than 33 Hubs (including Main Distribution Center, Distribution Center, Mini Distribution Center and Mobile Distribution Center) to make efficient delivery. The Company's hub-and-spoke logistics network has been able to serve 7 densely populated urban areas consisting of 43 cities/regencies in Indonesia.

As for the last-mile delivery capability, the Company has 1PL partner of BES Paket. As of December 31, 2022, BES Paket had around 1,140 delivery officers who operated a fleet of 1,057 self-owned and leased vehicles, capable of delivering around 30,000 order packages per day, with an average delivery time of 24 hours. Overall supply chain management along with its supporting infrastructure enables the Company to carry out 2-Hour Delivery in more than 40 cities throughout Indonesia.

Pada kuartal ketiga 2022, Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu mitra strategis di Indonesia oleh merek global terkemuka – Apple, yang mencakup lisensi untuk importasi, distribusi, dan *authorized reseller* untuk ritel, edukasi dan institusi baik secara daring maupun luring. Penunjukan ini dipercaya akan semakin mendorong kinerja segmen ini di masa yang akan datang

Sepanjang tahun buku 2022, TPV pada segmen ini bertumbuh sebesar 32% dari Rp7.515 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp9.940 miliar pada tahun 2022, terutama didorong oleh pertumbuhan permintaan yang kuat pada produk-produk kategori elektronik konsumen, barang konsumsi, serta produk digital & lainnya. Hal ini menghasilkan peningkatan pendapatan neto pada segmen ini sebesar 32% dari Rp6.741 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.902 miliar pada tahun 2022. Adapun, laba bruto sebelum diskon (*gross profit before discount*/GPBD) menurun sebesar 4% y.o.y pada tahun 2022, terutama akibat perubahan pada bauran kategori produk guna mengoptimalkan rerata jumlah pembelian tahunan dari setiap pelanggan.

TPV bauran kategori untuk segmen Ritel 1P Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In the third quarter 2022, the Company was appointed as one of the strategic partners in Indonesia for global leading brand – Apple, which includes the licenses for importation, distribution, and authorized reseller for retail, education and institutional both online and offline. This appointment is expected to boost the performance for this segment going forward.

Throughout the financial year 2022, TPV for this segment grew by 32% from Rp7,515 billion in 2021 to Rp9,940 billion in FY22, mainly driven by strong growth demand in the consumer electronics, consumer goods and digital products & others categories. This resulted in an increase of net revenues for this segment by 32% from Rp6,741 billion in 2021 to Rp8,902 billion in 2022. However, Gross Profit Before Discount (GPBD) decreased by 4% in 2022 y.o.y, mainly due to the changes in the product category mix in order to optimize average yearly total spending of each customer.

The category mix TPV for the Company's 1P Retail segment in 2022 were as follows:

Kategori Produk	Kontribusi terhadap TPV Ritel 1P Contribution to TPV 1P Ritel	Product Category
Elektronik konsumen	37%	Consumer electronics
Barang konsumsi	23%	Consumer goods
Gaya hidup	1%	Lifestyle
Produk digital & lainnya	39%	Digital products & others

Sumber: Data Internal Perseroan Source: Company's Internal Data

ritel 3P

Segmen Ritel 3P Perseroan merupakan segmen usaha yang dijalankan Perseroan termasuk tiket.com, yang berfokus pada model bisnis B2C dimana Perseroan menaungi para penjual pihak ketiga (*third-party*/3P) dalam menawarkan berbagai produk dan jasa yang otentik dan orisinal dari ragam merek dan kategori, termasuk di antaranya produk elektronik konsumen, produk perjalanan dan gaya hidup dan beragam kategori barang dagangan umum lainnya, serta produk-produk makanan segar dan barang-barang kebutuhan sehari-hari, kepada konsumen ritel akhir.

Perseroan terus menawarkan pengalaman berbelanja daring yang berkualitas tinggi kepada pelanggan, terlepas dari apakah pembelian dilakukan melalui Ritel 1P atau Ritel 3P. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mewajibkan para penjual Ritel 3P di platform Blibli dan tiket.com untuk memenuhi standar yang ketat terkait keaslian produk dan keandalan jasa, dan Perseroan memantau kegiatan dan kinerja daring para penjual Ritel 3P tersebut.

3P RETAIL

The Company's 3P Retail Segment is a business segment carried out by the Company including tiket.com, which focuses on the B2C business model where the Company oversees third-party (3P) sellers in offering a variety of authentic and original products and services from a variety of brands and categories, including consumer electronics, travel and lifestyle products and various general merchandise categories, as well as fresh food and daily necessities goods, to the ultimate retail consumer.

The Company continues to offer customers a high-quality online shopping experience, regardless of whether purchases are made through 1P Retail or 3P Retail. To achieve this, the Company requires 3P Retail sellers on the Blibli and tiket.com platforms to meet strict standards regarding product authenticity and service reliability, and the Company monitors the online activities and performance of these 3P Retail sellers.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Business Segments Highlights

Untuk mendukung segmen bisnis 3P Ritel utamanya di bisnis e-commerce yang dijalankan melalui platform Blibli, Perseroan turut menawarkan kepada para penjual 3P berupa dukungan teknologi pemasaran digital dan jasa konsinyasi *Fulfillment By Blibli* (FBB) untuk memenuhi kebutuhan manajemen persediaan dan logistik, dengan tujuan memastikan kepuasan konsumen tetap terjamin dan terpenuhi. Sedangkan untuk segmen Ritel 3P di bisnis perjalanan dan gaya hidup dijalankan melalui platform platform agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*) tiket.com, yang menawarkan jasa pemesanan tiket transportasi, pemesanan akomodasi, serta berbagai pengalaman dan gaya hidup. Pada akhir tahun 2022, platform OTA Perseroan memiliki ragam penawaran pilihan produk, termasuk 101 mitra maskapai penerbangan yang menjangkau lebih dari 220 negara, wilayah dan teritori, lebih dari 3,6 juta pilihan akomodasi, termasuk 2,2 juta pilihan akomodasi alternatif, dan lebih dari 49.000 aktivitas dan atraksi, serta lebih dari 2.300 acara di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun buku 2022, TPV pada segmen ini bertumbuh sebesar 135% dari Rp15.746 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp37.050 miliar pada tahun 2022, utamanya didorong oleh peningkatan kinerja yang kuat pada kategori gaya hidup yang didukung dari pemulihan bisnis perjalanan daring yang kuat setelah pembukaan kembali pembatasan akibat pandemi di Indonesia sejak kuartal kedua 2022. Hal ini menghasilkan pada kenaikan pendapatan neto pada segmen ini sebesar 63% dari Rp122 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp199 miliar pada tahun 2022. GPBD juga meningkat sebesar 111% pada tahun 2022 y.o.y, yang didorong oleh pertumbuhan kinerja Perseroan di sektor perjalanan daring dengan mengkapitalisasi tren pemulihan pandemi pada kuartal empat tahun 2022.

TPV bauran kategori untuk segmen Ritel 3P Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To support the 3P Retail business segment, especially in the e-commerce business, which is run through the Blibli platform, the Company also offers 3P sellers in the form of digital marketing technology support and Fulfillment By Blibli (FBB) consignment services to meet inventory and logistics management needs, with the aim of ensuring customer satisfaction is guaranteed and fulfilled. Meanwhile, the 3P Retail segment in the travel and lifestyle business is run through the Online Travel Agent (OTA) platform tiket.com, which offers transportation ticket booking services, accommodation bookings, as well as various experiences and lifestyles. As at the end of 2022, the Company's OTA platform had a vast product assortment offering, including 101 airline partners covering more than 220 countries, regions and territories, more than 3.6 million accommodation listings, including 2.2 million alternative accommodations, more than 49,000 activities and attractions as well as more than 2,300 events across Indonesia.

Throughout the 2022 financial year, TPV for this segment grew by 135% from Rp15,746 billion in 2021 to Rp37,050 billion in 2022, mainly contributed by the much-improved performance in the lifestyle category on the back of strong online travel recovery as a result of the re-opening of pandemic restrictions in Indonesia starting second quarter 2022. This resulted in an increase of net revenues for this segment by 63% from Rp122 billion in 2021 to Rp199 billion in 2022. GPBD also increased by 111% in 2022 y.o.y, following the Company's strong growth in online travel capitalizing on pandemic recovery trend in fourth quarter 2022.

The category mix TPV for the Company's 3P Retail segment in 2022 were as follows:

Kategori Produk	Kontribusi terhadap TPV Ritel 3P Contribution to TPV 3P Ritel	Product Category
Elektronik konsumen	14%	Consumer electronics
Barang konsumsi	5%	Consumer goods
Gaya hidup	62%	Lifestyle
Produk digital & lainnya	19%	Digital products & others

Sumber: Data Internal Perseroan

Source: Company's Internal Data

INSTITUSI

Segmen Institusi Perseroan merupakan segmen usaha yang dijalankan Perseroan untuk menyediakan berbagai ragam produk dan jasa 1P dan 3P kepada konsumen institusi, termasuk institusi publik dan swasta. Perseroan pada tahun 2019 meluncurkan platform Blibli Siplah (Sistem Pengadaan Sekolah) bekerja sama

INSTITUTIONS

The Company's Institutions Segment is a business segment carried out by the Company to provide a wide range of 1P and 3P products and services to institutional consumers, including public and private institutions. In 2019, the Company launched Blibli Siplah (School Procurement System) collaborating with Ministry of Education,



dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, dan selanjutnya platform Blibli untuk Bisnis pada tahun 2021 lalu. Pada tahun 2022, Perseroan ditunjuk sebagai salah satu pemasok utama untuk pengadaan nasional pada platform E-Catalog, suatu aplikasi belanja daring yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah (LKPP).

Per tanggal 31 Desember 2022, segmen Institusi Perseroan telah melayani dan memenuhi kebutuhan kepada lebih dari 165 ribu konsumen institusi, termasuk di antaranya seperti Unilever, Mitsubishi, Citibank, Indofood, Djarum, Adaro, Indosat, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Sepanjang tahun buku 2022, TPV pada segmen ini bertumbuh sebesar 28% dari Rp8.154 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp10.433 miliar pada tahun 2022, terutama berkontribusi oleh kenaikan jumlah pelanggan institusi dari 153 ribu klien pada tahun 2021 menjadi 165 ribu klien pada tahun 2022. Hal ini menghasilkan kenaikan pendapatan neto yang signifikan pada segmen sebesar 137% dari Rp1.102 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.615 miliar pada tahun 2022. GPBD juga meningkat 210% pada tahun 2022 *y.o.y*, didukung oleh kenaikan jumlah belanja per pelanggan institusi dari Rp53,3 juta pada tahun 2021 menjadi Rp63,1 juta pada tahun 2022.

TOKO FISIK

Segmen Toko Fisik Perseroan merupakan segmen usaha yang dijalankan Perseroan dalam menawarkan produk dan jasa secara luring melalui berbagai gerai-gerai fisik yang didirikan dan tersebar secara nasional. Visi yang ingin dicapai Perseroan untuk segmen Toko Fisik adalah pengintegrasian pengalaman pelanggan berbasis data secara daring dengan pengalaman nyata bagi pelanggan secara luring, untuk memberikan kepada setiap pelanggan pengalaman berbelanja *omnichannel* yang personal dan bebas hambatan (*seamless*). Segmen Toko Fisik Perseroan menawarkan berbagai inisiatif *omnichannel* untuk memenuhi permintaan pelanggan yang senantiasa berkembang akan ragam produk dan jasa serta meningkatkan keterlibatan dengan konsumen dan institusi melalui berbagai saluran daring dan luring. Perseroan meyakini bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan sinergi daring dan luring antara peritel tradisional dengan ekosistem perdagangan dan gaya hidup yang dilakukan melalui *omnichannel* Perseroan untuk menghadirkan pengalaman berbelanja *on-demand* yang personal dan *seamless* kepada kelompok pelanggan institusi dan konsumen pelanggan ritel kelas menengah dan atas Perseroan yang terhubung secara digital, yang semakin bertumbuh.

Culture, Research and Technology of Republic Indonesia, and Blibli platform for Business in 2021. In 2022, the Company was appointed as one of the key suppliers for the national procurement on the E-Catalog platform, an online shopping application developed by the Government Goods-Services Procurement Policy Agency (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah/LKPP).

As of December 31, 2022, the Company's Institutions segment had served and fulfilled the needs of more than 165 thousand institutional consumers, including Unilever, Mitsubishi, Citibank, Indofood, Djarum, Adaro, Indosat, the Indonesian Ministry of State Finance and the Ministry of Home Affairs of Republic Indonesia.

Throughout the financial year 2022, TPV for this segment grew by 28% from Rp8,154 billion in 2021 to Rp10,433 billion in 2022, mainly contributed by the increased number of institution clients from 153 thousand clients in 2021 to 165 thousand clients in 2022. This resulted in a significant increase of net revenues for this segment by 137% from Rp1,102 billion in 2021 to Rp2,615 billion in 2022. GPBD also increased by 210% in 2022 *y.o.y*, supported by the increase of total spending per institution client from Rp53.3 million in 2021 to Rp63.1 million in 2022.

PHYSICAL STORES

The Company's Physical Stores segment is a business segment carried out by the Company in offering products and services offline through various physical outlets that have been established and spread nationwide. The vision that the Company wants to achieve for the Physical Stores segment is to integrate online data-based customer experiences with real experiences for offline customers, to provide each customer with a personalized and seamless omnichannel shopping experience. The Company's Physical Stores segment offers a variety of omnichannel initiatives to meet customer's ever-growing demand for a variety of products and services and enhance engagement with consumers and institutions through various online and offline channels. The Company believes that it is in the right position to take advantage of online and offline synergies between traditional retailers and the trade and lifestyle ecosystem carried out through the Company's omnichannel to provide a personalized and seamless on-demand shopping experience to institutional customer groups and the Company's middle-class retail customers which are growing and connected digitally.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Business Segments Highlights

Segmen Toko Fisik Perseroan berfokus kepada dua kategori utama, yakni toko-toko fisik yang menawarkan produk dan jasa di kategori elektronik konsumen (*consumer electronics*) dan gerai-gerai supermarket premium yang menawarkan berbagai ragam produk segar (*fresh foods*) dan barang kebutuhan sehari-hari (*groceries*).

Toko-toko fisik di kategori elektronik konsumen pertama kali diluncurkan Perseroan pada bulan Maret 2021 lalu melalui perjanjian kerja sama dan distribusi untuk pendirian dan pengoperasian gerai bermerek untuk Samsung. Seiring perkembangannya, bisnis ini juga telah mendapatkan kemitraan dengan pemegang merek lainnya seperti Xiaomi, Oppo, dan Vivo dan yang terakhir pada tahun 2022 lalu, Perseroan ditunjuk sebagai salah satu mitra strategis untuk merek Apple dalam melakukan distribusi dan penjualan ritel produk dan aksesoris di Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengoperasikan sebanyak 126 toko-toko fisik, termasuk 79 toko merek-tunggal (*monobrand store*) dan 47 toko multi-merek (*multibrand store*).

Pada tahun 2022, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai merek untuk membangun jaringan toko-toko fisik Tukar Tambah (*trade-in*) bagi para pelanggan untuk membeli produk baru dengan harga yang lebih murah, dengan cara menukarkan produk lama mereka, yang kemudian dijual oleh Perseroan ke pihak ketiga untuk memperoleh laba. Sebagai tambahan, Perseroan juga berinisiatif untuk menyewakan ruangan kosong di toko-toko fisik untuk *pop-up shops* bagi para mitra usahanya.

Sedangkan gerai-gerai supermarket premium pada segmen ini dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; BEI: RANC) yang diakuisisi Perseroan pada tanggal 30 September 2021. Ranch Market memiliki beberapa kategori supermarket untuk memenuhi berbagai tingkat dan kebutuhan masyarakat Indonesia, termasuk di dalamnya Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, Farmers Family by Farmers Market, dan Pasarina by Ranch Market. Per tanggal 31 Desember 2022, PT Supra Boga Lestari Tbk mengoperasikan sebanyak 70 gerai supermarket yang tersebar secara nasional di wilayah Indonesia.

Perseroan bermaksud meningkatkan integrasi *omnichannel* Ranch Market dengan mengintegrasikan jaringan supermarket dan gudangnya dengan infrastruktur pemenuhan pesanan Perseroan – BES Paket, guna meningkatkan efisiensi operasional, dan seluruh lokasi gerai Ranch Market yang terintegrasi di platform Blibli, untuk menyediakan kepada pelanggan pelayanan pembelian on-demand yang didukung oleh jasa pengiriman yang cepat dan terpercaya atau pengambilan di gerai untuk berbagai produk kebutuhan sehari-hari yang berkualitas tinggi.

The Company's Physical Stores segment focuses on two main categories, namely physical stores that offer products and services in the consumer electronics category and premium supermarket outlets that offer a wide variety of fresh foods and daily necessities (*grocery*).

Physical stores in the consumer electronics category were first launched by the Company in March 2021 through a non-exclusive cooperation and distribution agreement for the establishment and operation of branded outlets for Samsung. As it develops, this business had also secured non-exclusive partnerships with other brand holders such as Xiaomi, Oppo and Vivo and most recently in 2022, the Company was appointed as one of the strategic partners for the Apple brand in distributing and retailing products and accessories in Indonesia. As of December 31, 2021, the Company operated a total of 126 physical stores, including 79 monobrand stores and 47 multibrand stores.

In 2022, the Company collaborates with various brands to build a network of physical trade-in shops for customers to purchase new products at lower prices, by exchanging their old products, which were then sold by the Company to third parties for profit. In addition, the Company also took the initiative to rent empty space in physical shops for pop-up shops for its business partners.

Meanwhile, premium supermarket outlets in this segment are operated by a Subsidiary – PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market; BEI: RANC) which was acquired by the Company on September 30, 2021. Ranch Market owns several supermarket categories to meet various levels and needs of the Indonesian people, including Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, Day2Day by Farmers Market, Farmers Family by Farmers Market, and Pasarina by Ranch Market. As of December 31, 2022, PT Supra Boga Lestari Tbk operated 70 supermarket outlets nationwide across Indonesia.

The Company intends to increase the integration of the Ranch Market omnichannel by integrating its supermarket network and warehouses with the Company's order fulfillment infrastructure – BES Paket, to improve operational efficiency, and all Ranch Market outlet locations integrated in the Blibli platform, to provide customers with on-demand purchasing services supported by fast and reliable delivery service or at-store pickup for a variety of high-quality groceries.

Sepanjang tahun buku 2022, TPV pada segmen ini bertumbuh sebesar 302% dari Rp988 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3,973 miliar pada tahun 2022, utamanya didorong oleh konsolidasi penuh Ranch Market pada tahun 2022, yang baru diakusisi oleh Perseroan pada akhir September 2021. Hal ini menghasilkan kenaikan pendapatan neto pada segmen ini sebesar 298% dari Rp892 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3,553 miliar pada tahun 2022. GPBD juga meningkat sebesar 300% pada tahun 2022 *y.o.y*, dimana sebagian toko-toko *consumer electronics* dan gerai supermarket premium yang baru milik Perseroan mulai menunjukkan peningkatan kinerja sepanjang tahun.

Throughout the financial year 2022, TPV for this segment grew by 302% from Rp988 billion in 2021 to Rp3,973 billion 2022, mainly driven by the full consolidation of Ranch Market in 2022, which was only acquired by the Company at the end of September 2021. This resulted in an increase of net revenues for this segment by 298% from Rp892 billion in 2021 to Rp3,553 billion 2022. GPBD also increased by 300% in 2022 *y.o.y*, as some of the Company's new consumer electronics physical stores and supermarket outlets were starting to ramp up during the year.

Pendapatan/ Penjualan dan Profitabilitas per Masing-masing Segmen Usaha

Revenue/Sales and Profitability per Each Business Segment

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 For the year ended December 31, 2022					In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	Ritel Retail		Institusi Institutions	Toko Fisik Physical Stores	Jumlah Total	
	1P	3P				
Pendapatan	9,113,120	1,313,824	2,614,806	3,587,069	16,628,819	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(210,751)	(1,115,214)	-	(33,776)	(1,359,741)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	8,902,369	198,610	2,614,806	3,553,293	15,269,078	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(8,747,596)	-	(2,484,626)	(2,814,763)	(14,046,985)	Cost of revenues
Laba bruto	154,773	198,610	130,180	738,530	1,222,093	Gross profit
Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022				Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2022		

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2022

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 For the year ended December 31, 2021					In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	Ritel Retail		Institusi Institutions	Toko Fisik Physical Stores	Jumlah Total	
	1P	3P				
Pendapatan	6,894,094	621,835	1,102,255	898,441	9,516,625	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(152,914)	(499,742)	-	(6,124)	(658,780)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	6,741,180	122,093	1,102,255	892,317	8,857,845	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(6,512,420)	-	(1,060,321)	(705,150)	(8,277,891)	Cost of revenues
Laba bruto	228,760	122,093	41,934	187,167	579,954	Gross profit
Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021				Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2021		

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2021

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun serta disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI).

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk oleh Perseroan, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen berdasarkan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPPI), dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ringkasan atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan per akhir tahun buku 2022 dan 2021:

The following analysis of financial performances has been prepared based on the Company's Financial Statements for the financial years ended December 31, 2022, and 2021, which have been prepared and presented based on Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI).

The Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 and 2021 have been audited by a Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Company, namely KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), an independent public accountant based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPPI), with a fair opinion, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards in its report dated March 28, 2023.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The following is a summary of the Company's Consolidated Statement of Financial Position at the end of the financial years 2022 and 2021:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Aset lancar	6,556,919	7,746,550	(1,189,631)	(15)	Current assets
Aset tidak lancar	7,519,875	10,642,904	(3,123,029)	(29)	Non-current assets
Jumlah aset	14,076,794	18,389,454	(4,312,660)	(23)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,724,048	7,191,297	(4,467,249)	(62)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	870,930	1,113,098	(242,168)	(22)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,594,978	8,304,395	(4,709,417)	(57)	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,184,300	9,751,972	432,328	4	Equity attributable to shareholders of the parent entity
Kepentingan Non-pengendali	297,516	333,087	(35,571)	(11)	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	10,481,816	10,085,059	396,757	4	Total equity

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements as of December 31, 2022 and 2021

Aset

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp6.557 miliar, lebih rendah 15% atau setara Rp1.190 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp7.747 miliar. Penurunan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan piutang dagang. Sedangkan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp7.520 miliar, lebih rendah 29% atau setara Rp3.123 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp10.643 miliar, yang terutamanya disebabkan oleh penurunan nilai investasi. Sehingga, jumlah aset Perseroan

Assets

The Company's total current assets at the end of 2022 reached Rp6,557 billion, 15% lower or equivalent to Rp1,190 billion from Rp7,747 billion in 2021. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, which was partly offset by an increase in trade receivables. Meanwhile, the Company's total non-current assets at the end of 2022 amounted to Rp7,520 billion, 29% lower or equivalent to Rp3,123 billion from Rp10,643 billion in 2021, which was mainly due to a decrease in investments. Thus, the Company's total assets as of December 31,

per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp14.077 miliar, lebih rendah 23% atau setara Rp4,313 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp18.389 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp2.724 miliar, lebih rendah 62% atau setara Rp4.467 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp7.191 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek. Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp871 miliar, lebih rendah 22% atau setara Rp242 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp1.113 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban pajak yang ditangguhkan dan utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek. Sehingga, jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3.595 miliar, lebih rendah 57% atau setara Rp4.709 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.304 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp10.482 miliar, lebih tinggi 4% atau setara Rp397 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp10.085 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada tahun 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Berikut ringkasan atas Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan pada tahun buku 2022 dan 2021:

2022 were recorded at Rp14,077 billion, 23% lower or equivalent to Rp4.313 billion from 2021 which was recorded at Rp18,389 billion.

Liabilities

The Company's total current liabilities at the end of 2022 reached Rp2,724 billion, 62% lower or equivalent to Rp4,467 billion from Rp7,191 billion in 2021. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in short-term bank loans. Meanwhile, the Company's total non-current liabilities at the end of 2022 reached Rp871 billion, 22% lower or equivalent to Rp242 billion from Rp1,113 billion in 2021, which was mainly due to a decrease in deferred tax liabilities and non-current liabilities, net current portion. Thus, the Company's total liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp3,595 billion, 57% lower or equivalent to Rp4,709 billion from 2021 which was recorded at Rp8,304 billion.

Equity

The Company's total equity at the end of 2022 was recorded at Rp10,482 billion, 4% higher or equivalent to Rp397 billion from Rp10,085 billion in 2021. The increase in total equity was mainly due to an increase in share capital from the results of the Company's Initial Public Offering in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following is a summary of the Company's Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the financial years 2022 and 2021:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan neto	15,269,078	8,857,845	6,411,233	72	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(14,046,985)	(8,277,891)	(5,769,094)	70	Cost of revenues
Laba bruto	1,222,093	579,954	642,139	111	Gross profit
Beban penjualan	(2,897,305)	(1,880,958)	(1,016,347)	54	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,373,681)	(2,534,363)	(839,318)	33	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya	41,668	50,800	(9,136)	(18)	Other income (expenses)
Rugi usaha	(5,007,225)	(3,784,564)	(1,222,661)	32	Loss from operations
Pendapatan (biaya) keuangan	(222,819)	(102,672)	(120,147)	117	Finance income (costs)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	986	97	889	916	Share in net income of associated entity
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5,229,058)	(3,887,139)	(1,341,919)	35	Loss before income tax

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Beban pajak penghasilan, neto	(307,247)	(70,369)	(236,878)	337	Income tax expenses, net
Rugi tahun berjalan setelah dampak penyesuaian rugi entitas yang bergabung	(5,536,305)	(3,957,508)	(1,578,797)	40	Loss for the year after impact of merging entities loss adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	600,569	(600,569)	n.a.	Merging entities adjustments
Rugi tahun berjalan	(5,536,305)	(3,356,939)	(2,179,366)	65	Loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1,812,128)	992,946	(2,805,074)	(283)	Total other comprehensive income (loss)
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	(55)	55	n.a.	Merging entities adjustments
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7,348,433)	(2,364,048)	(4,984,385)	211	Total comprehensive loss for the year

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021

Pendapatan Neto

Pendapatan neto konsolidasi tercatat meningkat sebesar 72% atau setara Rp6.411 miliar, dari Rp8.858 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp15.269 miliar pada tahun 2022, terutama berkontribusi oleh kenaikan TPV pada semua segmen bisnis, termasuk kenaikan pertumbuhan permintaan di beberapa kategori produk pada segmen Ritel 1P, kinerja yang meningkat pesat di kategori gaya hidup pada segmen Ritel 3P yang didukung pemulihan bisnis industri perjalanan daring, serta konsolidasi penuh Ranch Market pada tahun 2022.

Laba Bruto

Laba bruto konsolidasi tercatat meningkat sebesar 111% atau setara Rp642 miliar, dari Rp580 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.222 miliar pada tahun 2022, terutama didukung kenaikan *Average Order Value* (AOV) sebesar 43% pada tahun 2022 y.o.y, serta peningkatan kualitas pengguna yang tercermin dari kenaikan jumlah belanja per pengguna dari Rp7,3 juta pada tahun 2021 menjadi Rp8,7 juta pada tahun 2022. Lebih jauh, Perseroan juga berhasil meningkatkan *take rate* konsolidasi dari 3,8% pada tahun 2021 menjadi 4,2% pada tahun 2022. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan margin laba bruto konsolidasi dari 6,5% pada tahun 2021 menjadi 8,0% pada tahun 2022, meskipun terdapat perubahan bauran kategori produk pada periode kuartal empat tahun 2022.

Beban Penjualan

Beban penjualan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 54% atau setara Rp1.016 miliar, dari Rp1.881 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.897 miliar pada tahun 2022, namun rasio beban penjualan konsolidasi terhadap pendapatan neto konsolidasi

Net Revenues

Consolidated net revenues recorded 72% increase amounted to Rp6,411 billion from Rp8,858 billion in 2021 to Rp15,269 billion in 2022, mainly contributed from increased TPV in all business segments, including the strong growth demand in certain products categories of 1P Retail segment, much better performances of lifestyle category of 3P Retail segment on the back of online travel industry recovery, as well as the full consolidation of Ranch Market in 2022.

Gross Profit

Consolidated gross profit recorded an increase of 111% or equivalent to Rp642 billion, from Rp580 billion in 2021 to Rp1,222 billion in 2022, mainly supported by higher Average Order Value (AOV) by 43% in 2022 y.o.y, as well as improved quality of users shown by increased spending per user from Rp7.3 million in 2021 to Rp8.7 million in 2022. Further, the Company successfully improved its take rate from 3.8% in 2021 to 4.2% in 2022. Hence, the Company recorded a better consolidated gross margin from 6.5% in 2021 to 8.0% in 2022, despite changes in product mix during fourth quarter 2022.

Selling Expenses

The Company's consolidated selling expenses increased by 54% or equivalent to Rp1,016 billion, from Rp1,881 billion in 2021 to Rp2,897 billion in 2022, however the ratio of consolidated selling expenses to consolidated net revenues decreased from 21.2% in

tercatat menurun dari 21,2% pada tahun 2021 menjadi 19,0% pada tahun 2022. Peningkatan kinerja rasio beban penjualan konsolidasi ini seiring dengan upaya Perseroan untuk memanfaatkan pemasaran dan iklan melalui platform daring maupun kanal luring Perseroan, serta memanfaatkan integrasi dan sinergi antar platform di dalam ekosistem Perseroan, yang mendorong penjualan silang (*cross-sell*) yang pada akhirnya menurunkan biaya akuisisi pelanggan (*customer acquisition costs*).

Berikut ringkasan atas rincian beban penjualan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2022 serta perbandingannya dengan tahun buku 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2021 to 19.0% in 2022. The improved performance of consolidated selling expense ratio was in line with the Company's efforts to utilize marketing and advertising through the Company's online platforms and offline channels, as well as taking advantage of integration and synergy between platforms within the Company's ecosystem, which encourages cross-selling and ultimately reduces customer acquisition costs.

The following table is details summary of the Company's consolidated selling expenses for the 2022 financial year and its comparison with the 2021 financial year:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Iklan dan pemasaran	1,709,619	1,173,781	535,838	46	Advertising and marketing
Gudang, pengepakan, dan pengiriman	358,099	354,107	3,992	1	Warehouse, packaging, and delivery
Saluran pembayaran	204,079	95,085	108,994	115	Payment gateway
Beban penjualan lain-lain	625,508	257,985	367,523	142	Other selling expenses
Jumlah beban penjualan	2,897,305	1,880,958	1,016,347	54	Total selling expenses

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 33% atau setara Rp839 miliar, dari Rp2.534 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.734 miliar pada tahun 2022, namun rasio beban umum dan administrasi konsolidasi terhadap pendapatan neto konsolidasi tercatat menurun dari 28,6% pada tahun 2021 menjadi 22,1% pada tahun 2022. Peningkatan kinerja rasio beban umum dan administrasi konsolidasi ini seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan yang tercermin dari kenaikan TPV pada seluruh segmen bisnis Perseroan, termasuk Ritel 1P, Ritel 3P, Institusi dan Toko Fisik.

Berikut ringkasan atas rincian beban umum dan administrasi konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2022 serta perbandingannya dengan tahun buku 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

General and Administrative Expenses

The Company's consolidated general and administrative expenses increased by 33% or equivalent to Rp839 billion, from Rp2,534 billion in 2021 to Rp3,734 billion in 2022, however the ratio of consolidated general and administrative expenses to consolidated net revenues decreased from 28.6% in 2021 to 22.1% in 2022. The improved performance in consolidated general and administrative expense ratio was in line with the Company's business growth which was reflected in the increase in TPV in all of the Company's business segments, including 1P Retail, 3P Retail, Institutions and Physical Stores.

The following table is details summary of the Company's consolidated general and administrative expenses for the financial year 2022 and its comparison with the financial year 2021:

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Gaji, tunjangan, pengembangan, dan imbalan kerja	1,913,998	1,640,850	273,148	17	Salaries, allowances, development, and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	549,668	276,149	273,519	99	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, telekomunikasi, air, dan listrik	331,397	239,124	92,273	39	Information technology, telecommunication, water, and electricity
Beban umum dan administrasi lain-lain	578,618	378,240	200,378	53	Other general and administrative expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	3,373,681	2,534,363	839,318	33	Total general and administrative expenses

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021

Pendapatan (Beban) Lainnya

Pendapatan (beban) lainnya konsolidasi Perseroan lainnya tercatat menurun sebesar 18% atau setara Rp9 miliar, dari Rp51 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp42 miliar pada tahun 2022.

Rugi Usaha

Rugi usaha konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 32% atau setara Rp1.223 miliar, dari Rp3.785 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp5.007 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2022, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Namun demikian, rasio rugi usaha konsolidasi terhadap pendapatan neto konsolidasi Perseroan mengalami peningkatan kinerja dari 42,7% pada tahun 2021 menjadi 32,8% pada tahun 2022.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan konsolidasi Perseroan tercatat meningkat sebesar 117% atau setara Rp120 miliar, dari Rp103 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp223 miliar pada tahun 2022, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya keuangan dan beban bunga utang bank pihak ketiga sepanjang tahun 2022.

Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi

Bagian laba bersih dari entitas asosiasi Perseroan tercatat meningkat signifikan sebesar 916% atau setara Rp889 juta, dari Rp97 juta pada tahun 2021 menjadi Rp986 juta pada tahun 2022, terutama berkontribusi oleh peningkatan nilai wajar atas investasi saham yang dilakukan Perseroan.

Other Income (Expenses)

The Company's consolidated other income (expenses) decreased by 18% or equivalent to Rp9 billion, from Rp51 billion in 2021 to Rp42 billion in 2022.

Loss from Operations

The Company's consolidated loss from operations increased by 32% or equivalent to Rp1,223 billion, from Rp3,785 billion in 2021 to Rp5,007 billion in 2022, mainly due to an increase in the Company's consolidated selling expenses and general and administrative expenses throughout 2022, aligned with the Company's business growth. However, the ratio of consolidated loss from operations to consolidated net revenues of the Company improved from 42.7% in 2021 to 32.8% in 2022.

Finance Costs

The Company's consolidated finance costs increased by 117% or equivalent to Rp120 billion, from Rp103 billion in 2021 to Rp223 billion in 2022, mainly due to an increase in finance costs and interest expenses on third party bank loans throughout 2022.

Share in Net Income of Associated Entity

The share in net income from the Company's associated entity increased significantly by 916% or equivalent to Rp889 million, from Rp97 million in 2021 to Rp986 million in 2022, mainly contributed by an increase in the fair value of the investment in shares made by the Company.



Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 35% atau setara Rp1.342 miliar, dari Rp3.887 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp5.229 miliar pada tahun 2022, utamanya didorong oleh kenaikan biaya keuangan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan, neto

Beban pajak penghasilan, neto konsolidasi Perseroan tercatat meningkat sebesar 337% atau setara Rp237 miliar, dari Rp70 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp307 miliar pada tahun 2022, utamanya disebabkan oleh kenaikan beban pajak tangguhan dari Entitas Anak Perseroan sepanjang tahun 2022.

Penyesuaian Entitas yang Bergabung

Penyesuaian entitas yang bergabung konsolidasi Perseroan tercatat nihil pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp601 miliar pada tahun 2021 terkait dengan pengalihan kepemilikan saham PT Globalnet Sejahtera atas PT Global Tiket Network (tiket.com) kepada Perseroan pada bulan Agustus 2021, sesuai dengan metode penyatuan kepemilikan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp5.536 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp3.357 miliar pada tahun 2021. Namun demikian, rasio rugi tahun berjalan konsolidasi terhadap pendapatan neto konsolidasi Perseroan mengalami peningkatan kinerja dari 37,9% pada tahun 2021 menjadi 36,3% pada tahun 2022.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp7.348 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp2.364 miliar pada tahun 2021, utamanya disebabkan oleh kerugian nilai wajar investasi Perseroan sepanjang tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut ringkasan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan pada tahun buku 2022 dan 2021, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan:

Loss before Income Tax

The Company's consolidated loss before income tax increased by 35% or equivalent to Rp1,342 billion, from Rp3,887 billion in 2021 to Rp5,229 billion in 2022, mainly driven by an increase in the Company's consolidated finance costs throughout 2022.

Income Tax Expenses, net

The Company's consolidated income tax expenses, net was recorded increasing by 337% or equivalent to Rp237 billion, from Rp70 billion in 2021 to Rp307 billion in 2022, mainly due to an increase in deferred tax expense from the Company's Subsidiaries throughout 2022.

Merging Entities Adjustments

The consolidated merging entities adjustments were recorded at nil in 2022, compared to Rp601 billion in 2021 related to the transfer of PT Globalnet Sejahtera's share ownership of PT Global Tiket Network (tiket.com) to the Company in August 2021, in accordance with the pooling of ownership method of PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under one's control".

Loss for the Year

The Company's consolidated loss for the year were recorded at Rp5,536 billion in 2022 compared to Rp3,357 billion in 2021. However, the ratio of consolidated loss for the year to consolidated net revenues of the Company improved from 37.9% in 2021 to 36.3% in 2022.

Total Comprehensive Loss for the Year

The Company's consolidated total comprehensive loss for the year was recorded at Rp7,348 billion in 2022 compared to Rp2,364 billion in 2021, mainly due to the loss in the fair value of the Company's investments throughout 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

The following is a summary of the Company's Consolidated Statement of Cash Flows for the financial years 2022 and 2021, which are classified into operating, investing and financing activities:

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		Perubahan Changes		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4,974,282)	(3,386,422)	(1,587,860)	(47)	Net cash used in operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	501,853	(7,487,190)	7,989,043	107	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,544,760	14,558,320	(12,013,560)	(83)	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,927,669)	3,684,708	(5,612,377)	(152)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,999,157	1,314,449	3,684,708	280	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,071,488	4,999,157	(1,927,669)	(39)	Cash and cash equivalents at the end of the year

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Source: The Company's Audited Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun buku 2022, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp4.974 miliar, terutamanya terdiri dari pembayaran kas terhadap pemasok sebesar Rp35.227 miliar dan pembayaran kas untuk pengeluaran biaya operasional sebesar Rp3.871 miliar, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp36.092 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun buku 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp502 miliar, terutamanya terdiri dari hasil penjualan investasi neto sebesar Rp777 miliar, sebagian diimbangi oleh perolehan aset tetap sebesar Rp195 miliar sepanjang tahun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun buku 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pembiayaan sebesar Rp2.545 miliar, terutamanya terdiri dari penerimaan kas dari penawaran umum perdana saham sebesar Rp7.740 miliar dan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp6.139 miliar, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas untuk utang bank jangka pendek sebesar Rp11.115 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout the financial year 2022, net cash used in operating activities was Rp4,974 billion, primarily represents cash payment to suppliers of Rp35,227 billion and cash payment for operational expenses of Rp3,871 billion, partly offset by cash receipts from customers amounted Rp36,092 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout the financial year 2022, net cash provided from investing activities was Rp502 billion, mainly represents cash proceeds from net sale of investments of Rp777 billion, partly offset by the acquisition of fixed assets of Rp195 billion during the year.

Cash Flows from Financing Activities

Throughout the financial year 2022, net cash provided from financing activities was Rp2,545 billion, primarily represents cash receipts from initial public offering of Rp7,740 billion and cash receipts from short-term bank loans of Rp6,139 billion, partly offset by cash payment of short-term bank loans of Rp11,115 billion.

Posisi Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun buku 2022, Perseroan mencatatkan posisi kas dan setara kas yang lebih rendah sebesar 39% atau setara Rp1.928 miliar menjadi Rp3.071 miliar jika dibandingkan dengan posisi kas dan setara kas pada awal tahun buku yang tercatat sebesar Rp4.999 miliar. Penurunan posisi kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan oleh menurunnya arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi dan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan sepanjang tahun 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN/ATAU KEWAJIBAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh utang dan/atau kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan Perseroan dalam hal kemampuan membayar utang dan/atau kewajiban tercermin melalui peningkatan kinerja rasio lancar serta rasio kas akhir tahun buku 2022, yaitu sebagai berikut:

Dalam satuan kali (x), kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		In times units (x), mentioned stated otherwise
	2022	2021	
Rasio lancar	2.4	1.1	Current ratio
Rasio kas	1.1	0.7	Cash ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Piutang Perseroan utamanya berasal dari penjualan produk dan jasa secara daring kepada pelanggan institusi. Kemampuan Perseroan dalam hal melakukan penagihan piutang tercermin rata-rata periode penagihan piutang yaitu 93 hari pada tahun buku 2022, dibandingkan dengan 107 hari pada tahun buku sebelumnya. Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Cash and Cash Equivalents Position

At the end of the financial year 2022, the Company recorded a lower cash and cash equivalent position of 39% or equivalent to Rp1,928 billion to Rp3,071 billion when compared to the position of cash and cash equivalents at the beginning of the financial year which was recorded at Rp4,999 billion. The decrease in the cash and cash equivalents position was mainly due to a decrease in net cash flow used for operating activities and net cash flow provided from the Company's financing activities throughout 2022.

CAPACITY TO PAY DEBT AND/OR LIABILITIES

The Company remains committed to continue having a well-capability to fulfill all its debts and/or liabilities, both for the short and long term. This was reflected through an increase in the performance of the current ratio and cash ratio at the end of the financial year 2022, as follows:

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company consistently implements a prudent accounts receivable policy, supported by a regular monitoring process of credit quality and the ability of customers to meet their obligations.

The Company's receivables mainly come from online sales of products and services to institutional clients. The Company's ability to collect receivables was reflected in the average receivables collection period of 93 days in the 2022 financial year, compared to 107 days in the previous financial year. Based on a review of the collectability of receivables, the Company believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses that may arise as a result of uncollectible trade receivables.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang berbunga neto dengan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The Company monitors capital using a gearing ratio, by dividing the total net interest-bearing debt by the equity attributable to shareholders of the parent entity. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range of leading companies in similar industries in Indonesia to secure access to funding at a rational cost.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as December 31		In million Rupiah, unless mentioned otherwise
	2022	2021	
Jumlah pinjaman, neto	85,000	5,060,231	Total debt, net
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,184,300	9,751,972	Equity attributable to shareholders of the parent entity
Rasio pengungkit, neto (kali)	0.01	0.52	Gearing ratio, net (times)

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan utama Perseroan berasal dari modal saham. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

BASIS ON DETERMINING MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

The Company's main capital structure is derived from capital stock. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya mencapai komposisi struktur biaya yang optimal dengan mengkombinasikan pendanaan dari kas internal maupun pendanaan dari eksternal seperti fasilitas kredit pinjaman, yang digunakan untuk modal kerja.

In doing its business operations, the Company strives to achieve the optimum level of capital structure by combining internal cash funding and external funding such as credit facility, which will be used for working capital.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perseroan adalah:

1. Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perseroan;
2. Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
3. Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Perseroan; dan
4. Manajemen Perseroan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Actions taken in managing capital to maintain the sustainability of the Company are:

1. Maintain sufficient financial strength in accordance with the risks faced to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders as so to provide confidence to customers and shareholders in the Company's financial strength;
2. Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
3. Declare dividends with reference to factors including growth of the Company's cash flow and earnings; and
4. The Company's management review the Company's capital structure periodically. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang terkait investasi barang modal tidak dapat dibahas maupun ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Secara historis, investasi barang modal Perseroan dilakukan terkait dengan pembelian peralatan komputer sehubungan dengan pengoperasian platform Perseroan, gudang pemenuhan pesanan, peralatan, dan perbaikan aset sewa untuk infrastruktur pemenuhan pesanan Perseroan serta perangkat lunak.

Jumlah belanja modal Perseroan untuk tujuan tersebut di atas mencapai Rp199,6 miliar pada tahun 2022, lebih rendah dari Rp213,1 miliar pada tahun 2021. Tujuan investasi barang modal tersebut pada tahun 2022 sebagian besar digunakan untuk pembelian inventaris serta penambahan aset dalam konstruksi terkait dengan proses pembangunan Gudang Perseroan yang baru.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan/atau risiko usaha Perseroan. Dengan demikian, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan/atau risiko usaha tidak dapat dibahas maupun ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2023, Perseroan akan berfokus untuk mengembangkan dan memperkuat berbagai sinergi potensial di dalam ekosistem untuk mendorong penjualan silang (*cross-selling*) antar platform, serta memperkuat strategi *omnichannel* melalui ekspansi toko-toko fisik yang lebih luas lagi. Hal tersebut akan membuat Perseroan mampu bertumbuh secara lebih efisien dengan mengurangi biaya iklan dan pemasaran, serta menurunkan biaya akuisisi pelanggan. Dengan kepemimpinan biaya (*cost leadership*), optimalisasi margin (*margin optimization*) dan keunggulan operasional ekosistem (*ecosystem operational excellence*) sebagai fokus-fokus utama Perseroan di tahun 2023, Perseroan memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan bisnis lebih jauh lagi dan, pada saat bersamaan, membawa Perusahaan ke jalur yang benar menuju profitabilitas

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company had no material commitments for capital goods investments, thus an explanation regarding the name of the party making the commitment; bonding purposes; source of funds; currency; and currency risk protection measures related to investment in capital goods cannot be discussed or presented in this Annual Report.

CAPITAL GOODS INVESTMENT FOR THE LAST FINANCIAL YEAR

Historically, the Company's investment in capital goods was related to the purchase of computer equipment related to the operation of the Company's platform, order fulfillment warehouses, equipment, and leased assets repairment for the Company's order fulfillment infrastructure and software.

The Company's total capital expenditure for the above purposes reached Rp199.6 billion in 2022, lower than Rp213.1 billion in 2021. The investment objective for capital goods in 2022 was predominantly used to purchase inventory as well as additional assets in construction related to the process of building a new Company's Warehouse.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT HAPPENED SUBSEQUENT OF THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company does not have material information and facts that occurred subsequent the date of the accountant's report which has a significant impact on the performance and/or business of the Company. Thus, material information and facts and their impact on performance risk are displayed and/or business cannot be discussed or presented in this Annual Report.

BUSINESS PROSPECTS

In 2023, the Company will focus on further developing and strengthening the potential synergies within the ecosystem to enhance more cross-selling between platforms, as well as amplifying its omnichannel strategy through further expansion of physical stores. This will allow the Company to grow more efficiently by reducing the advertising and marketing expenses and hence lowering the customer acquisition costs. With cost leadership, margin optimization and ecosystem operational excellence as the main focuses in 2023, the Company believes that it can grow the business even further and, at the same time, paving the right path for profitability.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2022, strategi kegiatan pemasaran Perseroan berfokus pada pengembangan dan peningkatan diferensiasi sebagai nilai keunggulan yang berkelanjutan, peningkatan kolaborasi dengan para mitra strategis, serta peningkatan adopsi teknologi pemasaran (*marketing technology*) melalui berbagai macam otomatisasi yang dapat memaksimalkan *customer lifetime value*.

Pengembangan diferensiasi pemasaran Perseroan dilakukan melalui penunjukan *brand ambassador* populer untuk meningkatkan kekuatan merek Perseroan. Kolaborasi dengan mitra strategis dilakukan dengan pemasaran untuk peluncuran-peluncuran produk baru untuk mitra merek global ternama, serta ambil bagian dalam perhelatan acara-acara besar nasional. Sedangkan peningkatan adopsi teknologi pemasaran didorong oleh berbagai inovasi yang dikembangkan Perseroan, meliputi:

- *AI based creative*, yaitu penggunaan teknologi AI dalam memproduksi ribuan iklan secara bersamaan untuk para penjual di platform Perseroan;
- *AI visual search-based advertising*, yaitu penggunaan pencarian gambar dalam iklan untuk menemukan produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan di platform Perseroan;
- *Dynamic video creative optimization* serta *dynamic creative ads content* berdasarkan titik interaksi pelanggan;
- Optimalisasi penjualan produk bersama mitra; dan
- Implementasi automasi kampanye pemasaran di dalam platform.

Selain itu, sepanjang tahun 2022 lalu Perseroan juga terus memperkuat kapabilitas dalam pengukuran dampak kegiatan pemasaran terhadap peningkatan nilai bisnis, sehingga biaya dan investasi kegiatan pemasaran dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pertumbuhan transaksi dan pendapatan Perseroan. Hal ini tercermin dari meningkatnya kinerja rasio beban iklan dan pemasaran konsolidasi Perseroan terhadap total TPV dari 3,6% pada tahun 2021 menjadi 2,8% pada tahun 2022.

Pada masa mendatang, Perseroan akan berfokus untuk memperkuat *brand considerations*, menciptakan pertumbuhan yang efisien dan efektif melalui meningkatkan produktivitas investasi pemasaran, serta terus berupaya meningkatkan *customer lifetime value*. Selain itu, Perseroan akan terus meningkatkan potensi sinergi antar platform di dalam ekosistem serta pengembangan strategi *omnichannel* Perseroan, yang dipercaya akan mampu meningkatkan retensi dan jumlah transaksi pelanggan, dan pada akhirnya menurunkan biaya akuisisi pelanggan secara keseluruhan.

MARKETING STRATEGY

Throughout 2022, the Company's marketing activity strategy focuses on developing and increasing differentiation as a sustainable superiority value, improving collaboration with strategic partners, and growing adoption of marketing technology through various kinds of automation that can maximize customer lifetime value.

The development of the Company's marketing differentiation was implemented through the appointment of popular brand ambassadors to increase the strength of the Company's brand. Collaboration with strategic partners was carried out through marketing for new product launches for well-known global brand partners, as well as taking part in major national events. Meanwhile, the growing adoption of marketing technology was driven by various innovations developed by the Company, including:

- *AI based creative*, which is the usage of AI technology in producing thousands of advertisements simultaneously for sellers on the Company's platform;
- *AI visual search-based advertising*, which is the use of image search in advertisements to find products according to customer wishes on the Company's platform;
- *Dynamic video creative optimization* and *dynamic creative ads content* based on customer interaction points;
- Optimization of product sales with partners; and
- Implementation of marketing campaign automation on the platform.

Furthermore, in 2022 the Company also continued to strengthen its capabilities in measuring the impact of marketing activities on the increase of business value, as so that costs and investments in marketing activities can make a better contribution to the growth of transactions and the Company's revenue. This was reflected in the increasing performance of the Company's consolidated advertising and marketing expense ratio to the total TPV from 3.6% in 2021 to 2.8% in 2022.

In the future, the Company will focus on strengthening brand considerations, creating efficient and effective growth through increasing the productivity of marketing investments, and continuing to strive to increase customer lifetime value. In addition, the Company will continue to increase the potential for synergies between platforms within the ecosystem as well as develop the Company's omnichannel strategy, which is believed to be able to increase customer retention and the number of transactions, and ultimately reduce overall customer acquisition costs.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dimana besarnya dividen tersebut akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pembayaran dividen mengingat Perseroan belum membukukan laba bersih. Dengan demikian, informasi pembayaran dividen Perseroan tidak dapat dibahas maupun ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh jumlah hasil bersih dari Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), setelah dikurangi biaya penawaran umum, sebesar Rp7,74 triliun. Sedangkan per akhir tahun buku 2022, sisa jumlah hasil bersih dari IPO Perseroan adalah sebesar Rp1,16 triliun.

Berikut merupakan informasi realisasi penggunaan dana IPO Perseroan selama tahun buku 2022:

Dalam Rupiah Penuh

in Full Rupiah

Hasil Bersih Penawaran Umum Saham Perdana Net Proceeds of Initial Public Offering	Realisasi Penggunaan Dana Realization Use of Proceeds		Jumlah Realisasi Penggunaan Dana Total Realization Use of Proceeds	Sisa Hasil Bersih Penawaran Umum Saham Perdana Remaining Balance of Net Proceeds of Initial Public Offering
	Pembayaran Utang Bank Repayment of Bank Loan	Modal Kerja Working Capital		
7,740,484,620,188	5,500,000,000,000	1,082,971,136,411	6,582,971,136,411	1,157,513,483,777

Sejak penerbitan Prospektus IPO Perseroan hingga akhir tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan rencana dan/atau penggunaan dana hasil penawaran umum dari rencana yang telah ditetapkan dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab dan kepatuhan dalam pelaporan perubahan tersebut, jika ada, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

DIVIDEND POLICY

The Company could distribute dividends to its shareholders in cash at least once a year, where the amount of the dividend will be related to the Company's profits in the relevant financial year. Determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors which include among others:

- Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity condition, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities;
- Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

DIVIDEND PAYMENT

Until this Annual Report is published, the Company has not paid any dividends considering that the Company has not recorded a net profit. Thus, information on the payment of the Company's dividends cannot be discussed or presented in this Annual Report.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS OF PUBLIC OFFERING

In 2022, the Company raised a total net proceeds from the Initial Public Offering (IPO), after deducting public offering costs, amounted to Rp7.74 trillion. Meanwhile, at the end of the financial year 2022, the remaining net proceeds from the Company's IPO amounted to Rp1.16 trillion.

The following is the information on realization of the Company's IPO proceeds throughout the financial year 2022:

Since the publication of the Company's IPO Prospectus until the end of the financial year 2022, there was no change in the plan and/or use of proceeds from the public offering from the plan set out in the Prospectus issued by the Company. The Company is committed to meet the responsibility and compliance in reporting of these changes, if any, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation regarding reports on the realization of the use of proceeds from public offerings.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal Perseroan. Dengan demikian, informasi transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal Perseroan tidak dapat dibahas maupun ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

TRANSAKSI PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI DAN/ATAU BERBENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan transaksi afiliasi melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Berikut ini adalah informasi mengenai pihak-pihak berelasi Perseroan per akhir tahun buku 2022:

MATERIAL TRANSACTIONS REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During the financial year 2022, there were no material transactions regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions or debt/capital restructuring of the Company. Thus, the Company's material transaction information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring cannot be discussed or presented in this Annual Report.

AFFILIATED/RELATED PARTY AND/OR CONFLICT OF INTERESTS TRANSACTIONS

Transactions with related parties of the Company are carried out under the same terms and conditions as transactions with third parties. Transactions carried out by the Company comply with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions". The Company is also committed to implementing affiliated transactions through adequate procedures to ensure that affiliated/related transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, such as complying with the arm's length principle.

The following is information regarding the Company's related parties as of the end of the 2022 financial year:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationships	Transaksi yg Signifikan Significant Transactions
PT Bank Central Asia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Deposito berjangka, Deposito yang dibatasi penggunaannya, Piutang Usaha, Aset lancar lainnya, Utang bank jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan netto, Beban penjualan, dan Biaya Keuangan Cash and cash equivalents, Time deposits, Restricted time deposits, Trade receivables, Other current assets, Short-term bank loans, Accrued expenses, Net revenues, Selling Expenses, and Finance costs
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan netto, Beban penjualan, serta Beban umum dan administrasi, Trade receivables, Trade payables, Net revenues, Selling expenses, and General and administrative expenses
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan netto Trade receivables and Net revenues
PT Dwimuria Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Biaya Keuangan Finance costs

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationships	Transaksi yg Signifikan Significant Transactions
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto Trade receivables and Net revenues
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto Trade receivables and Net revenues
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Liabilitas sewa, Pendapatan neto, dan Beban penjualan Trade receivables, Other non-current assets, Trade payables, Lease liability, Net revenues, and Selling expenses
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, Uang muka dan Biaya dibayar dimuka, dan Pendapatan neto Trade receivables, Trade payables, Other payables, Advance and prepaid expenses, and Net revenues
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Pendapatan neto Net revenues
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Biaya Keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa Finance costs and Payment of lease liabilities
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto Trade receivables and Net revenues
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas dan Utang bank jangka pendek Cash and cash equivalents and Short-term bank loans
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Liabilitas sewa dan Biaya keuangan Other non-current assets, Trade payables, Lease liabilities and Finance costs

Informasi selengkapnya mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan telah diungkapkan pada Catatan 31 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022.

Complete information regarding transactions with the Company's related parties has been stated in Note 31 on the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2022.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan atas peraturan perundang-undangan dan/atau penerbitan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan dan/atau berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan. Dengan demikian, informasi perubahan atas peraturan perundang-undangan dan/atau penerbitan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan dan/atau berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan tidak dapat dibahas maupun ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

CHANGES TO PROVISIONS OF LEGAL REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

During the financial year 2022, there were no changes to laws and regulations and/or the issuance of laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational performance and/or had an impact on the Company's financial statements. Thus, information on changes to laws and regulations and/or issuance of laws and regulations that have a significant impact on the Company's operational performance and/or impact on the Company's financial statements cannot be discussed or presented in this Annual Report.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performances Analysis

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022. Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS

The Company's financial statements have been prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI), as well as capital market regulatory regulations for entities under its control. The accounting policies applied by the Company in the preparation of financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements in the previous year, except for the application of several SAKs that have been revised.

As disclosed in the related notes to the financial statements, several accounting standards have been revised and issued, effective January 1, 2022. The following are financial accounting standards, amendments, and interpretations of financial accounting standards effective January 1, 2022:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfillment Costs;
- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments; and
- 2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the Company's financial statements in the current year or the previous year.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Supports





Sumber Daya Manusia

Human Capital



Pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan diarahkan sebaik-baiknya sebagai investasi terpenting bagi Perseroan. Program pengembangan SDM dirancang sesuai kompetensi di masing-masing tingkatan (*job level*) dan fungsi kerja (*job function*) serta disesuaikan dengan program pengembangan individu (*individual development program*) untuk memastikan terpenuhinya kompetensi karyawan sesuai peran dan fungsinya saat ini dan di masa mendatang.

Lebih jauh, Perseroan secara terus menerus memastikan ketersediaan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* bagi seluruh karyawan di semua tingkatan guna menjawab tantangan dan memastikan kompetensi yang dibutuhkan maupun *future skillset* yang diperlukan di industri terpenuhi melalui program-program pengembangan formal (*formal development programs*). Perseroan telah membentuk departemen khusus terkait dengan pengembangan SDM yaitu *People Operations & General Services* (POGS), yang memusatkan perhatian pada pengembangan dan pengelolaan SDM Perseroan, sekaligus berupaya untuk senantiasa transparan dan komunikatif dalam membangun kepercayaan karyawan terhadap perusahaan agar terciptanya keterlibatan yang aktif dan konstruktif, sehingga menghasilkan produktivitas kinerja karyawan yang tinggi dan berkualitas, serta sesuai dan selaras dengan tujuan Perseroan.

The development and management of the Company's Human Capital (HC) are directed as the most crucial investment for the Company. HC development programs are designed according to competence at each job level and job function, as well as adjusted with individual development programs to ensure the fulfillment of employee competencies are align with their current and future roles and functions.

Furthermore, the Company continuously ensures the availability of soft and hard skills development for all employees at all levels to respond the challenges and meet the required competencies and future skill sets in the industry through formal development programs. The Company has established a particular department related to HC development, namely *People Operations & General Services* (POGS), which focuses on the development and management of the Company's HC, while also undertakes as being transparent and communicative in building employees' trust on the Company so as to enhance active and constructive engagement, resulting in high productivity and quality of employee performances, and in accordance with the Company's objectives.



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh tim yang solid yang terdiri dari talenta-talenta terbaik serta individu-individu yang berintegritas tinggi, memiliki *growth mindset* yang kuat serta berdedikasi tinggi untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan.

In running its business, The Company is supported with solid team consists of the best talents and high-integrity with strong growth mindset individuals, as well highly dedicated in making positive contributions to the Company's growth.



FOKUS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

Sepanjang tahun 2022, pengembangan dan pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan berfokus pada upaya untuk: (i) memastikan terpenuhinya kebutuhan SDM yang berpotensi dan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan, (ii) meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan perusahaan termasuk meningkatkan kepuasan karyawan, (iii) membangun dan mengimplementasikan program pengembangan karyawan yang komprehensif, dan (iv) memastikan terbangunnya program suksesi guna terpenuhinya kebutuhan pemimpin (*leadership pipeline*).

Di samping menjalankan fokus dan kebijakan-kebijakan strategis tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai *benchmarking* dalam rangka memastikan daya saing dan menjawab kebutuhan masa depan, termasuk dengan berpartisipasi dalam survei-survei SDM yang dilakukan oleh pihak eksternal.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan memberikan perhatian lebih dalam proses rekrutmen karyawannya untuk memastikan Perseroan dapat menyaring talenta-talenta terbaik serta cocok dengan budaya dan nilai-nilai Perseroan. Hal ini menjadi fundamental, karena Perseroan percaya jika SDM yang unggul akan mendukung Perseroan mencapai visinya yaitu untuk terus bertumbuh dan menjadi platform perdagangan dan gaya hidup pilihan masyarakat Indonesia.

Dalam rangka mencari kandidat terbaik, Perseroan memiliki sistem rekrutmen yang mencakup kegiatan *job posting* hingga proses *interview*. Metode penilaian kegiatan rekrutmen mencakup *soft skill* dan *hard skill* yang disesuaikan dengan tingkatan kerja masing-masing kandidat karyawan termasuk namun tidak terbatas pada *roleplay*, *presentation*, dan *psychological assessment*. Dalam

2022 STRATEGIC FOCUS AND POLICIES

Throughout 2022, the Company's HC development and management were focused on efforts to (i) ensure the fulfillment of potential HC needs that are align with the Company's culture and values, (ii) strengthen the bond between employees and the Company, including increasing employee satisfaction, (iii) develop and implement a comprehensive employee development program, and (iv) ensure the establishment of a succession program to meet the needs of the leadership pipeline.

In addition to implementing strategic focus and policies above, the Company carried out various benchmarking in order to ensure competitiveness and respond to future needs, including participation in HC surveys conducted by third parties.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company put more focus on its employee recruitment process to ensure that the Company can select the best talents who fit the Company's culture and values. This is fundamental since the Company believes that superior human resources will help the Company to achieve its vision, which is to continue to grow and become the commerce and lifestyle platform of choice for the Indonesian people.

The Company has a recruitment system that includes job posting activities and interviews to find the best candidates. Recruitment assessment methods include soft and hard skills that are tailored to the work level of each employee candidate, including but not limited to roleplaying, presentations, and psychological assessment. During these processes, the Company always

Sumber Daya Manusia

Human Capital

proses ini, Perseroan senantiasa mengedepankan objektivitas, keberagaman dan sifat inklusivitas, serta apabila diperlukan, melibatkan perangkat terkini dan bantuan pihak ketiga. Perseroan juga memiliki proses tahapan akhir rekrutmen yang cukup ekstensif termasuk pelaksanaan *reference background check*, *medical check-up*, dan *competency check*.

Perseroan menyadari jika pengembangan karir karyawan di dalam organisasi merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin bahwa Perseroan terus dapat mencapai tujuannya dari masa ke masa. Oleh karena itu, Perseroan terus mengedepankan pengembangan karir seluruh karyawannya dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk berkontribusi terhadap kinerja Perseroan dan mengembangkan kompetensinya, baik secara horizontal maupun vertikal. Di samping itu, Perseroan juga memberikan rencana pengembangan individu agar dapat menyerap aspirasi karyawan yang bertujuan mempersiapkan karyawan agar dapat mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perseroan menyusun program pengembangan internal dan eksternal karyawan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan kompetensi di masing-masing tingkatan kerja dan fungsi kerja karyawan. Program pengembangan tersebut juga disesuaikan dengan *individual learning development* masing-masing karyawan yang bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kompetensi karyawan sesuai tugas, peran dan fungsinya di dalam organisasi.

Dalam beberapa kesempatan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan internal dengan *subject matter expert* yang memang bekerja di Perseroan, maupun mendaftarkan karyawan dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai departemen. Program yang diberikan mencakup rencana pengembangan individu serta *group learning day* (BOLD & BRIGHT).

Selama tahun 2022, program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan dan diikuti oleh karyawan Perseroan dalam rangka pengembangan kompetensi telah disebutkan secara detail dan lengkap pada bagian Profil Perusahaan halaman 84 di dalam Laporan Tahunan ini.

SISTEM INFORMASI SDM

Dalam menerapkan administrasi, pengelolaan data, perencanaan serta analisa SDM, Perseroan menggunakan beberapa aplikasi produk teknologi di antaranya adalah:

- *Employee Self Service* – produk teknologi untuk menunjang kebutuhan karyawan sehubungan dengan hak-hak ketenagakerjaan yang termasuk, namun tidak terbatas pada,

emphasizes on objectivity, diversity, inclusivity and, incorporates cutting-edge tools and third-party assistance, if necessary. In addition, the Company has a fairly extensive final phase of the recruitment process that includes the implementation of reference background checks, medical check-ups, and competency checks.

The Company recognizes that employee career development aspect within the organization is very important to ensure that the Company continues to achieve its goals on a regular basis. Therefore, the Company continues to prioritize all employees' career development by providing equal opportunities for each individual to contribute to the Company's performance and develop their competencies, both horizontally and vertically. In addition, the Company also provides individual development plans to absorb employees' aspirations, aiming to prepare employees to carry out greater duties and responsibilities.

LEARNING AND TRAINING PROGRAMS

The Company develops internal and external employee development programs based on the competency requirements at each employee's job level and job function. The development program is also tailored to each employee's individual learning development, with the goal of ensuring that employee competencies are met in accordance with their duties, roles, and functions within the organization.

The Company holds internal trainings with subject matter experts who work at the Company on several occasions, as well as enrolled employees in various training to improve the competence of employees in various departments. Individual development plans and group learning days are among the programs provided (BOLD & BRIGHT).

In 2022, the learning and training programs that were organized and attended by the Company employees in the context of competency development were detailed in the Company Profile section on page 84 of this Annual Report.

HC INFORMATION SYSTEM

The Company employs several technology product applications in the implementation of HC administration, data management, planning and analysis, including:

- *Employee Self Service* – a technology product to support employees' needs in relation to employment rights, which includes, but is not limited to, the annual leave application



proses permohonan cuti tahunan, *medical reimbursement* dan proses permohonan bukti penerimaan gaji (*pay slip*);

- *Applicant Tracking System* – produk teknologi yang mencakup proses rekrutmen karyawan;
- *Performance System* – produk teknologi pengelolaan kinerja karyawan (termasuk pelaksanaan penilaian kinerja setiap karyawan) dan beberapa laporan analisa yang digunakan Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan kekaryawan;
- *Payroll System* – produk teknologi untuk basis data pengelolaan data pribadi karyawan dan sistem penggajian setiap bulan;
- *Learning System* – produk teknologi yang digunakan sebagai platform manajemen pendidikan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran karyawan dan memastikan karyawan mendapatkan kompetensi yang tepat dan program pengembangan lainnya yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun; dan
- *Go GS* – produk teknologi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara karyawan dan tim *General Services* untuk pelaporan kebutuhan insidental.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas-asas kesetaraan dan memberlakukan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawannya. Hal ini tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan yang menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama dan non-diskriminatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia. Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan telah diunggah oleh Perseroan di laman situs Perseroan untuk memudahkan akses oleh seluruh karyawan, serta secara berkala disosialisasikan kepada karyawan.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Tingkat perputaran karyawan (*employee turnover*) Perseroan tercatat di bawah rata-rata perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *emerging technology*. Pada tahun 2022, tingkat perputaran karyawan Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, sebesar 11,6%, lebih baik dibandingkan 14,0% pada tahun sebelumnya.

Untuk mengantisipasi meningkatnya perputaran karyawan pada tahun 2023, Perseroan akan berfokus untuk meningkatkan tingkat keterikatan karyawan dengan Perseroan yang mencakup beberapa faktor di antaranya *clear and promising directions*; *pay and benefits*; *development opportunities*; *performance management*; dan *training*. Manajemen Perseroan juga senantiasa berupaya

process, medical reimbursement, and the process of proof of receipt of salary (*pay slip*) request;

- Applicant Tracking System – a technology product covering the employee recruitment process;
- Performance System – an employee performance management technology product (including performance appraisal for each employee) and several analytical reports used by the Company as a basis for making employment decisions;
- Payroll System – a technology product for database management of employee personal data and monthly payroll system;
- Learning System – a technology product used as an education management platform to support employee learning needs and ensure employees receive the appropriate competencies and other development programs that can be accessed anywhere and at any time; and
- Go GS – a technology product that is used as a communication tool between employees and the General Services team to report incidental needs.

EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company always upholds equality principles and enforces equal employment opportunities for all its employees. This is stated in the Company's Regulations and Code of Ethics, which upholds the principle of equality and equal and non-discriminatory employment opportunities in accordance with the provisions applicable in Indonesian Labor Law. The Company's Regulations and Code of Ethics have been uploaded to the Company's website for easy access by all employees and are socialized to employees on a regular basis.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Employee turnover at the Company is lower than the industry average for companies in the emerging technology sector. The Company's employee turnover rate, excluding Subsidiaries and Associate Companies, in 2022 was 11.6%, improved from 14.0% in the previous year.

In anticipation of increased employee turnover in 2023, the Company will focus on increasing employee engagement with the Company, which includes several factors such as clear and promising directions; pay and benefits; development opportunities; performance management; and training. The Company's management constantly strives to convey information about its

Sumber Daya Manusia

Human Capital

memberikan informasi yang transparan dan komunikatif terkait visi dan misi Perseroan ke depannya agar karyawan memiliki pemahaman, aspirasi dan tujuan yang sama berkaitan dengan target-target Perseroan dari masa ke masa.

STRATEGI REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan secara berkala memastikan daya saingnya dengan menjalankan praktik terbaik di industri melalui peninjauan *compensation & benefit* dan kebijakan internal Perseroan. Peninjauan yang dilakukan oleh Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kondisi pasar (*salary survey*), penilaian kinerja karyawan oleh atasan, penilaian kinerja karyawan oleh peers (*360° feedback*), kondisi perekonomian secara umum, serta pencapaian kinerja Perseroan pada tahun bersangkutan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial Perseroan menitikberatkan pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya agar Perseroan dapat memastikan hak-hak karyawan dapat terpenuhi sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di Indonesia. Dalam rangka menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan memiliki program LKS Bipartit yang telah didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, agar setiap karyawan memiliki sarana untuk berdialog langsung dengan jajaran pimpinan Perseroan.

Di samping itu, untuk menjunjung tinggi keharmonisan antara karyawan dengan perusahaan, maka melalui hubungan industrial Perseroan juga memiliki dan menerapkan *whistleblowing system* agar karyawan memiliki sarana untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui adanya dugaan praktik-praktik pelanggaran hukum dan/atau pelanggaran Peraturan Perusahaan dan/atau Kode Etik yang terjadi, yang dilakukan sesama karyawan dan/atau manajemen Perseroan.

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN DAN TINGKAT KETERIKATAN KARYAWAN

Survei karyawan yang dilakukan Perseroan mencakup dua dimensi utama yaitu *engagement* dan *enablement*. Topik *engagement* di Perseroan mencakup beberapa dimensi terkait dengan komitmen dan upaya karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sedangkan topik *enablement* mencakup dimensi terkait dengan bagaimana karyawan dapat berperan secara optimal dan merasakan lingkungan yang mendukung terhadap pengembangan karir dan kehidupan sehari-hari karyawan.

future vision and mission transparently and communicatively, ensuring employees have the same understanding, aspirations, and goals in relation to the Company's targets from time to time.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE STRATEGY

On a regular basis, the Company ensures its competitiveness by following industry best practices in reviewing the compensation and benefits as well as its internal policies. The Company's review considers several factors, including market conditions (*salary survey*), employee performance appraisal by superiors, employee performance appraisal by peers (*360° feedback*), general economic conditions, and the Company's performance achievements during the relevant year.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company's industrial relations are focused on ensuring the compliance with the Labor Law and its implementing regulations so that employee's rights can be fulfilled in accordance with the norms and laws applicable in Indonesia. To maintain harmonious labor relations, the Company has a Bipartite LKS program registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, allowing every employee to have direct dialogue with the Company's leadership ranks.

Furthermore, in order to uphold harmony between employees and the Company, the Company has and implements a whistleblowing system through industrial relations so that employees have the ability to submit reports if they become aware of allegations of unlawful practices and/or violations of Company Regulations and/or the Code of Ethics that occur, which is carried out by fellow employees and/or the Company's management.

EMPLOYEE SATISFACTION AND EMPLOYEE ENGAGEMENT LEVELS

The Company's employee survey focuses on two major dimensions, namely engagement, and enablement. The topic of engagement in the Company encompasses several dimensions related to employee commitment and efforts in achieving the Company's goals. While the topic of enablement includes dimensions related to how employees can play an optimal role and experience a supportive environment for their career development and daily lives.



Pada tahun 2022, tingkat kepuasan karyawan mencapai angka kepuasan di atas rata-rata dalam tiga tahun terakhir, yaitu mencapai 86%. Salah satu bentuk kepuasan karyawan terhadap perusahaan dibuktikan dengan capaian kinerja Perseroan yang dinobatkan sebagai pemenang HR Asia Awards – *Best Companies to Work for in Asia 2022*.

FOKUS DAN STRATEGI PADA TAHUN 2023

Memandang ke depan serta untuk menghadapi berbagai tantangan dalam bidang SDM, maka Perseroan akan berfokus pada pengembangan dan optimalisasi talenta-talenta yang dimiliki agar lebih *agile* yang senantiasa mengikuti *future trend*. Upaya ini diharapkan akan mampu mendorong efektivitas organisasi serta membuat proses pengambilan keputusan yang lebih baik, cepat, dan tepat.

Selain itu, Perseroan juga akan berkomitmen untuk menanamkan asas-asas Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*) yang tepat dan kuat kepada seluruh karyawan, diantaranya melalui beberapa program seperti implementasi budaya efisiensi di area kerja masing-masing karyawan, pemanfaatan tampungan air hujan yang diolah kembali untuk pemakaian air di area kantor/gudang, serta meningkatkan ketertarikan karyawan untuk berkolaborasi secara konsisten antar lintas departemen, termasuk melalui penerapan sistem *hot desk* dan area kerja kolaborasi.

Employee satisfaction reached 86% in 2022, exceeding the previous three-year average. The Company's performance achievements, which were named the winner of the HR Asia Awards – Best Companies to Work for in Asia 2022, demonstrate employees' satisfaction with the Company.

2023 FOCUS AND STRATEGY

In the future, as the Company faces various challenges in the field of human resources, it will focus on developing and optimizing its talent so that they are more agile and always follow future trends. These efforts are expected to promote organizational effectiveness and result in a better, faster, and more precise decision-making process.

Furthermore, the Company will be committed to instilling appropriate and strong Environmental, Social, and Governance (ESG) principles for all employees, including through several programs such as implementing an efficiency culture in each employee's work area, utilizing recycled rainwater tanks for water usage in offices/warehouses area, and increasing employee interests in consistently collaborating across departments, including through the implementation of a hot desk system and collaborative work areas.

Teknologi Informasi

Information Technology



Sejak berdiri, Perseroan selalu berfokus pada visi untuk menjadi Ekosistem Perdagangan Pilihan bagi Konsumen dan Institusi. Pada awalnya, implementasi teknologi Perseroan menggunakan *Monolith* serta *data center*, dimana saat ini telah berkembang dengan menggunakan layanan mikro (*micro services*) dan memanfaatkan teknologi *Cloud*.

Platform teknologi Perseroan dibangun di atas sistem arsitektur pengembangan internal dengan lebih dari 500 *micro services*. Sistem teknologi Perseroan diluncurkan dalam *hybrid setup* pada pusat data yang dikelola sendiri maupun platform *cloud* pihak ketiga. Sistem *back-end* Perseroan dikembangkan menggunakan ekosistem pihak ketiga serta berbagai teknologi *open source*.

Seluruh sistem teknologi penting Perseroan, yang meliputi penayangan *real-time* dan *dashboard system*, *campaign system*, *widget* data pelanggan dan platform data konsumen, dikembangkan secara internal. Perseroan secara selektif mengadopsi strategi "*buy versus build*" untuk mengoptimalkan teknologi Perseroan dan bekerja sama secara erat dengan berbagai perusahaan teknologi terkemuka serta perusahaan rintisan yang lebih kecil dengan kapabilitas unik. Perseroan secara berkala melakukan uji kinerja dan juga memastikan sistem Perseroan senantiasa diperbarui sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.

Since its establishment, the Company put focuses on the vision of becoming the Commerce Ecosystem of Choice for Consumers and Institutions. Initially, the Company's technology implementation relied on *Monolith* and data center, and has evolved to *micro services* and *Cloud* technology application.

The Company's technology platform is based on an internal development architecture system with over 500 *micro services*. The Company's technology system is launched in a *hybrid* configuration in a self-managed data center or a third-party cloud platform. The Company's back-end systems are built with third-party ecosystems and various *open-source* technologies.

The Company develops all its critical technology systems in-house, including the *real-time* display and dashboard systems, campaign systems, customer data widgets, and consumer data platforms. To optimize its technology, the Company selectively employs a "*buy versus build*" strategy and collaborates closely with leading technology companies as well as smaller startups with unique capabilities. The Company conducts regular performance tests and ensures its systems are always updated with the latest technological developments.



Penerapan teknologi informasi Perseroan berfokus pada kualitas dan kapabilitas yang tinggi, disertai penerapan sistem yang terukur, serta tim teknis dan kepemimpinan yang kuat.

The Company's information technology application focuses on high quality and capability, accompanied by the implementation of a measurable system and a strong technical and leadership team.



FOKUS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

Selama tahun 2022, Perseroan senantiasa memperkuat infrastruktur teknologi informasi yang merupakan tulang punggung ekosistem Perseroan, dengan mengimplementasikan beragam fokus dan kebijakan strategi yang meliputi *convenience*, *ecosystem*, dan *delight-enhancing data*.

Convenience

Perseroan percaya jika kenyamanan (*convenience*) merupakan faktor penting yang harus mendapatkan perhatian tersendiri. Salah satu cara Perseroan menginternalisasi hal tersebut adalah dengan menciptakan pengalaman berbelanja tanpa hambatan bagi seluruh pelanggan setiap kali mereka berinteraksi dengan platform-platform yang ditawarkan oleh Perseroan.

Kenyamanan tidak melulu hanya terkait dengan bagaimana pelanggan mendapatkan produk yang diinginkan dengan nyaman, tetapi juga meliputi berbagai aspek penting lainnya seperti memberikan pilihan pengiriman terbaik sesuai dengan anggaran/kebutuhan pelanggan, mendapatkan bantuan ketika terjadi kesalahan pemesanan/pengiriman, serta ketersediaan bantuan pada saat pengambilan keputusan pembelian, dan lainnya. Kenyamanan yang Perseroan tawarkan artinya kemampuan untuk memberikan ketenangan pikiran bagi setiap pelanggan melalui produk, fitur, dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

Kenyamanan juga berarti bahwa pelanggan senantiasa mendapatkan perhatian. Perseroan tidak hanya berinteraksi dengan mereka sebagai pelanggan; tetapi juga berinteraksi sebagai manusia. Perseroan dapat mulai dengan menyapa

2022 FOCUS AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2022, the Company continued to strengthen its information technology infrastructure, which serves as the backbone of the Company's ecosystem, by implementing a variety of focuses and strategic policies centered on *convenience*, *ecosystem*, and *delight-enhancing data*.

Convenience

The Company believes that convenience is a critical factor that must be prioritized. One way the Company internalizes this is by creating a seamless shopping experience for all customers whenever they interact with the Company's platforms.

Convenience is not only about how customers comfortably get the product they want, but also includes a variety of other important aspects such as providing the best shipping options based on the customer's budget/needs, getting assistance whenever an order/delivery error occurs, and the availability of assistance when making purchasing decisions, and other. The convenience that the Company provides means the ability to provide peace of mind for each of customer through the products, features, and services that the Company offers.

Convenience also implies that the customer always get attention. The Company interacts with them not only as customers but also as humans. The Company can begin by greeting customers by name and remembering previous orders. This effort can help to

Teknologi Informasi

Information Technology

pelanggan dengan nama dan mengingat pesanannya sebelumnya. Upaya ini dapat membangun koneksi dengan pelanggan dan menjaga kebutuhan mereka tetap sebagai yang utama.

Implementasi strategi *convenience* yang Perseroan implementasikan disertai dengan penerapan 4 (empat) sub-strategi di dalamnya, yang meliputi:

- Mudah dipercaya
Teknologi informasi memungkinkan terbentuknya persepsi pelanggan terhadap Perseroan baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Bagaimana pelanggan percaya jika produk pesannya merupakan produk orisinal dan bergaransi resmi, dan bagaimana pelanggan mendapatkan solusi atas produk pesanan yang tidak sesuai dengan kualitas yang diharapkan, hal-hal tersebut yang membentuk suatu kepercayaan. Kemampuan Perseroan dalam menyeleksi para penjual (*sellers*) pada platform Perseroan juga turut serta mendukung kepercayaan pelanggan terbentuk.
- Mudah menemukan apa yang disukai/inginkan/butuhkan
Teknologi informasi memungkinkan platform-platform Perseroan dapat dibedakan dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan platform-platform sejenis di pasar. Berbagai strategi taktis seperti *search improvement* (termasuk *natural language*), *increase of recommendation relevancy* (termasuk *homepage*, *PDP*, dan *checkout*), serta meningkatkan *concierge-level service* membuat pengalaman berbelanja/bertransaksi yang unik, yang ditawarkan kepada masing-masing individu secara personal menggunakan *proprietary data analytics*, yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan yang sulit diimitasi oleh kompetitor lainnya.
- Opsi pengiriman yang komprehensif
"Komprehensif" menjadi kata kunci, dimana ini memiliki arti jika pelanggan dapat memilih pilihan yang luas terkait dengan proses pengiriman produk pesannya berdasarkan 2 (dua) kategori utama: (1) *costs-based* (*economy*, *regular*, *express*, dan lainnya) dan (2) *time-based* (*2-hour*, *instant*, *same day*, *scheduled*, dan lainnya). Menjadi hal yang penting jika pelanggan dihadapkan pada pilihan-pilihan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan dan tidak menjadi tambahan beban (*burden*) pada saat pengalaman belanjanya.
- Opsi pembayaran yang banyak
Implementasi strategi ini meliputi banyaknya pilihan metode pembayaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh pelanggan sesuai dengan metode preferensi mereka ketika berbelanja

build connections with customers and keep the customers' needs as a priority.

The implementation of the Company's convenience strategy was accompanied by the implementation of 4 (four) sub-strategies, which are as follows:

- Trustworthy
Information technology enables the formation of customers' current and future perceptions of the Company. How customers believe the ordered product is an original product with an official warranty and how customers get a solution for an ordered product that does not meet the expected quality are all factors that contribute to trust. The Company's ability to select sellers for its platform also contributed in building customer trust.
- Easy to find what you like, want, or need
Compared to similar platforms, information technology allows the Company's platforms to be differentiated and have a competitive advantage. Various tactical strategies such as search improvement (including natural language), increased recommendation relevancy (including homepage, PDP, and checkout), and increased concierge-level service create a unique shopping/transaction experience that is offered to each individual personally using proprietary data analytics, which will ultimately result in advantages that are difficult for other competitors to imitate.
- Comprehensive delivery options
The key word here is "comprehensive," which means that customers can select from a wide range of delivery options for their ordered products, which are divided into 2 (two) major categories: (1) based on cost (economy, regular, express, and others) and (2) based on time (2-hour, instant, same day, scheduled, and others). It is critical that customers are presented with these options in order to increase convenience and avoid becoming an additional burden during their shopping experience.
- Multiple payment options
The implementation of this strategy includes a wide range of payment methods from which customers can choose and use their preferred method when shopping on the Company's



di platform-platform Perseroan, yang bertujuan untuk meningkatkan konversi transaksi berbelanja. Strategi ini meliputi (1) *payment vehicles* (kartu kredit/debit, *e-money*, *virtual account*, *e-wallet*, dan lainnya), serta (2) *payment flow* (*paylater*, *leasing*, *one-click checkout*, dan lainnya).

Ecosystem

Terdapat dua perspektif dalam terminologi ekosistem Perseroan. Pertama, ekosistem di dalam ekosistem Bilibli Tiket, dimana Perseroan secara aktif mengembangkan bisnis untuk para pembeli (pelanggan) dan penjual (pedagang). Kedua, ekosistem dimana Perseroan merupakan bagian dari salah satu ekosistem usaha terbesar di Indonesia.

Sub-strategi Perseroan dalam penerapan strategi *ecosystem* meliputi:

- Integrasi yang mudah
Strategi ini berfokus untuk memudahkan penjual (*sellers*) untuk masuk ke dalam ekosistem Perseroan, yang dapat dimanifestasikan melalui berbagai inisiatif berbasis teknologi seperti API penjual yang dapat diintegrasikan ke POS, ERP dan IMS (*aggregator*) yang Perseroan miliki, serta juga dilengkapi dengan inisiatif berbasis non-teknologi seperti struktur margin yang dapat ditingkatkan dan disederhanakan dengan penyelesaian yang mudah. Lebih jauh, strategi ini juga membuka peluang para penjual untuk dapat mengintegrasikan produk-produknya ke ekosistem yang lebih luas.
- Penyediaan saluran penjualan yang luas untuk mitra pemegang merek
Strategi ini memberikan nilai tambah bagi para penjual, dimana mereka dapat menikmati dan memanfaatkan ekosistem Perseroan yang terus berkembang, misalnya mendorong mitra-mitra pemegang merek untuk mendistribusikan produknya melalui mitra daring, penjual luring, B2B maupun B2G. Perseroan meluncurkan Bilibli Seller Center sebagai *dashboard* terpadu untuk pemegang merek dan para penjual dalam memantau dan mengelola stok produk di berbagai jalur penjualan.
- Layanan keanggotaan yang eksklusif
Dengan layanan keanggotaan yang eksklusif membantu dalam mempertahankan tingkat loyalitas para pelanggan untuk tetap berbelanja pada platform-platform Perseroan.

platforms, with the goal of increasing the conversion of shopping transactions. This strategy consists of two parts: (1) *payment vehicles* (credit/debit cards, *e-money*, *virtual accounts*, *e-wallets*, and others), and (2) *payment flows* (*paylater*, *leasing*, *one-click checkout*, and others).

Ecosystem

In the terminology of the Company's ecosystem, there are two perspectives. First is the Bilibli Tiket ecosystem, where the Company actively develops business for buyers (customers) and sellers (traders). Second is the ecosystem in which the Company is part in one of the largest business ecosystem in Indonesia.

The Company's sub-strategy for implementing the *ecosystem* strategy includes the following:

- Easy integration
This strategy focused on making it easier for sellers to enter the Company's ecosystem, which can be realized through a variety of technology-based initiatives, such as seller APIs that can be integrated into the Company's POS, ERP, and IMS (*aggregator*), as well as complemented by non-internet-based technology initiatives such as margin structure, which can be easily scaled-up and simplified. Furthermore, this strategy allowed sellers to integrate their products into the wider ecosystem.
- Provision of extensive sales channels for brand partners
This strategy added value for sellers by allowing them to enjoy and benefit from the Company's expanding ecosystem, such as encouraging brand partners to distribute their products through online partners, offline sellers, B2B and B2G. The Bilibli Seller Center was launched as an integrated dashboard for brand holders and sellers to monitor and manage product stock across various sales channels.
- Exclusive membership service
With exclusive membership services to help customers maintain their level of loyalty to continue shopping on the Company's platforms.

Teknologi Informasi

Information Technology

Delight-Enhancing Data

Perseroan melihat data sebagai elemen penting yang menginformasikan beragam analisa dan keputusan untuk memberikan kepuasan layanan bagi para pembeli dan penjual. Penggunaan dan pengelolaan data yang tepat dan terukur dapat mengantisipasi kebutuhan saat ini dan masa depan.

Perseroan secara khusus menyebut strategi ini sebagai *delight-enhancing data*, yang berfokus pada pemanfaatan data dan informasi untuk meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Strategi ini tidak hanya mampu untuk meningkatkan margin atau mengurangi biaya, namun Perseroan melihat jika strategi ini paling dekat dan nyata untuk meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Penerapan strategi ini menghadirkan 3 (tiga) sub-strategi seperti:

- **Peramalan pilihan**
Data merupakan hal yang krusial dalam menentukan dan mengembangkan ragam pilihan produk yang tersedia, terutama jika ingin menargetkan penawaran pada konsumen yang memiliki kebutuhan yang luas. Perseroan mengkombinasikan 2 (dua) sumber data untuk membangun ragam produk tersebut, yakni data internal (*buying behavior, filter usages, search keywords and conversion behavior; intelligence on the ground*) serta data eksternal.
- **Peramalan harga**
Harga memiliki peran kunci dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis Perseroan. Harga yang optimal adalah harga dimana Perseroan dapat memenuhi tujuannya dengan cara terbaik, apakah itu berarti peningkatan margin keuntungan, pertumbuhan pelanggan, atau perpaduan di antara keduanya. Dengan menggunakan data yang memadai, serta didukung algoritma *machine learning*, Perseroan mampu untuk menemukan keseimbangan antara keuntungan dan nilai, khususnya dalam konteks menentukan harga awal produk dan potongan harga atau promosi apa pun yang mungkin Perseroan tawarkan.
- **Personalisasi skala besar**
Seiring dengan semakin modernnya kebutuhan dan keinginan pelanggan, maka kemampuan untuk memberikan personalisasi penawaran bukan hanya memberikan keunggulan kompetitif, namun juga menjadi salah satu syarat untuk bertahan di pasar. Kuncinya adalah dengan memanfaatkan data pelanggan, termasuk mengumpulkan, menghubungkan, dan menganalisis data dari interaksi pelanggan di seluruh titik kontak untuk

Delight-Enhancing Data

The Company views data as an important component that informs various analysis and decisions in order to provide satisfied services to buyers and sellers. The use and management of appropriate and measurable data can anticipate current and future needs.

The Company specifically refers to this strategy as *delight-enhancing data*, and it focuses on the usage of data and information to improve customers' shopping experience. This strategy is not only capable of increasing margins or lowering costs, but the Company believes it is the most likely to improve the customer's shopping experience. This strategy's implementation includes 3 (three) sub-strategies, such as:

- **Selection forecasting**
Data is critical in determining and expanding the range of product selections available, especially if you want to target offers to consumers with diverse needs. In order to create this variety of products, the Company combined 2 (two) data sources: internal data (*buying behavior, filter usages, search keywords, and conversion behavior; intelligence on the ground*) and external data.
- **Price forecasting**
Price plays an important role in ensuring the Company's business continuity. The optimal price is the price at which the Company can best achieve its goals, whether they are increased profit margins, increased customer growth, or a combination of the two. The Company was able to find a balance between profit and value by using adequate data supported by machine learning algorithms, particularly when determining the initial price of products and any discounts or promotions that the Company may offer.
- **Large-Scale personalization**
In line with customers' increasingly modern needs and desires, the ability to provide personalized offers not only provides a competitive advantage but also becomes one of the requirements to survive in the market. The key is leveraging customer data, which includes collecting, relating, and analyzing data from customer interactions across touchpoints to better understand and predict customer behavior. Finally, it



mengenal pelanggan lebih baik dan memprediksi perilaku mereka. Pada akhirnya, hal tersebut dapat membantu mengirimkan konten yang tepat pada waktu yang tepat untuk membantu mengkonversi lebih banyak prospek.

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PLATFORM TEKNOLOGI

Pengembangan aplikasi yang dilakukan Perseroan terutama didasarkan pada teknologi *open source*. Perseroan telah berinvestasi secara signifikan dalam infrastruktur *cloud* yang memungkinkan penskalaan secara otomatis di berbagai bidang dengan lalu lintas volume yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga telah membangun infrastruktur dengan bekerja sama dengan beberapa vendor *cloud*, sehingga Perseroan tidak bergantung hanya pada satu vendor eksternal untuk kebutuhan penskalaan otomatis.

Platform teknologi Perseroan dibangun di atas sistem arsitektur pengembangan internal dengan lebih dari 500 layanan mikro (*micro services*). Seluruh sistem teknologi penting Perseroan, yang meliputi penayangan *real-time* dan *dashboard system*, *campaign system*, *widget data* pelanggan dan platform data konsumen, dikembangkan secara internal.

Perseroan secara selektif mengadopsi strategi *buy versus build* untuk mengoptimalkan teknologi Perseroan dan bekerja sama secara erat dengan berbagai perusahaan teknologi terkemuka serta perusahaan rintisan yang lebih kecil dengan kapabilitas unik. Perseroan secara berkala melakukan uji kinerja dan juga memastikan sistem Perseroan senantiasa diperbaharui sesuai teknologi terkini. Perseroan memiliki keyakinan penuh pada kerangka kerja *Performance, Scalability, Security and Reliability* (PSSR) serta senantiasa berupaya memastikan sistem teknologi platform Perseroan memiliki skala yang dapat disesuaikan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cara yang aman dan andal.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan penerapan teknologi informasi untuk kegiatan usahanya, Perseroan telah menginvestasikan untuk keperluan riset dan pengembangan teknologi informasi sebanyak Rp550 miliar selama tahun buku 2022. Investasi tersebut disalurkan pada berbagai agenda teknologi informasi utama Perseroan pada tahun 2022, yang meliputi:

- Penawaran fitur komersial yang dinamis dan menarik;
- Kemajuan teknologi di aspek pemenuhan (*fulfillment*);
- Konektivitas *back-end* dan *front-end* dalam ekosistem;
- Fungsi *augmented reality* di beberapa kategori produk;
- Teknologi pembayaran yang fleksibel dan aman; dan
- Kemampuan untuk mengoperasikan *brand e-commerce* untuk berbagai mitra strategis.

can assist in delivering the right contents at the right time in order to convert more leads.

DEVELOPMENT OF APPLICATION AND TECHNOLOGY PLATFORMS

The Company's application development is primarily based on open-source technology. The Company has made significant investments in cloud infrastructure, which enables automatic scaling in high-traffic areas. Furthermore, the Company has built infrastructure by collaborating with multiple cloud vendors so that the Company does not rely solely on one external vendor for its automatic scaling requirements.

The Company's technology platform is based on an internal development architecture system with over 500 micro services. The Company develops all its critical technology systems in-house, including the real-time display and dashboard systems, campaign systems, customer data widgets, and consumer data platforms.

In order to optimize the Company's technology, it adopts a buy versus build strategy and collaborates closely with leading technology companies as well as smaller startups with unique capabilities. The Company performs regular performance tests and ensures that its systems are always up to date with the latest technology. The Company has full confidence in the Performance, Scalability, Security, and Reliability (PSSR) work framework and is constantly striving to ensure that the Company's platform technology systems scale to meet consumer demands safely and reliably.

INVESTMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

During the financial year 2022, the Company has invested for the information technology research and development purposes up to Rp550 billion to manage and develop the application of information technology for its business activities. This investment were distributed to the Company's various main information technology agendas in 2022, which include:

- Dynamic and attractive commercial feature offerings;
- Fulfillment technological advancements;
- Connectivity of back-end and front-end within ecosystem;
- Augmented reality function in several product categories;
- Flexible and secured payment technology; and
- Native capabilities to operate brand e-commerce for strategic partners.

Teknologi Informasi

Information Technology

Tata Kelola Teknologi informasi dan Keamanan Data

Penerapan tata kelola yang baik dalam seluruh proses teknologi informasi dan didukung dengan upaya maksimal dalam keamanan aplikasi, platform dan data pelanggan merupakan prioritas yang Perseroan lakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Perseroan terus berupaya menerapkan tata kelola keamanan informasi sesuai dengan acuan praktik-praktik terbaik dan standar termasuk di dalamnya dalam melakukan pengelolaan risiko, evaluasi dan pengembangan untuk meningkatkan keamanan informasi yang berjalan dengan memperhatikan dari tiga aspek penting dalam pengelolaan keamanan informasi yaitu Manusia, Proses, dan Teknologi.

Perseroan memiliki tim khusus yang bertujuan untuk memastikan tata kelola dan implementasi keamanan data dan informasi dapat berjalan sesuai rencana.

- Penerapan Tata Kelola TI
Sebagai salah satu bentuk implementasi dalam aspek "Manusia", Perseroan selalu berperan aktif dalam memberikan kesadaran keamanan informasi yang disusun berdasarkan kebutuhan dan perkembangan terkini.

Kemudian sebagai bentuk konsisten dalam implementasi aspek "Proses", Perseroan telah menetapkan kebijakan keamanan informasi sebagai acuan dalam penerapan standar keamanan informasi dalam mendukung tata kelola yang baik.

Sebagai upaya konsisten dalam menjaga keamanan informasi, Perseroan telah menetapkan tim *Cyber Security Incident Response Team* (CSIRT) terkait pengelolaan insiden keamanan yang dilakukan secara terpusat dengan proses yang terstandar untuk membentuk ketahanan siber dan melindungi bisnis secara jangka panjang.

- Manajemen Risiko Keamanan Informasi
Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan informasi dan keamanan data pelanggan, maka Perseroan turut melaksanakan fungsi-fungsi pengelolaan risiko keamanan informasi yang dilakukan secara konsisten. Perseroan menyadari bahwa suatu proses terstruktur diperlukan untuk mengendalikan risiko keamanan data pelanggan.

Secara umum, proses yang telah dilaksanakan Perseroan mencakup identifikasi, analisis, mitigasi serta pemantauan atas risiko keamanan informasi, terutama terkait data pelanggan. Dalam upaya agar mitigasi dan pengendalian yang diterapkan

Governance of Information Technology and Data Security

The Company's priority is to implement good governance in all Information Technology processes, supported by maximum efforts in the security of all applications, platforms, and customer data, to ensure and increase customer trust and confidence. The Company continuously strive to implement information security governance according to best practices and standards, including risk management, evaluation, and development to improve ongoing information security by considering the three important aspects of information security management, namely People, Process, and Technology.

To support this, the Company have formed specialized teams that aim to ensure the governance and implementation of data and information security can work well according to the plan.

- IT Governance Implementation
As one of the forms of implementation in the "People" aspect, the Company play an active role in providing awareness related to information security which is compiled based on the needs and latest development.

Then as a form of consistent implementation of the "Process" aspect, the Company established an information security policy as a reference for implementing information security standards and supporting good governance.

To maintain information security consistently, security incident management is carried out centrally through the Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) team with a standardized process to enhance cyber resiliency and protect the business for the long term.

- Information Security Risk Management
As part of its commitment to maintain the information security of customer's data, the Company also carries out risk management functions consistently. The Company realizes that a structured process was needed to control the security risk of customer's data.

In general, the Company implements the process which includes identifying, analyzing, mitigating, and monitoring information security risks, especially those related to customer data. The Company used information security best practices



dapat memberikan hasil yang efektif, Perseroan menggunakan referensi dari *best practices* dan standar terkait keamanan informasi.

- **Keamanan, Perlindungan, dan Privasi Data**
Perseroan memastikan setiap proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, pengiriman, penghapusan data dan informasi telah mengikuti kaidah standar keamanan informasi maupun regulasi yang berlaku dan relevan dengan industri.

Dalam setiap pemrosesan dan pengelolaan data dan informasi, Perseroan selalu memperhatikan seluruh hak yang dimiliki individu terhadap data pribadi mereka dengan memastikan setiap pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemrosesan yang dibutuhkan dan sesuai dengan persetujuan yang telah diberikan tiap individu.

Dalam setiap kegiatan operasional terhadap pengolahan data dan informasi, Perseroan menerapkan proses pengawasan dan peninjauan yang sesuai dengan Kebijakan, Standar, dan Prosedur baku yang telah berlaku dan dirancang sesuai dengan kaidah pengelolaan data dan informasi.

Salah satu bentuk implementasi pengendalian keamanan terhadap data dan informasi yang Perseroan kelola adalah dengan penerapan pengendalian keamanan berdasarkan tingkat penerimaan risiko perusahaan, dimana pengamanan terhadap data maupun informasi yang dilakukan memperhatikan klasifikasi data dan tingkat kerahasiaan data.

Dalam proses pengelolaan data yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, Perseroan menerapkan proses peninjauan yang ketat baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Dalam hal ini kami juga memastikan bahwa tiap pemangku kepentingan berkomitmen dalam menerapkan kontrol keamanan informasi yang telah ditentukan. Perseroan juga telah menetapkan kontrol hanya memberikan akses kepada karyawan sesuai dengan kewenangan yang sudah ditentukan. Dalam memastikan setiap proses terkait pengamanan data dan informasi bisa berjalan dengan efektif, Perseroan telah membentuk tim khusus yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan data dan informasi bisa berjalan dengan baik.

and standards as references to ensure that the mitigations and controls provided effective results.

- **Data Security, Protection, and Privacy**
The Company ensures that every process of collecting, storing, processing, sending and deleting data and information follows the rules set by information security standards and regulations that are applicable and relevant to the industry.

Within every processing and management of data and information, the Company always pays attention to all the rights that individuals have to their personal data by ensuring that every management carried out is in accordance with the processing needs and is in accordance with the consent that the individual has given.

For every operational activity involving data and information management, the Company implement a monitoring and review process in accordance with the standardized Policies, Standards, and Procedures that have been implemented and designed in accordance with the rules of data and information management.

One form of implementation of security controls over the data and information that the Company manage is an implementation based on the Company's level of risk acceptance, where the data and information security implemented considers the classification of data and the level of data confidentiality.

In a data management process involving internal and external stakeholders, the Company implements a strict review process from both technical and non-technical aspects. For this case, the Company also ensures that each stakeholder is committed to implementing the information security controls that have been set. The Company has also established controls where it only grants access to employees respective to their given privileges. To ensure that every process related to data and information security can run effectively, a specialized team was formed to ensure data and information management runs smoothly.

Teknologi Informasi

Information Technology

- Peningkatan Keamanan Informasi Secara Berkelanjutan**

Perseroan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan dan mendukung inovasi bisnis yang lebih baik dengan fokus pada tiga aspek keamanan informasi yaitu Manusia, Proses, dan Teknologi. Guna memastikan pelaksanaan praktik terbaik dalam sistem manajemen keamanan informasi, Perseroan telah tersertifikasi ISO 27001:2013 dengan cakupan perlindungan data pelanggan dan pada ruang lingkup pembayaran Perseroan juga mengimplementasikan standar pengamanan data kartu pelanggan. Platform *e-commerce* Perseroan merupakan platform *e-commerce* pertama yang secara konsisten menerapkan Standar Sistem Keamanan Informasi sejak tahun 2019. Sebagai upaya memperkuat ketahanan siber secara terus menerus, pemantauan sasaran keamanan informasi secara konsisten dilakukan guna memastikan *availability*, *integrity*, dan *confidentiality* dari keamanan informasi perusahaan serta menjadikan Perseroan sebagai platform perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup paling terpercaya di Indonesia.
- Continuous Improvement of Information Security**

The Company is committed to continuously improving its ability to support better business innovation by focusing on three aspects of information security, namely Human, Process, and Technology. To ensure the implementation of best practices in information security management systems, the Company's e-commerce platform has been certified with ISO 27001:2013 certification with scopes towards customer data protection, becoming the first e-commerce in Indonesia to consistently implement the Information Security System Standard since 2019. As an effort to create cybersecurity resiliency, monitoring of the information security targets is consistently carried out to ensure the availability, integrity, and confidentiality of the Company's information security, and it makes the Company as the most trusted omnichannel commerce and lifestyle platform in Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan merancang, memelihara, dan mengelola aplikasi, produk dan layanan melalui Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi (SDM TI) yang profesional dan berkompeten. SDM TI Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman, keterampilan, kompetensi, dan kualitas terbaik sangat dibutuhkan dan signifikan dalam menunjang operasional Perseroan, terutama dalam bidang teknologi informasi.

Iklim kompetisi yang semakin ketat serta penerapan peraturan yang semakin meningkat, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi SDM TI agar mampu menghasilkan ide-ide inovasi yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengikutsertakan SDM TI pada berbagai pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan perubahan kemampuan (*reskilling*) SDM TI, yang meliputi:

HUMAN CAPITAL IN INFORMATION TECHNOLOGY SECTOR

Through professional and competent Information Technology Human Resources (IT HC), the Company designs, maintain, and manages applications, products, and services. The IT HC of the Company have the best knowledge and experience, skills, competencies, and quality that are required and significant in supporting the Company's operations, particularly in the information technology sector.

An increasingly competitive environment and the tighter regulatory implementation have become challenges for the Company. For this reason, the Company continues to improve the competence of its IT HC to generate innovative ideas that align with current and future business developments and needs.

Throughout 2022, the Company has enrolled its IT HC in multiple education and training programs aimed at upskilling and reskilling its HC, including:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
1	Data Protection Officer (DPO) Online Course	3	APPDI
2	CISA	1	PT Andalan Teknologi Inovasi
3	Professional Google Collaboration Engineer	1	Kryterion
4	CompTIA PenTest+	4	SGL Asia
5	GCP Professional Cloud Network Engineer	2	Trainocate
6	Google Professional Cloud Security Engineer	4	Trainocate
7	Certified Information Privacy Manager	2	Straits Interactive
8	Lead Auditor ISO 27001:2013 IRCA	2	BSI
9	Certified in Risk and Information Systems Control	4	SGL Asia
10	CySA+	3	SGL Asia
11	Marketing Technology Summit 2022	2	Martech
12	ISO 270001 Lead Auditor Training	1	PT BSI Group Indonesia
13	ISO 270001 Lead Auditor Training	3	PT BSI Group Indonesia
14	Windows User Mode Exploit Development	2	Offensive Security
15	DRP-300: IT Disaster Recovery Implementer	2	BCM Institute
16	GRACS 2022	2	ISACA Indonesia Chapter
17	ISO 270001 Lead Auditor Training	1	PT BSI Group Indonesia
18	Babak Baru dan Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat	1	Hukum.online/PT JUSTIKA SIAR PUBLIKA
19	Odoo Functional Training: Akuntansi, Inventaris, dan Studio	3	Odoo
20	Odoo Advanced Technical Training: Introduction to Odoo.sh and Continuous Integration Methodology	2	Odoo
21	Red Teams Ops Certification	1	Zerpointsecurity
22	INE Fundamentals Annual (eJPT and ICCA)	1	INE

Sumber: Data internal Perseroan
Source: Company's internal data

PENGHARGAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan yang diberikan sebagai apresiasi atas kinerja Perseroan dalam bidang teknologi Informasi. Perseroan juga dinilai mampu menciptakan kohesi dalam perusahaan dengan menempatkan karyawan sebagai prioritas utama.

Beberapa penghargaan yang diraih meliputi:

1. 2022 Top Digital Awards sebagai Enterprise Digital Implementation, Leader in Digital Implementation.
2. 2022 Asosiasi Big Data sebagai Best Leader in Data Security & Breach Protections Category.

INFORMATION TECHNOLOGY AWARDS

Throughout 2022, the Company has received several awards in recognition of its performance in information technology. The Company is also considered to be capable of fostering internal cohesion by placing employees as the top priority.

Among the awards received were:

1. Top Digital Awards in 2022 for Enterprise Digital Implementation and Digital Implementation Leader.
2. 2022 Big Data Association as Best Leader in Data Security & Breach Protections Category.

Teknologi Informasi

Information Technology

FOKUS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI 2023

Perseroan berkomitmen untuk terus membangun ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terdepan di Indonesia yang fokus melayani konsumen ritel dan institusi melalui konektivitas digital. Dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut, pada tahun 2023, Perseroan telah merencanakan fokus dan kebijakan strategis di antaranya terus berfokus pada penerapan aplikasi berbasis *omnichannel*, bukan *multichannel*. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan *instore 2.0 blueprint*, serta memberikan pengalaman pelanggan dan penjual yang lebih baik dan memungkinkan mereka dapat mengelola transaksi dengan mudah.

Perseroan juga akan menjalankan strategi *Partner Profitability*. Strategi ini akan meningkatkan jangkauan pelanggan dengan memanfaatkan Bliklan, obrolan penjual, dan segmentasi siaran. Perbaikan dan penyempurnaan atas penerapan teknologi informasi akan terus dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas dan keunggulan operasional bisnis yang semakin memudahkan pengalaman berbelanja para pelanggan.

2023 INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC FOCUS AND POLICIES

The Company is committed to continuing to build Indonesia's leading omnichannel commerce and lifestyle ecosystem, focusing on serving digitally connected retail and institutional consumers. To fulfill this commitment, the Company has mapped out strategic focus and policies for 2023, which includes continuing to focus on implementing omnichannel-based applications rather than multichannel. This will be accomplished by creating the instore 2.0 blueprint, as well as providing a better customer and seller experience and making it easier for them to manage transactions.

The Partner Profitability strategy will also be implemented by the Company. This strategy will increase customer reach by utilizing Bliklan, seller chat, and broadcast segmentation. The Company will continue to refine and improve the application of information technology in order to improve the quality and excellence of business operations, which will further facilitate the shopping experience for customers.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) mampu mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi kepatuhan perusahaan pada norma-norma etika bisnis secara umum, dan pada akhirnya menghasilkan praktik berusaha yang selaras dengan harapan para pemegang saham serta para pemangku kepentingan.

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik, maka implementasi GCG menjadi kewajiban mutlak untuk dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan di setiap tingkat dan fungsi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus berupaya dalam melakukan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara konsisten, yang diharapkan mampu mendorong pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien, dan inovatif, dan pada akhirnya memberikan perlindungan yang memadai dan menawarkan perlakuan yang adil, serta meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan secara optimal.

The Company recognizes that implementing Good Corporate Governance (GCG) is capable to direct and control the Company to comply with applicable laws and regulations, as well as to fulfill the Company's compliance with business ethics norms in general, which ultimately resulting in business practice that align with the expectations from the shareholders and stakeholders.

In order to maintain transparency and accountability in the Company's management to the public, GCG implementation is a mandatory requirement for all levels of management and employees at every level and function of the Company. Therefore, the Company is also committed to continue its efforts in developing GCG policies and implementation consistently in accordance with best practices, which are expected to encourage more effective, efficient, and innovative management of the Company and ultimately provide adequate protection and fair treatment, as well as optimally increasing the value of shareholders and stakeholders.



Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya dalam melakukan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara konsisten, yang diharapkan mampu mendorong pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien, dan inovatif, dan pada akhirnya memberikan perlindungan yang memadai dan menawarkan perlakuan yang adil, serta meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan secara optimal.

The Company is committed to continue its efforts in developing GCG policies and implementation consistently in accordance with best practices, which are expected to encourage more effective, efficient, and innovative management of the Company and ultimately provide adequate protection and fair treatment, as well as optimally increasing the value of shareholders and stakeholders.



Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Perseroan senantiasa menjalankan operasional usahanya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, serta berupaya semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan praktik GCG di seluruh elemen perusahaan. Dalam penerapannya, Perseroan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan serta pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.

The Company always conducts its business in accordance with the applicable Indonesian laws and regulations, and makes every effort to implement GCG practices in all aspects of the Company. In its implementation, the Company is guided by the following laws and regulations as well as guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
5. The Company's Articles of Association; and
6. The Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy.

Penerapan Prinsip-prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan dijalankan dengan mengacu kepada asas-asas Pedoman Umum GCG yang meliputi *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *independence* (kemandirian), dan *equality & fairness* (kesetaraan & kewajaran). Untuk itu, Perseroan melakukan pengembangan usaha dan organisasi melalui sistem dan prosedur yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG tersebut, dimana rincian penerapannya adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan
Perseroan senantiasa terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan informasi yang mudah diakses, cepat dan akurat kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perseroan, termasuk laporan kinerja keuangan Perseroan.
2. Akuntabilitas
Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Tata Kelola Perseroan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
3. Tanggung Jawab
Perseroan senantiasa melaksanakan dan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
4. Kemandirian
Perseroan dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan, dan pengaruh dari pihak manapun. Perseroan juga dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimiliki masing-masing tingkatan organisasi tanpa ada tekanan dari pihak manapun.
5. Kesetaraan & Kewajaran
Perseroan memastikan penerapan prinsip kesetaraan & kewajaran dengan melakukan pemenuhan hak serta kepentingan karyawan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company's GCG principles refer to the GCG General Guidelines, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and equality & fairness. As a result, the Company conducts business and organizational development through systems and procedures that adhere to GCG principles, with the following implementation details:

1. Transparency
The Company is always open in its decision-making process and provides shareholders, stakeholders, and related parties with easily accessible, timely, and accurate information related to Company's important events, including the Company's financial performance reports.
2. Accountability
The Company's Governance organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, carry out their functions, duties and responsibilities in accordance with their authority, allowing the Company to operate in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
3. Responsibility
The Company always implements and complies with the provisions of the Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, ethical values, and standards, principles, and practices of running a healthy business.
4. Independence
The Company is professionally managed, with no conflicts of interest or influence from any party. The Company is also managed independently based on the roles and functions of each organizational level, with no pressure from any party.
5. Equality & Fairness
The Company ensures the application of equality & fairness principles by fulfilling the rights and interests of employees, shareholders, and all other stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola yang dimiliki dan dijalankan oleh Perseroan memiliki peran untuk mendukung penguatan dalam pengendalian dan pengelolaan perusahaan. Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

The Governance Structure owned and operated by the Company plays the role in strengthening the Company's control and management. The Company's Governance structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Tata Kelola yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS menjadi wadah para pemegang saham untuk dapat mengambil keputusan penting di antaranya untuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan, menetapkan Akuntan Publik, serta menyetujui Laporan Tahunan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerja dalam periode yang telah ditentukan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Governance organ with the most power and authority within the Company. The GMS is a forum that enables shareholders to make important decisions such as amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the allocation of the use of the Company's profits, appointing a Public Accountant, and approving the Annual Report. The GMS also serves as a forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be held accountable for performance results within a predetermined period.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Throughout 2022, the Company conducted AGMS on May 23, 2022. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there was no Annual General Meeting of Shareholders conducted by the Company in 2022 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

Proses Pelaksanaan RUPST 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada proses pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

2022 AGMS Implementation Process

Throughout 2022, the Company conducted AGMS on May 23, 2022. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there was no implementation process of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2022 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2022 AGMS

Throughout 2022, the Company conducted AGMS on May 23, 2022. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there was no attendance by the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2022 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

Pihak Independen Penghitung Suara dalam RUPST 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada pihak independen yang melakukan penghitungan suara (voting) dan/atau melakukan validasi suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Independent Parties' Votes Counting at the 2022 AGMS

Throughout 2022, the Company conducted AGMS on May 23, 2022. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there was no independent party has yet to count votes and/or validated votes at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2022 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

HASIL KEPUTUSAN DAN REALIASI RUPST 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2022. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada hasil keputusan dan realisasi atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 30 November 2021. Namun, Perseroan baru tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, sehingga belum ada hasil keputusan dan realisasi atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021 sebagai perusahaan publik yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE 2022 AGMS

Throughout 2022, the Company conducted AGMS on May 23, 2022. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there were no decisions and realization results for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2022 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE 2021 AGMS

Throughout 2021, the Company conducted AGMS on November 30, 2021. However, the Company has just been listed as a public company as of November 8, 2022, thus there was no resolutions and realization for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2021 as a public company that can be disclosed in this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; dan

The Board of Commissioners is the Company's Governance organ that holds duties and responsibilities to oversee the management policy, the general implementation of management, including of the Company and its business, as well as to provide advice to the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Oversee and be accountable for the management policy, the general implementation of management, including of the company and its business, as well as to provide advice to the Board of Directors;
2. Provide approval of the company's annual work plan no later than the upcoming financial year starts;
3. Carry out specific tasks' assigned in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions;
5. Examine and review as well as sign-off the Annual Report prepared by the Board of Directors; and



6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas, maka Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; dan
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam tersebut dibuat sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peran dan fungsinya dalam rangka mewujudkan tugas pengawasan Perseroan secara optimal serta efisien.

Piagam Dewan Komisaris berisi tentang dasar hukum, definisi dan tujuan, struktur dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rangkap jabatan, hak dan wewenang, nilai-nilai Dewan Komisaris, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, serta pelaporan dan pertanggungjawaban kerja. Piagam Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya, yang secara berkala akan dievaluasi untuk penyempurnaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali melalui RUPS. Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as equality and fairness.

With regard to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as mentioned above, the Company's Board of Commissioners is obliged to:

1. Oversee the implementation of the Company's annual work plan;
2. Follow the development of the Company's business activities, and in the event that the Company shows any striking signs of decline, immediately report it to the General Meeting of Shareholders, accompanied by suggestions for corrective steps that must be taken;
3. Provide recommendations to the Company's General Meeting of Shareholders on any other issues deemed important for the Company's management;
4. Carry out other supervisory duties as determined by the Company's General Meeting of Shareholders; and
5. Provide feedback on the Board of Directors' periodic reports and at any time regarding the Company's development.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners follows a Board of Commissioners Charter in carrying out its duties and responsibilities. The charter is developed as a reference and guideline for members of the Company's Board of Commissioners in carrying out their duties in accordance with their roles and functions in order to achieve optimal and efficient oversight duty of the Company.

The Board of Commissioners Charter includes the legal foundation, definition and objectives, structure and membership, membership requirements, duties and responsibilities, concurrent positions, rights and authorities, Board of Commissioners values, working time, Board of Commissioners meetings, term of office, resignation, and reporting and work accountability. The Board of Commissioners Charter is effective as of the date of stipulation and will be evaluated for improvement on a regular basis.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners are appointed by the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years, subject to the GMS's right to dismiss them at any time. Members of the Board of Commissioners can be reappointed through the GMS after their term expires. The following are the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Honky Harjo	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Dr. Ir. Raden Pardede	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan – Profil Dewan Komisaris halaman 73 pada Laporan Tahunan ini.

Information regarding the work experience and educational history of each member of the Board of Commissioners can be found on page 73 in the Company Profile – Profile of the Board of Commissioners chapter of this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan/atau Direksi Perseroan, kecuali Martin Basuki Hartono yang merupakan anak dari salah satu pemilik manfaat, yaitu Robert Budi Hartono.

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATE RELATIONSHIP

Except for Martin Basuki Hartono, who is the child of one of the beneficial owners, namely Robert Budi Hartono, all members of the Company's Board of Commissioners have no family relationship with the Company's Major and/or Controlling Shareholders, other members of the Company's Board of Commissioners, and/or the Company's Board of Directors.

Berikut ini merupakan informasi terkait hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan/atau Direksi Perseroan:

The following information relates to the affiliate relationship of members of the Company's Board of Commissioners with the Company's Major and/or Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationships with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Martin Basuki Hartono	✓	–	–	✓	–	✓
Honky Harjo	–	✓	–	✓	–	✓
Dr. Ir. Raden Pardede	–	✓	–	✓	–	✓
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	–	✓	–	✓	–	✓

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah 4 (empat) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

Based on the table above, it can be concluded that:

- All 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners have met the minimum requirements stipulated in the Company's Articles of Association;

2. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan, kecuali Martin Basuki Hartono, tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Perseroan; dan
 3. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat).
2. Except for Martin Basuki Hartono, each member of the Board of Commissioners has no family or blood relationship up to the second degree with the Company's major and/or controlling shareholders, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors; and
 3. Independent Commissioner of the Company has no family or blood relationship to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company, has no financial and managerial relationships with shareholders, thus meeting the requirements to become an independent commissioner in accordance with the provisions in the capital market sector (OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies).

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Dewan Komisaris Perseroan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat. Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat adalah sebagai berikut:

POLICY AND FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners holds meetings to carry out the oversight function of management policies, management courses, and other matters necessary to improve the Company's performance. Meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months but can be held at any time if deemed necessary.

The Board of Commissioners Meeting must make decisions after deliberation in order to reach a consensus. In the event a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one-half) of the total votes legally cast at the meeting. The Board of Commissioners of the Company ensures effective, timely, and accurate decision making and can act independently in carrying out its duties.

In 2022, the Company's Board of Commissioners held 5 (five) meetings. The number of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Martin Basuki Hartono	5	5	100%
Honky Harjo	5	5	100%
Dr. Ir. Raden Pardede	5	5	100%
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	5	5	100%

Laporan singkat mengenai Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A brief report of the Company's Board of Commissioners meetings in 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	25 April 2022 April 25, 2022	- Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit (perubahan susunan Komite Audit) - Pengesahan Piagam Komite Audit - Formation and appointment of members of the Audit Committee (changes in the composition of the Audit Committee) - Ratification of Audit Committee Charter
2	15 Agustus 2022 August 15, 2022	- Pendirian PT Citra Komunikasi Utama - Establishment of PT Citra Komunikasi Utama
3	19 Agustus 2022 August 19, 2022	- Persetujuan pemberian pinjaman dana kepada entitas anak - Approval of the loan of funds to subsidiaries
4	26 Oktober 2022 October 26, 2022	- Pengesahan Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris - Ratification of the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter
5	12 Desember 2022 December 12, 2022	- Pemaparan dari departemen <i>Corporate Secretary & Investor Relations</i> - Pemaparan dari departemen <i>Finance & Accounting</i> - Pemaparan dari departemen <i>Operations dan Sustainability</i> - Pemaparan terkait <i>Business Investments</i> - Pemaparan terkait <i>People Operations & General Services</i> - Presentation from Corporate Secretary & Investor Relations department - Presentation from Finance & Accounting department - Presentation from the Operations and Sustainability department - Presentation in the exposure of Business Investments - Presentation on the exposure of People Operations & General Services

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan diselenggarakan sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali.

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least once every four months. Joint meetings are held to carry out the oversight function of the Company's Board of Directors' performance and other matters necessary to improve the Company's performance. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 1 (one) joint meeting with the Board of Directors.

The number of attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings throughout 2022 is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Martin Basuki Hartono	2	2	100%
Honky Harjo	2	2	100%
Dr. Ir. Raden Pardede	2	2	100%
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	2	2	100%

Laporan singkat Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A brief report of the Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	12 Desember 2022 Desember 12, 2022	- Pemaparan dari departemen <i>Corporate Secretary & Investor Relations</i> - Pemaparan dari departemen <i>Finance & Accounting</i> - Pemaparan dari departemen <i>Operations dan Sustainability</i> - Pemaparan terkait <i>Business Investments</i> - Pemaparan terkait <i>People Operations & General Services</i> - Presentation on the exposure of People Operations & General Services - Presentation from Corporate Secretary & Investor Relations department - Presentation from Finance & Accounting department - Presentation from the Operations and Sustainability department - Presentation in the exposure of Business Investments - Presentation on the exposure of People Operations & General Services
2	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Pengesahan piagam dan kebijakan sebagai berikut: - Pengesahan Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris - Pengesahan Penerapan Manajemen Risiko - Pengesahan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) - Pengesahan Kebijakan Antikorupsi dan Anti Pencucian Uang - Pengesahan Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor Ratification of policies and charters as follow: - Ratification of the Board of Directors Charter and Board of Commissioner Charter - Ratification of Risk Management Implementation - Ratification of Whistleblowing System Policy - Ratification of Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy - Ratification of Supplier and Vendor Selection and Upskilling Policy

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti program pelatihan. Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dan mengikuti program pelatihan pada tahun berikutnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas, kompetensi dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta juga didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahunnya, dengan kriteria paling sedikit memuat kompetensi, kehadiran dalam rapat, penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha Perseroan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi salah satu komponen pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

Throughout 2022, members of the Company's Board of Commissioners did not participate in any training programs. The Company's Board of Commissioners members are committed to participate in training program next year.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Procedures and Criteria

The performance of the Board of Commissioners is assessed using predetermined criteria that take the duties, competencies, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners into account, in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.

Every year, performance appraisal is carried out on a self-assessment basis, with the criteria of at least including competence, attendance at meetings, implementation of Corporate Governance in every business of the Company, and oversight of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Party Conducting Assessment

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner every year based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' performance evaluations become one of the consideration

kepada Dewan Komisaris untuk keputusan mengangkat kembali serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

Pertanggungjawaban atas kinerja anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan disusun dan dituangkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui oleh RUPS berdasarkan RUPS tahunan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Prosedur dan Kriteria

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan, yang mencakup antara lain, pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

Penilaian juga mempertimbangkan implementasi terhadap strategi Perseroan secara keseluruhan, pemantauan terhadap kegiatan manajemen risiko di bidang masing-masing, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan diskusi dan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi menjadi pedoman dalam penetapan nominasi anggota Direksi yang bersangkutan, dan juga untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi.

Pertanggungjawaban atas kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS tahunan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria

Dalam rangka meningkatkan peran dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk dan dibantu oleh 2 (dua) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut Dewan Komisaris mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian hal sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat;
2. Kontribusi dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

components for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for a decision to reappoint as well as material in preparing the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners.

Accountability for Board of Commissioners members' performance in carrying out their duties and responsibilities will be compiled and laid out in an Annual Report approved by the GMS based on the annual GMS.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Criteria and Procedures

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated. The performance of the Board of Directors is evaluated using predetermined criteria, which include, namely achievement of performance during the financial year, competency, attendance at meetings, duties and responsibilities, applicable regulations, the Company's Articles of Association, and internal policies.

The assessment also considers the overall implementation of the Company's strategy, the monitoring of risk management activities in their respective fields, and the application of GCG principles.

Party Conducting Assessment

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Board of Directors' performance based on discussions and input from the President Director. The results of the Board of Directors' performance evaluation serve as a guide in determining the nomination of the members of the Board of Directors, as well as in compiling the structure and amount of remuneration for Board of Directors members.

Accountability for the Board of Directors' performance in carrying out their duties and responsibilities is reported to shareholders at the annual GMS, as outlined in the Annual Report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures and Criteria

The Board of Commissioners has formed and is assisted by 2 (two) committees that are directly responsible to the Board of Commissioners in order to increase its role in carrying out its functions and duties. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners uses the following procedures and evaluation parameters/criteria to evaluate the performance of these committees:

1. The level of attendance at the meeting;
2. Contribution in advising and recommending to the Board of Commissioners;

3. Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, komite-komite tersebut menjalankan kinerja berdasarkan piagam kerja masing-masing yang sudah ada. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Adapun pihak yang melakukan penilaian atas kinerja komite-komite adalah Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut melakukan rapat secara berkala dengan Direksi serta memberikan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka pengelolaan Perseroan.

3. The committee's commitment to advancing the Company's interests; and
4. Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies and procedures.

Party Conducting Assessment

These committees carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective existing work charters. Annually, the performance of the Board of Commissioners' committees is evaluated (minimum once a year). The Board of Commissioners is the entity that evaluates the performance of the committees.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

During 2022, the Board of Commissioners believes that all committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties, functions, and responsibilities properly. These committees meet on a regular basis with the Board of Directors and make recommendations to the Company's management.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam hal tertentu sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar, Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Direksi memiliki tugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Demi mendukung pelaksanaan tugas tersebut, masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab untuk hal-hal berikut ini:

The Board of Directors is a Company Governance organ with duties and responsibilities in managing the company. The Board of Directors has the authority to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the Articles of Association's aims and objectives. The Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners in certain cases, as specified in the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities for carrying out and managing the Company for its benefit in accordance with the Company's aims and objectives as stated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors is responsible for the following in order to support the implementation of these duties:

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	Kusumo Martanto sebagai Direktur Utama bertanggung jawab untuk menetapkan arah sasaran strategis Perseroan. Kusumo Martanto as President Director is responsible for setting the direction of the Company's strategic goals.
Hendry	Direktur Director	Hendry sebagai Direktur bertanggung jawab untuk memimpin tim dan fungsi keuangan Perseroan serta pengelolaan keuangan secara optimal dan efektif. Hendry as Director is responsible for leading the Company's finance team and functions as well as optimal and effective financial management.

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Lisa Widodo	Direktur Director	Lisa Widodo sebagai Direktur bertanggung jawab untuk memimpin tim operasi dan memastikan pelaksanaan proses bisnis <i>end-to-end</i> berjalan dengan baik. Lisa Widodo as Director is responsible for leading the operations team and ensuring the implementation of end-to-end business processes.
Andy Untono	Direktur Director	Andy Untono sebagai Direktur bertanggung jawab untuk memastikan investasi yang dikembangkan Perseroan efektif dan dikelola dengan baik. Andy Untono as Director is responsible for ensuring that the investments developed by the Company are effective and well managed.
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	Eric Alamsjah Winarta sebagai Direktur bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan patuh kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, menjaga komunikasi dengan regulator, investor, semua para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) dengan baik, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Eric Alamsjah Winarta as Director is responsible for ensuring the Company complies with capital market laws and regulations, maintaining good communication with regulators, investors, all stakeholders, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi. Piagam ini dibuat sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peran dan fungsinya dalam rangka mewujudkan pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien.

Adapun isi dari Piagam Direksi meliputi dasar hukum, definisi dan tujuan, struktur dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, rangkap jabatan, nilai-nilai Direksi, waktu kerja, rapat Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, serta pelaporan dan pertanggungjawaban kerja. Piagam ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya, yang secara berkala akan dievaluasi untuk penyempurnaan.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Hendry	Direktur Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Lisa Widodo	Direktur Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Andy Untono	Direktur Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until August 19, 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated August 27, 2021

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan – Profil Direksi halaman 77 pada Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company's Board of Directors follows a Board of Directors Charter in carrying out its duties and responsibilities. This charter was created as a reference and guideline for members of the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with their roles and functions in order to achieve professional, transparent, and efficient management of the Company.

The contents of the Board of Directors Charter include the legal basis, definition and objectives, structure and membership, membership requirements, duties and responsibilities, rights and authorities, concurrent positions, Board of Directors values, working hours, Board of Directors meetings, term of office, resignation, and work reporting and accountability. This charter is effective as of the date of stipulation and will be evaluated for improvement on a regular basis.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022:

Information regarding the work experience and educational history of each member of the Board of Directors can be found on page 77 in the Company Profile – Profile of the Board of Directors chapter of this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan maupun keluarga dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, anggota Direksi Perseroan lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATE RELATIONSHIPS

All members of the Company's Board of Directors have no financial or family relationship with the Company's Major and/or Controlling Shareholders, other members of the Company's Board of Directors, and/or the Company's Board of Commissioners.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationships with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Kusumo Martanto	–	✓	–	✓	–	✓
Hendry	–	✓	–	✓	–	✓
Lisa Widodo	–	✓	–	✓	–	✓
Eric Alamsjah Winarta	–	✓	–	✓	–	✓
Andy Untono	–	✓	–	✓	–	✓

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh anggota Direksi sejumlah 5 (lima) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, anggota Direksi Perseroan lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Direksi di perusahaan sejenis lain.

Based on the table above, it can be concluded that:

1. All 5 (five) members of the Board of Directors have met the minimum requirements stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Each member of the Board of Directors does not have family or blood relations up to the second degree with the Company's Major and/or Controlling Shareholders, other members of the Company's Directors, and/or the Company's Board of Commissioners; And
3. Each member of the Board of Directors does not have a dual position as a Director in another similar company.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Secara umum, rapat dilakukan untuk mendiskusikan hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least 1 (one) time per month, and can be held at any time if deemed necessary. In general, meetings are held to discuss matters needed to improve the Company's performance. During 2022, the Board of Directors held 3 (three) Board of Directors Meetings, with an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kusumo Martanto	3	3	100%
Hendry	3	3	100%
Lisa Widodo	3	3	100%
Andy Untono	3	3	100%
Eric Alamsjah Winarta	3	3	100%

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The brief report on the Board of Directors Meetings for 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Pengesahan piagam dan kebijakan sebagai berikut: - Pengesahan Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris - Pengesahan Penerapan Manajemen Risiko - Pengesahan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) - Pengesahan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang - Pengesahan Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor Ratification of policies and charters as follow: - Ratification of the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter - Ratification of Risk Management Implementation - Ratification of Whistleblowing System Policy - Ratification of Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy - Ratification of Supplier and Vendor Selection and Upskilling Policy
2	28 November 2022 November 28, 2022	- Pemaparan dari departemen <i>Corporate Secretary & Investor Relations</i> - Pemaparan dari departemen <i>Finance & Accounting</i> - Pemaparan dari departemen <i>Operations dan Sustainability</i> - Pemaparan terkait <i>Business Investments</i> - Pemaparan terkait <i>People Operations & General Services</i> - Presentation from Corporate Secretary & Investor Relations department - Presentation from Finance & Accounting department - Presentation from the Operations and Sustainability department - Presentation on the Business Investment related exposure - Presentation on the People Operations & General Services exposure
3	12 Desember 2022 December 12, 2022	- Pemaparan dari departemen <i>Corporate Secretary & Investor Relations</i> - Pemaparan dari departemen <i>Finance & Accounting</i> - Pemaparan dari departemen <i>Operations dan Sustainability</i> - Pemaparan terkait <i>Business Investments</i> - Pemaparan terkait <i>People Operations & General Services</i> - Presentation from Corporate Secretary & Investor Relations department - Presentation from Finance & Accounting department - Presentation from the Operations and Sustainability department - Presentation on the Business Investment related exposure - Presentation on the People Operations & General Services exposure

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Perseroan berencana untuk melaksanakan program peningkatan kompetensi bagi Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan berkaitan dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta sistem pengendalian internal;
2. Pengetahuan berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait lingkungan strategis Perseroan, bisnis inti Perseroan, dan perkembangan mutakhir industri Perseroan.
3. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
4. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko; dan
5. Pengetahuan berkaitan dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensinya dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

The Company intends to implement competency improvement programs for the Company's Directors, which will include the following:

1. Knowledge of corporate law principles and laws and regulations pertaining to the Company's business activities, as well as the internal control system;
2. Knowledge of government policies pertaining to the Company's strategic environment, core business, and the most recent developments in the Company's industry.
3. Knowledge of strategic management and strategy formulation;
4. Knowledge of risk management; and
5. Knowledge of quality financial reporting.

Throughout 2022, members of the Board of Directors have participated in training/seminars in order to improve their competencies with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Seminar Training and Seminars	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	Asia Economic Dialogue (AED) 2022	Ministry of External Affairs (MEA) and Pune International Centre (PIC)	Daring Online
		Google Cloud Podcast – APAC 2022	Google	Daring Online
		Discussion with Oxford Business Group	Oxford Business Group	Daring Online
		UNDP CEO Roundtable CEO Greeting Video on Selular Awards	United Nation Development Program	Bali International Convention Center
		NXC International Summit 2022	Selular Media	Kantor Sarana Jaya Sarana Jaya Office
		Indonesia Fintech Summit 2022	WIR Group	Merusaka, Bali
		G20 Global Tourism Forum	Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Padma Resort Legian, Bali
		WebSummit ABDI DataGovAi 2022	Global Tourism Forum	Movenpick Resort & Spa Jimbaran
		Indonesia Capital Market	Asosiasi Big Data Indonesia (ABDI)	Kantor Sarana Jaya Sarana Jaya Office
		Executives Capacity Building and Networking 2022	Bursa Efek Indonesia	The Apurva Kempinski Bali
Hendry	Direktur Director	Asia Economic Dialogue (AED) 2022	Ministry of External Affairs (MEA) and Pune International Centre (PIC)	Daring Online
		Google Cloud Podcast – APAC 2022	Google	Daring Online
		Discussion with Oxford Business Group	Oxford Business Group	Daring Online
Lisa Widodo	Direktur Director	Power Accelerator 2022	Stellar Women	Daring Online
		Kumparan Women Role Model	Kumparan	Daring Online
		Google Cloud Leaders Forum	Google	Daring Online
		Webinar Cash Management x ESG: Srikandi for Indonesia's Sustainable Economy by BCA	BCA	Daring Online
		Indonesia Digital Landscape – Current and Future Trends	Citi Bank	Daring Online
Andy Untono	Direktur Director	Google Cloud Podcast – APAC 2022	Google	Daring Online
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	Discussion with Oxford Business Group	Oxford Business Group	Daring Online
		CEO Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions"	Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK), Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/IDX), Clearing and Guarantee Corporation (ID Clear) and Indonesian Central Securities Depositort (Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI)	Daring Online
		Dialog Akhir Tahun Anggota Dewan Komisioner OJK dan Industri Jasa Keuangan	Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK)	Tentrem Hotel, Semarang
		Barclays Asia Forum 2022	Barclays	Daring Online
		Credit Suisse Asia Investment Conference 2022	Credit Suisse	Daring Online

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2022, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Policy

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menentukan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada kebijakan internal. Dalam kebijakan tersebut, prosedur nominasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dan rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS. Perseroan juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) jika diperlukan dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada kebijakan internal. Kebijakan remunerasi Perseroan disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya; dan
4. Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penetapan jumlah gaji, honorarium, dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris diajukan dan diputuskan dalam RUPS. Namun, mengingat Perseroan baru

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS NOMINATION POLICY AND PROCEDURE

The Company refers to internal policies, in determining nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee conducts assessments and provides recommendations on candidates nominated as members of the Board of Commissioners and Directors under this policy. The assessment and recommendations are presented to the Board of Commissioners, who then make a recommendation to the GMS. If necessary, the Company employs the services of third parties (*search firms*) in the process of recruiting new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

The Board of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration Procedures

The Company refers to internal policies, in determining remunerations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has and follows a remuneration policy that is reviewed on a regular basis. Based on applicable laws and regulations, the Company's remuneration policy is developed by prioritizing a competitive, fair, and balanced remuneration system. The following are the procedures for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

1. The Nomination and Remuneration Committee collects information on remuneration standards for comparable positions and industries. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee also makes recommendations to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners examines the Nomination and Remuneration Committee's recommendations in order to further propose the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders;
3. The General Meeting of Shareholders determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and authorizes the President Commissioner to carry out the distribution; and
4. The President Commissioner carries out the distribution of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Determination of the amount of salary, honorarium, and allowances paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is proposed and decided at the GMS. However,

tercatat sebagai perusahaan publik per tanggal 8 November 2022, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan 2022 sebagai perusahaan publik yang dapat dilaporkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Berikut ini merupakan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022:

Komponen Component	Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Total Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Jumlah Remunerasi (dalam jutaan Rupiah) Total Remuneration (in million Rupiah)
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	9 orang people	34,414
Kompensasi berbasis Saham Share-based Compensation	9 orang people	–

considering the Company was just listed as a public company on November 8, 2022, hence the Company has not yet conducted Annual GMS as a public company which can be disclosed in this Annual Report.

Structure of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is as follows:

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effectiveness in carrying out its duties and responsibilities in oversight, the Board of Commissioners is required to form or determine the composition of the Audit Committee and other committees as determined by the laws and regulations in force in the Capital Market as well as obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki dan menerapkan pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2021 dan secara berkala akan dievaluasi untuk penyempurnaan.

Komite Audit memiliki komitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee oversees the Company's performance in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has owned and followed work guidelines in the form of an Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was created as part of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee Charter is effective from December 2, 2021, and will be evaluated for improvement on a regular basis.

The Audit Committee has committed to always following the Audit Committee Charter when carrying out its duties and functions to support the Company's management, which is carried out in accordance with GCG principles and is consistently guided by the applicable laws and regulations.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dengan 2 (dua) anggota. Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 berlaku sejak tanggal 2 Desember 2021, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perseroan Position in the Company
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. Ir. Raden Pardede	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Junarto Tjahjadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Parties

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

An Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee, which consists of 2 (two) members. All members of the Audit Committee have high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their educational background and field of work and are able to communicate effectively.

Profile of the Company's Audit Committee Members composition effective from December 2, 2021, as of December 31 2022, is as follow:

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap telah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan – Profil Dewan Komisaris halaman 76 dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile has been presented on page 76 in the Company Profile – Profile of the Board of Commissioners chapter of this Annual Report.

Dr. Ir. Raden Pardede – Anggota Komite Audit

Dr. Ir. Raden Pardede – Member of the Audit Committee

Profil lengkap telah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan – Profil Dewan Komisaris halaman 75 dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile has been presented on page 75 in the Company Profile – Profile of the Board of Commissioners chapter of this Annual Report.

Junarto Tjahjadi – Anggota Komite Audit

Junarto Tjahjadi – Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	58 tahun	58 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1987 dari Universitas Tarumanegara, Jakarta	Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1987 from Tarumanegara University, Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris perihal Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021	Written Decree of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners regarding the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris dan Ketua Komite Audit, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018–2019) - Pimpinan Rekan, KAP Tjahjadi & Tamara (anggota dari Morison Global) (2011–sekarang) - Pimpinan Rekan, KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (member of Morison International) (2008–2011) - Pimpinan Rekan, Junarto Tjahjadi BAP (anggota dari Morison International) (2004–2008) - Rekan, KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young, Indonesia) (2002–2004) - Rekan, KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) (1987–2002)	- Commissioner and Chairman of Audit Committee, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018–2019) - Partner Leader, KAP Tjahjadi & Tamara (member of Morison Global) (2011–present) - Partner Leader, KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (member of Morison International) (2008–2011) - Lead Partner, Junarto Tjahjadi BAP (member of Morison International) (2004–2008) - Partner, KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young, Indonesia) (2002–2004) - Partner, KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) (1987–2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Komisaris, PT Trans Armada Indonesia (2021–sekarang) - Anggota Komite Audit, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2020–sekarang)	- Commissioner, PT Trans Armada Indonesia (2021–present) - Member of Audit Committee, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2020–present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Don't have affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with the majority/controlling shareholders

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen, Komite Audit senantiasa menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Anggota Komite Audit tidak terkait dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan profesionalitas anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee always performs its roles and responsibilities as described in the Audit Committee Charter in order to achieve professional, consistent, transparent, and independent performance. Other parties are not permitted to intervene in the Audit Committee.

Members of the Audit Committee are not related to shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, which can have a negative impact and create a conflict of interest for the Company. This is demonstrated by the professionalism of the Audit Committee members, who have no affiliate relations including family, financial, management, or ownership relationship.

Affiliate relationships in the form of family and financial relationships between members of the Audit Committee and Major and/or Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationships with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	–	✓	–	✓	–	✓
Dr. Ir. Raden Pardede	–	✓	–	✓	–	✓
Junarto Tjahjadi	–	✓	–	✓	–	✓

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Audit yang telah menjabat selama 2 (dua) periode tidak dapat dipilih kembali.

THE AUDIT COMMITTEE'S PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of the Audit Committee may serve no more than the term of office of the Board of Commissioners as specified in the Company's Articles of Association and may only be re-elected for the next 1 (one) period. Members of the Audit Committee who have served for 2 (two) period are ineligible for re-election.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021
Dr. Ir. Raden Pardede	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021
Junarto Tjahjadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts independently. The Audit Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:

1. Reviewing the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, such as financial reports, projections, and other financial information pertaining to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its operations.
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external accountant or auditor based on independence, scope of assignment, and service fees, as well as by reviewing their work.
5. Reviewing the implementation of internal auditor inspections and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors based on internal auditor findings.
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints about the Company's accounting and financial reporting procedures.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal ini tidak dapat dipenuhi, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan. Jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	2	2	100%
Dr. Ir. Raden Pardede	2	1	50%
Junarto Tjahjadi	2	2	100%

Laporan singkat terkait Rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	21 November 2022 November 21, 2022	–Rencana Penyelenggaraan Rapat Komite Audit –Rencana Kerja Komite Audit –Audit Committee Meeting Plan –Audit Committee Work Plan
2	28 November 2022 November 28, 2022	–Pengesahan Piagam Komite Audit, Kebijakan Sistem Pelaporan (<i>Whistleblowing System</i>) dan Kode Etik Perseroan –Laporan dan Kinerja Keuangan Perseroan –Ratification of the Audit Committee Charter, Whistleblowing System Policy and the Company's Code of Ethics –Company's Financial Reports and Performance

Selain itu, Komite Audit juga membahas tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk sistem pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

The Audit Committee has the following authorities in carrying out its duties:

1. As needed, access the Company's documents, data, and information pertaining to the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountants, regarding the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members to assist them in carrying out their duties (if necessary); and
4. Carry out any other authority granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY AND FREQUENCY

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Meetings can be held if more than 1/2 (one-half) of the Audit Committee's total members attend.

Meeting decisions are made after deliberation to reach a consensus, in case it cannot be achieved, decisions are made by majority vote. The minutes of each meeting, including any dissenting opinions, are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee has held 2 (two) meetings. The number of attendance of members of the Audit Committee at the Audit Committee Meetings in 2022 is as follows:

A brief report regarding the Company's Audit Committee Meetings for 2022 is as follows:

Furthermore, the Audit Committee discussed the adequacy and effectiveness of the internal control system, which included financial, operational, compliance, risk management, and governance

risiko dan tata kelola. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Direksi, Unit Audit Internal, dan Auditor Eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2022

Komite Audit dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Komite Audit baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMUNIKASI ANTARA AUDITOR EKSTERNAL DENGAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perseroan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit. Namun, Komite Audit baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada rapat yang dilakukan antara Komite Audit dan Auditor Eksternal Perseroan pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Komite Audit baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada rincian program pelatihan Komite Audit pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

control systems. All findings, notes, and recommendations resulting from the Audit Committee's implementation of activities, reviews, and analysis in 2022 were communicated and discussed with the Directors, Internal Audit Unit, and External Auditors, and were reported to the Company's Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

The Audit Committee was established in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Audit Committee has only been actively carrying out its functions and roles in November 2022, no implementation of the Audit Committee's duties and activities in 2022 can be disclosed in this Annual Report.

COMMUNICATION BETWEEN THE EXTERNAL AUDITOR AND THE AUDIT COMMITTEE

In order to carry out their duties, the External Auditor communicates with the Company's Audit Committee, and communication results are reported to the Board of Commissioners by the Audit Committee. However, since the Audit Committee has only been active in carrying out its functions and roles in November 2022, no meetings between the Audit Committee and the Company's External Auditor can be disclosed in this 2022 Annual Report.

AUDIT COMMITTEE TRAINING PROGRAM

The Audit Committee was established in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Audit Committee has only been carrying out its functions and roles in November 2022, no details on the Audit Committee training program in 2022 can be disclosed in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki dan menerapkan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui dan berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2021, dan secara berkala akan dievaluasi untuk penyempurnaan. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tata tertib anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan dan independen.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK GUIDELINES

The Nomination and Remuneration Committee has owned and implemented the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, which were approved and have been in effect since December 2, 2021, and will be evaluated for improvement on a regular basis. The Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee govern the rules of conduct for Committee members in carrying out their duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas yang tinggi dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri 1 (satu) Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota, dengan susunan komite sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perseroan Position in the Company
Dr. Ir. Raden Pardede	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sandra Kumalasari	Anggota Member	Pihak Independen Independent Parties

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

Members of the Nomination and Remuneration Committee have a high level of integrity as well as adequate ability, knowledge, and experience. Members of the Nomination and Remuneration Committee can work well together, communicate effectively, and devote sufficient time to their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has 3 (three) members, including 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members, with the committee structure as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Dr. Ir. Raden Pardede
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap telah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan – Profil Dewan Komisaris halaman 75 dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile has been presented on page 75 in the Company Profile – Profile of the Board of Commissioners chapter of this Annual Report.

Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D. – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D. – Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap telah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan – Profil Dewan Komisaris halaman 76 dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile has been presented on page 76 in the Company Profile – Profile of the Board of Commissioners chapter of this Annual Report.

Sandra Kumalasari – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**Sandra Kumalasari** – Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	45 tahun	45 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	– Sarjana Psikologi jurusan Psikologi dari Unika Atma Jaya, Jakarta (2000) – Psikolog jurusan Psikologi dari Unika Atma Jaya, Jakarta (2002)	– Bachelor of Psychology majoring in Psychology from Unika Atma Jaya, Jakarta (2000) – Psychologist majoring in Psychology from Unika Atma Jaya, Jakarta (2002)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Global Digital Niaga Tbk tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 2 Desember 2021	Written Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Global Digital Niaga Tbk on the Establishment and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee dated December 2, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	– Corp Strategic HR Project Management, Manager, SOHO Group (2010–2011) – Kepala Divisi HRD & GA, PT Ethica Industri Framasi, (2007–2010) – Manajer SDM – Rekrutmen, Orang Tua Group (2006–2007) – Asisten Manajer HRD – Rekrutmen & Pengembangan, PT Amerta Indah Otsuka (2002–2006)	– Corp Strategic HR Project Management, Manager, SOHO Group (2010–2011) – HRD & GA Division Head, PT Ethica Industri Framasi, (2007–2010) – HR Manager – Recruitment, Orang Tua Group (2006–2007) – HRD Asst. Manager – Recruitment & Development, PT Amerta Indah Otsuka (2002–2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Presiden Eksekutif bidang Sumber Daya Manusia, Operasi & Layanan Umum PT Global Digital Niaga Tbk (2011–sekarang)	Executive Vice President of People, Operations & General Services, PT Global Digital Niaga Tbk (2011–present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	Don't have affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with the majority/controlling shareholders

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dijabarkan dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan tercermin pada hal-hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari Komisaris Independen Perseroan; dan
2. Tidak ada Anggota Direksi yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S INDEPENDENCE

In order to achieve professional, consistent, transparent, and independent performance, the Nomination and Remuneration Committee performs its roles and responsibilities in accordance with those described in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines. The independence of the Company's Nomination and Remuneration Committee is reflected as follows:

1. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is appointed by the Company's Independent Commissioner; and
2. No member of the Board of Directors serves on the Nomination and Remuneration Committee.

Affiliate relations in the form of family and financial relationships between members of the Nomination and Remuneration Committee and members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and the Company's shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationships with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dr. Ir. Raden Pardede	–	✓	–	✓	–	✓
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	–	✓	–	✓	–	✓
Sandra Kumalasari	–	✓	–	✓	–	✓

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih panjang dari periode anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti sebelum masa tugasnya, anggota Komisaris lain akan menggantikannya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the period for members of the Board of Commissioners and may only be re-elected for the next 1 (one) period of the term of office. If the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee resigns before the end of his or her term, he or she will be replaced by another member of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Dr. Ir. Raden Pardede	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021
Sandra Kumalasari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ditentukan periode jabatannya No specified term of office	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on the Establishment and Appointment of Audit Committee Members dated December 2, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Fungsi nominasi:
Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - iv. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
 - c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Nomination function:
The following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:
 - a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
 - i. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners positions;
 - ii. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - iii. Performance evaluation policy for Board of Directors and Board of Commissioners members; and
 - iv. Development program for Board of Directors and Board of Commissioners members.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners members based on predetermined criteria;
 - c. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

2. Fungsi remunerasi:

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - iii. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

2. Remuneration function:

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

- a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - ii. Remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - iii. Remuneration amount for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in determining the appropriateness of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners' remuneration in relation to their performance.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan (rapat) secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 1 (satu) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Ir. Raden Pardede	1	1	100%
Prof.Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.	1	1	100%
Sandra Kumalasari	1	1	100%

Laporan singkat Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING POLICY AND FREQUENCY

The Nomination and Remuneration Committee holds a regular meeting at least once every four months. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting, with the following level of attendance:

A brief report of the Company's Nomination and Remuneration Committee Meetings for 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	21 November 2022 November 21, 2022	– Rencana Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi – Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi – Nomination and Remuneration Committee Meeting Plan – Nomination and Remuneration Committee Work Plan

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Company's Nomination and Remuneration Committee had only been actively carrying out its functions and roles on November 2022, no Nomination and Remuneration Committee activities in 2022 can be disclosed in this Annual Report.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada rincian program pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING PROGRAM

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Company's Nomination and Remuneration Committee had only been carrying out its functions and roles on November 2022, no details on the Nomination and Remuneration Committee training program in 2022 can be disclosed in this Annual Report.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Until the end of 2022, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company appoints a Corporate Secretary based on the Financial Services Authority regulation. The Corporate Secretary performs the functions, duties, and responsibilities outlined in Financial Services Authority Number 35/POJK/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Eric Alamsjah Winarta
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan telah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan – Profil Direksi halaman 81 dalam Laporan Tahunan ini.

A complete profile of Corporate Secretary has been presented on page 81 in the Company Profile – Board of Directors Profile chapter of this Annual Report.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company's Corporate Secretary has attended education and training to improve competence and stay up to date on the latest developments in the implementation of its functions and roles, as

sebagaimana yang telah disebutkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan bagian pembahasan Direksi yang berkaitan dengan Program Pelatihan Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS; dan
 - d. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat;
2. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan; dan
4. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (laman web).

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2022

Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Sekretaris Perusahaan baru aktif menjalankan fungsi dan perannya sejak November 2022, sehingga belum ada pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

mentioned in the Corporate Governance chapter in the discussion of the Board of Directors relating to the Board of Directors Training Program section of this Annual Report.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the main functions and duties of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the Capital Market, particularly the Capital Market regulations;
2. Provide input to the Board of Directors in order to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and its implementing regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with corporate governance implementation, which includes:
 - a. Information disclosure to the public;
 - b. Timely submission of reports to regulators;
- c. Implementation and documentation of the GMS, including preparing the implementation process (reporting of the GMS plan, announcement, summons, and submission of the GMS results), preparing the material for the GMS, and implementing the GMS; and
- d. Implementation of an introduction program to the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison or point of contact between the Company, OJK, and other stakeholders; and
5. Provide public services for any information needed by investors and stakeholders regarding the Company's condition.

The Corporate Secretary is also responsible for the following duties:

1. Attend Board of Directors meetings, joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and other meetings, and take minutes of meeting;
2. Prepare a special list relating to the Directors, Commissioners, and their families in the Company and its affiliates, including share ownership, business relationships, and other roles that may give rise to a conflict of interest with the Company;
3. Prepare management reports for inclusion in the annual report; and
4. Provide information about the Company's performance via digital media (website).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2022

The position of Corporate Secretary was created in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Corporate Secretary has only been actively carrying out its functions and roles on November 2022, no implementation of the Corporate Secretary's duties in 2022 can be disclosed in this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Direksi dalam rangka memastikan berjalannya pengendalian internal Perseroan dengan melakukan pendekatan audit berbasis risiko atas seluruh aktivitas Perseroan. Unit Audit Internal memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara melakukan evaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola perusahaan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mengatur keberadaan Unit Audit Internal dalam Piagam Audit Internal yang berlaku sejak 2 Desember 2021. Dalam Piagam Audit Internal juga telah disebutkan tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab Unit Audit Internal.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL



Internal Audit has duties and responsibilities of assisting the Board of Directors in ensuring the smooth operation of the Company's internal controls by applying a risk-based audit approach to all of the Company's activities. Through a systematic approach, the Internal Audit provides independent and objective assurance and consulting with the goal of increasing value and improving company operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company governs the Internal Audit existence through the Internal Audit Charter, which has been in effect since December 2, 2021. The Internal Audit Charter also states the duties, responsibilities, authorities, and obligations of the Internal Audit.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT APPOINTMENT AND DISMISSAL

The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners. The Financial Services Authority is notified immediately of any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Heri Bertus Benny Sudrata
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	70 tahun	70 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1982)	Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (1982)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi perihal Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tertanggal 2 Desember 2021	Written Resolution of the Board of Directors as a Substitute for the Meeting of the Board of Directors regarding the Establishment and Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated December 2, 2021

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama, PT Dinamika Usaha Jaya (saat ini PT BCA Sekuritas) (1997-2012)
- President Director, PT Dinamika Usaha Jaya (currently PT BCA Sekuritas) (1997-2012)
- Manajer Audit & Financial Controller PT Djarum (1983-1997)
- Audit Manager & Financial Controller PT Djarum (1983-1997)
- Auditor, Kantor Akuntan Publik Dr. Moechtar Talib (1977-1982)
- Auditor, Public Accounting Firm Dr. Moechtar Talib (1977-1982)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur, PT Global Digital Prima (2012-sekarang) Director of PT Global Digital Prima (2012-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Don't have affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with the majority/controlling shareholders

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut ini merupakan informasi terkait dengan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Unit Audit Internal Perseroan:

QUALIFICATIONS OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

The following information relates to the qualifications or certification of the Company's Internal Audit Unit profession:

Sertifikat Profesional Professional Certificate	Jumlah Personel Total of Personnel
Certified Information System Auditor	1 personel personnel
Factory Capability & Capacity Audit	1 personel personnel

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL 2022

Unit Audit Internal dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Unit Audit Internal baru aktif memulai perannya sejak November 2022, sehingga belum ada rincian pelatihan dan peningkatan kompetensi Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2022 yang dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

INTERNAL AUDIT TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2022

The Internal Audit was established in December 2021 as part of the Company's preparations to become an Indonesian public company. However, since the Internal Audit has only been active on November 2022, there are no details on training and competency development for the Company's Internal Audit in 2022 that can be disclosed in this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL CONTROL DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit is responsible for the following duties and responsibilities:

1. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
2. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
3. Provide improvement suggestions and objective information about the activities under consideration at all levels of management.
4. Prepare and submit an audit report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested follow-up improvements.
6. Collaborate with the Audit Committee.
7. Develop a program to assess the quality of internal audit activities.
8. Perform special inspections as needed.



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Jumlah Auditor Unit Audit Internal

Total karyawan Unit Audit Internal per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 6 (enam) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Ketua Unit Audit Internal, 2 (dua) orang Senior Leader, 3 (tiga) orang People Leader dan 1 (satu) orang Team Member.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit internal 2022

Unit Audit Internal dibentuk pada Desember 2021 sebagai bagian persiapan Perseroan untuk menjadi perusahaan publik di Indonesia. Namun, Unit Audit Internal baru aktif memulai perannya sejak November 2022, sehingga belum ada rincian pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2022 yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL CONTROL DIVISION

Number of Internal Audit Auditors

As of 31 December 2022, the Internal Audit employed 6 (six) people, including 1 (one) Head of the Internal Audit, 2 (two) Senior Leaders, 3 (three) People Leaders, and 1 (one) Team Member.

Implementation of Internal Audit Duties in 2022

The Internal Audit was formed in December 2021 as part of the Company's preparations to become a public company in Indonesia. However, since the Internal Audit has only been active on November 2022, there are no details on the implementation of the Company's Internal Audit Unit's duties in 2022 that can be disclosed in this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal System Control

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di lingkungan Perseroan merupakan elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perseroan hanya dapat dicapai melalui implementasi sistem pengendalian internal yang efektif yang merupakan tanggung jawab semua karyawan, mulai dari tingkat manajemen sampai dengan tingkat staf yang melaksanakan berbagai kegiatan pengendalian. Dalam tugas fungsionalnya sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal sehingga terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan kepada pelanggan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian yang ada di Perseroan sepanjang tahun 2022 telah memadai selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga akan terus melakukan evaluasi secara berkala agar sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

The Company's internal control system is an important component in implementing a healthy and safe monitoring mechanism for the Company's operational activities. The internal control system assisted the Board of Commissioners and Board of Directors in safeguarding assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and lowering the risk of losses, irregularities, and prudential aspects breaches.

INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY STATEMENT

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increasing the Company's value can only be achieved by implementing an effective internal control system, which is the responsibility of all employees, from management to staff, who perform various control activities. All Company employees are required to study and understand the internal control system policies in their daily functional tasks, ensuring a common understanding and perception in their implementation and a good balance is achieved between the quality of service to customers without neglecting the quality of administration.

The Board of Commissioners and Board of Directors declare that the Company's existing control system is adequate for the Company's operational and financial needs throughout 2022. The Board of Commissioners and Board of Directors will also continue to evaluate the internal control system on a regular basis to ensure that it is in line with the Company's business development.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan operasional dengan cakupan rincian sebagai berikut:

Sektor Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan penting perlu ditangani:

1. Keberadaan atau Terjadinya (*Occurrence*): aset, kewajiban, dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
2. Kelengkapan (*Completeness*): semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
3. Hak dan Kewajiban (*Rights and Obligations*): aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
4. Penilaian atau Penugasan (*Valuation or Assignment*): komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
5. Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and Disclosure*): perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Sektor Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission* (COSO) yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional yaitu efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan yaitu laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The internal control system of the company includes the following financial and operational controls:

Financial Sector

The Company implements a financial control system by providing financial information to management, shareholders, and stakeholders in accordance with generally accepted accounting standards as a basis for decision making. In order to achieve this objective, all relevant financial statement assessments pertaining to all significant accounts and disclosures must be addressed:

1. Existence or Occurrence: assets, liabilities, and ownership are owned on a specific date, and recorded transactions are events that occurred during a specific time period.
2. Completeness: all transactions, events, and circumstances that occurred during a specific time period and should have been recorded during that time period have been recorded.
3. Rights and Obligations: assets are rights, and liabilities are obligations, of an entity on a certain date.
4. Valuation or Assignment: the components of assets, liabilities, revenues, and expenses are stated in the amount required by the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). Transactions are mathematically correct, properly summarized, and recorded in the entity's books and records.
5. Presentation and Disclosure: the statement's subject matter is correctly described, sorted, and classified. As part of the financial statement closing process, presentation statements and disclosures are typically considered in their entirety for all significant accounts.

Operational Sector

The Company implements an operational control system by implementing policies and procedures that assist in achieving operational goals while reasonably ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Financial reporting objectives are also affected by operational and compliance objectives. Therefore, all processes beyond financial reporting must also be considered when establishing and assessing internal control over financial reporting and disclosure.

The Company has implemented an internal control system based on the internal control framework of the Treadway Commission's Committee of Sponsoring (COSO), with the following goals:

1. Operational objectives, namely the effectiveness and efficiency of corporate entity operations, including operational and financial performance targets, as well as the protection of company assets.
2. Reporting Objectives: Financial and non-financial reports, both internal and external, must adhere to the principles of reliability, timeliness, transparency, and other requirements established



yang ditetapkan oleh pemerintah, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.

3. Tujuan Kepatuhan yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Perseroan.

EVALUASI DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan melakukan penilaian secara berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal. Penilaian tersebut dilakukan untuk menentukan apakah pengendalian internal telah beroperasi dengan baik. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan. Dengan demikian, komunikasi yang tepat waktu ini dapat membantu manajemen dalam memperbaiki masalah tentang pengendalian internal.

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil penilaian Unit Audit Internal sebagaimana telah dilaporkan juga kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, secara keseluruhan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah memadai dan berjalan efektif.

by the government, generally accepted standards, or corporate entity policies.

3. The purpose of Compliance is to ensure that the Company complies with all applicable laws and regulations.

EVALUATION AND REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company's management assess the quality of internal control performance on an ongoing and periodic basis. The assessment is performed to determine whether the internal control is functioning properly. As part of each inspection, significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee. Hence, timely communication can help management correct internal control issues.

In 2022, based on the findings of the Internal Audit Unit's assessment, which were also reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the overall internal control system and risk management system were adequate and running effectively.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengelola risiko dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Masing-masing risiko yang dihadapi perusahaan memiliki karakteristik tersendiri dan membutuhkan cara penanganan yang berbeda-beda.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris merupakan hal krusial dalam penerapan kegiatan manajemen risiko. Dalam menyusun rencana kerja perusahaan terkait pengelolaan dan pengawasan manajemen risiko, mandat, dan komitmen manajemen puncak (*top management*) adalah merupakan salah satu prasyarat yang diperlukan.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, yang diketuai oleh Komisaris Independen. Melalui pembentukan Komite Audit ini, Dewan Komisaris turut aktif mengawasi kegiatan operasional perusahaan dengan rapat-rapat yang diadakan oleh komite tersebut maupun yang diadakan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dalam melaksanakan pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan;

The Risk Management Implementation Policy is one approach to risk management that employs Good Corporate Governance principles (GCG). Each risk that a company faces has unique characteristics that necessitate a unique approach to dealing with it.

The active oversight of the Board of Directors and the Board of Commissioners is critical in implementing risk management activities. One of the necessary prerequisites for preparing the company's work plan related to risk management and oversight is the mandate and commitment of top management.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners forms an Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, in order to carry out active oversight of the Company. The Board of Commissioners actively participates in supervising the Company's operational activities through the formation of this Audit Committee, with meetings held by the committee or by the Board of Commissioners itself.

The Board of Commissioners has the following duties and authorities in carrying out active oversight of risk management implementation:

1. Directing and approving risk management implementation policies, including the risk appetite and risk tolerance of the Company;

2. Mengevaluasi kebijakan penerapan manajemen risiko Perusahaan secara berkala;
3. Melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi serta memberikan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan penerapan manajemen risiko secara berkala; dan
4. Membentuk Komite Audit, yang akan melaporkan kegiatan audit internal perusahaan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Adapun, wewenang dan tugas Direksi dalam melaksanakan pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko adalah meliputi hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan yang menjadi acuan seluruh unit bisnis;
2. Melakukan penyalarsan strategi dan tujuan bisnis dengan manajemen risiko;
3. Memastikan sistem manajemen risiko adalah sesuai prinsip manajemen risiko dan konteks aktivitas operasional Perusahaan;
4. Memiliki komitmen untuk menjalankan sistem manajemen risiko secara penuh dan mendorong seluruh anak-anak perusahaan untuk mengimplementasikannya; dan
5. Membentuk Unit Audit Internal, yang akan melaporkan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan kepada Direksi dan Komite Audit.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Kategori risiko dapat membantu mengidentifikasi dan menilai risiko, yang tidak dikelola dengan baik atau tidak dimitigasi merupakan paparan terhadap kesehatan organisasi. Identifikasi kategori risiko akan membantu untuk mempertimbangkan dimana peristiwa potensial dapat mempengaruhi pencapaian tujuan usaha. Kategori risiko umumnya meliputi risiko-risiko antara lain, yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko informasi, risiko regulasi, risiko sumber daya manusia, risiko tata kelola, risiko finansial, risiko strategis, dan risiko teknologi.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Pertahanan tiga lapis (*three layer of defense*) merupakan salah satu model pertahanan pengendalian internal yang terdiri dari 3 (tiga) lapis dalam menjalankan sistem manajemen risiko adalah sudah sesuai dengan kebijakan Perseroan. Ketiga fungsi tersebut memiliki peran yang berbeda dalam menunjang penerapan prinsip manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun pengendalian internal Perseroan ini terdiri dari:

1. Unit bisnis sebagai pemilik risiko (*risk owner*)
Tugas dari unit bisnis sebagai pemilik risiko dalam menjalankan pengendalian internal ini termasuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Identifikasi risiko-risiko yang terjadi dan kemungkinan potensi risiko yang dapat terjadi di kemudian hari;
 - b. Mengukur risiko yang terjadi dengan menggunakan metode, asumsi, dan variabel yang telah ditentukan; dan
 - c. Pengkajian dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh unit bisnis.

2. Periodically evaluating the Company's risk management implementation policies;
3. Evaluating the Board of Directors' accountability and providing periodic improvements to the implementation of risk management policies;
4. Establish an Audit Committee to report on the company's internal audit activities to the Board of Commissioners on a regular basis.

Meanwhile, the Board of Directors' authority and duties in carrying out active oversight of risk management implementation include the following:

1. Determine the Company's risk appetite and risk tolerance as the reference for all business units;
2. Align the business strategy and objectives with risk management;
3. Ensure that the risk management system adheres to risk management principles and the context of the Company's operational activities;
4. Make a commitment to implement a comprehensive risk management system and encourage the implementation in all subsidiaries; and
5. Establish an Internal Audit that will report to the Board of Directors and the Audit Committee on the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.

RISK TYPES AND HOW TO MANAGE THEM

Risk categories can assist in identifying and assessing risks that are not properly managed or mitigated and threaten the organization's health. The identification of risk categories will aid in determining where potential events may interfere with the achievement of business objectives. Operational risk, legal risk, information risk, regulatory risk, human resource risk, governance risk, financial risk, strategic risk, and technology risk are examples of general risk categories.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

One of the internal control defense models is the three layers of defense, which consists of 3 (three) layers in carrying out the risk management system in accordance with Company policy. These three functions play distinct roles in assisting with the application of risk management and Good Corporate Governance principles. Internal controls at the Company include:

1. Business units as risk owners
The following are the duties of the business unit as the risk owner in carrying out this internal control:
 - a. Identifying risks that occur and potential risks that may occur in the future;
 - b. Measuring risks that occur using the methods, assumptions, and variables that have been determined; and
 - c. Periodic reviews and evaluations by business units.



2. Fungsi pengawasan (*oversight function*) yang dijalankan oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan (*compliance*)
Pengkajian ulang dan evaluasi terhadap pengukuran risiko oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan yang meliputi hal-hal berikut ini:
 - a. Kesesuaian kerangka manajemen risiko sudah sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kebijakan Perseroan;
 - b. Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dan menetapkan *limit exposure* risiko;
 - c. Pengkajian dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh unit manajemen risiko;
 - d. Mengevaluasi dan memperbarui kebijakan terkait penerapan manajemen risiko sehubungan dengan perubahan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan, *risk exposure*, dan/atau profil risiko secara signifikan; dan
 - e. Mengevaluasi atas kepatuhan yang dilakukan oleh pemilik risiko terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Penyedia pemastian independent (*independent assurance provider*) yang dijalankan oleh Unit Audit Internal, auditor eksternal maupun Komite Audit.
2. Oversight function carried out by the risk management and compliance unit
The risk management and compliance unit review and evaluates risk measurement, which includes the following:
 - a. The risk management framework's suitability in accordance with risk management principles and Company policies;
 - b. Methods, assumptions, and variables used to measure risk and set risk exposure limits;
 - c. Periodic review and evaluation by the risk management unit;
 - d. Evaluating and updating policies related to risk management implementation in relation to changes in factors that may significantly affect the Company's operational activities, risk exposure limits;
 - e. Evaluate risk owners' compliance with applicable laws and regulations.
 3. Provider of independent assurance managed by the Internal Audit, external auditors, and the Audit Committee.

Pengkajian ulang terhadap efektivitas kerangka manajemen risiko dan penerapannya oleh unit bisnis terkait, yang mana proses ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit. Sementara, auditor eksternal berfungsi melakukan pengkajian terhadap laporan keuangan apakah Perseroan melakukan proses pencatatan sesuai pernyataan standar keuangan akuntansi yang digunakan untuk perusahaan publik.

The Internal Audit and the Audit Committee are in charge of reviewing the effectiveness of the risk management framework and its implementation by the related business units. Meanwhile, the external auditor's function is to assess whether the Company's financial statements are recorded in accordance with the statement of accounting financial standards used for public companies.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang ada di Perseroan selama tahun 2022 telah memadai selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga akan terus melakukan evaluasi secara berkala agar sistem manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the risk management system in place at the Company in 2022 was adequate considering the Company's operational and financial needs. The Board of Commissioners and Board of Directors will also continue to evaluate the risk management system on a regular basis to ensure that it is in line with the Company's business development.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak dan/atau sedang menghadapi kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya material dan/atau memiliki dampak negatif bagi Perseroan.

Throughout 2022, the Company has no legal cases or claims from third parties that are material and have no negative impact on the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan maupun sanksi administratif yang diberikan otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions that are material and affect the continuity of the Company's business, nor any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market authorities or other authorities.

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku

Code of Ethics and Standard of Conduct Policy

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku yang dimiliki dan diterapkan Perseroan bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan menjadi panduan dalam dan upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif. Kebijakan ini berlaku bagi Perseroan dan seluruh anak perusahaan Perseroan.

The Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy aims to support the Company's vision and mission by serving as a guide in efforts to build trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, stakeholders, and all parties associated with the Company, as well as to create a good working environment and a conducive business climate. This policy applies to the Company as well as all of its subsidiaries.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN

Pokok-pokok Kode Etik dan Standar Perilaku Perseroan berisikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Individu
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
5. Pelanggaran terhadap Kebijakan

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap Kebijakan ini, mulai dari pengenaan sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DAN KOMITMEN INTEGRITAS

Kebijakan ini mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan seluruh peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku yang ada di Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Kegagalan untuk mematuhi Kode Etik dan kebijakan Perusahaan dapat menimbulkan konsekuensi fatal bagi

MAJOR POINTS OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The major points of the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct are as follows:

1. Individual Accountability
2. Management Responsibilities
3. The Company's Relationship with Employees
4. The Company's Relationship with Stakeholders
5. Policy Violations

SOCIALIZATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

For violations of this Policy, the Company imposes severe consequences, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment, as specified in the Company Regulations, as well as criminal and civil sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS AND COMMITMENT TO INTEGRITY

This policy requires that all individuals in the Company, as well as all business activities involving the Company, comply with all applicable laws and regulations, as well as all rules and regulations pertaining to the Company's business activities.

Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees are subject to the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy. Failure to comply with the Code of Ethics and Company policies can have serious

Perusahaan dan orang-orang yang terlibat. Selain berpotensi merusak reputasi Perusahaan, perilaku yang melanggar Kode Etik dapat juga melanggar hukum.

consequences for the company and its employees. Behavior that violates the Code of Ethic may also violate the law, in addition to potentially harming the Company's reputation.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Berdasarkan Notulen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas PT Global Digital Niaga tanggal 28 Oktober 2021, Perseroan mengalokasikan hak opsi dalam *Management and Employees Stock Option Program* (MESOP). Perseroan telah mengalokasikan sejumlah hak opsi terkait program MESOP namun masih belum dilaksanakan.

The Company allocated option rights in the Management and Employees Stock Option Program (MESOP), according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Global Digital Niaga Limited Liability Company dated October 28, 2021. The Company has assigned a number of option rights related to the MESOP program, but these have yet to be implemented.

JUMLAH SAHAM DAN/ATAU OPSI

Jumlah MESOP yang dapat dilaksanakan adalah sebanyak-banyaknya 3.656.600.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta enam ratus ribu) saham atau sekitar 2,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana, Pelaksanaan ESA, dan Pelaksanaan MESOP. Pemberian hak opsi dalam MESOP dapat dilaksanakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

NUMBER OF SHARES AND/OR OPTIONS

After the Initial Public Offering, ESA Implementation, and MESOP Implementation, the maximum number of MESOPs that can be implemented is 3,656,600,000 (three billion six hundred fifty-six million six hundred thousand) shares, or approximately 2.99% of the issued and fully paid-up capital. The granting of option rights in MESOP can be exercised by the Company until December 20, 2024.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Periode pelaksanaan MESOP adalah 5 (lima) Hari Bursa yang dimulai sejak tanggal 15 Desember periode tahun berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap 1: Selama 5 (lima) Hari Bursa sejak tanggal 15 Desember 2022;
2. Tahap 2: Selama 5 (lima) Hari Bursa sejak tanggal 15 Desember 2023; dan
3. Tahap 3: Selama 5 (lima) Hari Bursa sejak tanggal 15 Desember 2024.

IMPLEMENTATION PERIOD

The MESOP implementation period is 5 (five) Exchange Days beginning on December 15 of the subsequent year period, as follows:

1. Stage 1: For 5 (five) Exchange Days beginning December 15, 2022;
2. Phase 2: For 5 (five) Exchange Days beginning December 15, 2023; and
3. Phase 3: For 5 (five) Exchange Days beginning 15 December 15, 2024.

Dalam hal terdapat hari pelaksanaan yang jatuh pada bukan Hari Bursa, maka terhadap periode tersebut akan ditambahkan dan dilaksanakan pada Hari Bursa selanjutnya.

If an implementation day falls on a non-Exchange Day, the said period will be added and carried out on the following Exchange Day.

PERSYARATAN KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG BERHAK

Ketentuan yang berlaku terkait dengan hak opsi dari Program MESOP antara lain sebagai berikut:

1. Jangka waktu pemberian hak opsi atas MESOP adalah 4 (empat) tahun terhitung dari tanggal 26 November 2021 sampai dengan 20 Desember 2024.
2. Peserta Program MESOP terdiri dari (i) para Direktur Perseroan; (ii) para Komisaris Perseroan (kecuali Komisaris Independen); atau (iii) para karyawan/manajemen kunci Perseroan.

ELIGIBLE EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT REQUIREMENTS

The following are the applicable provisions regarding the MESOP Program's option rights:

1. The term for the grant of option rights over MESOP is for 4 (four) years, from November 26, 2021 to December 20, 2024.
2. Participants in the MESOP Program consist of (i) the Company's Directors; (ii) the Company's Commissioners (except Independent Commissioners); or (iii) key employees/management of the Company.

3. Peserta berhak melaksanakan hak opsi atas MESOP sepanjang masih menjadi karyawan Perseroan. Dalam hal peserta telah mengundurkan diri atau diberhentikan karena melanggar ketentuan hukum dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku atau karena sebab lain sebagaimana diatur dalam Program MESOP, dimana hak opsi yang belum dilaksanakan akan menjadi gugur.
4. Pemberian hak opsi dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Hak opsi yang diterima oleh peserta tidak dapat diperdagangkan, dijadikan jaminan, atau dipindahtangankan karena sebab apa pun.
 - b. Hak opsi yang tidak dilaksanakan oleh peserta ataupun peserta yang tidak lagi menjadi karyawan Perseroan akan menjadi gugur. Dalam hal peserta mengalami cacat total ataupun kematian yang mengakibatkan peserta tidak lagi dapat menjadi karyawan Perseroan, maka sisa hak opsi yang masih ada dapat dilaksanakan oleh ahli waris ataupun peserta tersebut untuk jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan dari tanggal kejadian.
3. Participants have the right to exercise their MESOP option rights if they are still employed by the Company. If a participant resigns or is terminated for violating applicable legal provisions and/or company regulations, or for any other reason specified in the MESOP Program, the option rights that have not been exercised are forfeited.
4. The granting of option rights can be exercised under the following conditions:
 - a. Participants' option rights cannot be traded, used as collateral, or transferred for any reason.
 - b. Option rights that are not exercised by participants or who are no longer employees of the Company will be forfeited. In the event that a participant suffers total disability or death, making it impossible for the participant to become an employee of the Company, the remaining option rights can be exercised by the participant's heirs or the participant for a maximum of 12 (twelve) months from the date of the incident.

HARGA PELAKSANAAN ATAU PENENTUAN HARGA PELAKSANAAN

Berdasarkan SK MESOP, harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan angka V.2.2 Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal permohonan pencatatan kepada Bursa Efek Indonesia.

Sumber pendanaan untuk melaksanakan MESOP berasal dari masing-masing peserta. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat kewajiban perpajakan yang timbul terhadap Perseroan maupun peserta Program MESOP. Apabila peserta program MESOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi melalui Bursa Efek, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.

EXECUTION PRICE OR DETERMINATION OF EXECUTION PRICE

Based on SK MESOP, the exercise price of the option will be determined based on number V.2.2 of Indonesia Stock Exchange Regulation No.I-A concerning Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, namely at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days on the regular market of the Indonesian Stock Exchange prior to the date of the application for listing to the Indonesia Stock Exchange.

Each participant contributes funds to the implementation of MESOP. In this regard, neither the Company nor the MESOP Program participants have any tax obligations. If MESOP program participants exercise their option rights to purchase shares by paying the exercise price and the person concerned sells shares as a result of the exercise of option rights through the Stock Exchange, the sale of shares as a result of the exercise of option rights will be subject to a final tax of 0.1% (zero-point one percent) of the transaction value.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen

Information Disclosure Policy for Management Share Ownership

Perseroan belum memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Company has not yet have internal provisions/guidelines in place for disclosing information about the stock ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 telah ditampilkan pada bagian Profil Perusahaan halaman 87 dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the share ownership (direct and indirect) of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022. The Company Profile section on page 87 of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk di dalamnya seluruh individu, baik karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat menjadi sistem untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku, Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan dan Peraturan Perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to improve compliance within the Company, the Company established a Whistleblowing System Policy, which applies to all individuals, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This policy's implementation is expected to become a system for accommodating, processing, and following up on alleged violations that occur within the Company's environment against the principles of Good Corporate Governance, Code of Ethics and Standards of Conduct Policy, Company Articles of Association, Company policies and Regulations, as well as current regulations.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran juga menekankan kepada karyawan, untuk saling mengingatkan akan rambu-rambu yang harus diikuti dan senantiasa menjaga praktik-praktik kerja yang baik, serta turut mengkampanyekan terciptanya penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik. Perseroan mendorong semua karyawan ataupun pihak ketiga untuk wajib melaporkan apabila menemukan, melihat ataupun mendengar terjadinya indikasi kuat terhadap pelanggaran maupun kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

The implementation of the Whistleblowing System also emphasizes the importance of employees reminding each other of the guidelines that must be followed and always maintaining good work practices, as well as participating in campaigns for the creation of good corporate governance implementation. The Company encourages all employees and third parties to report any violations or fraud involving Company employees that they discover, see, or hear.

PROSEDUR, MEKANISME, DAN TATA CARA PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten di dalam lingkungan Perseroan, diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, menjaga citra Perusahaan, meminimalisir kerugian, membuat individu yang ada di dalam Perseroan adalah pribadi yang penuh integritas, rasa memiliki yang tinggi (*sense of belonging*), patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta menjunjung tinggi norma dan etika yang baik. Sistem ini memudahkan manajemen dalam

PROCEDURES AND MECHANISM FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS

The Whistleblowing System, which is implemented and consistently within the Company's environment, is expected to create a conducive working environment, maintain the Company's image, minimize losses, make the individuals in the Company a person full of integrity, a high sense of belonging, comply with applicable laws and regulations, and uphold good norms and ethics. This system assists management in effectively handling reported violations and ensures the reporter's safety by maintaining the confidentiality of

menangani bentuk pelanggaran yang dilaporkan secara efektif dan menjamin keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan atas dugaan pelanggaran sebagai berikut:

1. Ketidakpatuhan atas Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku maupun Peraturan perusahaan;
2. Korupsi/penggelapan;
3. Pencurian;
4. Kecurangan/*fraud*;
5. Suap;
6. Benturan kepentingan;
7. Pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; dan/atau
8. Tindakan yang melanggar etika dan penyimpangan lainnya.

Agar pelaksanaannya efektif, Perseroan akan terus mensosialisasikan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui buletin internal, poster, maupun sosialisasi ke berbagai pihak lainnya. Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan melalui telepon, email maupun surat tertulis dengan alamat berikut ini:

E-mail: employee.relations@gdn-commerce.com

Alamat: Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110

Mekanisme pelaporan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor dapat menyertakan identitasnya secara jelas, dengan memberikan data singkat pelapor yang dapat dihubungi oleh tim *Whistleblowing System*;
2. Pelapor dapat membatasi identitasnya dalam memberikan laporan tetapi harus menyertakan bukti pelanggaran yang dilaporkan;
3. Tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada pelapor ketika pelanggaran benar-benar terjadi, kecuali apabila pelapor juga terlibat dalam pelanggaran etika ini dan/atau laporan tersebut tidak benar atau berupa fitnah;
4. Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila:
 - a. Diperlukan sehubungan dengan pengungkapan pelaporan atau investigasi yang dilakukan oleh otoritas atau pihak ketiga; dan
 - b. Diperlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di hadapan hukum; dan
5. Mekanisme di atas tidak dimaksudkan sebagai mekanisme penyampaian keluhan pribadi.

PENGELOLA DAN PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan yang diperoleh dari Sistem Pelaporan Pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan proses investigasi lebih lanjut. Jika memang terbukti terjadi tindakan pelanggaran, maka selanjutnya akan diputuskan sanksi atau hukuman apa yang akan dikenakan kepada terlapor/pelaku pelanggaran agar dapat memberikan

the reporter's identity and developing policies and infrastructure to protect the reporter.

The following are examples of alleged violations that can be reported:

1. Non-compliance with the Code of Ethics and Policy Standards of Conduct, as well as company regulations;
2. Corruption/embezzlement;
3. Thievery;
4. Fraud;
5. Bribery;
6. Conflict of interest;
7. Violation of applicable Indonesian laws and regulations; and/or
8. Actions that violate ethics and other irregularities.

In order to ensure the effectiveness of the implementation, the Company will continue to socialize the Whistleblowing System mechanism through internal bulletins, posters, and outreach to various other parties. Reporting violations on the Whistleblowing System is possible via phone, email, or written letter to the following address:

E-mail: employee.relations@gdn-commerce.com

Address: Sarana Jaya Building, Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Central Jakarta 10110

The reporting mechanism must consider the following issues:

1. The reporter can clearly state his or her identity by providing brief information about himself or herself that can be contacted by the Whistleblowing System team;
2. While submitting the report, the reporter may conceal his or her identity, but he or she must include evidence of the reported violation;
3. No sanctions are imposed on the reporter when the violation occurs, unless the reporter is also involved in the ethical violation and/or the report is false or slanderous;
4. The reporter's confidentiality will be maintained unless:
 - a. It is required in connection with disclosure reporting or investigations conducted by authorities or third parties; and
 - b. It is required to maintain the Company's position before the law; and
5. Mechanism is not intended to be used for personal complaints.

MANAGEMENT AND HANDLING OF REPORTING OF VIOLATION

Reports obtained through the Whistleblowing System will be subjected to further investigation process. In the event it is proven that an act of violation occurred, it will be decided what sanction or punishment will be imposed on the reporter/perpetrator of the violation in order to provide a deterrent effect for future violators.



efek jera bagi pelaku pelanggaran. Perseroan mendelegasikan tim *Whistleblowing System* untuk mengelola dan menangani setiap pengaduan yang diterima.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PELANGGARAN

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2022, tidak terdapat adanya pelaporan pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System*. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang terindikasi pelanggaran. Sanksi tegas akan diberikan selaras dengan peraturan yang berlaku.

The company assigns a Whistleblowing System team to manage and handle every complaint received.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees reporters' protection in relation to threats/actions received as a result of reports of violations and keeps confidential and provides proper protection to reporters and/or witnesses to violations and criminal acts that occur within the Company. Reporter protection extends to managers of the violation reporting system, parties conducting investigations, and parties providing information related to the complaint.

NUMBER OF REPORTING OF VIOLATIONS IN 2022 AND THEIR FOLLOW-UP

In 2022, there was no reporting of violations through the Whistleblowing System. The Company is always committed to investigating any complaints that indicate violations. Strict penalties will be imposed in accordance with the applicable regulations.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Tata Kelola terbaik di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen antikorupsi Perseroan dinyatakan dalam Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku.

Dalam Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku, Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyusunan dan sumbangan ilegal di samping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Upaya ini diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan terkait dengan anti korupsi. Namun demikian, sosialisasi penegakan antikorupsi terlihat di antaranya melalui sosialisasi Kode Etik (karena antikorupsi merupakan bagian di dalam Kode Etik) dan materi Kode Etik dimasukkan ke dalam *learning* platform Perseroan, yaitu Blilearning, yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan.

PROGRAMS AND PROCEDURES

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Company ensures that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations and implements the best governance practices. The Code of Ethics and Standards of Conduct Policy outlines the Company's anti-corruption commitment.

The Company strictly prohibits all forms of corruption, kickbacks, bribes and/or gratuities in the Code of Ethics and Standards of Conduct Policy. In addition to the need for accountability and control mechanisms, the Company recognizes that the honesty and integrity of each individual is the most important factor in bribery and illegal donations. This effort is expected to keep the trust of all shareholders, stakeholders, and the wider community.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION

The Company did not hold anti-corruption training until the end of 2022. However, anti-corruption enforcement can be seen, among other things, in the dissemination of the Code of Ethics (because anti-corruption is part of the Code of Ethics) and the Code of Ethics materials included in the Company's learning platform, namely Blilearning, which all Company employees can access.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* di Perseroan sebagai berikut:

OJK submitted 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The Company's implementation of these aspects, principles, and recommendations is based on the *"comply or explain"* approach, as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS Implementation	1. Perseroan memiliki SOP atau tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup. The Company has an SOP or procedure for both open or closed voting	Patuh Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the GMS	Patuh Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Patuh Comply
Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders	1. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. The company has a communication policy with shareholders/investors.	Patuh Comply
		2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs Perseroan. The Company discloses its communication policy with Shareholders on the Company's website.	Mengingat bahwa Perseroan baru tercatat sebagai emiten terhitung sejak tanggal 8 November 2022, belum ada kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham selain melalui situs Perseroan. Considering that the Company was only listed as an issuer on November 8, 2022, there is no communication policy with Shareholders other than through the Company's website in the 2022 period.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company	Patuh Comply
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh Comply

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Mengingat bahwa Perseroan baru tercatat sebagai emiten terhitung sejak tanggal 8 November 2022, Perseroan belum menetapkan kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris selama periode tahun 2022. Considering that the Company has only been listed as an issuer since November 8, 2022, the Company has not yet established a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners for the 2022 period.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report	Patuh Comply
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Patuh Comply
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh Comply
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions.	Patuh Comply
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh Comply
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Patuh Comply

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Mengingat bahwa Perseroan baru tercatat sebagai emiten terhitung sejak tanggal 8 November 2022, Perseroan belum menetapkan kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi selama periode tahun 2022. Considering that the Company has only been listed as an issuer since November 8, 2022, the Company has not yet established a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors for the 2022 period. Mengingat bahwa Perseroan baru tercatat sebagai emiten terhitung sejak tanggal 8 November 2022, belum ada kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi selama periode tahun 2022. Considering that the Company has only been listed as an issuer since November 8, 2022, there is no self-assessment policy in place to assess the performance of the Board of Directors for the 2022 period. Patuh Comply
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading. 2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies 3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. 4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. 5. Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. The Company has a whistleblowing system policy. 6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Patuh Comply Patuh Comply Patuh Comply Patuh Comply Patuh Comply Patuh Comply

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan Informasi. In addition to the Website, the Company makes extensive use of information technology as a medium for information disclosure.	Patuh Comply Selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan penggunaan <i>e-mail</i> kepada bagian Sekretaris Perusahaan, yaitu melalui <i>e-mail</i> corp.sec@gdn-commerce.com, paparan publik, siaran pers dan media lainnya. In addition to the website, the Company uses e-mail to the Corporate Secretary, namely e-mail corp.sec@gdn-commerce.com, public expose, press releases and other media as a medium for information disclosure.
		2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Patuh Comply

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Environmental and Social Responsibility

Berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur mengenai pembahasan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan dapat merujuk pada Laporan Keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pembahasan TJSL secara detail dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the discussion of Social and Environmental Responsibility (CSR) in the Annual Report can refer to the Sustainability Report. For this reason, the Company has disclosed information regarding the discussion of CSR in detail in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Kardus bekas
dan sampah
plastikmu,
kasih aku
aja ya..❤️

#AksiCintaBumi



Kenapa harus ikutan

#AksiCintaBumi

Hanya 1.5% sampah kita yang didaur ulang. Sisanya berakhir di TPA, sungai, lautan, atau dibakar, menyebabkan polusi air dan udara.

Untuk setiap kardus bekas dan sampah plastik yang kamu berikan, kita akan menanam 1 pohon di jalan Trans-Sumatera, Gresik, dan banyak lokasi lainnya. 1 Sampah = 1 Bibit Pohon



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Global Digital Niaga Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Global Digital Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Global Digital Niaga Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Global Digital Niaga Tbk for the year 2022 has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, April 2023

DIREKSI

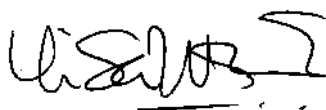
Board of Directors



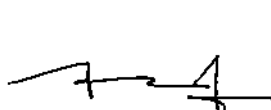
Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director



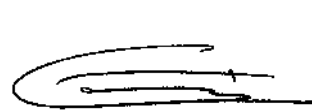
Hendry
Direktur
Director



Lisa Widodo
Direktur
Director



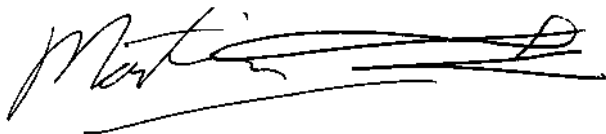
Andy Untono
Direktur
Director



Eric Alamsjah Winarta
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Martin Basuki Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Honky Harjo
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Dr. Ir. Raden Pardede
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Ir. Kusmayanto Kadiman, Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Referensi SEOJK

No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference

No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	✓	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi		f. Board of Directors
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris		g. Board of Commissioners
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.

Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and.
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Keterangan	Halaman Page	Description
II. Isi Laporan Tahunan		II. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	4	a. Ikhtisar data keuangan penting;
b. Informasi saham (jika ada);	6	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	28	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	18	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	44	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	96	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	144	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	192 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	195	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	194	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	4-5	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	6-8	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	28	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	34-35	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	35-36	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	36	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	36-38	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	38	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	40	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	18	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	20-21	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	21-22	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	22-23	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	23	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	25	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	44	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	46-49	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	46-47	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	48	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	52-53	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	54-55	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	66-69	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	70-71	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	72	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	77-81	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	40	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	73-76	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	25	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada)		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	82	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	83-84	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	85-86	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	87	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	87	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	86	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	88	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	89-91	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	92	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	93	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi:	94	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;		a) name and address;
b) periode penugasan;		b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	95	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	96	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	100-107	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	108-115	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas		e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	105	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	105	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	116	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	117	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	117	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	117	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	117	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	35-36	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss)
c) Struktur modal; atau		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	36-38	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	118	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	119	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	119	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	120-121	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	121	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	122	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	144	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	149-150	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	157-160	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	150-157	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	161-163	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	163-168	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	166-173	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N.A.	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	173-174	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	174-177	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	177-179	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	179-181	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	181	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	182	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	182-183	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	183-184	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	185	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	185-187	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	187	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	188-191	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	192 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	✓	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan	✓	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	✓	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	✓	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	✓	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	✓	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	✓	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	✓	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	✓	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	✓	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	✓	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	✓	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i) Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	195	i) Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j) Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	194	j) Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Global Digital Niaga Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name	: Kusumo Martanto
Alamat kantor/Office address	: Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, 10110
Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card	: Jalan Danau Indah Barat IV B1/4, Sunter, Tanjung Priok Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-50881370
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	: Hendry
Alamat kantor/Office address	: Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, 10110
Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card	: Jl. Kepa Duri Mas Blok XX/18 RT 003/RW 004
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-50881370
Jabatan/Position	: Direktur/Director

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;	1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023


Kusumo Martanto
Presiden Direktur/President Director


Hendry
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-182	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Global Digital Niaga Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Digital Niaga Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Global Digital Niaga Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Digital Niaga Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai pada goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mengakui goodwill dengan nilai tercatat Rp2,5 triliun atas akuisisi entitas-entitas anak, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Global Tiket Network. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan setiap unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan, dengan nilai tercatatnya masing-masing. Jumlah terpulihkan setiap UPK dihitung dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraphs of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized goodwill with a carrying amount of Rp2.5 trillion upon the acquisitions of subsidiaries, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Global Tiket Network. Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that the carrying amount may be impaired. The Group performed impairment tests by comparing the recoverable amount of each cash-generating unit ("CGU") into which the goodwill has been allocated, with the respective carrying amount. The recoverable amount of each CGU was calculated using complex discounted cash flow projections and required significant judgment and estimation from the management, such as revenue growth rates, operating expenses, long-term growth rates after the forecast period and discount rate.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai pada goodwill (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Dengan demikian, karena nilai tercatatnya yang signifikan serta pelaksanaannya mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan signifikan dari manajemen, maka uji penurunan nilai goodwill merupakan hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas uji penurunan nilai goodwill disusun pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam perhitungan uji penurunan nilai goodwill, termasuk penentuan jumlah terpulihkan dari setiap UPK. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk penilaian dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan setiap UPK, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, biaya operasional, tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi keuangan dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan catatan dan data keuangan Kelompok Usaha.

Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi utama ke dalam proyeksi arus kas dan juga akurasi matematis pada uji penurunan nilai goodwill tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas uji penurunan nilai goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment testing of goodwill (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Accordingly, because the carrying amount is significant and its execution required the use of significant estimates and judgment by the management, impairment tests of goodwill is a key audit matter for us. Disclosures regarding the impairment test of goodwill is prepared in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the processes and controls implemented by the management in the calculation of goodwill impairment test, including the determination of the recoverable amount of each CGU. We engaged our internal auditor's expert for valuation in evaluating the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amount of each CGU, including revenue growth rate, operating expenses, growth rate after the forecast period and discount rate by comparing to publicly accessible data sources and the Group's financial records and data.

We examined the mathematical accuracy and application of key assumptions to the cash flow projections as well as the mathematical accuracy of the goodwill impairment tests. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding the goodwill impairment tests in the note to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our Independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami teridentifikasi oleh kami selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00423/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matter communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

28 Maret 2023/March 28, 2023



**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.071.488	2,4a,31	4.999.157	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	2,4b,31	1.144	Time deposits
Uang jaminan, neto	480.513	2,5,31	281.932	Deposits, net
Piutang usaha		2,6		Trade receivables
Pihak berelasi, neto	17.187	31	17.975	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	974.335		425.590	Third parties, net
Aset kontrak	30.711	2,7	52.258	Contract assets
Piutang lain-lain		2,8		Other receivables
Pihak berelasi, neto	272	31	-	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	38.307		25.513	Third parties, net
Persediaan, neto	1.354.666	2,9,27	1.273.165	Inventories, net
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	181.661	2,10,31	185.137	Current portion of advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka, neto	379.026	2,19a	448.899	Prepaid taxes, net
Aset lancar lainnya	28.753	2,4c,31	35.780	Other current assets
Total Aset Lancar	6.556.919		7.746.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.893	2,10,31	1.332	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	7.359		11.897	Advances for purchase of fixed assets
Investasi	1.973.367	2,11	4.817.173	Investments
Aset tetap, neto	1.776.399	2,12	1.804.822	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	482.511	2,13	515.905	Right-of-use assets, net
Aset tak berwujud, neto	546.243	2,14	553.554	Intangible assets, net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	53.485	2,19b	39.007	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	130.720	2,19e	332.920	Deferred tax assets, net
Goodwill	2.469.390	2,15	2.469.390	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	75.508	2	96.904	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.519.875		10.642.904	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	14.076.794		18.389.454	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	85.000	16,31	5.060.008	Short-term bank loans
Utang usaha		2,17		Trade payables
Pihak berelasi	3.805	31	3.419	Related parties
Pihak ketiga	1.518.664		1.227.477	Third parties
Utang lain-lain		2,18		Other payables
Pihak berelasi	6	31	218	Related parties
Pihak ketiga	270.375		257.628	Third parties
Utang pajak	154.216	2,19c	53.815	Taxes payable
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	109.380	2	45.889	Short-term employee benefits
Beban akrual		2,20		Accrued expenses
Pihak berelasi	1.288	31	28	Related parties
Pihak ketiga	299.079		307.742	Third parties
Liabilitas kontrak	151.336	2,21	108.145	Contract liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of non-current liabilities:
Liabilitas sewa	130.899	2,13	126.705	Lease liabilities
Utang bank	-	16	223	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.724.048		7.191.297	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	318.099	2,13	358.070	Non-current lease liabilities, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	300.931	2,22	250.837	Liability for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, neto	251.900	2,19e	504.191	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang	870.930		1.113.098	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.594.978		8.304.395	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Rp250 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
400.000.000.000 saham				400,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid share capital
Tanggal 31 Desember 2022				As of December 31, 2022
118.493.291.840 saham				118,493,291,840 shares
dan 31 Desember 2021				and December 31, 2021
100.703.499.840 saham	29.623.324	23	25.175.876	100,703,499,840 shares
Tambahan modal disetor	793.377	2,24	(2.507.689)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	(670.958)	2	(670.958)	Differences in value of transactions with Non-controlling interests
Akumulasi defisit	(19.852.789)		(14.349.566)	Accumulated deficit
Penghasilan komprehensif lain	294.421		2.108.469	Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.075)		(4.160)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.184.300		9.751.972	Equity attributable to shareholders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	297.516	1c	333.087	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	10.481.816		10.085.059	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.076.794		18.389.454	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	15.269.078	2,26,31	8.857.845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(14.046.985)	2,27	(8.277.891)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.222.093		579.954	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.897.305)	2,28,31	(1.880.958)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.373.681)	2,29,31	(2.534.363)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	92.084	2	64.735	Other income
Beban lainnya	(50.416)	2	(13.932)	Other expenses
RUGI USAHA	(5.007.225)		(3.784.564)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	54.512	2	29.625	Finance income
Biaya keuangan	(277.331)	2,30,31	(132.297)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	986	11	97	Share in net income of associated entity
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.229.058)		(3.887.139)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(307.247)	2,19d	(70.369)	Income tax expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS YANG BERGABUNG	(5.536.305)		(3.957.508)	LOSS FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	1c	600.569	Merging entities' adjustments
RUGI TAHUN BERJALAN	(5.536.305)		(3.356.939)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.242	2	323	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait	(107)	2	(34)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar investasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.137.519)	2,11	1.268.436	Gain (loss) on fair value of investments recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(19.549)	2	4.050	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	343.805	2	(279.829)	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.812.128)		992.946	Total other comprehensive income (loss)
Penyesuaian entitas yang bergabung	-	1c	(55)	Merging entities' adjustments
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7.348.433)		(2.364.048)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(5.503.223)		(3.334.487)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(33.082)		(22.452)	Non-controlling Interests
Total	(5.536.305)		(3.356.939)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(7.316.186)		(2.341.716)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(32.247)		(22.332)	Non-controlling Interests
Total	(7.348.433)		(2.364.048)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	(53)	2,25	(51)	Net basic loss per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

		Diturunkan kepada pemilik Entitas Induk/Atributable to Parent Entity									
Catatan/ Notes		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital		Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali/ Difference in value transactions with Non-controlling interests		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Parent Entity		Proforma Nonpengendali dari entitas yang bergabung/ Proforma Non-controlling interests arising from merging entities	
Saldo 31 Desember 2020		10.119.831	925.435	-	-	1.420.354	(3.257)	2.852.079	2.426	14.535	2.870.034
Penerbitan modal saham		15.066.045	-	-	-	-	-	15.066.045	-	-	15.066.045
Penyesuaian entitas yang bergabung		-	-	-	-	(586.203)	-	(586.203)	-	(14.311)	(600.514)
Akuisisi entitas anak		-	(3.505.410)	-	-	(834.151)	-	(4.339.561)	562.232	(224)	(3.777.553)
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
Pelepasan entitas anak		-	72.295	-	-	-	-	72.295	472	-	72.768
Penerbitan modal saham entitas anak		-	-	-	(870.958)	-	-	(870.958)	(208.707)	-	(880.665)
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(693)	(2.341.716)	(22.332)	-	(2.364.048)
Saldo 31 Desember 2021		25.175.876	(2.507.699)	(670.958)	-	-	(4.160)	9.751.972	333.087	-	10.065.059
Pemazinan umum pendana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	23,24	4.442.801	3.297.653	-	-	-	-	-	-	-	7.740.454
Penerbitan saham selubung dengan program MESOP	23,24	4.647	3.383	-	-	-	-	8.030	-	-	8.030
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	247	-	247
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(3.571)	-	(3.571)
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.005	(7.316.106)	(32.247)	-	(7.348.433)
Saldo 31 Desember 2022		29.623.324	793.377	(670.958)	-	-	(3.076)	10.184.300	297.516	-	10.481.816
Penerbitan umum pendana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum		4.442.801	3.297.653	-	-	-	-	7.740.454	-	-	7.740.454
Penerbitan saham selubung dengan program MESOP		4.647	3.383	-	-	-	-	8.030	-	-	8.030
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	247	-	247
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.005	(7.316.106)	(32.247)	-	(7.348.433)
Saldo 31 Desember 2022		29.623.324	793.377	(670.958)	-	-	(3.076)	10.184.300	297.516	-	10.481.816

Initial public offering, net of cost of issuance
Issuance of shares related to MESOP program
Establishment of subsidiaries
Dividend distribution from subsidiary
Total comprehensive loss for the year
Balance as of December 31, 2022

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	36.092.416		15.394.269	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35.226.835)		(15.052.774)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.776.655)		(1.315.181)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional	(3.870.798)		(2.397.354)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(13.400)		(4.413)	Payments of income taxes
Penerimaan bunga	54.513		29.625	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(233.523)		(40.594)	Payments of finance cost
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.974.282)		(3.386.422)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi				Proceeds from sale of investment
setelah dikurangi beban lainnya	776.878	11	10.050	net other expenses
Uang jaminan	2.546		(1.875)	Security deposits
Pencairan (penempatan)				Withdrawal (placement)
deposito berjangka	1.144	4b	(867)	of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	688	12	15.130	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	-	1c	(880.664)	Payments for additional investments in subsidiaries
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	(6.270.790)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	-	1c	72.516	Sale of subsidiaries, net of cash disposed
Perolehan utang konversi	-	11	(14.269)	Acquisition of convertible loan
Perolehan aset hak guna	(1.004)	13,38a	(15.841)	Acquisitions of right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	(11.839)	14,38a	(4.214)	Acquisition of intangible assets
Perolehan investasi	(71.471)	11	(325.077)	Acquisition of investments
Perolehan aset tetap	(195.089)	12,38a	(71.289)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	501.853		(7.487.190)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah penawaran umum	7.740.485	23	-	Receipts from initial public offering, net issuance cost public offering
Penerimaan dari penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	8.030	23	-	Receipts from issuance shares related to MESOP program
Penerimaan utang bank jangka pendek	6.139.300	16	5.000.000	Receipts of short-term bank loans
Pencairan (penempatan) deposito yang penggunaannya dibatasi	13.607		(10.840)	Withdrawal (placement) of restricted time deposits
Setoran modal	-	23	14.795.078	Paid-in capital
Setoran modal kepentingan Nonpengendali	247		2	Paid-in capital of Non-controlling interests
Pembayaran beban bunga pinjaman pihak berelasi	-	31	(490.650)	Payments for interest expense of related party borrowing
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	31	(4.537.000)	Payments of related party borrowing
Pembayaran liabilitas sewa	(242.378)	13,31	(129.093)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.114.531)	16	(69.177)	Payments of short-term bank loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.544.760		14.558.320	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.927.669)		3.684.708	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.999.157		1.314.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.071.488	4a	4.999.157	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 38

Supplementary cash flow information is presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Global Digital Niaga Tbk. ("Perusahaan") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2010 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 63 tanggal 12 Maret 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 11 Februari 2011, Tambahan No. 1399.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn. No. 39 tanggal 28 Juli 2021, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp10.119.831. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 29 Juli 2021 No. AHU-AH.01.03-0432975.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 68 tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp12.000.000 menjadi Rp30.000.000 dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp10.119.830 menjadi Rp19.782.005. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 30 Juli 2021 No. AHU-0042164.AH.01.02.Tahun 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Global Digital Niaga Tbk. ("the Company") was established as a limited liability entity in 2010 in Kudus, Central Java, based on Deed No. 63 dated March 12, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010, and was published in the State Gazette No.12 dated February 11, 2011, Supplement No.1399.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Notarial Deed of Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn. No. 39 dated July 28, 2021, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp10,119,831. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-AH.01.03-0432975 dated July 29, 2021.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 68 dated July 30, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp12,000,000 to Rp30,000,000 and to increase the issued and paid-up capital from Rp10,119,830 to Rp19,782,005. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-0042164.AH.01.02.Tahun 2021 dated July 30, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 224 tanggal 27 Agustus 2021, mengenai perubahan nilai nominal saham seri A dari sebelumnya Rp10.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 27 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0441599.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 265 tanggal 31 Agustus 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp20.710.553. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0442748 tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 230 tanggal 29 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp24.814.453. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0469369 tanggal 4 November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 236 tanggal 26 November 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp30.361.422 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp25.175.876. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0067717.AH.01.02 tanggal 26 November 2021.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 224 dated August 27, 2021, pertaining to the change in par value of A series shares from previously Rp10,000 (full amount) per share to become Rp1,000 (full amount) per share. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter dated August 27, 2021 No. AHU-AH.01.03-0441599.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 265 dated August 31, 2021, pertaining to the increase in the issued and paid share capital to Rp20,710,553. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-AH.01.03-0442748 dated August 31, 2021.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 230 dated October 29, 2021, the shareholders approved the increase in the issued and paid share capital to Rp24,814,453. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-AH.01.03-0469369 dated November 4, 2021.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 236 dated November 26, 2021, the shareholders approved the increase in the authorized capital to Rp30,361,422 and approved the increase in issued and paid share capital to Rp25,175,876. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-0067717.AH.01.02 dated November 26, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 281 tanggal 30 November 2021, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan, perubahan klasifikasi saham Perusahaan dari yang semula terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B menjadi saham biasa, dan nilai nominal saham Perusahaan.
- Menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan, dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, terkait nama Perusahaan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0069056.AH.01.02 dan No. AHU-AH.01.03-0480570 tanggal 2 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 281 dated November 30, 2021, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company which approved and decided the following matters:

- Approved the increase in the Company's authorized share capital, shares classification from previously A Series and B Series to become ordinary shares and the change in the nominal value of the Company's shares.
- Approved the Initial Public Offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and listed shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the change in the status of the Company, from a Private Company to a become Public Company and approved the amendment of Article 1 of the Company's Articles of Association, related to the name of the Company to become PT Global Digital Niaga Tbk.
- Approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through Initial Public Offering.
- Approved the amendment of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies.

These changes has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter No. AHU-0069056.AH.01.02 and No. AHU-AH.01.03-0480570 dated December 2, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juni 2022. Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari terbuka menjadi tertutup dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga, serta melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan tertutup. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036804.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

Terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2022. Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk., melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, persetujuan melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dan/atau penawaran secara internasional dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/porpetel Perusahaan, melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum saham Perusahaan dan penitipan kolektif, menetapkan pemegang saham pengendali Perusahaan, dan penegasan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on the Deed of Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., No. 1 dated June 2, 2022. The Company decided to change the Company's status from public to private company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga, as well as amend the entire Articles of Association in connection with the change of status to a closed company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036804.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

Latest based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dated June 2, 2022. The Company decided to change the status of the Company from private to public company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga Tbk., made changes to the entire Articles of Association in connection with the change of status to become a public company, approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public through a Public Offering and/or an international offering by issuing new shares in the Company's deposit/portofolio, to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Company's public offering of shares and collective custody, determining the controlling shareholders of the Company, and confirming the composition of shareholders, Directors and Commissioners of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan barang melalui jaringan media elektronik dengan nama Blibli.com.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010.

PT Global Investama Andalan, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Langsung Perusahaan.

PT Lingkar Mulia Indah, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-224/D.04/2022. Perusahaan menawarkan 17.771.205.900 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp250 dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp450 per saham. Kemudian, efektif per tanggal 8 November 2022, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading merchandise through electronic media network under the brand Blibli.com.

The Company's head office is located at Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Central Java. The Company commenced its commercial operations in 2010.

PT Global Investama Andalan, a Company incorporated in Indonesia, is the Immediate Parent of the Company.

PT Lingkar Mulia Indah, a Company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On October 31, 2022, the Company obtained an effective statement regarding the Company's Initial Public Offering from the Financial Services Authority (OJK) through Notification of the Effectiveness of Registration Statement No. S-224/D.04/2022. The Company offered 17,771,205,900 shares with a nominal per share of Rp250 with an offering price to the public of Rp450 per share effective as of November 8, 2022, the Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Phase 1 program by granting 18,586,100 shares to management and employees with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 24).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
31 Desember/December 31, 2022	2021	31 Desember/December 31, 2022	2021				
Langsung/Direct							
Global Distribution Niaga Pte. Ltd ("GDPL")	Singapura/ Singapore	Entitas induk penyedia logistik/ Holding companies and logistics provider	2018	100,00%	100,00%	1.460.596	719.790
PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus")	Kudus/ Kudus	Perdagangan barang/ Trading	2014	99,99%	99,99%	175.490	94.285
PT Global Kassa Sejahtera ("GKS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa sarana online transaksi finansial/ Online financial transaction services	2017	99,99%	99,99%	94.387	83.698
PT Promoland Indowisata ("PI")	Jakarta/ Jakarta	Informasi, komunikasi, dan agen perjalanan/ Information and communication and travel agent	1993	99,99%	99,99%	51.405	10.437
PT Global Distribusi Paket ("GDPa")	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, informasi dan komunikasi/ Transportation, warehousing, information and communication	2019	99,80%	99,80%	25.553	32.536
PT Global Tiket Network ("GTNe")	Jakarta/ Jakarta	Platform digital dengan tujuan, komersial, agen perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya/ Digital platform for commercial objective, travel agent activities and reservation services	2011	99,99%	99,99%	1.422.318	1.797.922
PT Global Teknologi Niaga ("GTNI")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	99,99%	99,99%	319.431	110.475
PT Global Fortuna Nusantara ("GFN")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	99,98%	99,98%	2.113	5.010
PT Rajawali Inti Selular ("RISE")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2021	80,00%	80,00%	106.724	113.847
PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan dan mengusahakan pasar swalayan/ Trading, and operation of supermarket	1997	70,56%	70,56%	1.354.419	1.512.036
PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen, jasa penanganan, pergudangan/ Management services, handling services, warehouse	2018	99,99%	99,99%	625.667	613.110

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as "the Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31, 2022	2021	31 Desember/December 31, 2022	2021
Langsung/Direct (lanjutan)							
PT Global Astha Niaga ("GAN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2022	99,99%	-	57.703	-
PT Global Danapati Niaga ("GDNI")	Kudus/ Kudus	Perdagangan Besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale trading software, telecommunication equipments, computers and computer equipment	2022	99,99%	-	38.024	-
PT Citra Komunikasi Utama ("CKU")	Kudus/ Kudus	Aktivitas jasa telekomunikasi lainnya/ Other telecommunication activities services	2022	51,00%	-	493	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Tiket Network/Indirect subsidiaries through PT Global Tiket Network							
PT Globalnet Aplikasi Indotravel ("GAI")	Jakarta/ Jakarta	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2017	99,99%	99,99%	92	94
Global Tiket Network Canada Inc ("GTNC")	Kanada/ Canada	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2019	100,00%	100,00%	706	1.088
Global Tiket Network Pte Ltd ("TNPL")	Singapura/ Singapore	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2020	100,00%	100,00%	161.757	88.670
Tiket International Network Private Limited	India/ India	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2021	99,99%	99,99%	14.653	11.449
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Kassa Sejahtera/Indirect subsidiaries through PT Global Kassa Sejahtera							
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia ("VICI")	Jakarta/ Jakarta	Penilai kredit/ Credit scoring	2021	51,00%	51,00%	39.224	49.755
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Boga Lestari Tbk./Indirect subsidiaries through PT Supra Boga Lestari Tbk.							
PT Supra Investama Mandiri ("SIM")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen operasi/ Operation management service	2015	99,99%	99,99%	15.383	23.242
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/Indirect subsidiaries through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri ("SMM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2015	51,00%	51,00%	14.171	15.714
PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2016	99,90%	99,90%	738	7.157

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPL

Global Distribution Niaga Pte. Ltd. ("GDPL") didirikan pada tanggal 5 April 2018 dan merupakan perseroan terbatas, berbadan hukum dan berkedudukan di Singapura.

Pada 27 Oktober 2021, GDPL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari SG\$21.378.475 menjadi SG\$47.255.000 yang sepenuhnya diambil oleh Perusahaan.

Pada tanggal 2 Maret 2022, pemegang saham GDPL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari SG\$47.255.000 menjadi SG\$47.863.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Mei 2022, pemegang saham meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar SG\$6.116.000 dari sebelumnya SG\$47.863.000 menjadi SG\$53.979.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan berdasarkan *Directors Resolution* tanggal 13 Mei 2022 dan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") tanggal 17 Mei 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2022, pemegang saham GDPL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar SG\$200.000 dari sebelumnya SG\$53.979.000 menjadi SG\$54.179.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan berdasarkan ACRA tanggal 26 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPL

Global Distribution Niaga Pte. Ltd. ("GDPL") is established on April 5, 2018 and is a limited liability entity, incorporated and domiciled in Singapore.

On October 27, 2021, GDPL increased its issued and fully paid capital from SG\$21,378,475 to SG\$47,255,000 which was fully subscribed by the Company.

On March 2, 2022, the shareholders of GDPL increased the issued and paid up capital from SG\$47,255,000 to SG\$47,863,000 which fully taken by the Company.

On May 17, 2022, the shareholders increased the issued and fully paid capital by SG\$6,116,000 from the previous SG\$47,863,000 to SG\$53,979,000 which was fully subscribed by the Company based on the *Directors Resolution* dated May 13, 2022 and *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") dated May 17, 2022.

On July 26, 2022, the shareholders of GDPL increased the issued and fully paid capital by SG\$200,000 from the previous SG\$53,979,000 to SG\$54,179,000 which was fully subscribed by the Company based on ACRA dated July 26, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

DOI

PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2017 di Jakarta, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 19 Juni 2017 dari Notaris Dahlia, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028670.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 3 Juli 2017.

Pada tanggal 15 November 2018, PT Darta Media Indonesia, entitas sepengendali, telah mengalihkan 80,00% kepemilikan saham mereka di DOI kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp56.000, sedangkan nilai aset bersih DOI pada tanggal pengalihan adalah Rp43.241. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp12.759 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

Berdasarkan Akta Jual Beli No.16 tanggal 29 Oktober 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan penjualan 70.400.000 saham DOI, entitas anak, kepada PT Global Investama Andalan ("GIA"), Entitas Induk, dengan nilai Rp70.400. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp72.286 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

DOI

PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI") was incorporated as a limited liability entity in 2017 in Jakarta, by Deed No. 21 dated June 19, 2017 of Dahlia, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0028670.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 3, 2017.

On November 15, 2018, PT Darta Media Indonesia, an entity under common control, has transferred their 80.00% ownership in DOI to the Company. The said transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp56,000, while the net assets value of DOI on the transfer date was Rp43,241. The difference between the transfer price and net assets value of Rp12,759 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

Based on the Sale and Purchase Deed No.16 dated October 29, 2021 from Notary Daniel, S.H., M.Kn., the Company has sold its 70,400,000 shares of DOI, a subsidiary, to PT Global Investama Andalan ("GIA"), a Parent Company, with a price of Rp70,400. The difference between the transfer price and net assets value of Rp72,286 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNus

PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2014 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan akta No.10 tanggal 7 April 2014 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02226.40.10.2014 tanggal 11 April 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Juli 2021, GDNus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp10.000 menjadi Rp20.000, yang diambil seluruhnya oleh GDN. Pemegang saham lainnya, Bapak Martin Basuki Hartono ("MBH") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN dan MBH di GDNus menjadi masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 19 November 2021, GDNus meningkatkan modal dasar sebesar Rp160.000 menjadi Rp200.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000 menjadi Rp50.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, MBH telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN dan MBH di GDNus menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNus

PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus") was established as a limited liability entity in 2014 in Kudus, Central Java, by Deed No.10 dated April 7, 2014 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Public Notary, and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-02226.40.10.2014 dated April 11, 2014.

Based on the Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 31, 2021, GDNus increased the issued and fully paid capital from Rp10,000 to Rp20,000, which was fully taken by GDN. The other shareholder, Mr. Martin Basuki Hartono ("MBH"), has agreed not to take part in the new share placement. After this transaction, the percentage of GDN's and MBH's ownership in GDNus will be 99.995% and 0.005%, respectively.

Based on the Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 dated November 19, 2021, GDNus increased the authorized capital by Rp160,000 to become Rp200,000 and increased the issued and fully paid-up capital by Rp30,000 to become Rp50,000, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, MBH, has agreed not to take part in the new share issuance. After this transaction, the percentage of GDN's and MBH's ownership in GDNus will be 99.998% and 0.002%, respectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNus (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di GDNus selama tahun 2021 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp503.227 (Rupiah penuh), yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Mei 2022, GDNus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp6.000 menjadi Rp56.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, MBH telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MBH di GDNus menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0239854 tanggal 20 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 13 Juli 2022, GDNus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp10.500 sehingga menjadi sebesar Rp66.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, MBH telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MBH di GDNus menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0265823 tanggal 15 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNus (continued)

The increase in the Company ownership in GDNus during 2021 resulted in increase in the net assets owned by Non-controlling interest by Rp503,227 (full amount), which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated May 18, 2022, GDNus to increase the issued and fully paid capital by Rp6,000, to become Rp56,000, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, MBH has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and MBH in GDNus became 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0239854 dated May 20, 2022.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 13, 2022, GDNus to increase the issued and paid-up capital by Rp10,500 to Rp66,500, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, MBH has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and MBH in GDNus became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0265823 dated July 15, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GKS

PT Global Kassa Sejahtera ("GKS") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2017 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 31 Oktober 2017 dari Notaris Lindawati, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049283.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 2 November 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4700.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 3 Juni 2022, GKS meningkatkan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp54.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0246920 tanggal 8 Juni 2022.

VICI

Berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 18 Agustus 2021, GKS membeli 25.000 (nilai penuh) lembar saham milik PT Global Digital International, pihak berelasi sebesar Rp25. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto sebesar Rp9 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GKS

PT Global Kassa Sejahtera ("GKS") was established as a limited liability entity in 2017 in Kudus, Central Java, by Deed No. 31 dated October 31, 2017 of Lindawati, S.H., Public Notary, and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0049283.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 2, 2017 and was published in the State Gazette No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4700.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 3, 2022, GKS to increase the issued and paid-up capital by Rp5,000, therefore it becomes Rp54,500, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GKS became 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0246920 dated June 8, 2022.

VICI

Based on the Deed of Notary Andrew T. Mogalana, S.H., M.Kn., No. 19 dated August 18, 2021, GKS purchased 25,000 (full amount) shares owned by PT Global Digital International, a related party for Rp25. The amount of the difference between the acquisition cost and the proportionate share of the carrying amount of net assets amounting to Rp9 is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control".

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PI

PT Promoland Indowisata ("PI") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1993 di Bandung, dengan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 1993 kemudian diubah dengan akta perubahan No.1 tanggal 2 Desember 1995 kedua-duanya dibuat oleh Notaris Sugianto, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-657.HT.01.01.TH'96 tanggal 16 Januari 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23 April 1996.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mengakuisisi PI untuk kepemilikan sebesar 99,91% dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai aset neto pada tanggal akuisisi	2.374
Harga akuisisi	(927)
Keuntungan pembelian	1.447

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 13 Desember 2021, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp6.450 menjadi Rp9.450, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

PI

PT Promoland Indowisata ("PI") was incorporated as a limited liability entity in 1993 in Bandung, by Deed No. 2 dated June 12, 1993 then amended by Deed of amendment No.1 dated December 2, 1995 of Sugianto, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his decision letter No. C2-657.HT.01.01.TH'96 dated January 16, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated April 23, 1996.

On August 28, 2019, the Company acquired 99.91% ownership of PI from third parties, with details as follows:

	Net assets as of acquisition date
	Acquisition price
Gain from bargain purchase	

Based on the Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 7 dated December 13, 2021, PI increased its issued and fully paid-up capital from Rp6,450 to Rp9,450, which was fully taken by the Company. Another shareholder, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") has agreed in the new share issuance. After this transaction, the percentage of GDN's and GVI's ownership in PI will be 99.995% and 0.005%, respectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 17 Desember 2021, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp9.450 menjadi Rp11.450, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,996% dan 0,004%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di PI selama tahun 2021 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp698.249 (Rupiah penuh), yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 13 Maret 2022, para pemegang saham PI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.450 menjadi Rp14.450 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0183482 tanggal 20 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 31 Mei 2022, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.000 menjadi Rp22.450, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0243963 tanggal 1 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

PI (continued)

Based on the Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 dated December 17, 2021, PI increased its issued and fully paid capital from Rp9,450 to Rp11,450, which was fully taken by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the percentage of GDN's and GVI's ownership in PI will be 99.996% and 0.004%, respectively.

The increase in the Company ownership in PI during 2021 resulted in increase in the net assets owned by Non-controlling interest by Rp698,249 (full amount) which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 7 dated March 13, 2022, the shareholders of PI agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp11,450 to Rp14,450 which fully taken by the Company. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0183482 dated March 20, 2022.

Based on Notarial Deed of Notary Daniel, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 31, 2022, PI to increase the issued and fully paid-up capital by Rp8,000 therefore it becomes Rp22,450, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of The Company and GVI in PI will be 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0243963 dated June 1, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 23 Juni 2022, PI meningkatkan modal dasar sebesar Rp25.800 menjadi Rp30.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.500 menjadi Rp25.950, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0254567 dan mendapatkan pengesahan dengan Surat Keputusan No. AHU-0042784.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Agustus 2022, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.050 menjadi Rp30.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0282810 tanggal 24 Agustus 2022.

GDPa

PT Global Distribusi Paket ("GDPa") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2019 di Jakarta, dengan Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2019 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051867.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 081 Tambahan No. 035922, tanggal 8 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

PI (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 dated June 23, 2022, PI increased the authorized capital by Rp25,800 to become Rp30,000, and increased the issued and fully paid-up capital by Rp3,500 to become Rp25,950, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new share issuance. After this transaction, the percentage of the Company's and GVI's ownership in PI will be 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0254567 and was approved by Decision Letter No. AHU-0042784.AH.01.02 Tahun 2022, dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated August 22, 2022, PI increased the issued and fully paid capital by Rp4,050 to Rp30,000, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders of GVI have agreed not to participate in the new share placement. After this transaction, the percentage ownership of the Company and GVI in PI became 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0282810 dated August 24, 2022.

GDPa

PT Global Distribusi Paket ("GDPa") was established as a limited liability entity in 2019 in Jakarta, by Deed No. 1 dated October 2, 2019 of Daniel, S.H. M.Kn., and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0051867.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 8, 2019, and was published in the State Gazette No. 081, Supplement No. 035922, dated October 8, 2019.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 19 November 2021 mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 menjadi jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan secara komersial selain kegiatan pengiriman pos universal. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066648.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 November 2021.

GTNi

PT Global Teknologi Niaga ("GTNi") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2021 di Jakarta, dengan Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000254.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 24 November 2021, GTNi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000 menjadi Rp79.800, yang diambil seluruhnya oleh GDN. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di GTNi selama tahun 2021 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp2, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPa (continued)

Based on the Notarial Deed No. 13 dated November 19, 2021 of Daniel, S.H., M.Kn., regarding changes to the scope of the Company's activities in order to adjust to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Field into commercial delivery services other than universal postal delivery activities. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0066648.AH.01.02.Tahun 2021 November 24, 2021.

GTNi

PT Global Teknologi Niaga ("GTNi") was established as a limited liability entity in 2021 in Jakarta, by Deed No. 1 dated January 4, 2021 of Daniel, S.H., M.Kn. and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0000254.AH.01.01.Tahun 2021 dated January 5, 2021.

Based on the Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 12 dated November 24, 2021, GTNi increased its issued and fully paid capital by Rp30,000 to Rp79,800, which was fully taken by GDN. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the percentage of GDN's and GVI's ownership in GTNi will be 99.999% and 0.001%, respectively.

The increase in the Company ownership in GTNi during 2021 resulted in increase in the net assets owned by Non-controlling interest by Rp2, which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel SH., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Mei 2022, GTNi melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp4.800 sehingga menjadi sebesar Rp104.800, dan modal ditempatkan dan modal disetor penuh sebesar Rp25.000 sehingga menjadi sebesar Rp104.800 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034196.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No.10 tanggal 23 Juni 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp147.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp18.000 sehingga menjadi sebesar Rp122.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042732.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 26 September 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp153.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp31.000 sehingga menjadi sebesar Rp153.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0192948.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNi (continued)

Based on the Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 18, 2022, GTNi increase the authorized capital by Rp4,800, therefore it becomes Rp104,800, and the issued and fully paid capital by Rp25,000, to be it becomes Rp104,800 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0034196.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 20, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.10 dated June 23, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp147,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp18,000 to Rp122,800, which taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0042732.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.24 dated September 26, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp153,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp31,000 to Rp153,800, taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0192948.AH.01.11.Tahun 2022 dated September 28, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 13 Desember 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp221.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp68.000 sehingga menjadi sebesar Rp221.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 dan mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0327537 tanggal 16 Desember 2022.

GFN

PT Global Fortuna Nusantara ("GFN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2021 di Kudus, Jawa Tengah, dengan Akta No. 1 Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. Kepemilikan Perusahaan di GFN adalah sejumlah 999 lembar saham atau sebesar Rp999 yang mewakili 99,99%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021005.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 19 November 2021, GFN meningkatkan modal dasar yang semula Rp2.000 menjadi Rp20.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000 menjadi Rp5.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GFN menjadi masing-masing sebesar 99,980% dan 0,020%.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNi (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.4 dated December 13, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp221,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp68,000 to Rp221,800, taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-0091463.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 16, 2022 received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03.0327537 dated December 16, 2022.

GFN

PT Global Fortuna Nusantara ("GFN") was established as a limited liability entity in 2021 in Kudus, Central Java, by Deed No. 1 dated February 1, 2021 of Notary Daniel, S.H., M.Kn. The Company's ownership in GFN is 999 shares or amounting to Rp999 represents 99.99%. This decision was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0021005.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 3, 2021.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated November 19, 2021, GFN increased the authorized capital from Rp2,000 to Rp20,000 and increased the issued and fully paid-up capital by Rp1,000 to Rp5,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the percentage of the Company's and GVI's ownership in GFN will be 99.980% and 0.020%, respectively.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GFN (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di GFN selama tahun 2021 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp497.000 (Rupiah penuh), yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

RISE

PT Rajawali Inti Selular ("RISE") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2019 di Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, dengan Akta No. 9 tanggal 10 September 2019 dari Notaris Theresia Dewi Koroh Dimu, S.H., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046140.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 5 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 25 Maret 2021, para pemegang saham RISE menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp2.000 menjadi Rp75.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000 menjadi Rp75.000 yang terbagi atas 75.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh). Sebagian saham tersebut atau sebesar 60.000 lembar saham di ambil oleh GDN, dan sisanya diambil oleh pemegang saham lain, MATA. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 25 Maret 2021 No. AHU-0018544.AH.01.02.Tahun 2021. Pada tanggal tersebut, Perusahaan mengakuisisi RISE untuk kepemilikan sebesar 80,00% dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai aset neto pada tanggal akuisisi	61.027
Harga akuisisi	(60.000)
Keuntungan pembelian	1.027

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GFN (continued)

The increase in the Company ownership in GFN during 2021 resulted in increase in the net assets owned by Non-controlling interest by Rp497,000 (full amount), which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

RISE

PT Rajawali Inti Selular ("RISE") was established as a limited liability entity in 2019 in Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur by Deed No. 9 dated September 10, 2019 of Theresia Dewi Koroh Dimu, S.H., M.Kn. and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0046140.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 5, 2021.

Based on Notarial Deed No. 19 of Daniel, S.H., M.Kn., dated March 25, 2021, RISE's shareholders approved increase in authorized share capital from Rp2,000 into Rp75,000 and increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp1,000 to Rp75,000 divided into 75,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The shares partially or 60,000 shares were taken by GDN, and the remaining shares was taken by other shareholder, MATA. This capital increase has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 25, 2021 No. AHU-0018544.AH.01.02.Tahun 2021. On this date, the Company acquired 80.00% ownership of RISE from third parties, with details as follows:

Net assets as of acquisition date
Acquisition price

Gain from bargain purchase

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RISE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 19 November 2021 dari Daniel S.H., M.Kn., notaris di Jawa Barat, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 menjadi menjalankan kegiatan usaha dalam perdagangan besar dan eceran dan informasi dan komunikasi. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066656.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2021 yang ditandatangani pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham RISE menyetujui:

- Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021;
- Menyetujui laba bersih RISE sebesar Rp 18.606
- Menyetujui untuk menyisihkan laba bersih RISE sebesar Rp750 untuk dana cadangan; dan
- Pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp238.077 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RISE (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 19, 2021 of Daniel S.H., M.Kn., notary in West Java, concerning changes in the scope of the Company's activities in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification 2020 to engaged in wholesale and retail and technology and information. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066656.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 24, 2021.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year which was signed on April 28, 2022, the shareholders of RISE approved:

- The Annual Report for the annual fiscal year which end in December 31, 2021;
- Net profit of RISE at Rp 18,606;
- To set aside net profit of RISE at Rp750 for reserves; and
- The distribution of cash dividends from net income for the financial year December 31, 2021, amounting to Rp238,077 (full amount) per share.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RANC

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Aset	
Total aset lancar	483.318
Total aset tidak lancar	1.612.023
Total aset	2.095.341
Liabilitas	
Total liabilitas jangka pendek	520.878
Total liabilitas jangka panjang	512.631
Total liabilitas	1.033.509
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	1.061.832
Kepentingan Nonpengendali	(522.253)
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	1.495.037
Nilai pembelian	2.034.616
Total kas dan setara kas yang diperoleh	(78.873)
Nilai pembelian setelah kas dan setara kas yang diperoleh	1.955.743

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RANC

On September 30, 2021, the Company acquired 51.00% ownership in PT Supra Boga Lestari Tbk/ ("RANC") from third parties. From this acquisition, the Company recognized *goodwill* which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Assets	
Total current assets	
Total non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Total current liabilities	
Total non-current liabilities	
Total liabilities	
Total identifiable net asset value	
Non-controlling interest	
<i>Goodwill</i> arising on acquisition	
Purchase consideration	
Total cash and cash equivalent acquired	
Purchase consideration net off cash and cash equivalent acquired	

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for *goodwill* is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model, further explained in Note 15.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RANC (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan di RANC melalui akuisisi saham NCI dan mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham menjadi 70,56%.

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	202.300
Harga pembelian	(780.210)
Selisih nilai transaksi dengan entitas Nonpengendali	(577.910)

GKW

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 14 Juni 2021, PT Global Kreasi Wisata ("GKW") melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Dalam Likuidasi) yang menghasilkan para pemegang saham menyetujui pembubaran, likuidasi, dan pemberhentian Komisaris dan Direksi. Pembubaran GKW ini telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00283 tanggal 2 September 2021.

GAN

PT Global Astha Niaga ("GAN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus berdasarkan Akta Notaris Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 20 April 2022. Kepemilikan Perusahaan di GAN adalah sejumlah 624 lembar saham atau sebesar Rp624 yang mewakili 99,84%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028175.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 20 April 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RANC (continued)

On December 31, 2021, the Company increase its ownership in RANC through acquisition of NCI shares and resulting in a change in the percentage of share ownership to 70.56%.

Book value of net assets as of acquisition date	
Purchase price	

**Difference from transaction with
Non-controlling interest**

GKW

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 3 dated June 14, 2021, PT Global Kreasi Wisata ("GKW") held an Extraordinary a Meeting of Shareholder (in Liquidation) which resulted the shareholders approved the dissolution, liquidation and dismissal of Commissioners and Directors. The dissolution of GKW has been reported to the Ministry of Law and Human Rights and has been recorded and deleted from the Company Register based on the Letter of Termination of Legal Entity Status No. AHU-AH.01.03-00283 of September 2, 2021.

GAN

PT Global Astha Niaga ("GAN") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Notarial of Deed Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn., No. 19 dated April 20, 2022. The Company's ownership in GAN is 624 shares or amounting to Rp624 represents 99.84%. This decision was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0028175.AH.01.01.Tahun 2022 dated April 20, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 26 September 2022, para pemegang saham GAN menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp625 menjadi Rp1.625 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0296030 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 Desember 2022, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp42.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp41.000 sehingga menjadi sebesar Rp42.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GAN menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091464.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

GDNi

PT Global Danapati Niaga ("GDNi") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus, dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 18 April 2022. Kepemilikan Perusahaan di GDNi adalah sejumlah 624 lembar saham atau sebesar Rp624 yang mewakili 99,84%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026370.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GAN (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 26 dated September 26, 2022, the shareholders of GAN agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp625 to Rp1,625 which fully taken by the Company. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0296030 dated September 28, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated December 13, 2022, GAN increased its authorized capital to Rp42,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp41,000 to become Rp42,625, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GAN became 99.998% and 0.002% respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0091464.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 16, 2022.

GDNi

PT Global Danapati Niaga ("GDNi") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Deed of Notarial Daniel, S.H., M.Kn. No. 5 dated April 18, 2022. The Company's ownership in GDNi is 624 shares or amounting to Rp624 represents 99.84%. This decision was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0026370.AH.01.01.Tahun 2022 dated April 18, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 26 September 2022, para pemegang saham GDNi menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp625 menjadi Rp10.625 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0069864.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Desember 2022, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp35.265 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp25.000 sehingga menjadi sebesar Rp35.265, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNi menjadi masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091465.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

CKU

PT Citra Komunikasi Utama ("CKU") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus, dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 6 September 2022. Kepemilikan Perusahaan di CKU adalah sejumlah 255 lembar saham atau sebesar Rp255 yang mewakili 51,00%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061708.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 8 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNi (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 25 dated September 26, 2022, the shareholders of GDNi agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp625 to Rp10,625 which fully taken by the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0069864.AH.01.02. Tahun 2022 dated September 28, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated December 13, 2022, GAN increased its authorized capital to Rp35,265 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp25,000 to become Rp35,265, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNi became 99.997% and 0.003% respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0091465.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 16, 2022.

CKU

PT Citra Komunikasi Utama ("CKU") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated September 6, 2022. The company's ownership in CKU is 255 shares or amounting to Rp255 represents 51.00%. This decision was legalized by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0061708.AH.01.01. Tahun 2022 dated September 8, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

GTNe

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT Globalnet Sejahtera, entitas sepengendali, telah mengalihkan 85,31% kepemilikan saham mereka di PT Global Tiket Network ("GTNe") kepada Perusahaan. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan detail sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	281.497
Harga akuisisi	(3.750.001)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.468.504)

Pada tanggal 25 November 2021, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Perusahaan mengambil alih 749.658.247 dari 749.658.248 lembar saham Seri B atau sebesar Rp100.454, dan sisanya diambil oleh GAI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan GDN di GTNe yang semula 97,61% menjadi 99,99%.

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	7.409
Harga akuisisi	(100.454)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(93.045)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

Business Combination Under Common Control

GTNe

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred its 85.31% ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") to the Company. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control", with detail as follows:

	Nilai/Amount
Book value of net assets as of acquisition date	281.497
Acquisition price	(3.750.001)
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	(3.468.504)

On November 25, 2021, based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company took over 749,658,247 of 749,658,248 of Series B shares or amounting to Rp100,454, and the remaining share is taken by GAI. After this transaction, the percentage of GDN ownership in GTNe increase from 97.61% become 99.99%.

	Nilai/Amount
Book value of net assets as of acquisition date	7.409
Acquisition price	(100.454)
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	(93.045)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 103 tanggal 28 September 2022, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan dengan mengeluarkan saham Seri A sebesar Rp2.501.607 sehingga menjadi sebesar Rp7.030.634 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059768 tanggal 28 September 2022 dan AHU-AH.01.03-0296320 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 131 tanggal 15 Desember 2022, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan dengan mengeluarkan saham Seri A sebesar Rp350.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.380.634, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0326389 tanggal 15 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 103 dated September 28, 2022, GTNe increased the amount of issued and paid-up capital by issuing Series A shares of Rp2,501,607 to become Rp7,030,634, which was taken up entirely by the Company. Other shareholder, GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001% respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0059768 dated September 28, 2022 and AHU-AH.01.03-0296320 dated September 28, 2022.

Based on Notarial Deed of Notary Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 131 dated December 15, 2022, GTNe increased the amount of issued and paid-up capital by issuing Series A shares of Rp350,000 to become Rp7,380,634, which was taken up entirely by the Company. Another shareholder, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001% respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0326389 dated December 15, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GDPu

PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2017 di Kudus, dengan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2017 dari Notaris Daniel, S.H. M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No.12 tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham GDPu atau sebanyak 589.549 saham PT Global Distribusi Pusaka dari PT Global Visitama Indonesia, pihak berelasi, dan Bapak Roberto Setiabudi Hartono sebesar Rp589.551.

	Nilai/Amount
Nilai buku dari asset neto pada tanggal akuisisi Harga akuisisi	552.654 (589.551)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.897)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 18 Maret 2022, GDPu mengangkat kembali susunan Dewan Direksi dan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan 17 Maret 2027. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0183468 tanggal 20 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GDPu

PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu") was established as a limited liability entity in 2017 in Kudus, by Deed No. 1 dated March 1, 2017 of Daniel, S.H. M.Kn., and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 21, 2017.

Based Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No.12 dated October 29, 2021, the Company has acquired ownership in GDPu to the Company 99.99% or 589,549 shares of PT Global Distribusi Pusaka from PT Global Visitama Indonesia, related party, and Mr. Roberto Setiabudi Hartono amounted to Rp589,551.

Book value of net assets as of acquisition date
Acquisition price

**Difference in value of restructuring transaction
of entities under common control**

Based on Notarial Deed of Notary Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated March 18, 2022, GDPu reappointed the composition of the Board of Directors and Commissioners with terms of office until March 17, 2027. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0183468 dated March 20, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GDPu (lanjutan)

Penyesuaian entitas yang bergabung mencerminkan posisi ekuitas dan laba rugi GTNe dan GDPu sebelum diakuisisi oleh Perusahaan.

Akuisisi di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam kaitannya dengan penerapan PSAK 38 di atas, laporan posisi keuangan konsolidasian serta pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mencerminkan dampak proforma bahwa seolah-olah transaksi akuisisi saham GTNe dan GDPu tersebut telah dilakukan sejak tanggal awal periode di mana GTNe dan GDPu tersebut berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GDPu (continued)

Merging entities adjustment equity position profit or loss portion from GTNe and GDPu before being acquired by the Company.

The acquisition fulfills the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisition were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" which was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity in the consolidated statements of financial position.

In relation to the application of PSAK 38 above, the consolidated financial statement and the statement of profit or loss and other comprehensive loss of the Group for the year ended December 31, 2021 have reflected the proforma impact as if the acquisition transactions of shares of GTNe and GDPu have been taken place at the beginning of the period, since when GTNe and GDPu were under common control.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 281 tanggal 30 November 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Honky Harjo
Raden Pardede
Kusumayanto Kadiman

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee, secretary and head of internal audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Kusumayanto Kadiman
Raden Pardede
Junarto Tjahjadi

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Eric Alamsjah Winarta

Corporate Secretary

Ketua Audit Internal

Heri Bertus Benny Sudrata

Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.398 dan 3.587 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total 4,398, and 3,587 employees, respectively (unaudited).

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi termasuk, standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual, berlaku
efektif 1 Januari 2022**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Changes in Accounting Principles

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standard, following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks, effective January 1, 2022**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022, with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi termasuk, standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standard, following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs, effective January 1, 2022

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2022

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi termasuk, standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2022**

Amendemen terhadap contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh penyewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standard, following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases, effective January 1, 2022**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has an ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian akan dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments will be made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Changes in the Group's ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Akun yang berasal dari entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Dikarenakan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Entity.

The account from foreign subsidiaries, were translated into Rupiah amounts at the cus of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be realized in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessed the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan deposito yang jangka waktunya tidak melebihi tiga bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi tiga bulan disajikan sebagai deposito berjangka. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties. Time deposit which maturity period more than three months are presented as time deposits. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Current Assets".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, uang jaminan, piutang usaha dan lain-lain, aset kontrak, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (Instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, time deposits, deposits, trade and other receivables, contract assets, other current asset and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassification to profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments) (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatal pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha di mana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, and contract liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha dan entitas anaknya sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha dan entitas anaknya;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha dan entitas anaknya;
 3. Merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha dan entitas anak atau Entitas Induk dari Kelompok Usaha dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group and its subsidiaries as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
1. Has control or joint control over the Group and its subsidiaries;
 2. Has significant influence over the Group and its subsidiaries;
 3. Is a member of the key management personnel of the Group and its subsidiaries or of a Parent of the Group and its subsidiaries.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

1. Merupakan anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak dan Entitas Anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup di mana Kelompok Usaha adalah anggotanya);
3. Entitas tersebut bersama-sama Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
4. Ventura bersama dari entitas ketiga dan Kelompok Usaha adalah asosiasi dari entitas ketiga;
5. Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
6. Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Kelompok Usaha (atau Entitas Induk perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Party (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group and its subsidiaries as follows: (continued)

b. An entity with the following conditions applies:

1. A member of the same group with the Group (which means that each Parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the other);
2. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
3. An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
4. A joint venture of a third entity and the Group is an associate of entity the third entity;
5. A post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
6. Controlled or jointly controlled by the person identified above; and
7. Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a Parent of the Entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari barang dagangan. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terpakai atau tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for impairment.

Allowance is established when there is objective evidence that the outstanding amounts can not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

k. Prepaid Expenses

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of consolidated financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of merchandise for sale. The method used to determine cost is the moving average method.

A provision for obsolete and unused or slow-moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan dan renovasi	4 - 20	5% - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Inventaris	4 - 12	8,3% - 25%

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets at the time of acquisition are stated at cost deducted by accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant assets as follows:

		Buildings and renovations
		Vehicles
		Equipment

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged at the date when assets are ready for use.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem, perangkat lunak, lisensi merek dagang, dan *trademark* termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Piranti lunak	4 Tahun/Years
Pengembangan desain dan konsep toko	8 Tahun/Years
Lisensi	20 Tahun/Years

Aset tak berwujud, merek dagang memiliki umur manfaat tidak terbatas dan tidak diamortisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of application development, system development, software, license and trademark, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Software
	<i>Design development and store concept</i>
	<i>License</i>

Intangible assets, trademarks have an indefinite useful life and are not amortized.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and if appropriate will be adjusted prospectively.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Non-current lease and low value assets lease

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At each ending annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, di mana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Investments in Associated Companies
(continued)**

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi

Kelompok Usaha mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)
Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi ini, pada tanggal 1 Januari 2022, liabilitas imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp37.352, yang dianggap tidak material bagi Kelompok Usaha sehingga efeknya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)
Changes in Accounting Policy**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. Due to the change in this accounting policy, as of January 1, 2022, the employee benefits liabilities of the Group decrease by Rp37,352, which considered not material to the Group and therefore, the effect is charged to current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dikontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dikontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan neto adalah total jumlah yang diproses Kelompok Usaha yang diperoleh dari penjualan tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas dikurangi total biaya dari jumlah yang diproses dari tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas. Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai agen pada pendapatan untuk penjualan tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenues and Expenses Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. The Group's net revenue are the income earned from the total processing value of transportation tickets, accommodation, and activities deducted with cost of total processing value from transportation tickets, accommodation, and activities. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as a principal or agent. The Group assesses its commission arrangement the Group concludes that is acting as agent in its revenue arrangement from sales of transportation tickets, accommodation, and activity.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja dengan menyelesaikan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh jasa tersebut. Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kinerja.

Kelompok Usaha memiliki program loyalitas pelanggan, di mana pengguna akhir yang membeli barang dagang melalui *platform* Group diberikan poin yang memungkinkan mereka untuk mengurangi nilai pembelian di masa mendatang dan ditukarkan kupon melalui *platform* Kelompok Usaha. Sebagian dari poin ditangguhkan sampai ditukarkan, digunakan atau kedaluwarsa.

Insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan Kelompok Usaha, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Kelompok Usaha tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

v. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by completing a promised service to the customer, which is when the customer obtains control of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group have a customer loyalty program, where end users who purchase merchandise inventories through the Group's platform are given loyalty point which entitle them to offset with future purchases and redeem vouchers through the Group's platform. A portion of the attributable to points are deferred until they are redeemed, used or expired.

Incentives and promotions provided to the Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Foreign Currency Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah kurs yang banyak digunakan di Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Euro Eropa (EUR)	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534
Dolar Kanada (CAD)	11.566	11.139
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.944	9.729
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416
Dolar Hong Kong (HKD)	2.019	1.830
Baht Thailand (THB)	455	428
Peso Philipina (PHP)	282	280
Rupiah India (INR)	188	192
Yen Jepang (JPY)	118	124
Won Korea (KRW)	12	12
Dong Vietnam (VND)	1	1

w. Pajak Penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The exchange rates used by the Group is the exchange rate that is widely used in Indonesia at the reporting date as follows (Rupiah amount):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
European Euro (EUR)	16.713	16.127
United States Dollar (USD)	15.731	14.269
Singapore Dollar (SGD)	11.659	10.534
Canadian Dollar (CAD)	11.566	11.139
Australian Dollar (AUD)	10.581	10.344
New Zealand Dollar (NZD)	9.944	9.729
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416
Hong Kong Dollar (HKD)	2.019	1.830
Baht Thailand (THB)	455	428
Philippines Peso (PHP)	282	280
Indian Rupee (INR)	188	192
Japanese Yen (JPY)	118	124
Korean Won (KRW)	12	12
Vietnam Dong (VND)	1	1

w. Income Tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah, yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income Tax (continued)

Final tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Operasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Rugi Per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operation Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

y. Events After Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

z. Loss Per Share

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

**1) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

**1) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendment is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

2) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

**2) Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current.**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

**3) Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan
Kebijakan Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

**3) Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
Accounting Policies**

These amendment provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

4) Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

4) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- 5) Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- 1) Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- 5) Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- 1) Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

1) Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

**1) Amendment of PSAK 1: Non-current
Liabilities with Covenants (continued)**

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

**2) Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

**2) Amendment to PSAK 73: Lease Liability in
a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Kelompok Usaha, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and analyzed the changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 6.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Kelompok Usaha akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and right of use assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan *retail* mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan *retail*, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from Contracts with Customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The Incremental Borrowing Rate ("IBR") is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	9.477	9.621
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah (IDR)	451.338	820.947
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	1.081
Ringgit Malaysia (MYR)	-	32
Baht Thailand (THB)	-	21
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank DBS Indonesia	334.761	560.147
PT Bank BTPN Tbk.	220.486	2.715.034
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	205.703	172.988
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	166.036	88.070
PT Bank Permata Tbk.	86.972	330.801
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	45.237	43.300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.400	59.227
PT Bank UOB Indonesia	15.046	42.730
Citibank, N.A	9.988	965
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	6.580	31.198
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.196	4.334
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.607	22.534
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	2.431	-
PT Bank HSBC Indonesia	1.653	-
Deutsche Bank AG	865	-
Lain-lain (di bawah Rp500)	594	5.939
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank DBS Indonesia	34.922	13.590
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.192	7.909
PT Bank HSBC Indonesia	5.569	148
UOB Singapore, Ltd	1.905	801
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.789	3.078
Citibank, N.A	366	345
Royal Bank of Canada	1	70
Dolar Singapura (SGD)		
DBS Bank Pte Ltd	17.569	5.397
Citibank, N.A	2.510	1.309
PT Bank HSBC Indonesia	2.138	409
UOB Singapore, Ltd	297	276
PT Bank OCBC NISP Tbk.	44	40
Rupiah India (INR)		
PT Bank DBS Indonesia	6.203	5.003
Euro Eropa (EUR)		
PT Bank DBS Indonesia	450	503
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1	1
Dolar Kanada (CAD)		
Royal Bank of Canada	200	694
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank DBS Indonesia	56	215
Hongkong Dolar (HKD)		
PT Bank DBS Indonesia	50	-
Total kas dan bank	1.691.632	4.948.757

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash and cash equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
Related parties (Note 31)
Rupiah (IDR)
United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)
Thailand Baht (THB)
Third parties
Rupiah (IDR)
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG
Others (below Rp500)
United States Dollar (USD)
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
UOB Singapore, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Citibank, N.A
Royal Bank of Canada
Singapore Dollar (SGD)
DBS Bank Pte Ltd
Citibank, N.A
PT Bank HSBC Indonesia
UOB Singapore, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk.
India Rupee (INR)
PT Bank DBS Indonesia
European Euro (EUR)
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Canadian Dollar (CAD)
Royal Bank of Canada
Japanese Yen (JPY)
PT Bank DBS Indonesia
Hongkong Dollar (HKD)
PT Bank DBS Indonesia
Total cash on hand and in banks

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito (kurang dari 3 bulan) Rupiah (IDR)		
Pihak berelasi (Catatan 31)	34.500	45.000
Pihak ketiga		
PT Bank BTPN Tbk.	1.205.666	4.000
PT Bank DBS Indonesia.	114.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk.	25.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	400	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	290	-
PT Bank Mandiri Taspen	-	400
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	-	1.000
Total deposito jangka pendek	1.379.856	50.400
Total kas dan setara kas	3.071.488	4.999.157

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan untuk kas dalam brankas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.200 dan Rp9.295. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

b. Deposito berjangka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)		
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.144

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.754	21.110
Pihak ketiga		
Citibank, N.A	21.250	11.250
Lain-lain	1.749	3.420
Total	28.753	35.780

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits (less than 3 months) Rupiah (IDR)	
Related party (Note 31)	
Third parties	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Neo Commerce Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	
Total short-term time deposits	
Total cash and cash equivalents	

As of December 31, 2022 and 2021, the Group cash is insured for cash in safe under blanket policies with sum insured each amounted to Rp4,200 and Rp9,295, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no balances of cash and cash equivalents which pledged as collateral of debts.

b. Time deposits

Time deposits (more than 3 months) Related party (Note 31)	

c. Restricted time deposits - other current financial assets

Related party (Note 31)	
Third parties	
Citibank, N.A	
Others	

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian program kerja sama pembayaran, fasilitas kredit berupa fasilitas bank garansi dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh lisensi dari Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA").

Bunga deposito berkisar antara:

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2022	2021
Rupiah (IDR)	2,00 - 6,00%	2,00 - 7,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Restricted time deposits - other current financial assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group placed restricted time deposits. The placement of restricted time deposits are in relation with payment partnership program, credit facilities in the form of bank guarantee facilities and to be used as pledged to obtain a license from the International Air Transport Association ("IATA").

Time deposits interest are ranging between:

5. UANG JAMINAN, NETO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	42	-
Pihak ketiga		
Maskapai	256.406	188.102
Atraksi	158.545	62.077
Hotel	38.076	30.018
Layanan digital dan pembayaran elektronik	19.204	-
Transportasi darat	10.809	4.357
Lain-lain (di bawah Rp500)	1.131	136
Sub-total	484.171	284.690
Cadangan penurunan nilai	(3.700)	(2.758)
Total	480.513	281.932

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	2.758	175
Penambahan	942	2.583
Saldo akhir	3.700	2.758

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai uang jaminan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat uang jaminan tak tertagih.

5. DEPOSITS, NET

Related party (Note 31)	-
Third parties	
Airlines	
Attractions	
Hotel	
Digital and e-payment services	
Ground transportation	
Others (below Rp500)	
Sub-total	284.690
Allowance for impairment	(2.758)
Total	281.932

The movement of allowance for impairment losses of deposits is as follows:

Beginning balance	175
Addition	2.583
Ending balance	2.758

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses of deposits was adequate to cover possible losses.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA, NETO

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31) Dalam Rupiah (IDR)	17.402	18.640
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)	(665)
Sub-total	17.187	17.975
Pihak ketiga Dalam Rupiah (IDR)	921.849	431.108
Dalam Dolar Singapura (SGD)	113.897	32.331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.411)	(37.849)
Sub-total	974.335	425.590
Total	991.522	443.565

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	38.514	37.025
Pembentukan pencadangan	25.322	4.810
Pembalikan pencadangan	(2.210)	(5.888)
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	2.567
Saldo akhir	61.626	38.514

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	574.076	214.370
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	196.260	97.411
31 - 60 hari	73.107	42.448
61 - 90 hari	89.478	22.119
Lebih dari 90 hari	120.227	105.731
Total	1.053.148	482.079

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Based on types

Related parties (Note 31) In Rupiah (IDR)
Allowance for impairment
Sub-total
Third parties In Rupiah (IDR) In Singapore Dollar (SGD)
Allowance for impairment
Sub-total
Total

The movement in the balance of allowance for
impairment of trade receivables is as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment
Reversal during the year
Addition from acquisition of subsidiary
Ending balance

b. Based on aging

Not yet due
Due date:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

All of trade receivables are unsecured and
non-interest bearing.

Based on reviews of collectability of the trade
receivables, the Group's management believes that
allowance for impairment is adequate to cover loss
due to uncollectible trade receivables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET KONTRAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset kontrak merupakan hak Kelompok Usaha untuk mendapatkan imbalan atas barang dan jasa yang telah dialihkan Kelompok Usaha kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, masing-masing sebesar Rp30.711 dan Rp52.258.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. CONTRACT ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, contract assets represent Group's right to consideration in exchange for goods and services that the Group has transferred to the customers in accordance with the contract, each amounting to Rp30,711 and Rp52,258, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all contract assets are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah (IDR)	273	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-
Sub-total	272	-
Pihak ketiga		
Promosi	20.410	14.474
Karyawan	4.234	5.422
Chargeback protection	4.121	-
Tukar tambah	2.022	1.011
Lain-lain (di bawah Rp500)	8.579	4.887
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.059)	(281)
Sub-total	38.307	25.513
Total	38.579	25.513

8. OTHER RECEIVABLES, NET

a. Based on types

Related parties (Note 31)
In Rupiah (IDR)
Allowance for impairment
Sub-total
Third parties
Promotion
Employees
Chargeback protection
Trade-in
Others (below Rp500)
Allowance for impairment
Sub-total
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	281	108	Beginning balance
Penambahan	779	173	Addition
Total	1.060	281	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	18.897	16.249
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.722	757
31 - 60 hari	1.258	2.767
61 - 90 hari	2.372	1.582
Lebih dari 90 hari	1.390	4.439
Total	39.639	25.794

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat piutang lain-lain tak tertagih.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on aging

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	18.897	16.249
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.722	757
31 - 60 hari	1.258	2.767
61 - 90 hari	2.372	1.582
Lebih dari 90 hari	1.390	4.439
Total	39.639	25.794

All other receivables are non interest-bearing and unsecured.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables.

There is no other receivables that is pledged as collateral at the reporting dates.

9. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang elektronik	691.565	570.677
Barang konsumsi	654.576	623.250
Voucher	74.286	90.652
Barang gaya hidup	52.120	54.103
Barang otomotif	2.548	1.584
Lain-lain	3.959	4.465
Sub-total	1.479.054	1.344.731
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.388)	(71.566)
Total	1.354.666	1.273.165

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan entitas anak, RANC, berupa barang konsumsi dengan nilai Rp105.700 dan Rp98.500 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 16).

9. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang elektronik	691.565	570.677
Barang konsumsi	654.576	623.250
Voucher	74.286	90.652
Barang gaya hidup	52.120	54.103
Barang otomotif	2.548	1.584
Lain-lain	3.959	4.465
Sub-total	1.479.054	1.344.731
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124.388)	(71.566)
Total	1.354.666	1.273.165

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of the subsidiary, RANC's consumer goods with a value of Rp105,700 and Rp98,500 have been pledged for short-term bank loans (Note 16).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	71.566	41.194
Penambahan	52.822	27.273
Penambahan melalui akuisisi entitas anak	-	3.099
Saldo akhir	124.388	71.566

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar Rp685.101 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp468.000 (31 Desember 2021: PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan Rp534.378, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp406.200). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp13.993.129 dan Rp8.233.434 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang muncul.

9. INVENTORIES, NET (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	71.566	41.194	Beginning balance
Penambahan	52.822	27.273	Addition
Penambahan melalui akuisisi entitas anak	-	3.099	Addition from acquisition of subsidiary
Saldo akhir	124.388	71.566	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, inventories have been insured against risk of fire and other associated risk by PT KSK Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp685,101 and PT Asuransi Umum BCA, third party with total coverage of approximately Rp468,000 (December 31, 2021: PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party with total coverage of approximately Rp534,378, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA, third party with total coverage of approximately Rp406,200). The management believes that the insurance amount was sufficient to cover the Group against the possible loss.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total inventories recognized as cost of revenue each amounted to Rp13,993,129 and Rp8,233,434, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka		
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.294	-
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian persediaan	47.437	93.712
Uang muka operasional	16.809	1.239
Uang muka kartu kredit	7.474	13.583
Uang muka pemasok	-	525
Lain-lain	1.207	188
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.978)	(4.978)
Sub-total	71.243	104.269
Biaya dibayar di muka		
Iklan dan pemasaran	35.767	12.053
Sewa dan papan iklan	30.335	19.021
Biaya berlangganan, dukungan dan lisensi	27.229	28.299
Teknologi informasi	8.504	9.822
Asuransi	4.806	1.100
Lain-lain	8.670	11.905
Sub-total	115.311	82.200
Total	186.554	186.469
Bagian lancar	181.661	185.137
Bagian tidak lancar	4.893	1.332
Total	186.554	186.469

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

Advances
Related party (Note 31)
Third parties
Purchase of inventory advances
Operational advances
Credit card advances
Supplier advances
Others
Allowance for impairment losses
Sub-total
Prepaid expenses
Advertising and marketing
Rental and billboard
Subscription, support fee and license
Information technology
Insurance
Others
Sub-total
Total
Current portion
Non-current portion
Total

11. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi pada saham		
Perusahaan:		
PT Polinasi Iddea Investama	467.363	467.363
PT Rekan Usaha Mikro Anda	14.269	14.269
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)	-	3.584.472
Entitas anak - GDPL:		
Dwi Cermat Pte. Ltd.	1.138.822	406.352
Avniro Holdco Pte. Ltd.	146.386	143.445
Dekoruma Pte. Ltd.	97.683	80.290
Sub-total	1.864.523	4.696.191

Investment in shares
The Company:
PT Polinasi Iddea Investama
PT Rekan Usaha Mikro Anda
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
Subsidiary - GDPL:
Dwi Cermat Pte. Ltd.
Avniro Holdco Pte. Ltd.
Dekoruma Pte. Ltd.
Sub-total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi pada permodalan		
Entitas anak - GDPL:		
Go Ventures I, LP	75.503	74.358
Investasi pada entitas asosiasi		
Entitas anak - RANC:		
PT Mars Multi Mandiri	33.341	32.355
Investasi pada utang konversi		
Entitas anak - GDPL:		
Dekoruma Pte. Ltd.	-	14.269
Total	1.973.367	4.817.173

Investasi pada saham

Perusahaan

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
(PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	-	0,83%
Nilai perolehan	-	1.374.019
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	2.210.453
Total	-	3.584.472

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan melakukan penyeteroran modal di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, yang sekarang berganti nama menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. sebesar Rp1.374.019. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. bergerak dalam aktivitas jasa transportasi *online* dan jasa *online* lainnya.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk., dengan total nilai penjualan setelah dikurangi beban lainnya sebesar Rp776.878 dan mencatat kerugian atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp2.804.847 yang disajikan sebagai bagian dari rugi komprehensif lain konsolidasian. Sehingga, Perusahaan mencatat akumulasi rugi nilai wajar yang sudah direalisasikan atas investasi Perusahaan di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. sebesar Rp594.394.

11. INVESTMENTS (continued)

Investments consist of: (continued)

Investment in fund
Subsidiary - GDPL:
Go Ventures I, LP
Investment in associate company
Subsidiary - RANC:
PT Mars Multi Mandiri
Investment in convertible loan
Subsidiary - GDPL:
Dekoruma Pte. Ltd.

Total

Investment in shares

The Company

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
(PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)

Percentage of ownership

Cost amount

Accumulated gain on unrealized fair
value recognized in other
comprehensive income

Total

On March 7, 2018, the Company conducted a shares subscription in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa which has now changed its name to PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. amounted to Rp1,374,019. This investment is recorded using fair value. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. is engaged in online transportation services and other online services.

In December 2022, the Company sold all of its investment in shares PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk., with total sales value net other expenses of Rp776,878 and recorded loss on sale of investment Rp2,804,847 which is presented as part of other comprehensive loss. Thus, the Company records accumulated realized fair value losses investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. amounting to Rp594,394.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Polinasi Iddea Investama

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	6,59%	6,59%
Nilai perolehan	188.285	188.285
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	279.078	279.078
Total	467.363	467.363

Pada tanggal 31 Maret 2016, 22 September 2016, 22 Desember 2018, 21 Januari 2019 dan 23 April 2021, Perusahaan melakukan penyeteroran modal di PT Polinasi Iddea Investama masing-masing sebesar Rp6.671, Rp39.427, Rp14.480, Rp95.134 dan Rp32.573. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Polinasi Iddea Investama bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

PT Rekan Usaha Mikro Anda

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	3,92%	4,26%
Nilai perolehan	14.269	14.269

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penyeteroran modal di PT Rekan Usaha Mikro Anda sebesar Rp14.269. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Rekan Usaha Mikro Anda bergerak di bidang *online trading platform* yang menjual barang melalui sistem arisan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan investasi Perusahaan di PT Rekan Usaha Mikro Anda mendekati nilai wajarnya.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

The Company (continued)

PT Polinasi Iddea Investama

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated gain on unrealized fair
value recognized in other
comprehensive income

Total

On March 31, 2016, September 22, 2016, December 22, 2018, January 21, 2019 and April 23, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Polinasi Iddea Investama each amounted to Rp6,671, Rp39,427, Rp14,480, Rp95,134 and Rp32,573, respectively. This investment is recorded using fair value. PT Polinasi Iddea Investama is engaged in trading and services.

PT Rekan Usaha Mikro Anda

On October 6, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Rekan Usaha Mikro Anda which amounted to Rp14,269. This investment is recorded using fair value. PT Rekan Usaha Mikro Anda is engaged in online trading platform, which sells goods through the rotating savings and credit system.

As of December 31, 2022, the acquisition cost of the Company's investment in PT Rekan Usaha Mikro Anda is close to its fair value.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Global Media Visual

PT Global Media Visual bergerak dalam kegiatan rumah produksi dan pemegang lisensi hak siar. Pada tanggal 27 September 2021, seluruh kepemilikan Perusahaan di PT Global Media Visual telah dijual kepada PT Lingkarmulia Indah dan PT Dwimuria Utama Andalan, keduanya pihak berelasi, dengan harga penjualan sebesar Rp10.050. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang diakui dari penjualan ini.

Entitas anak - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	24,56%	24,53%
Nilai perolehan	335.619	272.486
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	803.203	133.866
Total	1.138.822	406.352

Pada tanggal 27 Oktober 2021, GDPL mengadakan perjanjian dengan PT Sentral Investama Andalan, untuk jual beli saham atas modal ditempatkan dan disetor Dwi Cermat Pte. Ltd. sebesar AS\$19.236.574. Berdasarkan penilaian manajemen, GDPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dwi Cermat Pte. Ltd. Oleh karena itu, investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Dwi Cermat Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas konsultasi teknologi informasi.

Pada tanggal 31 Mei 2022, GDPL melakukan setoran modal ke Dwi Cermat Pte. Ltd. berupa series D-1 Preferred Shares senilai AS\$4.333.333 berdasarkan Share Subscription Agreement tanggal 31 Mei 2022 dan Sertifikat Saham No. D1-2 tanggal 13 Juni 2022. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di Dwi Cermat Pte. Ltd. menjadi sebesar 24,56%.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

The Company (continued)

PT Global Media Visual

PT Global Media Visual is engaged in production house activities and broadcasting rights license holders. On September 27, 2021, all of the Company's ownership in PT Global Media Visual has been sold to PT Lingkarmulia Indah and PT Dwimuria Utama Andalan, both are related parties, with selling of Rp10,050. There is no gain or loss recognized from this sale.

Subsidiary - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income

Total

On October 27, 2021, GDPL entered into an agreement with PT Sentral Investama Andalan, for sale and purchase of shares in the issued and paid-up share capital of Dwi Cermat Pte. Ltd. amounted to US\$19,236,574. Based on the management assessment, GDPL does not have significant influence in Dwi Cermat Pte. Ltd. Therefore, this investment is recorded using fair value. Dwi Cermat Pte. Ltd. is engaged in information technology consultancy.

On May 31, 2022, GDPL paid-up capital to Dwi Cermat Pte. Ltd. in the form of series D-1 Preferred Shares worth US\$4,333,333 based on the Share Subscription Agreement dated May 31, 2022 and Share Certificate No. D1-2 on June 13, 2022. After this transaction, the ownership percentage of the Company in Dwi Cermat Pte. Ltd. became 24.56%.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Avniro Holdco Pte. Ltd.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	15,15%	15,15%
Nilai perolehan	143.445	143.445
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.941	-
Total	146.386	143.445

Pada tanggal 12 November 2020, GDPL melakukan penyetoran modal di Avniro Holdco Pte. Ltd. sebesar AS\$10.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Avniro Holdco Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas *holding company* dan jasa konsultasi manajemen.

Dekoruma Pte. Ltd.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	8,34%	8,55%
Nilai perolehan	48.754	33.604
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	48.929	46.686
Total	97.683	80.290

Pada tanggal 11 Juli 2018, GDPL melakukan penyetoran modal di Dekoruma Pte. Ltd. sebesar AS\$2.000.000. Pada tanggal 22 Juli 2019, GDPL melakukan penyetoran modal tambahan sebesar AS\$300.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Dekoruma Pte. Ltd. bergerak dalam bidang peluang bisnis-ke-bisnis ritel elektronik dan menyediakan *marketplace* untuk barang-barang kebutuhan rumah dan hidup, dan layanan konsultasi bisnis dan manajemen.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Avniro Holdco Pte. Ltd.

Percentage of ownership	
Cost amount	
Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income	
Total	

On November 12, 2020, GDPL conducted a shares subscription in Avniro Holdco Pte. Ltd. amounted to US\$10,000,000. This investment is recorded using fair value. Avniro Holdco Pte. Ltd. is engaged in holding company activity and management consultancy services.

Dekoruma Pte. Ltd.

Percentage of ownership	
Cost amount	
Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income	
Total	

On July 11, 2018, GDPL conducted a shares subscription in Dekoruma Pte. Ltd. amounted to US\$2,000,000. On July 22, 2019, GDPL conducted additional shares subscription amounted to US\$300,000. This investment is recorded using fair value. Dekoruma Pte. Ltd. is engaged in business-to-business opportunities of electronic retailing and providing an online marketplace for home and living items, and business and management consultancy services.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada permodalan

Entitas anak - GDPL

Go Ventures I, LP

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persentase kepemilikan	1,74%	1,74%
Nilai perolehan	38.069	29.731
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	37.434	44.627
Total	75.503	74.358

Pada tanggal 16 Agustus 2019, GDPL melakukan penyetoran permodalan di Go Ventures I, LP sebesar AS\$1.271.503. Pada tanggal 23 Desember 2020, GDPL melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$405.727 dan melakukan kapitalisasi bunga yang dihasilkan sebesar AS\$4.113 selama 2020. Pada tanggal 22 Juli 2021, GDPL melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$435.273 dan menerima hasil dari bunga sebesar AS\$40.955 selama 2021. Pada bulan Maret dan Agustus 2022, GDPL telah melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$574.562. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Go Ventures I, LP bergerak dalam investasi langsung atau tidak langsung untuk investasi modal ventura di entitas yang bergerak dalam industri teknologi, bisnis yang diaktifkan atau memungkinkan teknologi dan bisnis perusahaan konsumen di Asia.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in fund

Subsidiary - GDPL

Go Ventures I, LP

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total

On August 16, 2019, GDPL conducted a fund subscription in Go Ventures I, LP amounted to US\$1,271,503. On December 23, 2020, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$405,727 and capitalized interest distributed amounted to US\$4,113 during 2020. On July 22, 2021, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$435,273 and received return on interest amounted to US\$40,955 during 2021. On March and August, 2022, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$574,562. This investment is recorded using fair value. Go Ventures I, LP is engaged in direct or indirect investments for the venture capital investments in entities engaged in technology industry, technology enabled or enabling business and consumer enterprise business in Asia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas anak - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri merupakan entitas asosiasi yang dimiliki RANC, entitas anak yang baru diakuisisi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021, dengan kepemilikan 40%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi - awal tahun	32.355	32.258
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	986	97
Total	33.341	32.355

PT Mars Multi Mandiri bergerak dalam bidang konstruksi, pengembangan dan persewaan bangunan. Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total aset	91.301	86.469
Total liabilitas	(3.344)	(3.975)
Total	87.957	82.494

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in associate company

Subsidiary - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri is an associated entity owned by RANC, a subsidiary that was recently acquired by the Company on September 30, 2021, with 40% ownership. This investment is recorded using equity method as follows:

Cost of Investment in
associate company - beginning of the year
Share in net income of associate company

PT Mars Multi Mandiri is engaged in the construction, development and rental of buildings. The summary of the associate company's financial information is as follows:

Total assets
Total liabilities

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada utang konversi

Entitas anak - GDPL

Dekoruma Pte. Ltd.

Pada tanggal 4 Juni 2021, GDPL menandatangani Perjanjian *Convertible Loan Note Subscription* dengan Dekoruma Pte. Ltd. dengan jumlah pokok AS\$1.000.000. Utang konversi ini memiliki jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan dan akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian *Convertible Loan Note Subscription*, jumlah pokok bersama dengan seluruh bunga yang masih harus dibayar akan dikonversi menjadi saham Dekoruma Pte. Ltd. sesuai rasio konversi yang relevan, yang kemudian berdasarkan *Share Subscription Agreement* tanggal 11 November 2021 yang kemudian diamendemen dengan *Share Subscription Agreement* yang ditandatangani terakhir tanggal 13 April 2022, dikonversi menjadi saham seri C *redeemable convertible preference shares* sebesar AS\$1.023.507 dengan total 34.698 lembar saham berdasarkan sertifikat saham No. P022 tanggal 28 Juni 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak menerima pembagian dividen atas investasi mereka.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in convertible loan

Subsidiary - GDPL

Dekoruma Pte. Ltd.

On June 4, 2021, GDPL entered into a *Convertible Loan Note Subscription Agreement* with Dekoruma Pte. Ltd. for a principal amount of US\$1,000,000. The *Convertible Loan Note* has a maturity date of 3 years from the date of issue and will earn interest at 6% per annum. Subject to the terms and conditions in the *Convertible Loan Note Subscription Agreement*, the principal amount together with all accrued interest shall be converted into Dekoruma Pte. Ltd. shares at the relevant conversion rate, which is then based on the *Share Subscription Agreement* dated November 11, 2021 which was then amended by the *Share Subscription Agreement* which was last signed on April 13, 2022, converted into series C *redeemable convertible preference shares* amounting to US\$1,023,507 with a total of 34,698 shares based on share certificate No. P022 dated June 28, 2022.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group did not receive dividends from its investments.

Management believes that there is no indication of investments impairment as of December 31, 2022 and 2021.

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	-	-	-	896.257	Land
Bangunan dan renovasi	590.088	46.251	17.601	-	618.738	Buildings and renovations
Kendaraan	41.850	4.471	2.468	-	43.853	Vehicles
Inventaris	1.098.938	98.668	3.997	4.262	1.197.871	Equipment
Aset dalam konstruksi	12.208	50.237	9.599	(4.262)	48.584	Assets under construction
Total harga perolehan	2.639.341	199.627	33.665	-	2.805.303	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	281.967	47.948	12.821	(18.796)	298.298	Buildings and renovations
Kendaraan	14.120	7.684	2.364	-	19.440	Vehicles
Inventaris	538.432	157.478	3.540	18.796	711.166	Equipment
Total akumulasi penyusutan	834.519	213.110	18.725	-	1.028.904	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.804.822				1.776.399	Net Book Value

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan Melalui Pelepasan Entitas Anak/ Deductions Through Disposal of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	-	-	-	-	-	896.257
Bangunan dan renovasi	118.391	432.795	19.619	17	-	19.300	590.088
Kendaraan	22.090	23.449	16.349	20.038	-	-	41.850
Inventaris	455.480	604.301	38.841	483	1.362	2.161	1.098.938
Aset dalam konstruksi	27.694	-	6.856	588	-	(21.754)	12.208
Total harga perolehan	1.519.912	1.060.545	81.665	21.126	1.362	(293)	2.639.341
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	22.203	221.735	38.046	17	-	-	281.967
Kendaraan	6.271	8.818	4.969	5.938	-	-	14.120
Inventaris	200.046	253.017	86.603	440	794	-	538.432
Total akumulasi penyusutan	228.520	483.570	129.618	6.395	794	-	834.519
Nilai Buku Neto	1.291.392						1.804.822

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban penjualan (Catatan 28) dan beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense of fixed assets is charged to selling expenses (Note 28) and general and administrative expenses (Note 29).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of certain fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	688	15.130
Nilai buku aset tetap yang dijual	290	14.488
Labanya penjualan aset tetap - neto	398	642

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-off of certain fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021
Harga perolehan	30.113	492
Akumulasi penyusutan	15.463	249
Rugi pelepasan aset tetap - neto	14.650	243

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp400.639 dan Rp291.793.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki tanah dengan luas keseluruhan 100.123 meter persegi yang terletak di beberapa kota di Indonesia, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 2 November 2021 nilai pasar dari tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar Rp620.763 sedangkan nilai perolehannya adalah sebesar Rp587.641.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 25 Oktober 2021, nilai pasar dari tanah yang dimiliki oleh GDPu yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp440.318 sedangkan nilai perolehannya adalah sebesar Rp306.869.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan pembangunan gudang di Kawasan Marunda Industrial Center yang terletak di Bekasi, Jawa Barat. Untuk proses perencanaan awal (tahap desain) progress pekerjaannya sudah selesai 100%, proses pembangunan diestimasi akan selesai pada 2024.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp400,639 and Rp291,793, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group owned land with total area of 100,123 square meters which are located in several cities in Indonesia, all in the form of Right to Build Certificate ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2028 to 2045 and the management believes, that these rights can be renewed upon its expiry periods.

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated November 2, 2021, the market value amount of the land owned by the Company amounted to Rp620,763 while the acquisition cost amounted to Rp587,641.

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated October 25, 2021, the market value of the land owned by the GDPu which was determined using market value approach amounted to Rp440,318 while the acquisition cost amounted to Rp306,869.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's construction in progress represents the construction of a warehouse located in Marunda Industrial Center, Bekasi, West Java. The initial planning stage of the work (design stage) has been completed 100%, the construction in progress is still in the process which is estimated to be completed in 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 kepada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp1.006.599 dan kepada PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2021 dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.135.442. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap (inventaris) dengan nilai penjaminan sebesar 20% dari total penarikan fasilitas *Term Loan* atau maksimal sebesar Rp16.000 dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap (inventaris) entitas anak, RANC, sudah tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group has insured its fixed assets to anticipate the risk of possible loss from fire and others as of December 31, 2022 with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with a total coverage of Rp1,006,599 and to PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Umum BCA, third parties, as of December 31, 2021 with a total coverage of Rp1,135,442. The management believes that the insurance amount is sufficient to cover the Group against the possible loss.

As of December 31, 2021, fixed asset (equipment) with a collateral value of 20% of the total withdrawal of the Term Loan facility or a maximum of Rp16,000 are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2022, fixed asset (equipment) are no longer pledged as collateral of the Term Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 16).

Management believes that there is no indication of fixed assets impairment as of December 31, 2022 and 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna, neto terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak guna Bangunan	835.863	164.821	16.458	984.226	Right-of-use assets Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	319.175	191.566	12.613	498.128	Accumulated depreciation Buildings
Penyisihan penurunan aset hak guna	(783)			(3.587)	Allowance for impairment right-of-use assets
Nilai Buku Neto	515.905			482.511	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak guna Bangunan	216.373	545.564	87.944	14.018	-	835.863	Right-of-use assets Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	65.975	160.912	103.829	11.541	-	319.175	Accumulated depreciation Buildings
Penyisihan penurunan aset hak guna	-					(783)	Allowance for impairment right-of-use assets
Nilai Buku Neto	150.398					515.905	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan (Catatan 28) dan beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense of fixed assets is charged to, selling expenses (Note 28) and general and administrative expenses (Note 29).

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	484.775	119.161	Total lease liabilities at beginning of the year
Bunga atas aset hak guna bangunan	43.807	18.097	Interest of right-of-use-assets building
Pembayaran liabilitas sewa	(242.378)	(129.093)	Payment lease liabilities
Penambahan	163.818	79.733	Additional
Pengurangan	(1.024)	-	Deduction
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	396.877	Additional from newly acquired subsidiary
Total	448.998	484.775	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian jangka pendek	130.899	126.705
Bagian jangka panjang	318.099	358.070
Total	448.998	484.775

Current maturities
Non-current maturities

Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset hak guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna sebesar Rp3.587 dan Rp783.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp3,587 and Rp783.

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	178.073	23.339	5.934	195.478	Software
Lisensi	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	8.061	337	-	8.398	Design development and store concept
Merek dagang	478.520	-	-	478.520	Trademark
Total harga perolehan	666.036	23.676	5.934	683.778	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	105.873	27.774	3.174	130.473	Software
Lisensi	691	69	-	760	License
Pengembangan desain dan konsep	5.918	384	-	6.302	Design development and store concept
Total akumulasi amortisasi	112.482	28.227	3.174	137.535	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	553.554			546.243	Net Book Value

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui Akuisisi Entitas Anak/ Addition through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	71.647	102.212	4.214	-	178.073	Software
Lisensi	-	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	-	8.061	-	-	8.061	Design development and store concept
Merek dagang	-	478.520	-	-	478.520	Trademark
Total harga perolehan	71.647	590.175	4.214	-	666.036	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	34.155	55.221	16.497	-	105.873	Software
Lisensi	-	674	17	-	691	License
Pengembangan desain dan konsep	-	5.842	76	-	5.918	Design development and store concept
Total akumulasi amortisasi	34.155	61.737	16.590	-	112.482	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	37.492				553.554	Net Book Value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortisation expense is charged to general and administrative expenses (Note 29).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Maret 2022, nilai pasar dari perangkat lunak, lisensi, pengembangan desain dan konsep dan merek dagang yang timbul atas akuisisi RANC masing-masing sebesar Rp46.991, Rp2.218, Rp708 dan Rp478.520 yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan. Nilai perolehan atas aset-aset tersebut sama dengan nilai pasarnya.

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated March 10, 2022, the market value of software, license, design development and store concept, and trademark arise from acquisition of RANC which was determined using income approach amounted to Rp46,991, Rp2,218, Rp708 and Rp478,520, respectively. The acquisition cost of these assets were the same with the market value.

Merek dagang merupakan merek dagang Ranch Market yang diperoleh melalui akuisisi RANC oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021. Merek dagang ini tidak mempunyai batas waktu penggunaan, sehingga perlu dilakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun.

The trademark is a Ranch Market trademark which was acquired through the Company acquisition of RANC on September 30, 2021. This trademark has no expiration date, therefore will be tested for impairment annually.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, rugi pelepasan aset tak berwujud Kelompok Usaha adalah sebesar Rp2.760.

For the year ended of December 31, 2022, the loss on disposal of the Group's intangible assets amounted to Rp2,760.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of December 31, 2022 and 2021.

15. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk. (Catatan 1c)	1.495.037	1.495.037
Akuisisi PT Global Tiket Network	974.353	974.353
Total	2.469.390	2.469.390

15. GOODWILL

Goodwill consist of:

Acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk. (Note 1c)
Acquisition of PT Global Tiket Network
Total

PT Global Tiket Network

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisi 99,99% kepemilikan tidak langsung di PT Global Tiket Network ("GTNe") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition
Total nilai wajar liabilitas neto yang teridentifikasi	(70.157)
Kepentingan Nonpengendali	-
Goodwill yang timbul saat akuisisi	974.353
Nilai pembelian	904.196

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto.

PT Global Tiket Network

In 2017, the Company acquired 99.99% indirect ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Total identifiable net liabilities at fair value
Non-controlling interest
Goodwill arising on acquisition
Purchase consideration

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

PT Global Tiket Network (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	10,06% & 19,12%	9,36% & 14,58%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	4,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas seluruh *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. GOODWILL (continued)

PT Global Tiket Network (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

Discount rate
Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Management believes that there is no indication of impairment on all the goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

16. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek Rupiah (IDR)		
Perusahaan		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	2.500.000
Pihak ketiga		
PT Bank BTPN Tbk.	-	2.500.000
Entitas anak - RANC		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Central Asia Tbk.	30.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	30.000	30.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20.000	20.000
Entitas anak - RISE		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank BCA Syariah	5.000	10.008
Dolar Kanada (CAD)		
Entitas anak tidak langsung - GTNC		
Royal Bank of Canada	-	223
Total	85.000	5.060.231

16. BANK LOANS

Bank loans consist of:

Short-term Rupiah (IDR)
The Company
Related party (Note 31)
PT Bank Central Asia Tbk.
Third parties
PT Bank BTPN Tbk.
Subsidiary - RANC
Related party (Note 31)
PT Bank Central Asia Tbk.
Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Subsidiary - RISE
Related party (Note 31)
PT Bank BCA Syariah
Canadian Dollar (CAD)
Indirect subsidiary - GTNC
Royal Bank of Canada

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada 28 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving* yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp2.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.

Pada tanggal 6 April 2022, perjanjian ini diamendemen untuk pertama kalinya dengan penambahan fasilitas perdagangan sebagai berikut:

- Fasilitas perdagangan bank garansi dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000
- Commercial letter of credit* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000
- Fasilitas perdagangan *Acceptance* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000

Pada tanggal 8 September 2022, perjanjian ini diamendemen untuk kedua kalinya dengan perubahan kenaikan limit fasilitas menjadi Rp4.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen untuk ketiga kalinya pada tanggal 13 Desember 2022 dengan perubahan beberapa fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
- Fasilitas perdagangan garansi bank dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000
- Fasilitas perdagangan *letter of credit* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000
- Fasilitas *acceptance* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 30 November 2023.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan ekuitas positif pada setiap saat. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp2.500.000.

16. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On September 28, 2021, the Company obtained a *Revolving credit facility* which will mature on September 30, 2022. The maximum loan facility is Rp2,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.

On April 6, 2022, this agreement was amended for the first time with the addition of trade facilities as follows:

- Bank guarantee trade facility with a maximum value of Rp100,000
- Commercial letter of credit* with a maximum value Rp200,000
- Acceptance trade facility* with a maximum value Rp200,000

On September 8, 2022, this agreement was amended for the second time by increase limit facility to Rp4,000,000 and will mature on September 29, 2023.

This credit agreement has been amended for third time on December 13, 2022 with changes to several facilities as follows:

- Uncommitted revolving loan facility* with maximum loan facility is Rp1,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
- Bank guarantee trade facility with maximum value is Rp500,000
- Letter of credit trade facility* with maximum value is Rp500,000
- Acceptance facility* with maximum value is Rp500,000.

This facility has been extended until November 30, 2023.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain positive equity at all times. The Company has complied with the requirement. As of December 31, 2021, total outstanding loan from this facility is Rp2,500,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas diatas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving* yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2022. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp2.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.

Pada tanggal 29 September 2022, perjanjian ini diamendemen dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp4.000.000.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan nilai maksimum Rp25.000.
3. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 29 Oktober 2023.

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen pada tanggal 12 Desember 2022, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus mempertahankan ekuitas positif pada setiap saat. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas diatas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk. - Third party (continued)

As of November 10, 2022, the Company has fully repaid the facilities above, therefore as of December 31, 2022 there is no outstanding balance for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On October 29, 2021, the Company obtained a *Revolving credit facility* which will mature on October 29, 2022. The maximum loan facility is Rp2,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.

On September 29, 2022, this agreement has been ammended with several changes as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit* with maximum value Rp4,000,000.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and Domestic Letter of Credit with maximum value Rp25,000.
3. This facility has been extended until October 29, 2023.

This agreement has been amended on December 12, 2022, with several changes as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit* with maximum value Rp1,500,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp500,000.

While the loan facility is outstanding, the Company is required to maintain positive equity at all times. The Company has complied with those requirement. As of December 31, 2021 total outstanding loan from this facility is Rp2,500,000.

As of December 2, 2022, the Company has fully repaid the facilities above, therefore as of December 31, 2022 there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak - RISE

PT Bank BCA Syariah - Pihak berelasi

Pada tanggal 24 Februari 2021, RISE memperoleh fasilitas PMK Musyarakah PRKS (*revolving*) dari PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp300.000. Tingkat nisbah bagi hasil untuk RISE dan PT Bank BCA Syariah adalah masing-masing sebesar 95,65% dan 4,35%. Fasilitas ini dijamin dengan rekening giro milik PT Filasta Indonesia dan PT Victory Supra Sigaret, keduanya adalah pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp150.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2022.

PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi melalui surat No. 0172/PRBH-BCAS/II/2022 tanggal 24 Februari 2022 setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas PMK Musyarakah PRKS (*revolving*) menjadi tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan Rp10.008.

Entitas anak - GTNe

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 16 Oktober 2014, GTNe mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak berelasi.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diubah, pada tanggal 29 Juni 2020, perjanjian kredit dengan BCA telah diperbaharui dengan "Addendum Perjanjian Ketujuh". Berdasarkan *addendum* tersebut, GTNe memperoleh peningkatan Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp200.000. Pada tanggal 28 Juni 2021, perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Mei 2022.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - RISE

PT Bank BCA Syariah - Related party

On February 24, 2021, RISE obtained PMK Musyarakah PRKS (*revolving*) facility from PT Bank BCA Syariah, a related party amounting to Rp300,000. Profit sharing rate for RISE and PT Bank BCA Syariah is 95.65% and 4.35%, respectively. This facility is secured by giro account owned by PT Filasta Indonesia and PT Victory Supra Sigaret, both are third parties, amounted to Rp100,000 and Rp150,000, respectively. This facility will mature on February 24, 2022.

PT Bank BCA Syariah, a related party through letter No. 0172/PRBH-BCAS/II/2022 dated February 24, 2022 agreed to extend the PMK Musyarakah PRKS (*revolving*) facility to February 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, total outstanding loan from this facility is Rp5,000 and Rp10,008, respectively.

Subsidiary - GTNe

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

Based on the Credit Agreement dated October 16, 2014, GTNe obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), a related party.

This credit agreement have been ammended several times, on June 29, 2020, the credit agreement with BCA has been renewed with "Addendum Perjanjian Ketujuh". Based on the *addendum*, GTNe obtained an increase in Multi Credit Facility which consist of Bank Guarantee and *Standby L/C* facilities with maximum amount of Rp200,000. On June 28, 2021, this credit agreement was extended to May 5, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak - GTNe (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2022, perjanjian kredit No. 100 tanggal 16 Oktober 2014 dengan BCA telah diperbaharui dengan surat "Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit". Berdasarkan surat tersebut, Fasilitas Kredit Multi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 2 Desember 2022, perjanjian kredit telah diperbaharui dengan "Addendum Perjanjian Kesembilan". Berdasarkan addendum tersebut, Perusahaan memperoleh peningkatan Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp200.000. Atas pemberian Fasilitas Kredit, GTNe wajib membayar komisi kepada BCA yang dihitung dari nilai Bank Garansi dan *Standby L/C* yang diterbitkan oleh BCA. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GTNe menggunakan fasilitas Kredit Multi dalam bentuk *Standby L/C* ini masing-masing sebesar Rp80.953 dan Rp7.220.

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 18 Desember 2020, GTNe menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berikut berakhir pada tanggal 17 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, GTNe menyetujui perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu tiga bulan terhitung sejak tanggal 18 Desember 2021 sampai 17 Maret 2022.

Pada tanggal 1 Maret 2022, GTNe menyetujui perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2021 sampai 18 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GTNe tidak memiliki saldo terutang untuk fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GTNe (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party (continued)

On April 26, 2022, the credit agreement No. 100 dated October 16, 2014 with BCA has been renewed with letter "Notice of Extension of the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities". Based on the letter, Multi Credit Facility was extended to August 5, 2022.

On December 2, 2022, the credit agreement with BCA has been renewed with "Addendum Perjanjian Kesembilan". Based on the addendum, the Company obtained increase in Multi Credit Facility, which consist of Bank Guarantee a *Standby L/C* facilities with maximum amount of Rp200,000. For granting Credit Facilities, GTNe is required to pay a commission to BCA calculated from the amount of the Bank Guarantee and the *Standby L/C* amount issued by BCA. This credit agreement was extended to August 5, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, GTNe has utilized Multi Credit Facility in the form of *Standby L/C* amounting to Rp80,953 and Rp7,220, respectively.

PT Bank DBS Indonesia - Third party

On December 18, 2020, GTNe entered into bank facility agreement with PT Bank DBS Indonesia in the form of *uncommitted revolving credit facility* amounting to Rp1,000,000. This facility mature on December 17, 2021.

On December 10, 2021, GTNe has agreed to extend the bank facility agreement with PT Bank DBS Indonesia to extend maturity date of the agreement for three months period commencing from December 18, 2021 until March 17, 2022.

On March 1, 2022, GTNe has agreed to extend the bank facility agreement with PT Bank DBS Indonesia to extend maturity date of the agreement for one year period commencing from December 18, 2021 until December 18, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, GTNe has no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - GTNC

Royal Bank of Canada - Pihak ketiga

GTNC mendapatkan fasilitas Pendanaan Bisnis Darurat yang didanai oleh Pemerintah Kanada. GTNC memperoleh fasilitas sebesar CAD\$60.000 (dalam jumlah penuh), dalam bentuk fasilitas *Credit Line for Small Business* ("CLSB"). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2021 dengan biaya bunga sebesar 0% per tahun dan tidak terdapat biaya tahunan terkait.

Fasilitas ini mengalami perubahan di tahun 2021, perubahan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2021 menyatakan jika GTNC melunasi fasilitas sebelum 31 Desember 2022, maka sisa jumlah terutang dari fasilitas ini sebesar CAD\$20.000 (dalam jumlah penuh) akan dihapuskan. Selain itu, tidak ada biaya bunga yang dibebankan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 1 Januari 2023 akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 28 Januari 2022, GTNC melakukan pelunasan penuh fasilitas *Credit Line for Small Business* ("CLSB") yang didanai oleh pemerintah Kanada.

Entitas anak - RANC

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Pihak ketiga

RANC memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2021, fasilitas pinjaman adalah maksimum sebesar Rp30.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas PTK adalah sebesar Rp20.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik RANC (Catatan 9).

16. BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - GTNC

Royal Bank of Canada - Third party

GTNC obtained facility of Canada Emergency Business Account funded by the Government of Canada. GTNC obtained this facility amounting to CAD\$60,000 (in full amount), in the form facility of *Credit Line for Small Business* ("CLSB"). This facility will expired on June 30, 2021 with interest rate set to 0% per annum and there is no annual fee included.

This facility have been amended in 2021, the latest amendment on October 25, 2021 state if GTNC repays the facility before December 31, 2022, therefore the loan forgiveness of this facility remaining to CAD\$20,000 (in full amount) will apply. Other than that, there is no interest rate applies until December 31, 2022. As of January 1, 2023, interest rate set to 5% per annum will be charged to this facility.

On January 28, 2022, GTNC fully repaid the facility of *Credit Line for Small Business* ("CLSB") which funded by the Government of Canada.

Subsidiary - RANC

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Third party

RANC obtained a *Revolving Special Transaction* ("PTK") loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in February 2021, the maximum facility amounting to Rp30,000, with term of this facility up to December 18, 2021, the latest has been extended until December 18, 2023, and bears annual interest rate of 8% in December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this PTK loan facility amounted to Rp20,000.

Those facilities are collateralized by RANC's inventories (Note 9).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Pihak ketiga (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable and inventory and cash* terhadap *short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA terhadap *interest* minimum 1,25x dan rasio *interest bearing debt* terhadap *equity* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022, RANC telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, RANC tidak memenuhi persyaratan tertentu atas rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. tertanggal 7 Maret 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pihak ketiga

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, RANC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp34.500, jatuh tempo tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 6 September 2022, RANC dan PT Bank OCBC NISP Tbk. telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* (DL) sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.
- b. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp81.500, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar Rp30.000. Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar 8% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik RANC (Catatan 9).

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.- Third party (continued)

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable minimum 1x, EBITDA to interest minimum 1.25x, and ratio of interest bearing debt to equity maximum 3x). As of December 31, 2022, RANC had complied all required financial ratios while as of December 31, 2021, RANC did not comply with certain required financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk. dated March 7, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Third party

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, RANC obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. consisting of:

- a. *Demand Loan Facility* (DL) with a maximum facility amounted to Rp34,500, due on September 7, 2022. On September 6, 2022, RANC and PT Bank OCBC NISP Tbk. agreed to extend the *Demand Loan* facility until January 16, 2024.
- b. *Term Loan Facility* (TL) with a maximum facility amounted to Rp81,500, due on December 31, 2026.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of *Demand Loan* (DL) facility amounted to Rp30,000. Interest rate on the *Demand Loan* facility (DL) are 8% for the year ended as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Those facilities are collateralized by RANC's inventories (Note 9).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan Perjanjian Pinjaman, RANC dan PT Bank OCBC NISP Tbk. menyetujui, antara lain, untuk menutup fasilitas pinjaman *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp81.500.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage ratio* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, RANC tidak memenuhi persyaratan tertentu atas rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank OCBC NISP Tbk. tertanggal 14 Maret 2023 dan 8 Maret 2022.

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, RANC memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari BCA. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai 13 September 2023, dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik RANC (Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha, persediaan, and *cash ratio* terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, *EBITDA* terhadap bunga minimum 1.25x and *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2022, RANC telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Third party (continued)

Based on Deed No. 52 dated February 14, 2022 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the change of loan agreement, RANC and PT Bank OCBC NISP Tbk. agreed, among others, to terminate the *Term Loan facility* with a maximum facility amounted of Rp81,500.

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*current ratio* minimum 1.1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and *leverage ratio* maximum 3x). As of December 31, 2022 and 2021, RANC did not complied with certain required financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk. dated March 14, 2023 and March 8, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the provision of credit facilities, RANC obtained a *Time Loan Revolving credit facilities* from BCA. The maximum amount of this facility is Rp50,000 with term of this facility up to September 13, 2023, and bears interest rate of 7.5% per annum.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of *Time Loan Revolving loan facilities* amounted to Rp30,000. Those facilities are collateralized by RANC's inventories (Note 9).

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*account receivable, inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable* minimum 1x, *EBITDA to interest* minimum 1.25x and *interest bearing debt to equity* maximum 3x). As of December 31, 2022, RANC's had complied all required financial ratios.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31) Dalam Rupiah (IDR)	3.805	3.419
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah (IDR)	1.419.395	1.191.763
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD)	42.227	30.439
Dalam Dolar Singapura (SGD)	30.109	5.187
Dalam Ringgit Malaysia (MYR)	17.605	-
Dalam Baht Thailand (THB)	9.134	-
Dalam Dolar Australia (AUD)	98	-
Dalam Dolar Selandia Baru (NZD)	56	-
Dalam Peso Philipina (PHP)	35	-
Dalam Dong Vietnam (VND)	5	-
Dalam Euro Eropa (EUR)	-	88
Sub-total	1.518.664	1.227.477
Total	1.522.469	1.230.896

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	1.195.162	339.558
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	284.332	841.249
31 - 60 hari	25.354	27.497
61 - 90 hari	10.838	6.802
Lebih dari 90 hari	6.783	15.790
Total	1.522.469	1.230.896

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchases of inventories with details as follows:

Related parties (Note 31) In Rupiah (IDR)
Third parties In Rupiah (IDR)
In United States Dollar (USD)
In Singapore Dollar (SGD)
In Malaysian Ringgit (MYR)
In Thailand Baht (THB)
In Australian Dollar (AUD)
In New Zealand Dollar (NZD)
In Philippines Peso (PHP)
In Vietnamese Dong (VND)
In European Euro (EUR)

Sub-total

Total

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

Not yet due
Due date
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

As of December 31, 2022 and 2021, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	6	218
Pihak ketiga		
Uang muka penjual dan deposit dari pelanggan	205.671	234.548
Media dan promosi	28.680	4.591
Asuransi	8.574	3.492
<i>Refund</i>	4.112	1.951
Sewa	3.420	2.783
Teknologi informasi	3.028	56
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	16.890	10.207
Sub-total	270.375	257.628
Total	270.381	257.846

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	258.352	249.841
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.897	7.972
31 - 60 hari	905	23
61 - 90 hari	3.696	10
Lebih dari 90 hari	1.531	-
Total	270.381	257.846

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak
ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha
atas utang lain-lain.

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Related parties (Note 31)
Third parties
Merchant deposits and consumer deposits
Media and promotion
Insurance
Refund
Rental
Information technology
Others (below Rp3,000)
Sub-total
Total

The aging analysis of other payables based on due
date are as follows:

Not yet due
Due date:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

As of December 31, 2022 and 2021, there is no
guarantee provided by the Group for the other
payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka, neto

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	307.504	375.412
<u>Entitas anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	71.407	73.487
Pajak penghasilan pasal 21	10	-
Pajak penghasilan pasal 23	105	-
Total	379.026	448.899

19. TAXATION

a. Prepaid taxes, net

<u>The Company</u>
Value added tax
<u>Subsidiaries</u>
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23
Total

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2022	21.644	-
2021	9.221	9.728
2020	-	6.628
2019	-	8.579
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2022	10.456	-
2021	12.111	12.111
2020	-	1.961
Pasal 22	53	-
Total	53.485	39.007

b. Estimated claims for tax refund

<u>The Company</u>
Income taxes
2022
2021
2020
2019
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes
2022
2021
2020
Article 22
Total

Perusahaan telah mengajukan pengembalian untuk PPh badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Kantor Pajak.

Perusahaan akan mengajukan pengembalian untuk PPh badan tahun 2022.

The Company has submitted a refund for 2021 corporate income. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision from Tax Office.

The Company will submit a refund for the 2022 corporate income tax.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	21.165	13.944	Article 21
Pasal 22	4.831	23	Article 22
Pasal 23	3.085	2.955	Article 23
Pasal 26	1.417	5.203	Article 26
Pasal 4(2)	1.031	979	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	81.779	-	Value added tax
Pajak pertambahan nilai luar negeri	8.062	-	Overseas value added tax
Sub-total	121.370	23.104	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.541	4.670	Article 21
Pasal 23	4.769	2.242	Article 23
Pasal 26	1.793	14	Article 26
Pasal 4(2)	3.045	4.154	Article 4(2)
Pasal 25	473	34	Article 25
Pasal 29	1.919	6.558	Article 29
Pajak pertambahan nilai	16.721	12.818	Value added tax
Pajak penghasilan luar negeri	1.295	-	Overseas income tax expense
Pajak pembangunan	290	221	Development tax
Sub-total	32.846	30.711	Sub-total
Total	154.216	53.815	Total

d. Beban pajak penghasilan, neto

d. Income tax expense, net

Beban pajak untuk tahun 2022 dan 2021
adalah:

Tax expense for the years 2022 and 2021 are
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak tangguhan	(101.802)	(72.884)	Deferred tax expense
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(13.649)	(7.812)	Current tax
Pajak tangguhan	(191.796)	10.327	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak	(205.445)	2.515	Tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan, neto	(307.247)	(70.369)	Income tax expense, net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

d. Income tax expense, net (continued)

Rekonsiliasi antara taksiran rugi sebelum pajak
dengan rugi fiskal untuk tahun 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated loss
before tax and taxable loss for 2022 and 2021
are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(5.229.058)	(3.887.139)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi rugi entitas anak sebelum pajak	1.546.825	1.276.940	Less subsidiaries loss before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(3.682.233)	(2.610.199)	The Company loss before income tax
Koreksi beda temporer:			Adjustments for temporary differences:
Cadangan penurunan persediaan	52.082	27.177	Allowance for impairment of inventory
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	18.947	2.257	Long-term employee benefits
Gaji, bonus dan THR	6.838	19.830	Salaries, bonus and THR
Depresiasi	5.089	-	Depreciation
Aset kontrak	3.070	4.667	Contract assets
Liabilitas kontrak	1.845	274	Contract liabilities
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	1.476	(5.888)	Allowance for impairment (recovery) of trade receivables
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.455	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	(34)	634	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai uang muka	-	4.978	Allowance for impairment advances
Beban bunga pinjaman	-	(385.221)	Finance cost
Sub-total	90.768	(331.292)	Sub-total
Koreksi beda tetap:			Adjustments for permanent differences:
Beban pajak	27.625	6.655	Tax expense
Keperluan kantor	76	2.755	Office supplies
Beban gaji	-	5.252	Salaries expenses
Penghasilan bunga dan deposito berjangka	(41.347)	(19.598)	Interest income and time deposit income
Lain-lain	22.934	2.294	Others
Sub-total	9.288	(2.642)	Sub-total
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.582.177)	(2.944.133)	Fiscal loss in current year
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense - current Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 22	15.040	1.828	Article 22
Pasal 23	6.604	7.900	Article 23
Total pajak penghasilan dibayar di muka	21.644	9.728	Total prepayments of income taxes
Taksiran tagihan pengembalian pajak	21.644	9.728	Estimated claims for tax refund

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk 2021 seperti yang disebutkan sebelumnya telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rugi fiskal tahun 2022	(3.582.177)	-
Rugi fiskal tahun 2021	(2.944.133)	(2.944.133)
Rugi fiskal tahun 2020	(2.370.752)	(2.388.068)
Rugi fiskal tahun 2019	(2.808.054)	(2.808.054)
Rugi fiskal tahun 2018	(1.869.931)	(1.869.931)
Rugi fiskal tahun 2017	-	(1.352.086)
Total	(13.575.047)	(11.362.272)

Pada tanggal 24 Desember 2021, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00044/406/19/511/21 untuk pajak dibayar dimuka Pasal 22 dan 23 tahun pajak 2019. Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menyetujui kelebihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp8.825 dan telah diterima oleh Perusahaan tanggal 7 Januari 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(5.229.058)	(3.887.139)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(1.150.393)	(855.171)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.556	(29.037)
Beban (pendapatan kena pajak final	(16.549)	1.016
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal tahun berjalan	1.452.364	954.544
Perubahan tarif pajak	-	(990)
Penyesuaian	(4.731)	7
Beban pajak tangguhan, neto	307.247	70.369

19. TAXATION (continued)

d. Income tax expense, net (continued)

The Company's fiscal loss for 2022, as stated in the preceding and succeeding disclosures, will be reported by the Company in its 2022 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's fiscal loss for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, have been reported by the Company in its Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Accumulated fiscal losses of the Company consist of:

Fiscal loss year 2022
Fiscal loss year 2021
Fiscal loss year 2020
Fiscal loss year 2019
Fiscal loss year 2018
Fiscal loss year 2017

On December 24, 2021, the Tax Office has issued an Overpaid Tax Assessment letter ("SKPLB") No. 00044/406/19/511/21 for prepaid taxes Articles 22 and 23 for the 2019 fiscal year. Based on the tax assessment letter, the Tax Office has approved the Company's excess income tax amounting to Rp8,825 and has been received by the Company on January 7, 2022.

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax are as follows:

Consolidated loss before income tax
Tax calculated at the applicable rates
Non deductible expenses
Expense (income) subject to final income tax
Unrecognized deferred tax asset from fiscal loss in current year
Change in tax rate
Adjustment
Income tax expenses, net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal, neto	64.212	188.757
Imbalan kerja karyawan	39.073	28.521
Cadangan kerugian		
penurunan persediaan	26.499	15.041
Cadangan kerugian		
penurunan piutang usaha	6.703	6.378
Aset tak berwujud	(4.826)	(7.020)
Aset tetap	(29.239)	(39.269)
Investasi	(61.397)	(547.697)
Merek dagang	(105.274)	(105.274)
Lain-lain	7.922	5.024
Total Perusahaan	(56.327)	(455.539)
<u>Entitas anak</u>		
Rugi fiskal, neto	50.165	286.889
Imbalan kerja karyawan		
karyawan jangka panjang	27.131	26.666
Aset hak guna	16.669	11.469
Beban imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	15.698	91
Liabilitas kontrak	10.005	(1.010)
Cadangan penurunan		
nilai piutang	7.799	2.992
Investasi	(196.352)	(49.539)
Lain-lain	4.032	6.710
Total entitas anak	(64.853)	284.268
Total aset pajak tangguhan, neto	130.720	332.920
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(251.900)	(504.191)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

<u>The Company</u>
Fiscal loss, net
Employee benefits
Allowance for
impairment of inventories
Allowance for
impairment trade receivables
Intangible assets
Fixed assets
Investment
Trademark
Others
Total the Company
<u>Subsidiaries</u>
Fiscal loss, net
Long-term employee
benefits
Right-of-use assets
Short-term employee
benefits
Contract liabilities
Allowance for impairment
of trade receivables
Investments
Others
Total subsidiaries
Total deferred tax assets, net
Total deferred tax liabilities, net

f. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on *self-assessment* system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPh badan Tahun 2018 pada Januari 2021 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00006/406/18/506/20.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Surat Ketetapan Pajak No.00044/406/19/511/21 tanggal 24 Desember 2021 menyatakan bahwa lebih bayar PPh badan adalah Rp8.825.

Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPh badan Tahun 2019 pada Januari 2022 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00044/406/19/511/21.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2019. Surat Ketetapan Pajak No.00010/407/19/511/21 tanggal 22 Desember 2021 menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") adalah Rp67.310.

Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPN Tahun 2019 pada Januari 2022.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2020. Surat Ketetapan Pajak No. 00027/407/20/511/22 tanggal 15 Agustus 2022 menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai adalah Rp106.230. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPN Tahun 2020 pada 5 September 2022.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020. Surat Ketetapan Pajak No.00037/406/20/511/22 tanggal 14 Oktober 2022 menyatakan bahwa lebih bayar PPh badan adalah Rp6.901. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana untuk PPh badan Tahun 2020 pada November 2022.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

The Company

The Company has fully received refund for corporate income tax for 2018 in January 2021 based on the tax assessment letter No. 00006/406/18/506/20.

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2019. The tax assessment letter No. 00044/406/19/511/21 dated December 24, 2021 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp8,825.

The Company has fully received refund for corporate income tax for 2019 in January 2022 based on the tax assessment letter No.00044/406/19/511/21.

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for Desember, 2019. The tax assessment letter No. 00010/407/19/511/21 dated Desember 22, 2021 stated an overpayment of Value Added Tax ("VAT") amounted to Rp67,310.

The Company has fully received refund for VAT for 2019 in January 2022.

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for Desember, 2020. The tax assessment letter No. 00027/407/20/511/22 dated August 15, 2022 stated an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp106,230. The Company has fully received refund for VAT for 2020 in September 5, 2022.

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2020. The tax assessment letter No. 00037/406/20/511/22 dated October 14, 2022 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp6,901. The Company has fully received refund for corporate income tax for 2020 in November 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2021. Surat Ketetapan Pajak No. 00029/407/21/511/22 tanggal 6 Desember 2022 menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai adalah Rp201.406. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPN Tahun 2021 pada 13 Desember 2022.

Entitas anak

Pada tahun 2021, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2019 dengan total sebesar Rp38.315.

Pada tahun 2022, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2021 dan 2020 dengan total sebesar Rp16.256.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pada Februari 2023, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk PPN untuk tahun pajak 2022 dengan total sebesar Rp17.417.

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for December, 2021. The tax assessment letter No. 00029/407/21/511/22 dated December 6, 2022 stated an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp201,406. The Company has fully received refund for VAT for 2021 in December 13, 2022.

Subsidiaries

In 2021, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax and Value Added Tax for fiscal year 2019 for a total of Rp38,315.

In 2022, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax and Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2020 for a total of Rp16,256.

As the completion date of these consolidated financial statement, In February 2023, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for VAT for fiscal year 2022 for a total of Rp17,417.

h. Tax rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government promulgated a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perppu No.1 2020") related to the Government's Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic. The Law was effective immediately since the date of promulgation.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

19. TAXATION (continued)

h. Tax rates (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% for fiscal year 2022.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia Stock Exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using to be applied tax rates at the time they realize.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.288	28
Pihak ketiga		
Media, iklan dan promosi	119.345	174.355
Cashback	39.517	25.494
Pengiriman	38.661	23.391
Outsourcing	20.960	13.863
Teknologi informasi	16.596	4.112
Pengembalian dana	10.520	3.175
Perbaikan dan pemeliharaan	9.406	6.054
Biaya transaksi dan biaya MDR	8.010	3.773
Komisi	6.962	529
Utilitas	6.911	5.835
Jasa tenaga ahli	5.789	23.510
Perlengkapan gudang	3.155	-
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	13.247	23.651
Sub-total	299.079	307.742
Total	300.367	307.770

20. ACCRUED EXPENSES

Related party (Note 31)
Third parties
Media, advertising and promotion
Cashback
Delivery
Outsourcing
Information technology
Refund
Repair and maintenance
Transaction fee and MDR cost
Commission
Utilities
Professional fee
Warehouse supplies
Others (below Rp3,000)
Sub-total
Total

21. LIABILITAS KONTRAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas kontrak merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, yang imbalannya telah diterima oleh Kelompok Usaha, masing-masing sebesar Rp151.336 dan Rp108.145. Liabilitas kontrak terdiri dari saldo program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan, estimasi atas penangguhan pendapatan komisi karena adanya kemungkinan terjadi pengembalian dana pada periode mendatang, uang muka dari pelanggan atas transaksi yang sudah dibayarkan dan pendapatan yang ditangguhkan.

21. CONTRACT LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, contract liabilities represent Group's obligation transfer the goods and services to the customers in accordance with the contract, which consideration have been received by the Group, each amounting to Rp151,336 and Rp108,145, respectively. Contract liabilities consist of balance for loyalty program provided to customers, estimated deferred commission revenue due to possibility of refund in the future, payments from customers for transactions that have been received in advance and deferred income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada Peraturan Perburuan yang saat ini diberlakukan, yang tujuannya untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk pekerja paruh waktu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Kelompok Usaha telah menggunakan jasa profesional aktuaris dalam memperhitungkan liabilitas imbalan kerja karyawan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Nama aktuaris/ Actuary Name
PT Global Digital Niaga Tbk.	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Pusaka	KKA Yusi dan Rekan
PT Rajawali Inti Selular	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Teknologi Niaga	KKA Yusi dan Rekan
PT Supra Boga Lestari Tbk.	KKA Agus Susanto
PT Promoland Indowisata	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Fortuna Nusantara	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Nusantara	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Kassa Sejahtera	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Paket	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Tiket Network	KKA Yusi dan Rekan

22. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group estimated liability for employee benefits is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Labor Law Regulations currently enacted, concerning job creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of December 31, 2022 and 2021, the liabilities for post employment benefits were determined based on independent actuarial calculation, using the *Projected Unit Credit* method.

The Group has used an actuaries professional services in order to compute employee benefits liability as of December 31, 2022 with detail are as follows:

	Tanggal laporan/ Date of report
PT Global Digital Niaga Tbk.	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Distribusi Pusaka	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Rajawali Inti Selular	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Teknologi Niaga	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Supra Boga Lestari Tbk.	12 Januari 2023/January 12, 2023
PT Promoland Indowisata	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Fortuna Nusantara	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Distribusi Nusantara	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Kassa Sejahtera	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Distribusi Paket	24 Maret 2023/March 24, 2023
PT Global Tiket Network	24 Maret 2023/ March 24, 2023

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Diskonto	5,52% & 7,43%	7,50% & 3,06%	Discount rate
Kenaikan upah	5% - 9%	5% - 9%	Salary increase
Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality
Kecacatan	5% TMI	5% TMI	Disability
Umur pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	250.837	197.019
Saldo entitas yang diakuisisi	-	35.295
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(37.352)	-
Beban yang diakui laporan laba rugi	87.432	35.724
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	17.494	(3.828)
Imbalan yang dibayarkan	(17.480)	(9.637)
Saldo entitas yang dilepas	-	(3.736)
Saldo akhir	300.931	250.837

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	66.446	58.288
Biaya jasa lalu	8.033	(40.203)
Beban bunga	15.364	13.539
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.411)	4.100
Total	87.432	35.724

**22. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Acquired entity balance
Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income
Expense recognized in the statement of profit or loss
Other comprehensive income (loss)
Benefits paid
Released entity balance
Ending balance

Details of employee benefits expense recognized during the year are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain (loss)
Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	250.837	197.019
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(37.352)	-
Saldo entitas yang dilepas	-	(3.736)
Saldo entitas yang diakuisisi	-	35.295
Biaya jasa kini	66.446	58.288
Biaya jasa lalu	8.033	(40.203)
Beban bunga	15.364	13.539
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.411)	4.100
Imbalan yang dibayar	(17.480)	(9.637)
Deviasi asumsi dengan realisasi	17.494	(3.828)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	300.931	250.837

**22. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

Present value of liabilities for employee benefits at beginning of the year
Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income
Released entity balance
Acquired entity balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain (loss)
Benefits paid
Assumption deviance with realization

Present value of liabilities for employee benefits at the end of the year

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	14.267	18.095	Beginning balance
Pengakuan di tahun berjalan	27.038	(3.828)	Recognized during the year
Total	41.305	14.267	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

As of December 31, 2022, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(28.550)	32.973	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	32.344	(28.608)	Salary increment rate

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	4.111	6.371
Antara 1 sampai 2 tahun	18.549	1.517
Antara 2 sampai 5 tahun	30.991	28.860
Di atas 5 tahun	2.583.489	2.777.343
Total	2.637.140	2.814.091

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah 10,55 - 17,57 tahun.

**22. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Within the next 12 months	4.111	6.371
Between 1 and 2 years	18.549	1.517
Between 2 and 5 years	30.991	28.860
Above 5 years	2.583.489	2.777.343
Total	2.637.140	2.814.091

The weighted average duration of long-term employee benefits obligation at December 31, 2022 was 10,55 - 17,57 year.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022, and 2021, the share ownership details of the Company are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	99.155.152.000	24.788.788	83,68	PT Global Investama Andalan
Honky Harjo (Komisaris)	141.174.660	35.294	0,12	Honky Harjo (Commissioner)
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	42.000.000	10.500	0,04	Kusumo Martanto (President Director)
Lisa Widodo (Direktur)	3.000.000	750	0,00	Lisa Widodo (Director)
Hendry (Direktur)	2.200.000	550	0,00	Hendry (Director)
Andy Untono (Direktur)	1.400.000	350	0,00	Andy Untono (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	19.148.365.180	4.787.092	16,16	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	118.493.291.840	29.623.324	100,00	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	99.155.152.000	24.788.788	98,47	PT Global Investama Andalan
PT Sapta Prima Persada	4.000	1	0,00	PT Sapta Prima Persada
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	42.000.000	10.500	0,04	Kusumo Martanto (President Director)
Honky Harjo (Komisaris)	34.612.960	8.653	0,03	Honky Harjo (Commissioner)
Lisa Widodo (Direktur)	3.000.000	750	0,00	Lisa Widodo (Director)
Hendry (Direktur)	2.200.000	550	0,00	Hendry (Director)
Andy Untono (Direktur)	1.400.000	350	0,00	Andy Untono (Director)
Karyawan	1.465.130.880	366.284	1,46	Employees
Total	100.703.499.840	25.175.876	100,00	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn. No. 39 tanggal 28 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.119.624, yang terdiri dari 1.009.416.600 saham seri A dan 25.457.700 saham seri B, menjadi Rp10.119.831, yang terdiri dari 1.009.416.600 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B. Selain itu, terdapat ratifikasi, pemegang saham menyetujui untuk pembelian kembali dan mengalihkan sebanyak 206.700 lembar saham seri B kepada pemegang saham lain. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0432975 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 68 tanggal 30 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp12.000.000, yang terdiri dari 1.193.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham dan 70.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp30.000.000, yang terdiri dari 2.993.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham dan 70.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.119.831, yang terdiri dari 1.009.416.600 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B, menjadi Rp19.782.005, yang terdiri dari 1.975.634.100 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0042164.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Apriliana Dewi Yuwono, SH, M.Kn. No. 39 dated July 28, 2021, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid share capital from Rp10,119,624, which consist of 1,009,416,600 A series shares and 25,457,700 B series shares, to become Rp10,119,831, which consist of 1,009,416,600 A series shares and 25,664,400 B series shares. In addition, there was a ratification, the shareholders agreed to buyback and transfer of 206,700 B series shares to the other shareholder. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0432975 dated July 29, 2021.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 68 dated July 30, 2021, the shareholders approved the increase in the authorized share capital from Rp12,000,000, which consist of 1,193,000,000 A series shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share and 70,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share, to become Rp30,000,000, which consist of 2,993,000,000 A series shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share and 70,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Increase in the issued and fully paid share capital from Rp10,119,831, which consist of 1,009,416,600 A series shares and 25,664,400 B series shares, to become Rp19,782,005, which consist of 1,975,634,100 A series shares and 25,664,400 B series shares. These changes has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association dated July 30, 2021 No. AHU-0042164.AH.01.02.Tahun 2021 dated July 30, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 224 tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham seri A dari sebelumnya Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 27 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0441599.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 265 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp19.782.005 yang terdiri dari 19.756.341.000 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B, menjadi Rp20.710.553, yang terdiri dari 20.684.889.000 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 31 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0442748.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 230 tanggal 29 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp20.710.553, yang terdiri dari 20.684.889.000 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B, menjadi Rp24.814.453, yang terdiri dari 24.788.789.000 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan AHU-AH.01.03-0469369 tanggal 4 November 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 224 dated August 27, 2021, the shareholders approved the change in par value of A series shares from previously Rp10,000 (full amount) per share to become Rp1,000 (full amount) per share. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association dated August 27, 2021 No. AHU-AH.01.03-0441599.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 265 dated August 31, 2021, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid share capital from Rp19,782,005, which consist of 19,756,341,000 A series shares and 25,664,400 B series shares, to become Rp20,710,553, which consist of 20,684,889,000 A series shares and 25,664,400 B series shares. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association dated August 31, 2021 No. AHU-AH.01.03-0442748.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 230 dated October 29, 2021, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid share capital from Rp20,710,553, which consist of 20,684,889,000 A series shares and 25,664,400 B series shares, to become Rp24,814,453, which consist of 24,788,789,000 A series shares and 25,664,400 B series shares. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469369 dated November 4, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 236 tanggal 26 November 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000, yang terdiri dari 2.993.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham dan 70.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, menjadi Rp30.361.422, yang terdiri dari 29.930.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham dan 431.421.560 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp24.814.453, yang terdiri dari 24.788.789.000 saham seri A dan 25.664.400 saham seri B, menjadi Rp25.175.876, yang terdiri dari 24.788.789.000 saham seri A dan 387.085.960 saham seri B. Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0067717.AH.01.02 tanggal 26 November 2021.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp260.967 dialokasikan kepada karyawan Kelompok Usaha, sebagai bagian dari imbalan kerja dan dicatat di beban gaji sebagai beban umum administrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 281 tanggal 30 November 2021, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas yang menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan klasifikasi saham Perusahaan dari yang semula terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B menjadi saham biasa.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi sebesar Rp250 (Rupiah penuh) per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp30.361.422 menjadi sebesar Rp100.000.000.

Perubahan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0069056.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 236 dated November 26, 2021, the shareholders approved the increase in the authorized share capital from Rp30,000,000, which consist of 2,993,000,000 A series shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share and 70,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share, to become Rp30,361,422, which consist of 29,930,000,000 A series shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share and 431,421,560 B series shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Increase in the issued and fully paid share capital from Rp24,814,453, which consist of 24,788,789,000 A series shares and 25,664,400 B series shares, to become Rp25,175,876, which consist of 24,788,789,000 A series shares and 387,085,960 B series shares. These changes has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-0067717.AH.01.02 dated November 26, 2021.

The increase of issued and fully paid-up share capital amounted to Rp260,967 were allocated to the Group employees, as part of employee benefits and recorded as salaries expense in general administrative expenses.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 281 dated November 30, 2021, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company which approved and decided the following matters:

- Approved the change in the shares classification from previously A Series and B Series to become ordinary shares.
- Approved the change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to become Rp250 (full amount) per share.
- Approved the increase in the Company's authorized share capital from Rp30,361,422 to become Rp100,000,000.

This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-0069056.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 2, 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 tanggal 24 Januari 2023. Perusahaan menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta tertanggal 7 November 2022 nomor Peng-P-00574/BEI.PP/11-2022, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 17.771.205.900 saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801, sehingga jumlah seluruh saham Perusahaan adalah sebanyak 118.474.705.740 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.618.676. Setelah Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat maka persentase kepemilikan GIA dan Masyarakat di Perusahaan menjadi masing-masing sebesar 83,693% dan 16,307%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0013604 tanggal 25 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 tanggal 26 Januari 2023. Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 18.586.100 saham yang seluruhnya bernilai Rp4.647 melalui program MESOP tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2022, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.623.324. Setelah pelaksanaan program MESOP tahap I ini maka persentase kepemilikan saham GIA dan Masyarakat di Perusahaan menjadi masing-masing menjadi sebesar 83,68% dan Masyarakat sebesar 16,32%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0024405 tanggal 10 Februari 2023.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 dated January 24, 2023. The Company explained that in accordance with the announcement issued by the Jakarta Stock Exchange dated November 7, 2022 number Peng-P-00574/BEI.PP/11-2022, the number of shares issued by the Company in the Public Offering to the Public is 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 thus the total number of shares of the Company is 118,474,705,740 shares with a total nominal value of Rp29,618,676. After the Public Offering, the percentage of GIA and Public share ownership in the Company became 83.693% and 16.307%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0013604 dated January 25, 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 dated January 26, 2023. The Company has issued 18,586,100 new shares with a total value of Rp4,647 through the MESOP program phase 1 which was held on December 15 until December 21, 2022, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,623,324. After the implementation of the first phase of the MESOP program, the percentage of GIA and Public share ownership in the Company became 83.68% and 16.32%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0024405 dated February 10, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	
Penjualan kepemilikan tidak langsung PT Global Tiket Network	938.194
Pembelian PT Digital Otomotif Indonesia	(12.759)
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	(9)
Pembelian kembali PT Global Tiket Network	(3.468.504)
Akuisisi - (Catatan 1c) PT Global Distribusi Pusaka	(36.897)
Penjualan - (Catatan 1c) PT Digital Otomotif Indonesia	72.286
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	3.297.683
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui program MESOP (Tahap I)	3.383
Total	793.377

PT Global Tiket Network (GTNe)

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah mengalihkan seluruh 99,99% kepemilikan saham tidak langsung melalui PT Globalnet Sejahtera di GTNe kepada PT Global Investama Andalan, Entitas Induk langsung Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.000.000, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp2.061.806. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp938.194 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consist of:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
	<i>Sale of indirect ownership</i>
	<i>PT Global Tiket Network</i>
	<i>Purchase</i>
	<i>PT Digital Otomotif Indonesia</i>
	<i>PT Verifikasi Informasi</i>
	<i>Credit Indonesia</i>
	<i>Repurchase</i>
	<i>PT Global Tiket Network</i>
	<i>Acquisition - (Note 1c)</i>
	<i>PT Global Distribusi Pusaka</i>
	<i>Sale of ownership - (Note 1c)</i>
	<i>PT Digital Otomotif Indonesia</i>
	<i>Difference in nominal value to proceeds to share capital</i>
	<i>Difference in nominal value to proceeds to share capital from MESOP program (Phase 1)</i>
	Total

PT Global Tiket Network (GTNe)

On December 13, 2018, the Company has transferred all of their 99.99% indirect ownership in GTNe through PT Globalnet Sejahtera to PT Global Investama Andalan, direct Parent Entity of the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,000,000, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp2,061,806. The difference between the transfer price and net assets value of Rp938,194 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Global Tiket Network (GTNe) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT Globalnet Sejahtera, entitas sepengendali, telah mengalihkan kembali seluruh 99,99% kepemilikan saham mereka di GTNe kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.750.001, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp281.497. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp3.468.504 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI")

Pada tanggal 15 November 2018, PT Dart Media Indonesia, entitas sepengendali, telah mengalihkan 80,00% kepemilikan saham mereka di DOI kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp56.000, sedangkan nilai aset bersih DOI pada tanggal pengalihan adalah Rp43.241. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp12.759 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

Penerimaan Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 17.771.205.900 saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp3.297.683.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

PT Global Tiket Network (GTNe) (continued)

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred all of their 99.99% ownership in GTNe to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,750,001, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp281,497. The difference between the transfer price and net assets value of Rp3,468,504 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

PT Digital Otomotif Indonesia ("DOI")

On November 15, 2018, PT Dart Media Indonesia, an entity under common control, has transferred their 80.00% ownership in DOI to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp56,000, while the net assets value of DOI on the transfer date was Rp43,241. The difference between the transfer price and net assets value of Rp12,759 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

Proceed of Initial Public Offering

On October 31, 2022, the Company has been effectively registered as a public company. The company issued 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capital of Rp3,297,683.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
Tahap 1 ("MESOP")

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal sebesar Rp3.383.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
Phase 1 ("MESOP")

On December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") phase 1 by granting management and employees 18,586,100 shares with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is Rp182 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value is Rp3,383.

25. RUGI PER SAHAM

25. LOSS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(5.503.223)	(3.334.487)	Loss for the year attributable to owners of the Parent Entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	103.666.916.332	65.610.551.307	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(53)	(51)	Basic loss per share (full amounts of Rupiah)

Pada tahun 2022, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan rugi per saham. Rugi per saham dilusi Perusahaan adalah sama dengan rugi per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif. Pada tahun 2021, uang muka setoran modal yang diterima oleh Perusahaan adalah instrumen berpotensi saham biasa yang berpotensi mendilusi rugi per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam perhitungan rugi per saham dilusi karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian tersebut.

In 2022, there are no financial instruments which have potential dilution on loss per share. The Company's diluted loss per share is equivalent to basic loss per share since the Company does not have potential ordinary share instrument. During 2021, the advance for shares subscription received by the Company are potential ordinary shares instruments that could potentially dilute basic loss per share in the future, but were not included in the calculation of diluted loss per share because they are antidilutive for those periods presented.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan juga menyetujui perubahan saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham seluruhnya diubah menjadi saham kelas biasa dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan-perubahan ini mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan rugi per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

25. LOSS PER SHARE (continued)

On August 27, 2021, the Company changed the nominal value of the A series shares with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share to become Rp1,000 (full amount) per share. On November 30, 2021, The Company also changed the A series shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and the B series shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) entirely converted into ordinary shares with nominal value of Rp250 (full amount) per share. These changes resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the loss per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

26. PENDAPATAN NETO

26. NET REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	147.772	137.929	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Ritel online	10.423.870	7.514.737	Online retail
Toko fisik	3.587.069	898.441	Physical stores
Institusi	2.470.108	965.518	Institution
Diskon dan promosi langsung	(1.359.741)	(658.780)	Discount and direct promotion
Sub-total pihak ketiga	15.121.306	8.719.916	Sub-total third parties
Total	15.269.078	8.857.845	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang total kumulatif individual melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenues to customers with cumulative individual amounts exceeding 10% of consolidated net revenues.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Persediaan awal tahun	1.344.731	356.008	Beginning balance of inventories
Pembelian, neto	14.127.452	8.848.809	Purchases, net
Penambahan persediaan melalui akuisisi entitas anak	-	373.348	Addition of inventories through acquisition of subsidiary
Persediaan tersedia untuk dijual	15.472.183	9.578.165	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.479.054)	(1.344.731)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	13.993.129	8.233.434	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	53.856	44.457	Direct service cost
Total	14.046.985	8.277.891	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchase.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	162.295	95.673	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan pemasaran	1.709.619	1.173.781	Advertising and marketing
Gudang, pengepakan dan pengiriman	358.099	354.107	Warehouse, packaging and delivery
Saluran pembayaran	204.079	95.085	Payment gateway
Penyusutan aset			Depreciation of
hak guna (Catatan 13)	165.474	68.003	right-of-use assets (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	87.390	23.704	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Telekomunikasi, air dan listrik	79.037	25.070	Telecommunication, water and electricity
Sewa	69.769	21.268	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	32.924	9.616	Repair and maintenance
Keperluan kantor, gudang dan toko	26.326	9.089	Office, warehouse & store supplies
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	2.293	5.562	Others (below Rp3,000)
Sub-total	2.735.010	1.785.285	Sub-total
Total	2.897.305	1.880.958	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.106	1.101	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, pengembangan dan imbalan kerja	1.913.998	1.640.850	Salaries, allowances, development and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	549.668	276.149	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, telekomunikasi, air dan listrik	331.397	239.124	Information technology, telecommunication, water and electricity
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	125.720	105.914	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lisensi dan biaya langganan	96.618	70.239	Licenses and subscription fee
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	52.822	27.273	Allowance for impairment losses of inventory (Note 9)
Sewa	45.306	41.207	Rental
Transportasi	32.612	5.108	Transportation
Beban amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	28.227	16.590	Amortization of intangible assets (Note 14)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	26.092	35.826	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	24.074	14.457	Office supplies, printing and photocopy
Perbaikan dan pemeliharaan	23.639	9.991	Repair and maintenance
Biaya peningkatan pengalaman pelanggan	23.195	6.062	Customer experience improvement cost
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	23.112	1.489	Allowance for impairment trade receivables (Note 6)
Asuransi	21.230	11.790	Insurance
Rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia	19.871	8.436	Recruitment and human resources development
Lain-lain (dibawah Rp5.000)	34.994	22.757	Others (below Rp5,000)
Sub-total	3.372.575	2.533.262	Sub-total
Total	3.373.681	2.534.363	Total

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	102.558	81.702	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga utang bank	112.644	16.839	Bank loan interest expenses
Beban bunga liabilitas sewa	41.594	17.126	Interest expenses on lease liabilities
Beban administrasi bank	20.535	16.630	Bank administration charges
Sub-total	174.773	50.595	Sub-total
Total	277.331	132.297	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Bank Central Asia Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Deposito berjangka, Deposito yang dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Aset lancar lainnya, Utang bank jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan, dan Biaya keuangan/ <i>Cash and cash equivalent, Time Deposits, Restricted time deposit, Trade receivables, Other current assets, Short-term bank loans, Accrued expenses, Net revenues, Selling expense and Finance costs</i>
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi <i>Trade receivables, Trade payables, Net revenues, Selling expenses, and General and administrative expenses</i>
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivable and Net revenues</i>
PT Dwimuria Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i>
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables, and Net revenues</i>
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables, and Net revenues</i>
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables, and Net revenues</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Liabilitas sewa, Pendapatan Neto, dan Beban Penjualan/ <i>Trade receivables, Other non-current assets, Trade payables, Lease liability, Net revenues, and Selling expenses</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Uang muka dan biaya dibayar dimuka dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables, Advance and prepaid expenses and Net revenues</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Pendapatan neto/ Net revenues
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa/ Finance cost and Payment of lease liabilities
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto Trade receivables and Net revenues
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas dan Utang bank jangka pendek/ Cash and cash equivalents and Short-term bank loans
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Liabilitas sewa dan Biaya keuangan Other non-current assets, Trade payables, Lease liabilities, and Finance cost

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank			Bank
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	450.335	820.938	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BCA Syariah	1.003	9	PT Bank BCA Syariah
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.081	PT Bank Central Asia Tbk.
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	-	53	Others (below Rp1,000)
Deposito			Time deposits
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	34.500	45.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	485.838	867.081	Sub-total
Persentase terhadap total aset	3,45%	4,72%	Percentage to total assets
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.144	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	Percentage to total assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank Central Asia Tbk.	5.754	21.110	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,11%	Percentage to total assets

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha		
PT Bank Central Asia Tbk.	9.757	8.469
PT Djarum	3.848	4.660
PT Global Media Visual	1.553	4.817
PT Hartono Istana Teknologi	1.103	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.141	694
Sub-total	17.402	18.640
Persentase terhadap total aset	0,12%	0,10%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		
PT Global Digital Ritelindo	3.294	-
Persentase terhadap total aset	0,02%	-
Aset tidak lancar lainnya		
PT Grand Indonesia	2.561	3.415
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	974	1.415
Sub-total	3.535	4.830
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,03%
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Central Asia Tbk.	30.000	2.500.000
PT Bank BCA Syariah	5.000	10.008
Sub-total	35.000	2.510.008
Persentase terhadap total liabilitas	0,97%	30,23%
Utang usaha		
PT Sarana Kencana Mulya	1.416	2.207
PT Grand Indonesia	1.062	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.327	1.212
Sub-total	3.805	3.419
Persentase terhadap total liabilitas	0,11%	0,04%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Trade receivables
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Djarum
PT Global Media Visual
PT Hartono Istana Teknologi
Others (below Rp1,000)
Sub-total
Percentage to total assets
Advances and prepaid expenses
PT Global Digital Ritelindo
Percentage to total assets
Other non-current asset
PT Grand Indonesia
Others (below Rp1,000)
Sub-total
Percentage to total assets
Short-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BCA Syariah
Sub-total
Percentage to total liabilities
Trade payables
PT Sarana Kencana Mulya
PT Grand Indonesia
Others (below Rp1,000)
Sub-total
Percentage to total liabilities

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban akrual			Accrued expenses
PT Bank Central Asia Tbk.	1.288	28	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,00%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Mars Multi Mandiri	17.992	22.044	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	-	2.752	PT Grand Indonesia
Sub-total	17.992	24.796	Sub-total
Persentase terhadap total liabilitas	0,50%	0,30%	Percentage to total liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	
Pendapatan neto			Net revenues
PT Djarum	93.098	110.428	PT Djarum
PT Global Media Visual	22.065	12.084	PT Global Media Visual
PT Hartono Istana Teknologi	16.784	9.315	PT Hartono Istana Teknologi
PT Bank Central Asia Tbk.	11.961	5.316	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Digital BCA	1.652	-	PT Bank Digital BCA
PT BCA Finance	1.116	189	PT BCA Finance
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.096	597	Others (below Rp1,000)
Sub-total	147.772	137.929	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan neto	0,97%	1,56%	Percentage of total net revenues
Beban penjualan			Selling expenses
PT Bank Central Asia Tbk.	157.877	91.896	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Djarum	3.356	3.777	PT Djarum
PT Grand Indonesia	1.062	-	PT Grand Indonesia
Sub-total	162.295	95.673	Sub-total
Persentase terhadap total beban penjualan	5,60%	5,08%	Percentage to total selling expenses

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT Djarum	1.101	1.101	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	5	-	Others (below Rp 1,000)
Sub-total	1.106	1.101	Sub-total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,03%	0,04%	Percentage to total general and administrative expenses
Pembayaran liabilitas sewa			Payment of lease liabilities
PT Mars Multi Mandiri	7.544	2.319	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	4.524	1.681	PT Grand Indonesia
PT Cipta Karya Bumi Indah	130	260	PT Cipta Karya Bumi Indah
Sub-total	12.198	4.260	Sub-total
Persentase terhadap total pembayaran liabilitas sewa	5,03%	3,30%	Percentage to total payment of lease liabilities
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,03%	0,04%	Percentage to total general and administrative expenses
Biaya keuangan			Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk.	99.810	6.931	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Mars Multi Mandiri	1.874	969	PT Mars Multi Mandiri
PT Dwimuria Investama Andalan	-	73.607	PT Dwimuria Investama Andalan
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	874	195	Others (below Rp1,000)
Sub-total	102.558	81.702	Sub-total
Persentase terhadap total biaya keuangan	36,98%	61,76%	Percentage to total finance costs

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun pendapatan neto, beban umum dan administrasi, dan biaya keuangan.

As of December 31, 2022, and 2021, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables accounts. And for the year ended December 31, 2022, and 2021, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net revenues, general and administrative expenses, and finance costs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada 8 Juni 2020, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman tanpa jaminan dari PT Dwimuria Investama Andalan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.070.000 dan dibebani bunga 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 10 April 2020, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Dwimuria Investama Andalan atas seluruh pinjaman sebesar Rp2.850.000 untuk memperpanjang jangka waktu dan jatuh tempo perjanjian menjadi sampai dengan 31 Desember 2021, menurunkan bunga dari 8% per tahun menjadi 5% per tahun yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Perubahan bunga pinjaman sebagai berikut:

- 8% per tahun yang berlaku sejak 11 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019
- 5% per tahun yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dari PT Dwimuria Investama Andalan (pihak berelasi) untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.635.000 dan dibebani bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman mulai tanggal 11 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

On June 8, 2020, the Company obtained an additional unsecured borrowing from PT Dwimuria Investama Andalan for the Company's operational activities in the amount of Rp1,070,000 and bears an interest of 5% per annum. The term of the borrowing was June 8, 2020 until December 31, 2021.

On April 10, 2020, the Company amended the agreement with PT Dwimuria Investama Andalan for the entire loan amounting to Rp2,850,000 to extend the term and maturity of the agreement to December 31, 2021, and to reduce interest from 8% per annum to 5% per annum valid from January 1, 2020 to December 31, 2021.

Changes in loan interest as follows:

- 8% per annum valid from January 11, 2019 to December 31, 2019
- 5% per annum valid from January 1, 2020 to December 31, 2021

On December 31, 2019, the Company obtained unsecured borrowing from PT Dwimuria Investama Andalan (related party) for the Company's operational activities in the amount Rp1,635,000 and bears interest of 8% per annum without collateral. The borrowing was January 11, 2019 to December 31, 2020.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 075B/GDN-LEG/SKL/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dari PT Dwimuria Investama Andalan (pihak berelasi) untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.215.000 dan dibebani bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman mulai tanggal 16 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Pelunasan pokok dan bunga atas dana pinjaman dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi pinjaman kepada PT Dwimuria Investama Andalan, oleh karena itu, tidak terdapat saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 27 April 2020, GTNe memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Dwimuria Investama Andalan (pihak berelasi) dengan total fasilitas pinjaman adalah Rp817.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTNe telah melunasi pinjaman tersebut.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	89.733	55.881	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	6.852	3.412	Post employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	241.715	Share based payment
Total	96.585	301.008	Total

Tidak terdapat pesangon pemutusan kontrak kerja kepada personel manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Based on loan agreement No. 075B/GDN-LEG/SKL/X/2018 dated October 8, 2018, the Company obtained an unsecured borrowing from PT Dwimuria Investama Andalan (related party) for the Company's operational activities in the amount Rp1,215,000 and bears interest of 8% per annum. The borrowing term started from October 16, 2018 to December 31, 2020. The payment of borrowing and its interests was no later than December 31, 2020.

On March 16, 2021, the Company has fully settled the borrowing to PT Dwimuria Investama Andalan, therefore, there are no outstanding payable as of December 31, 2021.

On April 27, 2020, GTNe obtained a loan facility from PT Dwimuria Investama Andalan (related party) with a total loan facility of Rp817,000 with an interest rate of 8% per annum and a maturity date of December 31, 2021. On August 31, 2021, GTNe has repaid the loan.

The compensation to the key management personnels for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

There are no termination benefits to key management personnel for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN

Perjanjian infrastruktur sistem elektronik Blibli

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Dalam rangka melakukan proses transaksi dengan memberikan pilihan luas bagi pelanggan untuk memilih metode pembayaran yang sesuai, maka Perusahaan bekerja sama dengan 2 (dua) penyelenggara *payment gateway* yaitu PT Midtrans dan PT Sprint Asia Technology sebagai penunjang utama. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kerjasama dengan penyelenggara jasa pembayaran lainnya baik Bank dan Non-Bank, diantaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), dan penyediaan cicilan tanpa kartu kredit diantaranya adalah PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI), dan PT Artha Dana Teknologi (Indodana).
- b. Dalam rangka menjaga kualitas layanan penyediaan dan pengiriman barang, mulai dari pemenuhan pesanan hingga *last mile delivery*, PT Global Distribusi Pusaka merupakan salah satu perusahaan di dalam Kelompok Usaha menyewa beberapa gudang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang akan digunakan untuk menyimpan dan memproses pesanan barang hasil transaksi di Blibli. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa logistik untuk melakukan pengiriman barang kepada pelanggan, diantaranya adalah SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel, dan penyedia jasa logistik lainnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company - GDN

Blibli electronic system infrastructure agreement

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows:

- a. *In order to process transactions by providing broad options of payment methods, the Company cooperates with 2 (two) payment gateway providers as the main support, PT Midtrans and PT Sprint Asia Technology. In addition, the Company also has cooperation with other payment service providers, both Bank and Non-Bank, including PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A. Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), and as well as providing installments without credit cards including PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI), and PT Artha Dana Teknologi (Indodana).*
- b. *In order to maintain the quality of goods supply and delivery services, from order fulfillment to last mile delivery, PT Global Distribusi Pusaka, which is one of the companies within the Group rents several warehouses spread across various regions in Indonesia which will be used to store and process order of goods from transactions in Blibli. The Company also collaborates with several logistics service providers to deliver goods to customers, including with SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel, and several other logistics service providers.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian infrastruktur sistem elektronik Blibli
(lanjutan)

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra Penjual, Perusahaan menyediakan beberapa fitur layanan kepada mitra Penjual untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan usahanya di Blibli, diantaranya adalah *Blibli Instore* suatu layanan yang memungkinkan untuk dilakukan transaksi online di gerai-gerai luring penjual, *Blibli Click & Collect* suatu layanan yang memungkinkan Pelanggan mengambil sendiri pesannya di gerai luring Penjual setelah sebelumnya melakukan transaksi secara daring, *Blibli Official Store* yang diperuntukan bagi Penjual atau pemegang hak atas merek untuk mendapatkan *exposure* sekaligus meningkatkan kepercayaan Pelanggan terhadap Penjual, dan layanan *Fulfillment by Blibli* di mana Penjual dapat memanfaatkan gudang yang dikelola oleh Kelompok Usaha untuk menyimpan barangnya dan seluruh penanganan pesanan sampai pengiriman dikerjakan oleh Perusahaan. Seluruhnya tercakup dalam perjanjian dengan Penjual yang berupa syarat dan ketentuan.
- d. Dalam rangka menjamin terlaksananya perlindungan konsumen, maka untuk dapat menangani seluruh pertanyaan, laporan dan keluhan Pelanggan secara tepat dan cepat, Perusahaan menggunakan program aplikasi atau perangkat lunak layanan sistem CRM atau *Customer Relationship Manager* yang dikembangkan oleh *Salesforce* untuk dapat mengoptimalkan layanan *customer care* 24 jam x 7 hari.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

*Blibli electronic system infrastructure agreement
(continued)*

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows: (continued)

- c. *In order to provide convenience for Seller partners, the Company provides several service features to Seller partners to provide ease in carrying out their business activities at Blibli, including Blibli Instore, a service that allows online transactions to be carried out at sellers' offline outlets, Blibli Click & Collect an a service that allows Customers to take their orders themselves at the Seller's offline outlets after previously conducting online transactions, the Blibli Official Store which is intended for Sellers or brand rights holders to gain exposure while increasing the Customer's trust in the Seller, and the Fulfillment by Blibli service where the Seller can use advantage of the warehouse managed by the Business Group to store the goods and let the Company handle the order, and deliver the goods. Everything is covered in the agreement with the Seller in the form of terms and conditions.*
- d. *In order to ensure the implementation of consumer protection, and to be able to handle all customer inquiries, reports and complaints accurately and quickly, the Company uses an application program or software service CRM system or Customer Relationship Manager developed by Salesforce to optimize customer care services 24 hours x 7 days.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian layanan perbankan

Dalam rangka memberikan layanan perbankan yang terintegrasi dengan Blipli, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Bank Digital BCA, pihak berelasi sejak Juni 2021 untuk penyediaan layanan perbankan di dalam sistem elektronik melalui aplikasi pemrograman antarmuka yang disediakan oleh PT Bank Digital BCA, di mana layanan ini akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengguna dalam melakukan kegiatan atau transaksi perbankan di dalam satu sistem elektronik termasuk diantaranya melakukan pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran dan aktivitas perbankan lainnya tanpa harus meninggalkan sistem elektronik Blipli.

Kontrak kerja sama Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah)

Dalam rangka mendukung program Pemerintah khususnya mengenai keterbukaan informasi di bidang pengadaan, maka pada bulan Juli tahun 2019, Perusahaan berhasil ditunjuk sebagai salah satu dari penyedia SIPLah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan di bulan Agustus 2021, Perusahaan kembali dipercaya untuk menerima Kontrak Kemitraan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah periode 2021 sampai dengan 2023, sebagai bentuk penghargaan dan kepercayaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kinerja di periode sebelumnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Banking services agreement

In order to provide integrated banking services, the Company has collaborated with PT Bank Digital BCA, a related party since June 2021 to provide banking services in the electronic system through an interface programming application provided by PT Bank Digital BCA, where this service will provide convenience and comfort to users can carry out banking activities or transactions in one electronic system including, among others, opening accounts, transferring funds, payments, and other banking activities without having to leave the Blipli electronic system.

Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) cooperation contract

In order to support Government programs, especially regarding information disclosure in the procurement sector, in July 2019, the Company was successfully appointed as one of the providers of the SIPLah by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, and in August 2021, the Company was again trusted to received a Partnership Contract in the Implementation of the Procurement Information System in Schools for the period 2021 to 2023, as a form of appreciation and trust from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology for the Company's performance in the previous period.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Dukungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam rangka mendukung perkembangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi, maka sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk turut serta dalam pengembangan tersebut, Perusahaan menyediakan layanan yang khusus dikembangkan untuk dapat memberdayakan, meningkatkan keterampilan dan daya saing pelaku usaha UMKM di dalam ekosistem digital yang disebut sebagai Blibli Mitra. Dengan bergabung sebagai mitra Blibli, para pemilik warung kelontong atau warung tradisional dapat memanfaatkan Blibli Mitra untuk melakukan transaksi produk-produk digital ataupun melengkapi stok barang dagangan mereka.

Melengkapi dukungan terhadap pelaku usaha UMKM, Perusahaan sejak September 2020 telah bekerja sama dengan PT Investree Radhika Jaya untuk dapat membuka akses terhadap fasilitas pinjaman atau pembiayaan bagi penyedia, pembeli, dan penjual dalam melakukan transaksi perdagangan melalui ekosistem Blibli. Akses pinjaman atau pembiayaan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha UMKM.

Mitra Resmi Apple

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan dan kelompok usahanya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte Ltd, dan PT Apple Indonesia ("Apple") dimana Apple menunjuk Perusahaan (Blibli) untuk menjadi lokasi elektronik dan reseller resmi di Indonesia, sementara GDNu dan GDNi ditunjuk sebagai distributor resmi, GTNi dan GAN ditunjuk sebagai *reseller* resmi produk Apple di Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Support for Micro, Small and Medium Enterprises

In order to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") in responding to the challenges of technological development, as a form of the Company's commitment to participate in this development, the Company provides services specifically developed to empower and improve the skills and competitiveness of UMKM business actors in the digital ecosystem known as Blibli Mitra. By joining as a Blibli partner, owners of grocery or traditional stalls can use Blibli Partners to transact digital products or complete their stock of merchandise.

Completing support for UMKM business, since September 2020, the Company has collaborated with PT Investree Radhika Jaya to be able to open access to loan or financing facilities for providers, buyers, and sellers in conducting trade transactions through the Blibli ecosystem. Access to loans or financing is expected to increase the capacity and competitiveness of UMKM business.

Apple Authorized Partner

In August 2022, the Company and its business group have signed a business agreement with Apple South Asia Pte Ltd, and PT Apple Indonesia ("Apple") for the appointment of Perusahaan (Blibli) as an authorized electronic location (Authorized E-commerce) and reseller in Indonesia, while GDNu and GDNi is appointed as authorized distributor, GTNi and GAN is appointed as authorized reseller for Apple products in Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Management and Employee Stock Option Plan
(MESOP)

Berdasarkan Notulen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Global Digital Niaga Tbk. tanggal 28 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- pemesanan, penjatahan dan pengalokasian program MESOP, di mana Perusahaan akan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang dapat dilaksanakan menjadi sebanyak-banyaknya 3.656.600 saham,
- memutuskan pembentukan Komite Pelaksanaan MESOP dan
- memutuskan untuk memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Pelaksanaan MESOP untuk menetapkan peserta yang berhak mengikuti program MESOP dan menetapkan harga pelaksanaannya, termasuk perubahan atau penyesuaian yang diperlukan. Karena belum adanya kepastian untuk peserta yang berhak mengikuti program MESOP dan juga harga pelaksanaannya, Perusahaan belum memperhitungkan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas anak - GTNi

Samsung Excellent Partner dan Samsung Experience Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman pelanggan tanpa batas bagi pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2021 melalui GTNi, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan PT Samsung Electronics Indonesia untuk menjalankan *Samsung Excellent Partner* ("SEP") dan *Samsung Experience Store* ("SES") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
(MESOP)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Global Digital Niaga Tbk. Limited Company dated October 28, 2021, the shareholders of the Company agreed, among others:

- ordering, allotment and allocation of the MESOP program, in which the Company will give option rights to management and employees which can be exercised to a maximum of 3,656,600 shares,
- decide on the establishment of the MESOP Implementation Committee and
- decides to give approval to the Board of Commissioners and/or the MESOP Implementation Committee to determine participants who are entitled to participate in the MESOP program and determine the strike price, including any necessary changes or adjustments. Because there is uncertainty for participants who are entitled to participate in the MESOP program and also the strike price, the Company has not taken into account this transaction as of December 31, 2021.

Subsidiary - GTNi

Samsung Excellent Partner and Samsung Experience Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2021 through GTNi, the Group has collaborated with PT Samsung Electronics Indonesia to run *Samsung Excellent Partner* ("SEP") and *Samsung Experience Store* ("SES") in several locations within Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Entitas anak - GTNi (lanjutan)

Perjanjian Dealer Resmi Oppo

GTNi sejak April 2021 mengadakan kerjasama dengan PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") untuk menjalankan aktivitas penjualan produk Oppo secara resmi atau yang dikenal sebagai *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Perjanjian Kerjasama Xiaomi Store

Melengkapi portofolio usaha, GTNi sejak Juni 2022 mengadakan kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Xiaomi (*Xiaomi Store(s)*) di Indonesia.

Perjanjian sewa

GTNi, memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Garut, Tasikmalaya, Depok, Bandung.

Entitas anak - GDNus

Distributor Samsung

Selain menjalankan aktivitas retail, Kelompok Usaha melalui PT Global Distribusi Nusantara telah mengikat kerjasama distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia sejak tahun 2021 sebagai *dealer* utama produk-produk Samsung di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak - GTNe

Perjanjian kerja sama

GTNe memiliki perjanjian kerja sama dengan beberapa rekanan transportasi, akomodasi, aktivitas dan lainnya untuk penjualan tiket melalui *platform* GTNe. Terkait hal ini, GTNe mendapatkan imbal jasa terhadap tiket yang dijual.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNi (continued)

Oppo Authorize Dealer Agreement

GTNi since April 2021 has an agreement with PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") to carry out sales activities for official Oppo products or what are known as *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Xiaomi Store Cooperation Agreement

In addition to the business portfolio, since June 2022 GTNi has entered into an agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") to open and operate *Xiaomi Store(s)* in Indonesia.

Leasing agreement

GTNi, has rental agreements with several shopping centers in various locations in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Garut, Tasikmalaya, Depok, Bandung.

Subsidiary - GDNus

Samsung Distributor

In addition to carrying out retail activities, the Group through PT Global Distribusi Nusantara has entered into a distribution partnership with PT Samsung Electronics Indonesia since 2021 as a main dealer for Samsung products in several locations within Indonesia.

Subsidiary - GTNe

Partnership agreement

GTNe has partnership agreements with several transportation, accommodation, activities and others partners for ticket sales through GTNe's platform. In this regard, GTNe earns fees from ticket sales.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - GTNe (lanjutan)

Perjanjian sewa

GTNe telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dengan periode sewa dari 2 sampai dengan 5 tahun. Seluruh kewajiban yang muncul atas perjanjian ini telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan "Liabilitas sewa" pada laporan konsolidasian.

Perjanjian Infrastruktur

GTNe telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional GTNe sebagai berikut:

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (Fliptech) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak berelasi terkait dengan saluran pembayaran bank yaitu PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Perjanjian pemasaran

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan pemasaran dengan PT Google Indonesia, Facebook Ireland Limited dan PT Wira Pamungkas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNe (continued)

Lease agreement

GTNe has entered into several lease agreements with third parties with lease periods ranging from 2 to 5 years. All obligations arising under this agreement are arising under this agreement are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Infrastructure agreement

GTNe has signed significant agreements to support operational strategies of GTNe as follows:

GTNe has collaborated with third parties related to the use of payment gateway and payment channel, both banks and non-banks, namely PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (Fliptech) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

GTNe has collaborated with related party related to the use of bank payment channels namely PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Marketing agreement

GTNe has collaborated with third parties related to the use of marketing with PT Google Indonesia, Facebook Ireland Limited and PT Wira Pamungkas.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Entitas anak - RANC

Perjanjian pembelian aset

Pada tahun 2021, RANC mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian aset toko dari PT Hero Supermarket Tbk. untuk 11 aset toko yang berlokasi di Graha Bintaro, Jonggol Metland, Apartemen Mediteranian Kemayoran, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo dan Bintaro Jaya, dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp48.900.

Perjanjian sewa

RANC telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2033.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 2 Juni 1997, RANC mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc., terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, RANC mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", di mana berdasarkan perjanjian tersebut, RANC harus membayar sebesar AS\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan RANC diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama RANC untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - RANC

Purchase of asset agreement

In 2021, RANC entered into several agreement to purchase store assets from PT Hero Supermarket Tbk. of 11 store assets which located at Graha Bintaro, Jonggol Metland, Mediteranian Kemayoran Apartment, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo and Bintaro Jaya, with total purchase amount of Rp48,900.

Lease agreement

RANC into several long-term rental agreements for a period of 24 (twenty four) months to 228 (two hundred twenty eight) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2022 and 2033.

License agreement

On June 2, 1997, RANC entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc., in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, RANC entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and RANC is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of RANC, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Entitas anak - RANC (lanjutan)

Perjanjian kerjasama *merchant*

RANC memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan Perusahaan ("GDN"), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), yang menyediakan platform di mana RANC dapat menjual produknya.

Entitas anak - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan dan penjualan untuk Samsung eStore dengan PT Samsung Electronics Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

Entitas anak - RISE

Terhitung sejak Maret 2021, RISE mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular ("TSEL") dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai aggregator pulsa elektronik TSEL di kanal pembayaran BCA.

Pada tanggal 2 Maret 2021, RISE menunjuk PT Finnet Indonesia ("FINNET") sebagai penyedia layanan *routing* dan penanganan keluhan pelanggan untuk mendukung kegiatan usaha RISE sebagai aggregator pulsa elektronik TSEL. Kerjasama ini berakhir pada 30 Juni 2022.

Pada bulan Desember 2021, RISE bekerjasama dan menunjuk PT Alto Network ("ALTO") sebagai penyedia layanan switching dan complain handling untuk mendukung kegiatan usaha RISE.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

Merchant Cooperation agreement

RANC has merchant cooperation agreements with the Company ("GDN"), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), which provides a platform where RANC can sell its products.

Subsidiary - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) signed a supply and sales agreement for the Samsung eStore with PT Samsung Electronics Indonesia on May 25, 2022 for a period of 2 (two) years.

Subsidiary - RISE

As of March 2021, RISE has an agreement with PT Telekomunikasi Selular ("TSEL") and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as an aggregator for TSEL credit on BCA payment channel.

On March 2, 2021, RISE appointed PT Finnet Indonesia ("FINNET") as a routing service provider and customer complaint handling to support RISE's business activities as a TSEL credit aggregator. This collaboration ends on June 30, 2022.

In December 2021, RISE collaborated and appointed PT Alto Network ("ALTO") as a switching and complaint handling service provider to support RISE's business activities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Mata uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	3.866.568	60.825	Cash and cash equivalents
	SG\$/SG\$	1.935.541	22.566	
	INR/INR	33.048.564	6.213	
	EUR€/EUR€	30.437	509	
	CAD\$/CAD\$	17.258	200	
	JP¥/JP¥	476.877	56	
	HKD\$/ HKD\$	26.469	53	
Uang jaminan	SG\$/SG\$	475.740	5.547	Deposits
	AS\$/US\$	251.000	3.948	
	HKD\$/HKD\$	418.291	845	
	THB฿/THB฿	1.543.759	702	
	MYR/MYR	177.306	630	
	INR/INR	3.155.891	593	
	KRW₩/KRW₩	14.828.444	178	
Piutang Usaha	SG\$/SG\$	9.768.997	113.897	Trade receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$	2.684.307	42.227	Trade payables
	SG\$/SG\$	2.582.504	30.109	
	MYR/MYR	4.950.763	17.605	
	THB฿/THB฿	20.075.006	9.134	
	AU\$/AU\$	9.308	98	
	NZ\$/NZ\$	5.666	56	
	PHP₱/ PHP₱	123.699	35	
	VNDđ/VNDđ	5.150.019	5	
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	244.906	2.855	Other payables
	AS\$/US\$	107.613	1.693	
	INR/INR	995.672	187	
	MYR/MYR	6.532	23	
	THB฿/THB฿	10.426	5	
	VNDđ/VNDđ	847.801	1	
Beban akrual	AS\$/US\$	1.591.745	25.040	Accrued expenses
	SG\$/SG\$	324.895	3.788	
	INR/INR	7.055.235	1.326	
	CAD\$/CAD\$	7.200	83	
	EUR€/EUR€	4.508	75	
	THB฿/THB฿	1.193	1	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Mata uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.922.489	27.432	Cash and cash equivalents
	SG\$/SG\$	679.624	7.159	
	INR/INR	26.175.138	5.025	
	CAD\$/CAD\$	63.206	704	
	EUR€/EUR€	35.345	570	
	JP¥/JP¥	1.735.413	215	
	THB฿/ THB฿	268.701	115	
	MYR/MYR	9.367	32	
	HKD\$/ HKD\$	2.186	4	
Uang jaminan	AS\$/US\$	20.000	285	Deposits
	HKD\$/ HKD\$	100.000	183	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$	2.133.932	30.449	Trade payables
	SG\$/SG\$	492.456	5.188	
	EUR€/EUR€	5.468	88	
Utang bank	CAD\$/CAD\$	20.000	223	Bank loan

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2023, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.254.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 27, 2023, the net monetary asset will increase Rp1,254.

34. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Group business segment information is as follows:

		31 Desember 2022/December 31, 2022					
		Ritel online/Online retail					
		Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan		9.113.120	1.313.824	2.614.806	3.587.069	16.628.819	Revenues
Diskon dan promosi langsung		(210.751)	(1.115.214)	-	(33.776)	(1.359.741)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto		8.902.369	198.610	2.614.806	3.553.293	15.269.078	Net revenues
Beban pokok pendapatan		(8.747.596)	-	(2.484.626)	(2.814.763)	(14.046.985)	Cost of revenues
Laba bruto		154.773	198.610	130.180	738.530	1.222.093	Gross profit
Beban penjualan						(2.897.305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(3.373.681)	General and administrative expenses
Non operasional						(180.165)	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan						(5.229.058)	Loss before income tax
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen						14.076.794	Segment assets
Liabilitas segmen						3.594.978	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						206.928	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud						241.337	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group business segment information is as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Ritel online/Online retail						
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan	6.894.094	621.835	1.102.255	898.441	9.516.625	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(152.914)	(499.742)	-	(6.124)	(658.780)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	6.741.180	122.093	1.102.255	892.317	8.857.845	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.512.420)	-	(1.060.321)	(705.150)	(8.277.891)	Cost of revenues
Laba bruto	228.760	122.093	41.934	187.167	579.954	Gross profit
Beban penjualan					(1.880.958)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(2.534.363)	General and administrative expenses
Non operasional					(51.772)	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan					(3.887.139)	Loss before income tax
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen					18.389.454	Segment assets
Liabilitas segmen					8.304.395	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					75.503	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud					146.208	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Kelompok Usaha berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from capital stock.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Kelompok Usaha adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Kelompok Usaha;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Kelompok Usaha;
- Manajemen Kelompok Usaha secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha. Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;
- The Group's management periodically review the Group's capital structure. Management consider the cost of capital and related risks.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total pinjaman, neto	85.000	5.060.231	Total debt, net
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.184.300	9.751.972	Equity attributable to shareholders of the Parent Entity
Rasio pengungkit neto (kali)	0,01	0,52	Net gearing ratio (times)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Kelompok Usaha terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1. Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimised.

Fund management risk is addressed through two approaches, the first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimised by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Group's liabilities in those currencies.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Kelompok Usaha memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Kelompok Usaha seperti deposito dan utang bank. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas.

c. Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah	+100	(850)	Rupiah
Rupiah	-100	850	Rupiah
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+100	(50.600)	Rupiah
Rupiah	-100	50.600	Rupiah

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

b. Interest rate and other market risk management

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

c. Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Kelompok Usaha mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Kelompok Usaha. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Kelompok Usaha bertransaksi antara Entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Group transactions with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Kelompok Usaha pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total
Kas dan setara kas	3.071.488	-	-	-	3.071.488
Uang jaminan, neto	20.895	459.618	-	-	480.513
Piutang usaha, neto	336.726	222.823	34.067	397.906	991.522
Piutang lain-lain, neto	10.624	8.787	2.810	16.358	38.579
Aset kontrak	30.711	-	-	-	30.711
Aset tidak lancar lainnya	75.508	-	-	-	75.508
Total	3.545.952	691.228	36.877	414.264	4.688.321

Cash and cash equivalents
Deposits, net
Trade receivables, net
Other receivables, net
Contract assets
Other non-current assets

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total
Kas dan setara kas	4.999.157	-	-	-	4.999.157
Deposito berjangka	1.144	-	-	-	1.144
Uang jaminan, neto	279.174	2.758	-	-	281.932
Piutang usaha, neto	139.026	5.215	278.791	20.533	443.565
Piutang lain-lain, neto	16.253	-	8.979	281	25.513
Aset kontrak	52.258	-	-	-	52.258
Aset tidak lancar lainnya	96.904	-	-	-	96.904
Total	5.583.916	7.973	287.770	20.814	5.900.473

Cash and cash equivalents
Time deposits
Deposits, net
Trade receivables, net
Other receivables, net
Contract assets

Other non-current assets

Total

3. Manajemen risiko likuiditas

Kelompok Usaha terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

3. Liquidity risk management

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

3. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Kelompok Usaha, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Kelompok Usaha memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank	85.000	-	85.000
Utang usaha	1.522.469	-	1.522.469
Utang lain-lain	270.381	-	270.381
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	109.380	-	109.380
Beban akrual	300.367	-	300.367
Liabilitas sewa	130.899	318.099	448.998
Total	2.418.496	318.099	2.736.595

Bank loans
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Lease liabilities

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank	5.060.231	-	5.060.231
Utang usaha	1.230.896	-	1.230.896
Utang lain-lain	257.846	-	257.846
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	45.889	-	45.889
Beban akrual	307.770	-	307.770
Liabilitas sewa	126.705	358.070	484.775
Total	7.029.337	358.070	7.387.407

Bank loans
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Lease liabilities

Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas kontrak kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha dicatat mendekati nilai wajar.

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivable - net, other receivables - net, contract assets, other non-current asset, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, and contract liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of December 31, 2022 and 2021, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	1.864.523	-	-	1.864.523	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	75.503	-	-	75.503	Investments in fund - FVOCI
Total	1.940.026	-	-	1.940.026	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	4.696.191	3.584.472	-	1.111.719	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	74.358	-	-	74.358	Investments in fund - FVOCI
Investasi pada utang konversi - FVPL	14.269	-	-	14.269	Investments in convertible loan - FVPL
Total	4.784.818	3.584.472	-	1.200.346	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat total rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp7.348.433, Rp2.364.048. Dan pada tanggal-tanggal tersebut mencatat total akumulasi defisit sebesar Rp19.852.789, Rp14.349.566.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya pemasaran dan biaya operasional.
- Melakukan negosiasi syarat kerjasama penjualan dan pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
- Memperkuat portofolio segmen bisnis yang memiliki potensi pasar yang tinggi dan tingkat keuntungan kotor yang lebih besar.
- Meningkatkan kinerja integrasi operasi antar anak perusahaan dalam menerapkan strategi *omnichannel ecosystem* yang semakin kuat sehingga akan menghasilkan pengalaman belanja pelanggan yang lebih baik dan memberikan efek jaringan (*network effect*) yang lebih besar bagi Kelompok Usaha.

37. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group recorded a total comprehensive loss of Rp7,348,433, Rp2,364,048 and as of December 31, 2022 and December 31, 2021 recorded a total accumulated deficit of Rp19,852,789 Rp14,349,566.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Increase efficiency and optimization of marketing costs and operational costs.
- Negotiate more competitive terms of trade and purchase of goods and services.
- Expand business segments portfolio that have higher market potential and higher gross profit.
- Improve operational integration performance between subsidiaries in implementing a stronger omnichannel ecosystem strategy that will result in a better customer shopping experience and provide greater network effect for the Group.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	163.817	72.103
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	4.538	10.376
Perolehan aset tak berwujud melalui beban akrual	11.837	-
Perolehan investasi pada saham melalui investasi utang konversi	15.150	-
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui biaya gaji karyawan	-	260.967

38. SUPPLEMENTARY CASHFLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through advance for purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets through accrued expenses
Acquisition investment in shares through investment convertible loan
Increase in issued and fully paid in capital through salary expense

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank	5.060.231	(4.975.231)	-	85.000	Bank loans
Liabilitas sewa atas aset hak guna	484.775	(242.378)	206.601	448.998	Lease liability of right-of-use assets
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.545.006	(5.217.609)	206.601	533.998	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank	441	4.930.823	128.967	5.060.231	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	4.537.000	(4.537.000)	-	-	Related party borrowings
Bunga pinjaman pihak berelasi	417.043	(490.650)	73.607	-	Interest on related party borrowings
Liabilitas sewa atas aset hak guna	119.161	(129.093)	494.707	484.775	Lease liability of right-of-use assets
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.073.645	(225.920)	697.281	5.545.006	Total liabilities from financing activities

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Resolusi Tertulis berdasarkan Anggaran Dasar mengenai penempatan saham (*Director Resolution In Writing*) tanggal 25 Januari 2023, GDPL melakukan peningkatan modal sebesar SGD\$329.000 dari sebelumnya SGD\$54.179.000 menjadi SGD\$54.508.000.
- Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 6 tanggal 16 Januari 2023, GDPL menyetorkan kepada GO-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$200.246 pada tanggal 8 Februari 2023.
- Berdasarkan akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 74 tanggal 26 Januari 2023, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.530.634 dengan menerbitkan lembar saham Seri A baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0014974 tanggal 27 Januari 2023.

38. SUPPLEMENTARY CASHFLOW INFORMATION (continued)

b. Change in liabilities arising from financial activities

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on *Director Resolution In Writing for Share Allotment* dated January 25, 2023, GDPL increased its capital by SGD\$329,000 from previously SGD\$54,179,000 to SGD\$54,508,000.
- Based on *Drawdown Notice* No. 6 dated January 16, 2023, GDPL has transfer to GO-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of USD\$200,246 on February 8, 2023.
- Based on the *Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 74* dated January 26, 2023, GTNe increased the issued and paid-up capital by Rp150,000 to become Rp7,530,634 by issuing new Series A shares which were taken up entirely by the Company. Another shareholder, GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0014974 dated January 27, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Ended Then
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- d. Pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2023, GTNe telah menggunakan fasilitas perbankan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility*. Pada tanggal 17 Maret 2023, jumlah pokok utang bank terutang sebesar Rp350.000.

Pada tanggal 31 Januari 2023, GTNe menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berikut berakhir pada tanggal 18 Desember 2023.

- e. Pada Januari 2023, RISE telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek kepada PT Bank BCA Syariah sebesar Rp5.000.

- f. PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi, melalui Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan Nomor 0112/PRBH-BCAS/II/2023 dan Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 0113/PRBH-BCAS/II/2023 keduanya tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 067/ADP/2023 tanggal 22 Februari 2023, setuju untuk memberikan perpanjangan jangka waktu fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Musyarakah sampai dengan 24 Februari 2024 dengan porsi dana Bank sebesar Rp250.000.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

- d. In January, February, and March 2023, GTNe had utilized bank facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of *uncommitted revolving credit facility*. As of March 17, 2023, the outstanding balance is amounting to Rp350,000.

On January 31, 2023, GTNe entered into bank facility agreement with PT Bank DBS Indonesia in the form of *uncommitted revolving credit facility* amounting to Rp1,000,000. This facility mature on December 18, 2023.

- e. In January 2023, RISE has fully paid all the short term bank loan to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp5.000.

- f. PT Bank BCA Syariah, a related party, based on the Amendment to the Line Facility Agreement Number 0112/PRBH-BCAS/II/2023 and Amendment to the Musyarakah Financing Agreement No. 0113/PRBH-BCAS/II/2023 both dated February 27, 2023 based on Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 067/ADP/2023 dated February 22, 2023, agreed to extend the term of the Musyarakah Working Capital Financing facility until February 24, 2024 with a portion of the Bank's funds amounting to Rp250,000.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Global Digital Niaga Tbk

Gedung Sarana Jaya
Jalan Budi Kemuliaan I No. 1
Gambir, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10110

+62 21 50881370
<https://about.blibli.com/en>